GTS internasional Tbk

Energi dari Anak Bangsa untuk Anak Bangsa

PT GTS Internasional Tbk



Empowering Indonesia's Energy Transition:

Journey *of* Growth *and* Collaboration

Laporan Tahunan & Keberlanjutan **2024** Annual & Sustainability Report

Disclaimer

Disclaimer

Penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024 menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Company's 2024 Annual and Sustainability Report is prepared in accordance with the standards set forth in Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 for the Annual Report of Issuers or Public Companies, along with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 outlining the Form and Content of Annual Report, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

This report covers aspects such as the Company's financial status, operational outcomes, policies, forecasts, plans, strategies, and goals. Forward-looking statements within this report are based on various assumptions regarding present and future conditions, as well as the environment where the Company conducts its business activities.

Data keuangan yang disajikan pada Laporan Tahunan dan keberlanjutan ini merupakan data konsolidasian yang melibatkan seluruh entitas yang berada di bawah Perseroan.

Financial data provided in this Annual and Sustainability Report is consolidated, involving all entities under the Company.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat kata "GTSI" dan "Perseroan" yang merupakan definisi PT GTS Internasional Tbk. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.gtsi.co.id.

This Annual and Sustainability Report contains the terms "GTSI" and "the Company," which refer to PT GTS Internasional Tbk. The report is available in both Indonesian and English and can be accessed and downloaded from the Company's official website at www.gtsi.co.id.

Penjelasan **Tema**
Explanation of Theme



Empowering Indonesia's Energy Transition:

Journey *of* **Growth** *and* **Collaboration**

Sebagai langkah percepatan untuk mewujudkan target *net zero emission*, pemerintah terus meningkatkan upaya untuk melakukan transisi energi. LNG (*Liquefied Natural Gas*) menjadi salah satu komoditas energi yang akan terus ditingkatkan produksinya, bahkan hingga dua kali lipat.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam rantai pasok LNG, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan peluang tersebut untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan mendukung pemenuhan kebutuhan energi nasional.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri, guna memperluas jaringan pasar dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri LNG.

As part of its accelerated efforts to achieve the net zero emission target, the government of Indonesia continues to strengthen its commitment to energy transition. LNG (Liquefied Natural Gas) has emerged as a key energy commodity, with plans to significantly increase its production—potentially up to twofold.

As a company operating within the LNG supply chain, the Company seeks to optimise this opportunity to achieve sustainable business growth while contributing to the fulfilment of national energy needs.

To realise this goal, the Company actively forges partnerships with various stakeholders, both domestically and internationally, in order to expand its market network and enhance its competitiveness within the LNG industry.

Highlight GTSI **2024**
Highlight GTSI 2024

Pembagian Dividen Interim 2024
2024 Interim Dividend Distribution

Operasional
Operational

***Commercial Operation Date* (COD) FSRU Jawa Satu**
Commercial Operation Date (COD) FSRU Jawa Satu

***Dry docking* secara rutin pada tahun 2024**
Scheduled dry docking in 2024

Zero Accident

Full Employment and On-Time Delivery

Tata Kelola
Governance

Penerapan *system* ERP
Implementation of ERP system

***Continuous improvement* dengan pembaharuan sertifikasi ISO**
Continuous improvement through ISO certification updates

Memperbaharui *website*
Website revamp

Lingkungan
Environment

Kegiatan CSR: Penanaman mangrove dengan total 2.000 bibit, sebagai komitmen terhadap kelestarian lingkungan
CSR activity: Mangrove planting with a total of 2,000 seedlings as part of the company's commitment to environmental sustainability

Daftar **Isi**
Table of Contents

Disclaimer Disclaimer	ii
Penjelasan Tema Explanation of Theme	1
Highlight GTSI 2024 GTSI Highlight in 2024	2
Daftar Isi Table of Contents	4

Kilas Kinerja **2024**
Performance Highlights 2024

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Stock Highlights	12
Aksi Korporasi Corporate Action	13
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	14
Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension and/or Delisting of Stock Listings	14
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	14
Peristiwa Penting 2024 Key Events in 2024	16

Laporan **Manajemen**
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22
Laporan Direksi Board of Directors Report	30
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT GTS Internasional Tbk. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk.	39

Profil **Perusahaan**
Company Profile

Data Perusahaan Company Information	42
Riwayat Perusahaan Company History	43
Jejak Langkah Milestone	46
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1] Corporate Vision, Mission, and Core Values	48
Bidang Usaha Business Activities	50
Wilayah Operasional Operational Areas	53
Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Membership In Industry Associations	53
Struktur Organisasi Organizational Structure	54
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	60
Pernyataan Independensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Independence Statements	62
Profil Direksi Board Of Directors Profile	62
Perubahaan Signifikan [C.6] Significant Changes	65
Komposisi Karyawan [C.3.b] Composition of Employees	65
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	71
Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associates	73
Kronologi Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	74
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information	75
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm	75
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	77

Analisa & **Pembahasan Manajemen**
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional Overview of Global and National Economy	82
Tinjauan Industri Energi Nasional Overview of National Energy Industry	84
Segmen Usaha Business Segments	85
Tinjauan Keuangan Financial Review	93
Prospek Usaha Business Prospect	100

Aspek Pemasaran 102
Marketing Aspects

Informasi Transaksi terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi 106
Information about Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Terafiliasi 106
Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliates

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan 107
Changes in Laws and Regulations that Affect the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampak Terhadap Perseroan 107
Changes in Accounting Policy and its Impacts on the Company

Tata Kelola **Perusahaan**
Corporate Governance

Komitmen Tata Kelola Perusahaan 110
Corporate Governance Commitment

Struktur GCG 114
GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 115
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 123
Board of Commissioners

Direksi 130
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 136
Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 137
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

Komite Audit 140
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 150
Nomination and Remuneration Committee

Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola 161
Environmental, Social, & Governance/ESG Committee

Sekretaris Perusahaan 166
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 170
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 175
Internal Control System

Manajemen Risiko 179
Risk Management

Perkara Hukum 181
Legal Cases

Sanksi Administratif 181
Administrative Sanctions

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) 181
Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 182
Policy of Disclosure of Stock Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors Members

Kode Etik 182
Code of Ethics

Whistleblowing System 184
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi 190
Anti-Corruption Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 193
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Laporan **Keberlanjutan**
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan [A.1] 200
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 203
Sustainability Performance Overview

Skala Usaha Perusahaan [C.3] 206
Company Business Scale

Tentang Laporan Keberlanjutan 207
Sustainability Report Overview

Tata Kelola Berkelanjutan 210
Sustainable Governance

Kinerja Keberlanjutan 219
Sustainability Performance

Lembar Umpan Balik 249
Feedback Sheet

Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 251
SEOJK Cross Reference No. 16/SEOJK.04/2021

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 270
Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

Laporan **Keuangan**
Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian 276
Consolidated financial statements





01

Kilas Kinerja 2024

Performance Highlights 2024

Ikhtisar **Keuangan**
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) Statement

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan [B.1.b] Revenue	32.153.797	32.160.145	41.226.395	30.759.409	35.334.946
Laba/(Rugi) Bruto Gross Income/(Loss)	12.234.651	10.231.757	14.532.725	(726.429)	14.760.139
Laba/(Rugi) Usaha Operating Income/(Loss)	7.935.463	7.193.149	7.666.857	(13.099.877)	12.456.131
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan [B.1.c] Income/(Loss) for the Year	7.543.658	7.799.177	5.126.255	(11.914.342)	16.214.238
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	8.392.088	7.438.196	11.737.257	(16.215.770)	16.214.238
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Income/(Loss) for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	6.766.322	3.990.067	2.660.794	(11.554.767)	13.282.605
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	777.336	3.809.110	2.465.461	(359.575)	2.931.633
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Total Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	7.614.752	3.629.086	9.271.796	(15.856.195)	13.282.605
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	777.336	3.809.110	2.465.461	(359.575)	2.931.633
Laba/(Rugi) per Saham Income/(Loss) per Share	0,00043	0,00025	0,00017	(0,00158)	0,00198
EBITDA EBITDA	16.636.703	21.487.974*	26.073.403	5.008.820	25.229.986

* Terdapat penyesuaian atas perhitungan EBITDA
There has been an adjustment to the EBITDA calculation



Pendapatan
Revenue

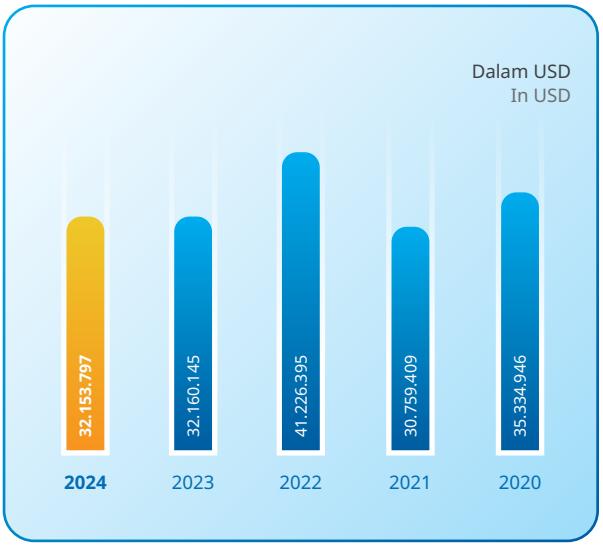

Laba/(Rugi) Bruto
Gross Income/(Loss)

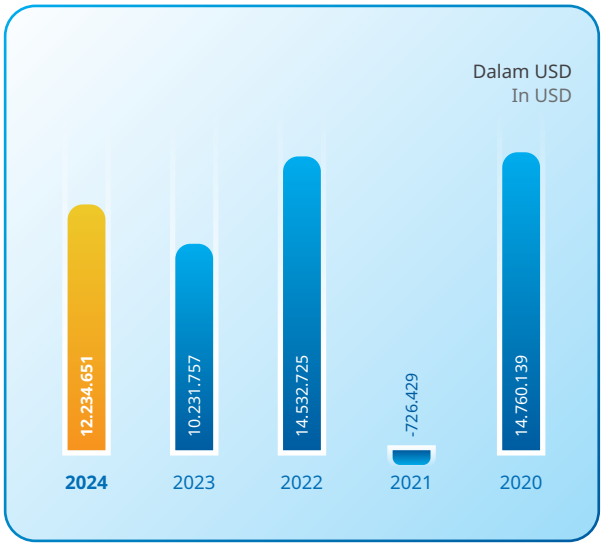

Laba/(Rugi) Usaha
Operating Income/(Loss)

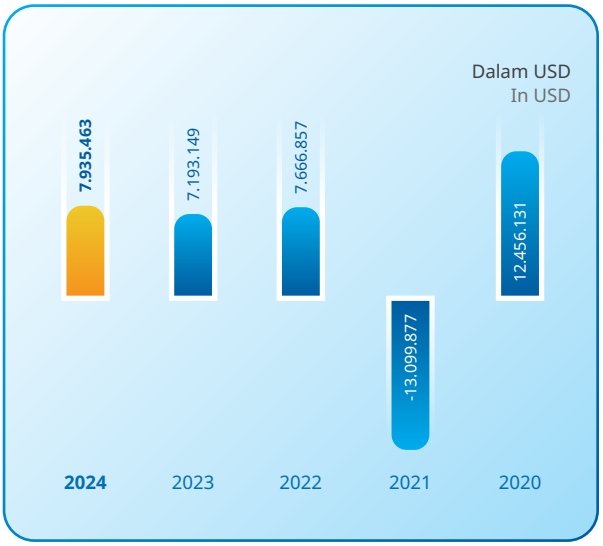

Laba/(Rugi) tahun berjalan
Income/(Loss) for the Year

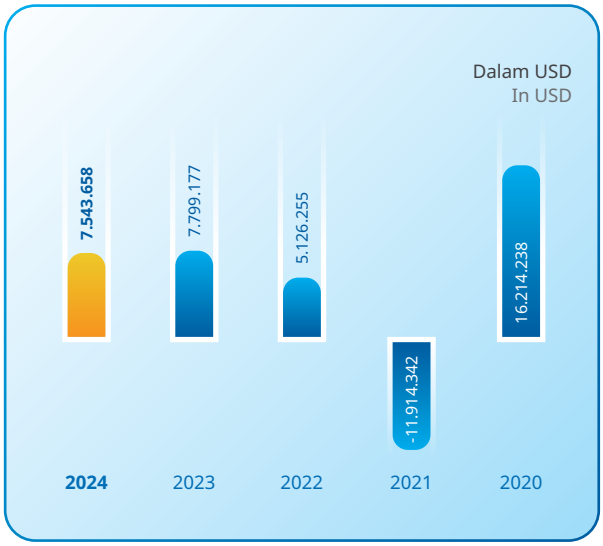

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [C.3.a]
Consolidated Statement of Financial Positions

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Assets	112.883.146	107.840.328	123.802.012	128.683.397	127.106.527
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	46.533.794	46.209.885	66.839.802	80.633.444	71.746.440
Jumlah Ekuitas Total Equity	66.349.352	61.630.443	56.962.210	48.049.953	55.360.087

Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity

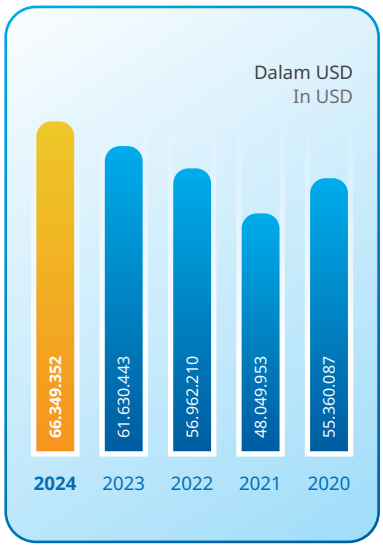

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam %
In %

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020**
Rasio Lancar Current Ratio	246,21%	223,93%	117,89%	97,08%	82,44%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Ratio of Liabilities to Total Assets	41,22%	42,85%	53,99%	62,66%	56,45%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Ratio of Liabilities to Equity	70,13%	74,98%	117,34%	167,81%	129,60%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Total Aset* Ratio of Income/(Loss) to Total Assets	6,68%	7,23%	4,14%	(9,26%)	12,76%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas* Ratio of Income/(Loss) to Equity	11,37%	12,65%	9,00%	(24,80%)	29,29%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan* Ratio of Income/(Loss) to Revenue/Sales	23,46%	24,25%	12,43%	(38,73%)	45,89%

* Perhitungan di AR tahun lalu menggunakan angka sesudah *Other Comprehensif Income* (OCI) dan tahun 2024 menggunakan angka sebelum OCI.
Last year's AR calculation used figures after Other Comprehensive Income (OCI), while the 2024 calculation uses figures before OCI.

** Disajikan kembali
As restated

Rasio Lancar
Current Ratio

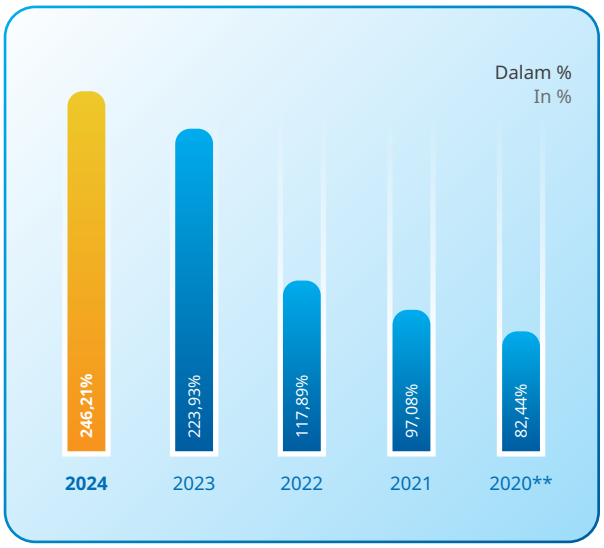

Rasio Liabilitas terhadap Total Aset
Ratio of Liabilities to Total Assets

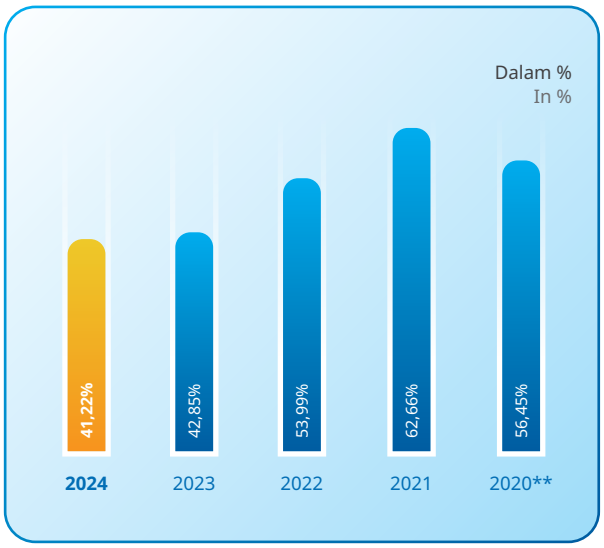

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Ratio of Liabilities to Equity

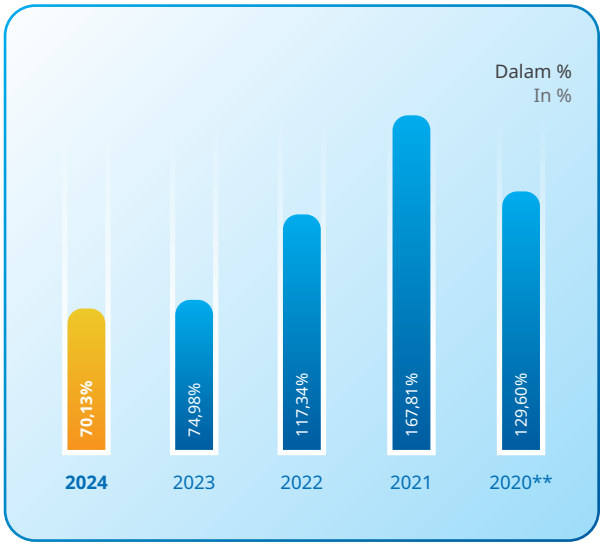

Rasio Laba/(Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan
Ratio of Income/(Loss) to Revenue/Sales

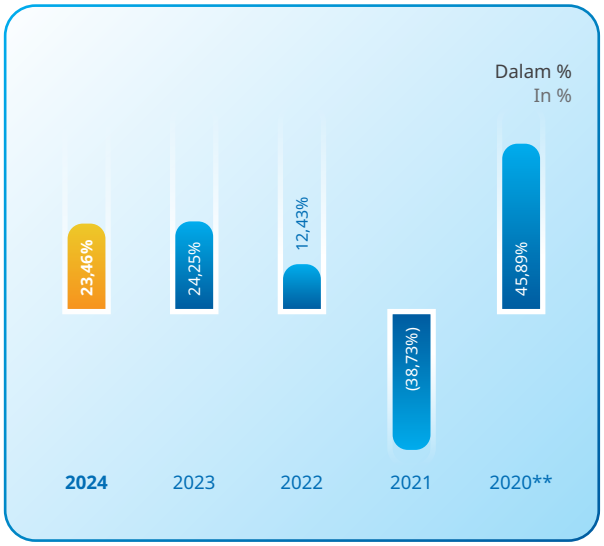

* Perhitungan di AR tahun lalu menggunakan angka sesudah *Other Comprehensif Income* (OCI) dan tahun 2024 menggunakan angka sebelum OCI.
Last year's AR calculation used figures after Other Comprehensive Income (OCI), while the 2024 calculation uses figures before OCI.

** Disajikan kembali
As restated

Ikhtisar **Saham**
Stock Highlights

Pergerakan Harga Saham GTSI
Movement of GTSI Stock Prices

Periode Period	Harga Saham Stock Price				Total Volume Perdagangan (Juta Lembar) Total Trading Volume (millions of shares)	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (Rp) End of Period Market Capitalization (Rp)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024							
Triwulan I Quarter I	50	52	50	50	1.397.914.300	790.957.138.350	15.819.142.767
Triwulan II Quarter II	50	50	22	29	108.993.700	458.755.140.243	15.819.142.767
Triwulan III Quarter III	29	47	29	30	84.531.200	474.574.283.010	15.819.142.767
Triwulan IV Quarter IV	30	44	31	44	125.760.300	696.042.281.748	15.819.142.767

Periode Period	Harga Saham Stock Price				Total Volume Perdagangan (Juta Lembar) Total Trading Volume (millions of shares)	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (Rp) End of Period Market Capitalization (Rp)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023							
Triwulan I Quarter I	53	60	50	54	901.386.800	383.458.579.254	15.819.142.767
Triwulan II Quarter II	54	56	50	51	450.826.400	362.155.324.851	15.819.142.767
Triwulan III Quarter III	51	60	50	51	16.321.429.500	362.155.324.851	15.819.142.767
Triwulan IV Quarter IV	51	56	50	50	1.842.467.300	355.054.240.050	15.819.142.767

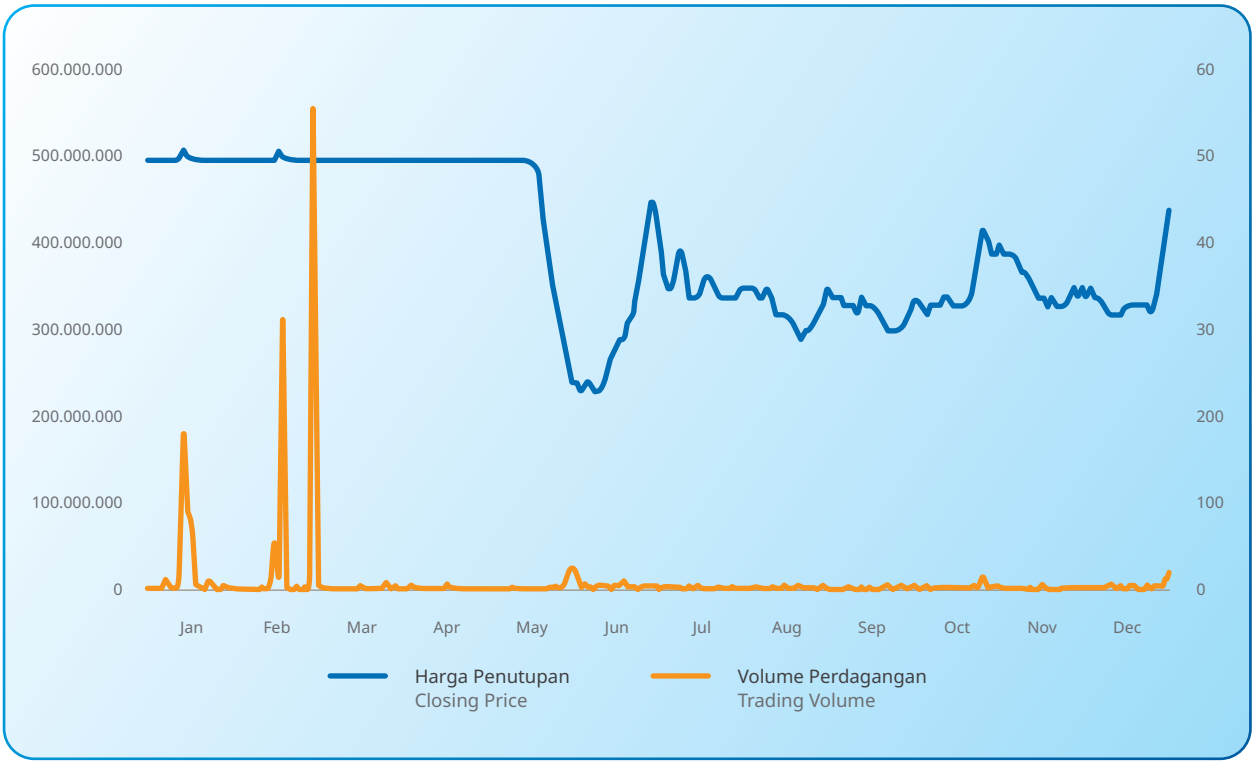

Aksi **Korporasi**
Corporate Action

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada komposisi kepemilikan saham, harga dan kinerja saham GTSI. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai pemecahan nilai saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

During the 2024 fiscal year, the Company did not engage in any corporate action that influenced the ownership structure, pricing, or performance of GTSI shares. Consequently, there is no data pertaining to stock splits, reverse stock actions, stock dividends, bonus shares, alterations in nominal share value, the quantity of outstanding shares before and after corporate actions, and stock prices before and after corporate actions.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, **atau Obligasi Konversi**

Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Selama kurun waktu pelaporan, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak tersedia laporan kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

Throughout the reporting period, the Company has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds. As a result, there is no report available regarding the performance of these financial instruments, which would typically include details such as the outstanding bonds/sukuk/convertible bonds along with its interest rate, maturity date, and rating for the fiscal year.

Penghentian Sementara dan/atau **Penghapusan Pencatatan Saham**

Temporary Suspension and/or Delisting of Stock Listings

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company has not experienced any temporary suspension or delisting within the fiscal year.

Penghargaan dan **Sertifikasi**

Awards and Certifications

Nama Penghargaan Name of Award	**The Climate Responsibility Through Mangrove Conservation Award**	
	Tanggal Perolehan Date	7 Juni 2024 June 7, 2024
	Nama Event Event Name	Awarding Night Yayasan Mangrove Indonesia Lestari 2024 Mangrove Indonesia Lestari Foundation 2024 Awarding Night
	Lembaga yang memberikan Organizer	Yayasan Mangrove Indonesia Lestari Mangrove Indonesia Lestari Foundation
	Skala Scale	Nasional National

Nama Sertifikat Name of Certificate	**Sertifikat IHM (Sertifikat Inventaris Material Berbahaya)** **IHM Certificate (Inventory of Hazardous Materials Certificate)**
	Masa Berlaku Validity period	21 Januari 2027 January 21, 2027
	Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Pengelolaan Investaris Material Berbahaya Hazardous Material Inventory Management
	Deskripsi Singkat Brief Description	**Inventory of Hazardous Materials (IHM) Certificate** adalah sertifikat resmi yang menyatakan bahwa sebuah kapal telah memiliki daftar lengkap bahan berbahaya yang terdapat di struktur, peralatan, dan sistemnya. Sertifikat ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan bahan berbahaya di kapal dilakukan secara aman dan ramah lingkungan. **The Inventory of Hazardous Materials (IHM) Certificate** is an official document that certifies a vessel has a complete inventory of all hazardous materials present in its structure, equipment, and systems. This certificate aims to ensure that the management of hazardous materials on board is conducted in a safe and environmentally friendly manner.
	Lembaga (yang memberikan) Institution (issuer)	Menteri Perhubungan Minister of Transportation

Nama Sertifikat Name of Certificate	**Sertifikat ISO 14001:2015** **ISO 14001:2015 Certificate**
	Masa Berlaku Validity period	26 Oktober 2026 October 26, 2026
	Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Manajemen Kapal dan Operasi Kelautan Kapal Pengangkut LNG Ship Management And Marine Operation Of LNG Carriers
	Deskripsi Singkat Brief Description	**ISO 14001** adalah standar internasional untuk **Sistem Manajemen Lingkungan** yang membantu organisasi mengelola dampak lingkungan dari aktivitasnya secara sistematis, mematuhi peraturan lingkungan, dan meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan. **ISO 14001** is an international standard for **Environmental Management Systems** that helps organisations systematically manage the environmental impact of their activities, comply with environmental regulations, and continuously improve their environmental performance.
	Lembaga (yang memberikan) Institution (issuer)	CLASSNK

Nama Sertifikat Name of Certificate	**Sertifikat ISO 45001:2016** **ISO 45001:2016 Certificate**
	Masa Berlaku Validity period	26 Oktober 2026 October 26, 2026
	Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Manajemen Kapal dan Operasi Kelautan untuk Kapal Pengangkut LNG Ship Management And Marine Operation Of LNG Carriers
	Deskripsi Singkat Brief Description	**ISO 45001** adalah standar internasional untuk **Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)** yang dirancang untuk membantu organisasi menciptakan tempat kerja yang aman, mencegah kecelakaan, serta melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja. **ISO 45001** is an international standard for **Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS)**, designed to help organisations create a safe working environment, prevent workplace accidents, and protect the health and safety of their employees.
	Lembaga (yang memberikan) Institution (issuer)	CLASSNK

Peristiwa Penting **2024**
Key Events in 2024



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

17 Mei 2024 | May 17, 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan sejumlah agenda penting, antara lain: persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit; penetapan penggunaan laba bersih Perseroan; penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024; penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum; penyisihan cadangan wajib; serta penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. RUPST ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik serta transparansi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), covering several key agenda items, including: approval of the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023, including ratification of the Audited Consolidated Financial Statements; determination of the use of the Company's net profit; appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the 2024 fiscal year; presentation of the report on the realisation of public offering proceeds; allocation of statutory reserves; and determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. This AGMS reflects the Company's commitment to good corporate governance and transparency for shareholders and stakeholders.



Kunjungan Universitas Ketahanan ke FSRU Jawa Satu
Visit from the Defence University to FSRU Jawa Satu

22 Mei 2024 | May 22, 2024

Perseroan bersama PT Jawa Satu Regas menyambut kunjungan Program Studi Ketahanan Energi FMP Unhan RI ke FSRU Jawa Satu. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan peran strategis FSRU dalam mendukung ketahanan energi nasional. Dalam kunjungan tersebut, peserta mendapatkan penjelasan terkait operasional, sistem keamanan, serta tantangan pengelolaan FSRU. Perseroan berharap kegiatan ini dapat memperkuat kolaborasi antara dunia akademis dan industri energi.

The Company, together with PT Jawa Satu Regas, welcomed a visit from the Energy Resilience Study Programme of the Defence University of the Republic of Indonesia (Unhan RI) to FSRU Jawa Satu. The visit aimed to introduce the strategic role of FSRU in supporting national energy security. During the visit, participants got explanations regarding operations, safety systems, and the challenges of managing an FSRU. The Company hopes this initiative will strengthen collaboration between academia and the energy industry.



Penanaman Bibit Mangrove bersama Yayasan Manrove.id Jakarta

Mangrove Seedling Planting with Mangrove.id Foundation Jakarta

21 Juni 2024 | June 21, 2024

Sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan, Perseroan bersama Yayasan Mangrove.id Jakarta melaksanakan kegiatan penanaman mangrove di Muara Gembong, Bekasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pelestarian alam dan menjaga keberlangsungan ekosistem laut.

As part of its environmental responsibility commitment, the Company, in collaboration with the Mangrove.id Foundation Jakarta, conducted a mangrove planting activity in Muara Gembong, Bekasi. The initiative aims to support nature conservation and preserve marine ecosystems.



4th Indopasific LNG Summit Bali

4th Indopasific LNG Summit Bali

16-17 Juli 2024 | July 16–17, 2024

Perseroan turut serta dalam kegiatan 4th Indopasific LNG Summit Bali yang diselenggarakan oleh IGS. Dalam kegiatan ini Bapak Tammy Meidharma selaku President Director PT GTS Internasional Tbk menjadi salah satu pembicara bersama dengan Bapak Yeremia K. sebagai moderator berbicara tentang LNG's *Role in Net Zero Emission*.

The Company participated in the 4th Indopacific LNG Summit Bali organised by IGS. On this occasion, Mr. Tammy Meidharma, President Director of PT GTS Internasional Tbk, was one of the speakers, with Mr. Yeremia K. serving as the moderator. They presented on the topic "LNG's Role in Net Zero Emission."



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

15 Agustus 2024 | August 15, 2024

Dalam rangka penyesuaian terhadap strategi dan kebutuhan organisasi, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda perubahan alokasi dana hasil penawaran umum serta penyesuaian susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

To align with the Company's strategic direction and organisational needs, an Extraordinary General Meeting of Shareholders was held to discuss changes in the allocation of public offering proceeds and adjustments to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Ceremonial of Commercial Operation Date (COD) FSRU Jawa Satu

Ceremonial of Commercial Operation Date (COD) FSRU Jawa Satu

17 Oktober 2024 | October 17, 2024

Perseroan bersama dengan para pemegang saham lainnya turut berpartisipasi dalam kegiatan *Ceremonial of Commercial Operation Date* (COD) FSRU Jawa Satu sebagai bentuk dukungan terhadap dimulainya operasional komersial proyek strategis tersebut. Kegiatan ini menandai langkah penting dalam pemenuhan kebutuhan energi nasional dan kolaborasi lintas pihak dalam pengembangan infrastruktur LNG di Indonesia.

The Company, along with its shareholders, participated in the ceremonial event marking the Commercial Operation Date (COD) of FSRU Jawa Satu. This event symbolises support for the commencement of commercial operations of this strategic project and highlights a significant step towards fulfilling national energy needs and advancing LNG infrastructure development in Indonesia through cross-sector collaboration.



Public Expose

Public Expose

19 Desember 2024 | December 19, 2024

Sebagai bentuk transparansi kepada publik dan pemangku kepentingan, Perseroan melaksanakan paparan publik yang memuat kinerja tahun 2024 serta rencana dan target strategis untuk tahun 2025.

As part of its commitment to transparency with the public and stakeholders, the Company held a public expose presenting the 2024 performance results along with strategic plans and targets for 2025.





02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report



A.R. Sofyan

Komisaris Utama
President Commisioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga PT GTS Internasional Tbk mampu melewati berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan usahanya di tahun 2024. Dewan Komisaris memandang bahwa berbagai pencapaian yang diraih Perseroan tidak terlepas dari kinerja Insan Perseroan yang optimal, terutama jajaran Direksi yang telah memberikan kontribusi terbaik dalam penyusunan kebijakan strategis guna mengatur arah Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian di tahun 2024.

Selanjutnya, perkenankanlah kami menyampaikan pokok-pokok laporan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan ini juga menjadi pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, serta merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Perkembangan Ekonomi dan Industri Tahun 2024

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global kembali berlanjut di tahun 2024. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economics Outlook* yang terbit pada Januari 2025 memproyeksikan ekonomi global hanya tumbuh 3,2% di tahun 2024. Ini merupakan tahun ketiga secara berturut-turut ekonomi global tumbuh melambat, dari 3,4% di tahun 2022, menjadi 3,3% di tahun 2023.

Demikian juga halnya dengan kondisi ekonomi Indonesia. Meskipun masih tumbuh cukup solid, namun tahun 2024 ekonomi Indonesia kembali tumbuh melambat, dari 5,31% di tahun 2022, menjadi 5,05% di tahun 2023 dan kembali turun menjadi 5,03% di tahun 2024.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, allow us to extend our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled PT GTS Internasional Tbk to navigate various challenges in conducting its business activities throughout 2024. The Board of Commissioners believes that the Company's achievements cannot be separated from the outstanding performance of its people, particularly the Board of Directors, who have made significant contributions through the formulation of strategic policies that guided the Company in facing uncertainties throughout 2024.

Moreover, we would now like to present the key highlights of the supervisory report carried out by the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the fiscal year ended on December 31, 2024. This report serves as the Board of Commissioners' accountability to the Shareholders and other Stakeholders, and also reflects our commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Economic and Industry Developments in 2024

Global economic growth continues to slow down in 2024. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report released in January 2025, projects global economic growth to be only 3.2% in 2024. This marks the third consecutive year of slowing global growth, down from 3.4% in 2022 to 3.3% in 2023.

Similarly, the economic situation in Indonesia is also facing a slowdown. Although still growing relatively solidly, Indonesia's economy is projected to slow down again in 2024, from 5.31% in 2022 to 5.05% in 2023, and further declining to 5.03% in 2024.

Di tengah kondisi ekonomi yang tumbuh melambat, industri energi bersih di Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif. Gas alam, meskipun merupakan energi fosil, tetap memiliki peran penting dalam transisi energi karena menghasilkan emisi yang lebih rendah dibandingkan minyak bumi dan batu bara. Sejalan dengan target *Net Zero Emission* (NZE) 2060 yang dicanangkan pemerintah, dukungan regulasi seperti pajak karbon dan kebijakan perdagangan karbon terus diperkuat, menciptakan peluang bagi bisnis LNG.

Amidst the slower economic growth, Indonesia's clean energy industry continues to show positive growth. Natural gas, although a fossil fuel, still plays a crucial role in the energy transition due to its lower emissions compared to oil and coal. In line with the government's Net Zero Emissions (NZE) 2060 target, regulatory support such as carbon taxes and carbon trading policies are being strengthened, creating opportunities for the LNG business.

Trend industry energy ke arah energi bersih dan EBT terus diupayakan dalam lingkup global, regional, dan nasional sebagai tuntutan yang tidak terelakan menuju dunia *net zero emission* tahun 2050. Termasuk Indonesia sebagaimana yang disampaikan oleh presiden Prabowo menargetkan *net zero emission* tercapai sebelum tahun 2050.

The global, regional, and national energy industry trend is increasingly focused on clean energy and renewable energy (EBT), as the world moves towards a net zero emissions future by 2050. This includes Indonesia, where President Prabowo has set the target for achieving net zero emissions before 2050.

Pemerintah menargetkan peningkatan produksi gas alam hingga dua kali lipat pada tahun 2030, yang berdampak pada kebutuhan rantai pasok LNG. Dengan demikian, GTSI memiliki potensi bisnis yang menjanjikan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan energi.

The government targets to double natural gas production by 2030, which will impact the LNG supply chain. Therefore, GTSI has promising business potential in supporting the fulfillment of energy needs.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Assessment of Board of Directors Performance

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengelola perusahaan, ditandai dengan pencapaian kinerja yang solid di tengah tantangan industri energi global. Direksi cukup baik dalam hal menangkap peluang, memitigasi risiko bisnis dan mengelola sumber daya yang dimiliki selama tahun 2024 sehingga Perseroan dapat meraih kinerja yang positif.

In 2024, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors performed well in managing the company, marked by solid performance achievements amid global energy industry challenges. The Board of Directors was effective in capturing opportunities, mitigating business risks, and managing resources throughout 2024, enabling the company to achieve positive results.

Salah satu inisiatif Direksi yang berdampak cukup baik bagi kinerja Perseroan adalah program efisiensi operasional dengan strategi optimasi rute pengiriman LNG dan pemanfaatan teknologi digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas. Langkah tersebut terbukti menjadikan operasional Perseroan lebih efisien.

One of the initiatives by the Board of Directors that had a significant impact on the Company's performance was the operational efficiency program, which included the optimization of LNG delivery routes and the utilization of digital technology to enhance productivity. These steps have proven to make the company's operations more efficient.

Selain itu, Direksi juga dapat mengoptimalkan aset perusahaan, yaitu kapal LNG yang sepanjang tahun mendapatkan *full employment*. Di tahun 2024, GTSI melakukan diversifikasi bisnis, dengan menjajaki bisnis *mini* LNG *plant* dan LNG *Retail*, dalam upaya memperluas portofolio serta meningkatkan nilai tambah dan memperkuat posisi di rantai pasok LNG.

Additionally, the Board of Directors successfully optimized the company's assets, particularly the LNG vessels, which were fully employed throughout the year. In 2024, GTSI diversified its business by exploring the mini LNG plant and LNG retail sectors, aiming to expand its portfolio, increase added value, and strengthen its position in the LNG supply chain.

Sebagai bagian dari diversifikasi bisnis, Direksi juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri, guna memperluas jaringan pasar dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri LNG.

As part of the business diversification, the Board of Directors actively established partnerships with various parties, both domestically and internationally, to expand market networks and improve the company's competitiveness in the LNG industry.

Namun demikian, dari aspek keuangan, beberapa target RKAP 2024 Perseroan belum dapat dipenuhi. Kendati GTSI membukukan pendapatan sebesar USD32,15 juta, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD32,16 juta, namun Laba bersih yang dibukukan Perseroan terkoreksi dari tahun sebelumnya sebesar USD7,80 juta menjadi USD7,54 juta.

However, from a financial perspective, some of the 2024 Annual Budget and Work Plan (RKAP) targets were not achieved. Although GTSI posted revenue of USD32.15 million, relatively stable compared to the previous year's USD32.16 million, the net profit decreased from USD7.80 million to USD7.54 million.

Dari aspek fundamental, Perseroan mencatat pertumbuhan aset dan ekuitas yang cukup baik. Aset Perseroan tumbuh 4,68% menjadi USD112,88 juta sedangkan ekuitas meningkat 7,66% menjadi USD66,35 juta. Di sisi lain, liabilitas Perseroan hanya meningkat 0,74% menjadi USD46,55 juta.

From a fundamental perspective, the Company recorded good growth in assets and equity. The company's assets grew by 4.68% to USD112.88 million, while equity increased by 7.66% to USD66.35 million. On the other hand, the Company's liabilities only increased by 0.74% to USD46.55 million.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap Direksi yang telah mencetak kinerja yang kuat di tahun 2024.

In light of these achievements, the Board of Commissioners expressed appreciation for the Board of Directors for delivering strong performance in 2024.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Oversight of Strategy Implementation

Pelaksanaan fungsi pengawasan telah dijalankan Dewan Komisaris mulai dari proses penyusunan anggaran tahunan. Dewan Komisaris terlibat dalam memberikan masukan kepada Direksi berupa aspirasi pemegang saham dan *stakeholder* lainnya, strategi dan kebijakan tumbuh kembang Perseroan dan target kinerja 2024.

The Board of Commissioners has carried out its oversight function starting from the annual budget preparation process. The Board of Commissioners was involved in providing input to the Board of Directors, reflecting the aspirations of shareholders and other stakeholders, as well as offering guidance on corporate growth strategies, policies, and the 2024 performance targets.

Pada tahap pelaksanaan anggaran, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan dalam bentuk rapat kinerja dan rapat strategis berjadwal atau rapat sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan prinsip dan budaya saling menghormati antar keduanya. Selain itu, bentuk pengawasan dan penasehatan kepada Direksi dilakukan melalui surat menyurat, korespondensi secara elektronik melalui email.

During the budget execution phase, the Board of Commissioners exercised its oversight and advisory role through scheduled performance and strategic meetings, as well as ad-hoc meetings as needed. The working relationship between the two governing organs is built on principles of mutual respect and professional conduct. In addition, the Board of Commissioners provided oversight and advice to the Board of Directors through formal letters and electronic correspondence via email.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menggelar 12 (dua belas) kali rapat bersama Direksi. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan beberapa pandangan dan nasihat kepada Direksi, dalam hal melakukan efisiensi

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners offered several views and suggestions to the Board of Directors, including enhancing the performance

terhadap unit-unit usaha untuk meningkatkan kinerjanya, pembuatan SOP Pengadaan barang dan jasa, dan peningkatan tata kelola perusahaan seperti pengkinian kebijakan akuntansi dan SOP.

Dewan Komisaris juga terus mendorong komite-komite di bawahnya, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite ESG untuk lebih aktif dalam melakukan diskusi dengan organ Direksi guna memberikan saran dan rekomendasi strategis.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diperkuat melalui audit internal dan eksternal yang lebih ketat, memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta meningkatkan transparansi perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Ekonomi global diprediksi masih akan menghadapi sejumlah risiko di tahun 2025. IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh stabil pada level 3,2%. Demikian juga dengan ekonomi Indonesia yang ditargetkan dapat tumbuh 5,2% di tahun 2025.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, industri LNG diyakini masih memiliki prospek yang sangat baik. Pemerintah menargetkan produksi LNG meningkat sekitar dua kali lipat pada tahun 2030. Pencapaian target tersebut harus diimbangi dengan penyediaan rantai pasok LNG.

Dengan proyeksi tersebut, prospek bisnis GTSI sangat cerah dan menjanjikan. Namun demikian, GTSI perlu terus melakukan inovasi, intensifikasi dan ekstensifikasi bisnis, melakukan strategi integrasi bisnis LNG dari hulu ke hilir, serta strategi tumbuh kembang *organic* dan *un-organic*.

Dewan Komisaris menilai, target yang disusun Direksi untuk tahun 2025 merupakan target yang realistis namun cukup menantang. Terdapat usaha baru yang akan dijalankan GTSI yaitu operasional *mini* LNG *plant* dan LNG *Retail*, karena itu Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk lebih berhati-hati dalam setiap langkah pengambilan keputusan pada usaha ini karena merupakan usaha yang relatif baru dan belum memiliki banyak pengalaman.

of business units through efficiency measures, developing Standard Operating Procedures (SOPs) for procurement of goods and services, and improving corporate governance by updating accounting policies and SOPs.

The Board of Commissioners also continuously encouraged its committees—such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the ESG Committee—to be more actively engaged in discussions with the Board of Directors, in order to provide strategic advice and recommendations.

Moreover, the Board of Commissioners maintained oversight over the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, reinforced through stricter internal and external audits, ensuring regulatory compliance and enhancing corporate transparency.

View on Business Outlook Prepared by Board of Directors

The global economy is expected to continue facing several risks in 2025. According to IMF projections, global economic growth will remain stable at 3.2%. Similarly, the economy of Indonesia is targeted to grow by 5.2% in 2025.

In line with this economic growth, the LNG industry is believed to still hold strong prospects. The government of Indonesia has set a target to double LNG production by 2030. Achieving this target must be supported by a well-established LNG supply chain.

Given these projections, GTSI's business outlook remains bright and promising. However, GTSI must continue to drive innovation, intensify and expand its business operations, implement an integrated LNG business strategy from upstream to downstream, and pursue both organic and inorganic growth strategies.

The Board of Commissioners considers the targets set by the Board of Directors for 2025 to be realistic, yet sufficiently challenging. Among the new initiatives planned by GTSI are the operation of mini LNG plants and entry into LNG retail, which are relatively new ventures with limited prior experience. As such, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to exercise greater caution in every decision-making process related to these initiatives.

Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan yang lebih ketat dan memberikan nasehat-nasehat yang lebih intens melalui rapat-rapat dengan Direksi untuk membahas potensi pengembangan usaha baru baik melalui rapat regular bulanan maupun rapat *ad hoc* yang diperlukan serta mengoptimalkan komite untuk melakukan pemantauan.

To support this, the Board of Commissioners will strengthen its supervisory role and provide more intensive advice through regular meetings with the Board of Directors to discuss the development of these new business opportunities, whether in scheduled monthly meetings or ad hoc meetings as needed. In addition, the Board of Commissioners will optimise the role of its supporting committees to carry out ongoing monitoring.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GTSI terus memperkuat komitmennya terhadap penerapan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Penerapan GCG terbukti memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup GTSI terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbarui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2024, perhatian utama Dewan Komisaris adalah Peningkatan GCG. Dewan Komisaris fokus pada penguatan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi, dengan peningkatan sinergi antara Komite Audit dan *Internal Control* guna memastikan tata kelola yang lebih baik.

Penerapan tata kelola perusahaan secara umum sudah baik walaupun ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan. Salah satu aspek yang juga menjadi perhatian dalam penerapan prinsip GCG penerapan *Whistleblowing System* (WBS). Dewan Komisaris menilai penerapan WBS sejauh ini belum memberikan hasil sesuai harapan, ditandai dengan kurangnya data/informasi masuk ke dalam sistem. Karena itu, Dewan Komisaris memandang perlu dilakukan upaya sosialisasi yang lebih intensif kepada seluruh pihak yang menjadi *ecosystem* bisnis perusahaan, mencakup pihak internal maupun eksternal pemangku kepentingan, agar manajemen dapat memperoleh informasi cepat dan akurat untuk melakukan penanganan, baik bersifat korektif maupun preventif.

View on Implementation of Corporate Governance

GTSI continues to reinforce its commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and practices. The application of GCG has proven to yield a positive impact on business sustainability and the investment climate.

As the organ responsible for overseeing GCG implementation, the Board of Commissioners observes that GCG practices within GTSI have continued to improve over time. The ongoing development and refinement of policy frameworks, as well as consistent evaluation and monitoring, reflect the Board of Directors' strong commitment to embedding GCG principles across all aspects of the Company's operations and business activities.

In 2024, the Board of Commissioners placed particular emphasis on strengthening GCG. Key areas of focus included enhancing transparency and regulatory compliance through improved synergy between the Audit Committee and Internal Control functions to ensure more effective governance.

Overall, the Company's governance implementation has been sound, although there are areas that require further improvement. One area of particular concern is the implementation of the Whistleblowing System (WBS). The Board notes that the WBS has yet to deliver the expected outcomes, as evidenced by the limited volume of reports or information received through the system. In light of this, the Board of Commissioners recommends more intensive socialisation efforts directed at all parties within the Company's business ecosystem-including both internal and external stakeholders so that management can obtain timely and accurate information for corrective or preventive action.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang tinggi atas komitmen Perseroan dalam mengembangkan konsep Pembangunan Berkelanjutan dan prinsip ESG dalam kegiatan operasinya. Dewan Komisaris berharap, seluruh upaya untuk mengembangkan penerapan prinsip GCG dan bisnis keberlanjutan oleh Direksi turut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan GTSI yang berkelanjutan bersama-sama seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite ESG. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai anggota komite telah menjalankan tugasnya dengan baik memberikan masukan berharga mengenai permasalahan dan aspek-aspek penting dalam pengelolaan perusahaan, baik yang bersifat operasional maupun yang bersifat strategis.

Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai kinerja Komite antara lain:
a. Setiap bulan komite selalu memberikan usulan rekomendasi perbaikan atau nasehat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi;
b. Memastikan saran dan rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dijalankan dengan baik; dan
c. Memastikan tidak adanya temuan yang pernah diidentifikasi sebelumnya terjadi berulang.

Kriteria lain yang digunakan antara lain kehadiran, keterlibatan dalam pembahasan masalah dan tindak lanjut, pemahaman mengenai karakter bisnis perusahaan dan isu-isu yang relevan sesuai tupoksi, nilai manfaat (*value*) informasi yang dibahas dan disampaikan komite dalam men*support* kelancaran tugas pokok Dewan Komisaris sesuai amanat UU PT, POJK, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's strong commitment to advancing the concept of sustainable development and integrating ESG principles into its operations. The Board of Commissioners is hopeful that all initiatives to further the application of GCG and sustainability practices by the Board of Directors will lay a solid foundation for GTSI's long-term growth in partnership with all stakeholders.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

To enhance the effectiveness of its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the ESG Committee. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the committee members have carried out their duties well, providing valuable insights on various issues and critical aspects of corporate management, covering both operational and strategic matters.

Several indicators were used to evaluate the committees' performance, including:
a. The committees consistently provided monthly improvement recommendations or advice to the Board of Commissioners for further delivery to the Board of Directors;
b. They ensured that the advice and recommendations submitted to the Board of Directors were properly implemented; and
c. They ensured that previously identified findings were not repeated.

Other criteria used for assessment included attendance, involvement in issue discussions and follow-ups, understanding of the company's business characteristics and relevant issues in line with their respective roles, and the value of the information provided in supporting the duties of the Board of Commissioners in accordance with the mandates of the Company Law (UU PT), Financial Services Authority Regulations (POJK), and the Company's Articles of Association.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Agustus 2024 yang memberhentikan dengan hormat Bapak Tonny Aulia Achmad sebagai Komisaris Utama Perseroan dan mengangkat Bapak A.R. Sofyan sebagai Komisaris Utama.

Komisaris Utama : A.R. Sofyan
Komisaris Independen : Imam Supriyadi

Atas nama Perseroan, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Bapak Tonny Aulia Achmad atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Seluruh pencapaian yang diraih GTSI tahun 2024 tentunya tidak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada GTSI, sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang optimal.

Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan. Semoga GTSI dapat terus memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Changes in Composition of Board of Commissioners

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent a change in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 15, 2024. The meeting honourably discharged Mr. Tonny Aulia Achmad from his position as President Commissioner and appointed Mr. A.R. Sofyan as the new President Commissioner.

President Commissioner : A.R. Sofyan
Independent Commissioner : Imam Supriyadi

On behalf of the Company, we would like to express our sincere appreciation and gratitude to Mr. Tonny Aulia Achmad for his contributions and dedication during his tenure as a member of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation

The achievements attained by GTSI in 2024 are undoubtedly the result of the support from all of our stakeholders. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude to all stakeholders for the trust given to GTSI, enabling the company to achieve optimal performance.

We also appreciate the efforts of the Board of Directors, management, and all employees for their contributions and dedication. We hope that GTSI will continue to provide greater value and benefits to shareholders, employees, customers, business partners, and all stakeholders in the future.

Jakarta, 22 April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioners

A.R. Sofyan
Komisaris Utama
President Commissioner

Imam Supriyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan **Direksi**
Board of Directors Report



Gembong Primadjaja

Direktur Utama
President Director

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya PT GTS Internasional Tbk. dapat melalui sejumlah tantangan di tahun 2024 dan meraih kinerja yang positif. Selain itu, Perseroan juga telah membangun pondasi yang kuat untuk menopang pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Bersama ini kami sampaikan, laporan atas pengelolaan kegiatan operasional Perseroan untuk Tahun Buku 2024 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini juga menjadi salah satu wujud penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kondisi Ekonomi dan Industri Energi Bersih di Tahun 2024

Ekonomi global kembali tumbuh melambat di tahun 2024. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di sejumlah kawasan dan kebijakan *higher for longer* yang masih dipertahanan oleh sejumlah Bank Sentral membuat ekonomi global sulit untuk berkembang. Kondisi ini semakin diperburuk dengan terjadinya perang tarif, khususnya antara dua negara yang menjadi motor penggerak perekonomian dunia, yaitu Amerika Serikat dan Cina.

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economics Outlook* edisi Januari 2025 memproyeksikan ekonomi global hanya tumbuh 3,2% pada tahun 2024. Proyeksi tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,3%.

Di tengah perlambatan ekonomi global, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup solid, yaitu sebesar 5,03%. Pertumbuhan tersebut utamanya dikontribusi oleh konsumsi rumah tangga dan ekspor, khususnya ekspor sumber daya alam. Kendati pertumbuhan ekonomi nasional cukup baik, namun daya beli masyarakat cenderung mengalami penurunan yang ditandai dengan terjadinya deflasi selama 4 bulan berturut-turut.

Praise and gratitude are due to God Almighty for His abundant blessings and grace, allowing PT GTS Internasional Tbk. to overcome numerous challenges in 2024 and achieve positive performance. Furthermore, the company has built a solid foundation to support business growth in the future.

We hereby present the report on the management of the Company's operations for the 2024 fiscal year, along with the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and received an unqualified opinion on all material aspects. This report also serves as one of the manifestations of the implementation of good corporate governance principles.

Economic Conditions and Clean Energy Industry in 2024

Global economic growth continued to slow down in 2024. Prolonged geopolitical conflicts in several regions and the "higher for longer" policy maintained by various central banks made it difficult for the global economy to expand. This situation was further worsened by trade wars, particularly between two major global economic powerhouses, the United States and China.

The International Monetary Fund (IMF) in its January 2025 World Economic Outlook report projected that the global economy would grow by only 3.2% in 2024, a decrease from 3.3% the previous year.

Amid the global economic slowdown, Indonesia's economy still managed to grow solidly at 5.03%. This growth was primarily driven by household consumption and exports, particularly natural resource exports. Despite the good national economic growth, however, purchasing power declined, marked by four consecutive months of deflation.

Sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi, permintaan terhadap produk *Liquefied Natural Gas*/LNG) di pasar global juga mengalami pelemahan. Kondisi tersebut juga diperberat dengan adanya potensi kelebihan pasokan seiring dengan penambahan kapasitas ekspor baru.

In line with the slowing economic growth, demand for Liquefied Natural Gas (LNG) in the global market also weakened. This situation was further aggravated by the potential for oversupply due to the addition of new export capacities.

Namun demikian, Indonesia tetap menjadi pasar strategis dalam industri LNG, meskipun dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan kebijakan energi global. Pada tahun 2024, permintaan domestik LNG di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pemanfaatan gas bumi nasional mencapai 5.786 BBTUD, dengan 67% atau 3.881 BBTUD dialokasikan untuk kebutuhan domestik. Dari jumlah tersebut, 19% atau sekitar 695 BBTUD digunakan untuk LNG domestik.

However, Indonesia remains a strategic market for the LNG industry, despite being affected by fluctuations in global energy prices and policies. In 2024, domestic LNG demand in Indonesia showed significant growth. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), national natural gas utilization reached 5,786 BBTUD, with 67% or 3,881 BBTUD allocated for domestic needs. Of this amount, 19% or approximately 695 BBTUD was used for domestic LNG.

Meskipun ada tantangan dari dinamika global, industri LNG di Indonesia tetap memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang.

Despite the challenges from global dynamics, the LNG industry in Indonesia still has long-term growth potential.

Tantangan dan Kebijakan Strategis Perseroan

Challenges and Strategic Policies of Company

Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan ditengah industri LNG yang berkembang pesat di tahun 2024 adalah terkait *funding* & *financing*. Untuk itu, Perseroan merancang strategi keuangan yang terukur dengan mengeksplorasi berbagai opsi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan rencana bisnis jangka panjang.

One of the challenges faced by the Company in the rapidly growing LNG industry in 2024 is related to funding and financing. To address this, the Company has developed a strategic financial plan by exploring various financing options that align with its needs and long-term business plans.

Perseroan juga menghadapi tantangan dalam persaingan bisnis LNG seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Menyikapi hal tersebut, Perseroan mengupayakan beberapa langkah strategis, diantaranya meningkatkan kapasitas dan efisiensi operasional melalui penambahan armada kapal dengan spesifikasi yang lebih optimal. Di sisi lain, tahun 2024 GTSI juga melakukan studi dalam rangka diversifikasi bisnis hulu dan hilir LNG. Perseroan melihat peluang strategis dalam mengembangkan bisnis hulu dan hilir LNG untuk memanfaatkan pertumbuhan permintaan dan memperkuat posisi di pasar energi domestik dan internasional. Selain itu, diversifikasi bisnis yang dilakukan tersebut juga dapat memperkecil risiko ekonomi yang hanya bergantung pada satu sektor.

The Company also faces challenges in LNG business competition as market demand increases. In response, the Company has undertaken several strategic measures, including improving capacity and operational efficiency through the addition of vessels with more optimal specifications. Additionally, in 2024, GTSI conducted a study for the diversification of both upstream and downstream LNG businesses. The Company sees strategic opportunities in developing upstream and downstream LNG operations to capitalize on growing demand and strengthen its position in both the domestic and international energy markets. Furthermore, this business diversification reduces the economic risks associated with relying solely on one sector.

Sementara di bisnis transportasi LNG, Perseroan terus fokus untuk mendukung proyek regasifikasi yang telah dicanangkan pemerintah untuk

Meanwhile, in the LNG transportation business, the Company continues to focus on supporting regasification projects initiated by the government

meningkatkan bauran enegi, khususnya yang berasal dari gas. Perseroan yang bergerak dalam industri kapal pengangkutan dan infrastruktur LNG ini, siap melayani dengan terus menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Dalam upaya peningkatan layanan, tahun 2024 Perseroan memberlakukan *system* ERP pada bidang keuangan, akuntansi, *procurement* untuk meningkatkan efektifitas, dan efesiensi operasional. Selain itu, GTSI juga melakukan *continuous improvement* dengan pembaharuan sertifikasi ISO pada anak usaha yakni PT HUMOLCO LNG Indonesia, sebagai wujud komitmen perusahaan untuk menjaga kualitas operasional.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Langkah Monitoring yang Dijalankan

Sebagai pemimpin tertinggi dalam operasional Perseroan, Direksi berperan dalam merumuskan, menetapkan, dan mengawasi strategi serta kebijakan perusahaan guna mencapai visi, misi, dan keberlanjutan bisnis.

Dalam menjalankan peran tersebut, mekanisme yang dijalankan Direksi meliputi:
1. Perumusan Strategi – Menganalisis lingkungan bisnis, menetapkan arah strategis, dan menyusun rencana bisnis berbasis GCG dan ESG;
2. Koordinasi & Keputusan – Berkolaborasi dengan Dewan Komisaris, pemegang saham, dan unit bisnis untuk memastikan strategi selaras dengan tujuan perusahaan;
3. Implementasi & Pengawasan – Menerapkan strategi, memantau kinerja melalui KPI, serta melakukan evaluasi dan penyesuaian sesuai dinamika pasar; dan
4. Akuntabilitas & Kepatuhan – Memastikan kepatuhan terhadap regulasi, transparansi dalam pelaporan, dan penyampaian laporan strategis kepada pemangku kepentingan.

Dengan mekanisme ini, Direksi memastikan kebijakan strategis berjalan efektif, adaptif, dan selaras dengan pertumbuhan serta keberlanjutan perusahaan.

Selain itu, Direksi secara berkala melakukan evaluasi bulanan, triwulanan, dan tahunan untuk mengawasi implementasi kebijakan serta memastikan strategi bisnis yang dijalankan selaras dengan tujuan perusahaan.

to enhance the energy mix, particularly from gas. Operating in the LNG transportation and infrastructure industry, the Company is committed to serving these needs while continuously applying sustainability principles.

As part of its service enhancement efforts, in 2024, the Company implemented an ERP system in the fields of finance, accounting, and procurement to improve operational effectiveness and efficiency. Additionally, GTSI has carried out continuous improvement by renewing the ISO certification for its subsidiary, PT HUMOLCO LNG Indonesia, as a demonstration of the Company's commitment to maintaining operational quality.

Role of Board of Directors in Strategy Formulation and Monitoring Steps Implemented

As the highest leadership in the Company's operations, the Board of Directors plays a crucial role in formulating, establishing, and overseeing the company's strategies and policies to achieve its vision, mission, and business sustainability.

In carrying out this role, the mechanisms implemented by the Board of Directors include:
1. Strategy Formulation – Analyzing the business environment, setting strategic direction, and preparing business plans based on GCG and ESG;
2. Coordination & Decision Making – Collaborating with the Board of Commissioners, shareholders, and business units to ensure alignment of strategies with the company's objectives;
3. Implementation & Monitoring – Implementing strategies, monitoring performance through KPIs, and conducting evaluations and adjustments based on market dynamics; and
4. Accountability & Compliance – Ensuring compliance with regulations, transparency in reporting, and delivering strategic reports to stakeholders.

With this mechanism, the Board of Directors ensures that strategic policies are effectively implemented, adaptive, and aligned with the company's growth and sustainability.

In addition, the Board of Directors conducts regular evaluations on a monthly, quarterly, and annual basis to monitor the implementation of policies and ensure that the business strategies align with the company's objectives.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga kelangsungan operasional dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan *full employment* atas seluruh kapal yang dioperasikan Perseroan.

Beberapa pencapaian penting yang dibukukan Perseroan di tahun 2024 antara lain Perseroan dapat mengelola aset lancar dengan baik yang tercermin dengan *current ratio* sebesar 2,5% yang mengindikasikan likuiditas positif sehingga memungkinkan Perseroan mendapatkan struktur pendanaan untuk membiayai operasional dan investasi.

Selain itu, GTSI juga menunjukan hal yang positif pada *productivity ratio*, yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi Perseroan dalam mengelola SDM-nya dalam menghasilkan pendapatan.

Namun demikian, dari aspek keuangan, beberapa target yang ditetapkan Perseroan belum dapat dipenuhi. Tahun 2024, GTSI membukukan pendapatan sebesar USD32,15 juta dan laba bersih sebesar USD7,5 juta relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2024 dipengaruhi oleh LNG *Trading Bulk* yang diproyeksikan untuk *generate revenue* belum terealisasi 100%. Selain itu, Kapal Surya Aki yang akan dibeli Perseroan yang awalnya diproyeksikan dapat menghasilkan pendapatan pada kuartal kedua, belum terealisasi di tahun 2024. *Docking* kapal Triputra yang semula direncanakan pada bulan Desember 2023, namun realisasinya terjadi pada bulan Januari 2024 juga turut mempengaruhi perolehan pendapatan Perseroan.

Prospek Usaha

Ekonomi global diproyeksikan akan tumbuh stabil yaitu sebesar 3,2% di tahun 2025. Namun demikian, sejumalh risiko masih membayangi ekonomi global, seperti ketegangan geopolitik yang masih terus berlangsung dan perang tarif antara Amerika Serikat dan Cina.

Company Performance in 2024

Amid the various challenges faced throughout 2024, the Company successfully maintained its operational continuity. This was demonstrated by the full employment of all vessels operated by the Company.

Several key achievements were recorded by the Company in 2024, including effective management of current assets, reflected by a current ratio of 2.5%, indicating positive liquidity that allowed the Company to secure a funding structure to finance operations and investments.

Additionally, GTSI showed positive performance in its productivity ratio, demonstrating the effectiveness and efficiency in managing human resources to generate revenue.

However, in terms of financial performance, some targets set by the Company were not met. In 2024, GTSI recorded a revenue of USD32.15 million, which remained relatively stable compared to the previous year.

The Company's financial performance in 2024 was influenced by LNG Trading Bulk, which was projected to generate revenue that has not been realized 100%. Additionally, the Surya Aki vessel, purchased by the Company and initially projected to generate revenue in the second quarter, did not achieve this in 2024. The docking of the Triputra vessel, originally planned for December 2023 but realized in January 2024, also impacted the Company's revenue.

Business Outlook

The global economy is projected to grow steadily at 3.2% in 2025. However, several risks continue to loom over global economic conditions, such as ongoing geopolitical tensions and the tariff war between the United States and China.

Ekonomi Indonesia diyakini akan tumbuh lebih baik di tahun 2025. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, sedangkan Bank Indonesia memproyeksikan ekonomi akan tumbuh pada kisaran 4,7% sampai 5,5%.

GTSI optimis menghadapi tahun 2025 dimana Perseroan akan menjajaki peluang bisnis dari hulu ke hilir diantaranya melalui bisnis LNG *mini-plant* di hulu, optimalisasi bisnis transportasi dan *floating storage* LNG di *midstream* dan pengembangan retail dan niaga retail LNG untuk sektor industri dan HOREKA (Hotel, Restoran, Katering) di hilir.

Dengan potensi pasar LNG domestik yang masih terbuka luas, manajemen berkomitmen untuk memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri LNG.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GTSI berkomitmen untuk menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas operasional bisnis Perseroan. Komitmen ini tercermin dalam kepatuhan perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan wajib kepada OJK dan Bursa.

Perseroan memperkuat implementasi GCG dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Tahunan dengan lebih baik, menyelenggarakan pelatihan *Anti-Fraud, Anti Bribery,* dan *Anti-Corruption* kepada seluruh manajemen dan karyawan dan anak usaha secara rutin, melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan beserta seluruh entitas anak untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas.

Perseroan menilai bahwa praktik GCG telah berjalan dengan baik dan positif. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat risiko-risiko usaha yang mengancam kelangsungan bisnis Perseroan serta tidak terdapat pelanggaran atau temuan yang berpotensi merusak nama baik Perseroan dan menimbulkan dampak yang negatif. Perseroan mengapresiasi seluruh organ tata kelola yang telah bekerja sesuai hak dan kewenangannya.

Indonesia's economy is expected to perform better in 2025. The government is targeting an economic growth rate of 5.2%, while Bank Indonesia projects growth in the range of 4.7% to 5.5%.

GTSI remains optimistic in facing 2025, with plans to explore business opportunities across the entire LNG value chain. This includes upstream development through mini-LNG plant projects, optimisation of LNG transportation and floating storage operations in the midstream segment, and the expansion of retail and commercial LNG distribution for the industrial and HORECA (Hotel, Restaurant, Catering) sectors in the downstream segment.

With the domestic LNG market still offering vast potential, the management is committed to expanding the company's business reach and strengthening its competitiveness in the LNG industry.

Implementation of Corporate Governance

GTSI is committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the fundamental foundation of all its business operations. This commitment is reflected in the Company's timely compliance with mandatory reporting obligations to the Financial Services Authority (OJK) and the Stock Exchange.

The Company has strengthened GCG implementation by enhancing the quality of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose sessions, conducting regular Anti-Fraud, Anti-Bribery, and Anti-Corruption training for all levels of management, employees, and subsidiaries, and engaging external auditors to audit financial statements, including those of all subsidiaries, to ensure transparency and accountability.

The Company believes that GCG practices have been implemented effectively and positively. Throughout 2024, there were no business risks that threatened the Company's continuity, nor were there any violations or findings that could damage the Company's reputation or have a negative impact. GTSI extends its appreciation to all governance bodies that have carried out their roles and responsibilities in accordance with their rights and authorities.

Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Sejalan dengan Peta Jalan Keberlanjutan, Perseroan berfokus pada tiga pilar utama yaitu manusia (*people*), lingkungan (*planet*), dan keuntungan (*profit*). Untuk itu, Perseroan telah merumuskan berbagai inisiatif strategis yang terkait dengan ketiga pilar tersebut untuk mendukung kegiatan operasional yang bertanggung jawab dan terukur untuk memitigasi berbagai risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

Dalam upaya memperkuat strategi keberlanjutan, pada tahun 2024, perusahaan berkolaborasi dengan *holding* untuk membangun strategi dan budaya keberlanjutan yang selaras dengan ekosistem perusahaan yang akan mulai diterapkan pada tahun 2025.

Tahun 2024, terdapat sejumlah inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan Perseroan, antara lain:
1. Perusahaan menggunakan lampu LED di kantor untuk menghemat listrik serta mulai beralih ke kendaraan beremisi rendah;
2. Kapal-kapal milik GTSI telah menggunakan *Low Sulfur Fuel Oil* (LSFO) dengan kadar timbal lebih rendah serta melakukan pencatatan pemakaian bahan bakar secara rutin; dan
3. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah, baik di kapal maupun di kantor, guna memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan.

Pada aspek sosial, GTSI berkolaborasi dengan holding dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat, bekerja sama dengan yayasan untuk mendukung anak-anak kurang mampu sebagai wujud kepedulian terhadap masa depan generasi bangsa.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2024, komposisi Direksi GTSI mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 Agustus 2024 yang memberhentikan dengan hormat Bapak Tammy Meidharma sebagai Direktur Utama Perseroan dan mengangkat Bapak Gembong Primadjaja sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, komposisi Direksi GTSI menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Gembong Primadjaja
Direktur	: Dandun Widodo

Implementation of Sustainability Principles

In line with its Sustainability Roadmap, the Company focuses on three main pillars: people, planet, and profit. To support responsible and measurable operations while mitigating various Environmental, Social, and Governance (ESG) risks, the Company has formulated a series of strategic initiatives aligned with these three pillars.

To strengthen its sustainability strategy, in 2024 the Company collaborated with its holding company to develop a sustainability strategy and culture that align with the broader corporate ecosystem. This strategy is set to be implemented starting in 2025.

In 2024, several sustainability initiatives were carried out by the Company, including:
1. The Company used LED lighting in office spaces to conserve electricity, along with a gradual transition to low-emission vehicles;
2. GTSI vessels adopted Low Sulfur Fuel Oil (LSFO), which contains lower lead levels, and fuel usage is routinely recorded; and
3. The Company partnered with third parties for waste management—both onboard vessels and in office facilities—to ensure compliance with environmental standards.

On the social front, GTSI, in collaboration with its holding company, implemented community empowerment programs. These included partnerships with foundations to support underprivileged children, reflecting the Company's commitment to the future of the nation's younger generation.

Changes in Composition of Board of Directors

In 2024, the composition of GTSI's Board of Directors underwent a change based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 15. 2024. The meeting honourably discharged Mr. Tammy Meidharma from his position as President Director and appointed Mr. Gembong Primadjaja as the new President Director. As such, the composition of GTSI's Board of Directors is as follows:

President Director	: Gembong Primadjaja
Director	: Dandun Widodo

Atas nama Perseroan, kami memberikan apresiasi tinggi dan ucapan terima kasih kepada Bapak Tammy Meidharma atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

On behalf of the Company, we extend our sincere appreciation and gratitude to Mr. Tammy Meidharma for his valuable contributions and dedication during his tenure as President Director.

Apresiasi

Tahun 2024 yang penuh dinamika dan tantangan telah berhasil dilalui GTSI dengan baik. Kendati kinerja Perseroan masih belum sepenuhnya optimal, namun Perseroan telah meletakkan pondasi yang kokoh untuk dapat meraih kinerja yang lebih baik dimasa mendatang. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini, Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh Insan Perseroan atas dedikasi yang diberikan kepada Perseroan. Demikian juga kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan rekomendasi yang sangat berguna kepada Direksi.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan agar Perseroan dapat memberikan nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The dynamic and challenging year of 2024 has been successfully navigated by GTSI. Although the Company's performance has not yet reached its full potential, a strong foundation has been laid to achieve improved performance in the future. On this occasion, the Board of Directors extends its sincere appreciation to all employees of the Company for their dedication and commitment. We also express our gratitude to the Board of Commissioners for their valuable guidance and recommendations.

The Board of Directors would also like to thank the shareholders for their continued trust. Likewise, we extend our appreciation to regulators, customers, suppliers, and business partners for the collaboration and support that has been established.

We remain committed to continuously improving our performance in order to deliver optimal value to all stakeholders.

Jakarta, 22 April 2025
Atas Nama Direksi
On Behalf of Board of Directors



Gembong Primadjaja
Direktur Utama
President Director



Dandun Widodo
Direktur
Director



Dandun Widodo
Direktur
Director

Gembong Primadjaja
Direktur Utama
President Director

A.R. Sofyan
Komisaris Utama
President Commissioner

Imam Supriyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang **Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT GTS Internasional Tbk.**

Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT GTS Internasional Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk. has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the statement is made in truth.

Jakarta, 22 April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

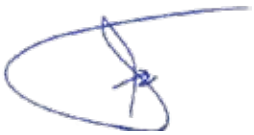

A.R. Sofyan
Komisaris Utama
President Commissioner



Imam Supriyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Gembong Primadjaja
Direktur Utama
President Director



Dandun Widodo
Direktur
Director


NO SMOKING

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Data **Perusahaan**
Company Information

Nama Perusahaan Company Name	**PT GTS Internasional Tbk**
Perubahan Nama Perusahaan Company Name Change	Tidak ada None
Status Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Akta Pendirian Perusahaan Deed of Incorporation	Akta No. 32 tanggal 29 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Martina S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012 dan terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0068050. AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Deed No. 32 dated 29 June 2012 made before Martina S.H., Notary in Jakarta, and ratified through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01. Tahun 2012 dated July 26 2012 and registered in the Company Register No. AHU-0068050.AH.01.09. Year 2012 dated July 26, 2012.
Kode Saham Ticker Code	GTSI
Modal Dasar Authorized Capital	30.000.000.000 Lembar Saham atau Rp1.500.000.000.000 30,000,000,000 Shares or Rp1,500,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	15.819.142.767 Lembar Saham atau Rp790.957.138.350 15,819,142,767 Shares or Rp790,957,138,350
Kepemilikan Saham [C.3.c] Share Ownership	• PT Humpuss Maritim Internasional Tbk 84,40% 13.414.263.079 Lembar Saham • Masyarakat 15,20% 2.404.879.688 Lembar Saham • PT Humpuss Maritim Internasional Tbk 84.40% 13,414,263,079 Shares • Public 15.20% 2,404,879,688 Shares
Jumlah Karyawan Total Employees	54
Bidang Usaha Business Fields	• Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair • Penyimpanan dan Regasifikasi LNG • Jasa Manajemen Kapal • Liquefied Natural Gas Transportation Services • LNG Storage & Regasification • Ship Management
Alamat Kantor [C.2] Office Address	Kantor Pusat | Head Office: Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia Telepon | Phone: (62-21) 509 33163 Faksimili | Facsimile: (62-21) 509 33163 *E-mail*: corpsec@gtsi.co.id *Website*: www.gtsi.co.id

Riwayat **Perusahaan**
Company History

PT GTS Internasional Tbk. (selanjutnya disebut "GTSI" atau "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Martina S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Perseroan didirikan oleh PT Hutama Trans Kencana dan PT Hikmah Sarana Bahari, yang pada saat itu merupakan entitas anak dari PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Awalnya, Perseroan merupakan Divisi Angkutan Gas Alam Cair (*Liquefied Natural Gas*/LNG) yang didirikan oleh PT Humpuss dan Mitsui O.S.K Line Ltd. (MOL) yang dinamakan Humolco Trans Inc di tahun 1986. Bersamaan dengan itu, kapal angkutan LNG yang berkapasitas 137.000 CBM mulai dibangun.

Dengan dukungan kemitraan global yang strategis dan inovasi yang dijalankan secara terus menerus, Perseroan senantiasa bertumbuh dan menjadi pemimpin pasar penyediaan jasa logistik, penyimpanan dan infrastruktur LNG. Selain itu, Perseroan juga terus memperluas rute layanan, armada pembawa, cakupan, dan kualitas layanannya.

Pada 21 Desember 1992, PT Humpuss juga mendirikan PT Humpuss Intermoda Transportasi (HITS), yang bergerak dalam bidang usaha pengoperasian kapal *tanker* LNG dan minyak. Selain itu, HITS juga bergerak dalam bidang pengangkutan kargo dan keagenan kapal, serta pengembangan bisnis kargo LNG sebagai sumber daya energi listrik yang dibangun oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sebagai bagian dari rantai pasokan yang terintegrasi dalam grup perusahaan HITS, Perseroan juga unggul dalam teknologi, keahlian, dan kompetensi pengangkutan LNG.

Di tahun 2013, grup perusahaan HITS juga memutuskan untuk mendirikan entitas usaha terpisah dalam pengangkutan LNG yang berfokus dalam tumbuh kembang sistem logistik komersial bagi sumber daya gas alam cair yang mencakup potensi operasional pasar domestik dan internasional.

PT GTS Internasional Tbk. (hereinafter referred to as "GTSI" or "Company") was established based on Deed No. 32 dated June 29, 2012, made before Notary Martina S.H., in Jakarta, and subsequently approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU40582.AH.01.01.Tahun 2012, dated July 26, 2012. The Company was established by PT Hutama Trans Kencana and PT Hikmah Sarana Bahari, which at the time were subsidiaries of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Initially, the Company operated as the Liquefied Natural Gas (LNG) Transportation Division, established by PT Humpuss and Mitsui O.S.K Line Ltd. (MOL) under the name Humolco Trans Inc in 1986, construction of LNG carrier vessels with a capacity of 137,000 CBM commenced at the same time.

With continuous support from strategic global partnerships and a commitment to innovation, the Company consistently grew and emerged as a leader in providing logistics, storage, and LNG infrastructure services. Additionally, the Company continually expanded its service routes, fleet, coverage, and service quality.

On December 21, 1992, PT Humpuss additionally founded PT Humpuss Intermoda Transportasi (HITS), specializing in the operation of LNG and oil tanker vessels. HITS was also active in cargo transportation and ship agency services, and played a role in developing the LNG cargo business as source of energy for electricity generation by the State Electricity Company (PLN). As a part of the integrated supply chain within the HITS Group, the Company demonstrated exceptional proficiency in LNG transportation technology, expertise, and capabilities.

In 2013, the HITS Group decided to establish a separate business entity focused on LNG transportation, specifically aimed at developing a commercial logistics system for liquefied natural gas resources, covering both domestic and international operational markets.

Selain itu, sebagai bagian dari restrukturisasi grup HITS, sejak tahun 2021 Perseroan telah mengelola 5 (lima) entitas anak, yaitu PT Hikmah Sarana Bahari (HSB), PT Bhaskara Inti Samudera (BIS) sebagai entitas pemilik armada kapal, PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR), PT Anoa Sulawesi Regas (ASR) sebagai perusahaan investasi yang memiliki 25% dari FSRU Jawa Satu dan PT HUMOLCO LNG Indonesia (HLI) yang bergerak dalam bidang usaha penyedia jasa layanan manajemen kapal LNG dan FSRU, pengawasan atas penerapan peraturan keselamatan dan kepatuhan kapal LNG dan FSRU, serta operasi teknis dan sumber daya manusia.

Perseroan juga telah melakukan berbagai inovasi terbaru, antara lain kepemilikan kapal FSRU (*Floating Storage and Regasification Unit*), sebagai terobosan dalam mata rantai distribusi LNG di Indonesia. Kapal FSRU dengan strategis dapat menghemat waktu pengadaan logistik LNG dengan proses regasifikasi dilakukan di atas kapal, sehingga tidak perlu membangun tangki penyimpanan dan regasifikasi LNG di darat.

Dengan pengalaman selama lebih dari 30 tahun di bidang pelayaran kapal LNG, Perseroan telah membangun reputasi terdepan sebagai perusahaan pertama dan satu-satunya yang bergerak dalam transportasi Gas Alam Cair (*Liquefied Natural Gas*/ LNG) di Indonesia.

Furthermore, as part of the HITS Group's restructuring, since 2021, the Company has managed 5 (five) subsidiaries. These include PT Hikmah Sarana Bahari (HSB), PT Bhaskara Inti Samudera (BIS) which functions as the entity owning the fleet of ships, PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR), PT Anoa Sulawesi Regas (ASR) as investment companies holding 25% stake in FSRU Jawa Satu, and PT HUMOLCO LNG Indonesia (HLI). HLI is involved in providing LNG and FSRU vessels management services, overseeing compliance with safety regulations for LNG and FSRU vessels, as well as technical operations and human resources.

The Company has also carried out various innovations, including ownership of FSRU (Floating Storage and Regasification Unit) vessel, as a breakthrough in the LNG distribution chain in Indonesia. FSRU vessel can strategically save LNG logistics procurement time with the regasification process carried out on board to eliminate the need to build storage tanks and onshore LNG regasification.

With more than 30 years of experience in LNG shipping, the Company has built a leading reputation as the first and only company engaged in the transportation of Liquefied Natural Gas (LNG) in Indonesia.



Jejak **Langkah**
Milestone



1987

Divisi LNG PT Humpuss melakukan pengawasan terhadap pembangunan kapal pengangkut LNG pertamanya oleh Mitsubishi Heavy Industries, Ltd. yang bernama Ekaputra 1 dengan kapasitas 137.000 M^3.
The LNG Division of PT Humpuss supervised the construction of its first LNG carrier by Mitsubishi Heavy Industries, Ltd. named Ekaputra 1 with a capacity of 137,000 M^3.

1990

Kapal pengangkut LNG, Ekaputra 1, mulai beroperasi dengan rute pelayaran dari Bontang-Indonesia menuju ke Taiwan.
The LNG carrier, Ekaputra 1, commenced operations with a shipping route from Bontang, Indonesia to Taiwan.

1992

PT Humpuss Intermoda Transportasi didirikan pada 21 Desember 1992, bergerak dalam bidang usaha pengoperasian kapal *tanker* LNG dan minyak, serta jasa pengangkutan kargo dan keagenan kapal.
PT Humpuss Intermoda Transportasi was established on December 21, 1992, engaged in the business of operating LNG and oil tanker ships, as well as cargo transportation services and ship agency.

1999

Mulai pembangunan Kapal Triputra di NKK Corp. Jepang.
The construction of Triputra was commenced at NKK Corp. Japan.

2000

Kapal Triputra mulai beroperasi dibawah operasional anak usaha Perseroan yaitu PT HUMOLCO LNG Indonesia.
Triputra start operated by the Company's subsidiary, PT HUMOLCO LNG Indonesia.

2016

- PT HUMOLCO LNG Indonesia mengambil alih Manajemen Operasional Kapal LNG Aquarius dari MOL Eropa.
- Kepemilikan Kapal Triputra dialihkan kepada Perseroan melalui kepemilikan pada anak usaha, PT Bhaskara Inti Samudera.
- Perseroan bekerja sama dengan Pertamina-Marubeni-Sojitz dan MOL dalam konsorsium yang berhasil memenangkan proyek pengadaan kapal FSRU Jawa Satu.
- PT HUMOLCO LNG Indonesia took over the Operational Management of LNG Aquarius from MOL Europe.
- The ownership of Triputra was transferred to the Company through ownership in its subsidiary, PT Bhaskara Inti Samudera.
- The Company collaborated with Pertamina-Marubeni-Sojitz and MOL in a consortium that won the project for the procurement of the FSRU Jawa Satu.

2015

- Perseroan memenangkan proyek Pengangkutan LNG dari Bontang - Kalimantan Timur menuju Benoa LNG Terminal - Bali.
- Kepemilikan Ekaputra 1 dialihkan kepada Perseroan melalui kepemilikan pada anak usaha, PT Hikmah Sarana Bahari
- The Company obtained LNG delivery project from Bontang - Kalimantan Timur toward to Benoa LNG Terminal – Bali.
- The ownership of Ekaputra 1 was transferred to the Company through ownership in its subsidiary, PT Hikmah Sarana Bahari.

2012

Divisi LNG PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk bertransformasi menjadi PT GTS Internasional yang secara independen memiliki dan menjalankan kapal pengangkut LNG dan FSRU.
The LNG division of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk transformed into PT GTS Internasional which independently owns and operates LNG carriers and FSRUs.

2011

- Pencapaian Indonesianisasi untuk Awak Kapal LNG Perseroan.
- Penghargaan MOL *Presidential Award* atas prestasi terbaik Master dan Chief Engineer Indonesia.
- Indonesianization for the Company's LNG Vessel Crew was achieved.
- MOL Presidential Award was obtained for the best Master and Chief Engineer in Indonesia.

2018

Pembangunan kapal FSRU Jawa Satu oleh Samsung Heavy Industries Co,Ltd., Korea Selatan.
Construction of the FSRU Jawa Satu was commenced by Samsung Heavy Industries Co,Ltd., South Korea.

2020

Perseroan melakukan pengiriman kapal FSRU Jawa Satu dari Galangan Pembuatan Kapal dari Samsung Heavy Industries Co,Ltd. (SHI) di Geoje - Korea Selatan.
The Company completed the delivery of the FSRU Jawa Satu from the shipyard of Samsung Heavy Industries Co., Ltd. (SHI) in Geoje, South Korea.

2021

Perseroan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dengan mencatatkan 2.400.000.000 lembar saham atau setara 15,18% dari jumlah saham Perseroan yang disetor dan dibayar penuh, pada tanggal 8 September 2021 di BEI.
The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by listing 2,400,000,000 shares or equivalent to 15.18% of the total paid-up and fully paid shares of the Company, on September 8, 2021 on the IDX.

2023

PLTGU Jawa Satu yang mendapat penyaluran LNG dari hasil regasifikasi FSRU Jawa Satu telah memasuki tanggal operasi komersil atau *Commercial Operation Date* (COD).
PLTGU Jawa Satu, which received LNG distribution from the regasification of FSRU Jawa Satu, entered its Commercial Operation Date (COD).

2024

Perseroan untuk pertama kalinya membagikan dividen interim kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp23.728.714.151.
The Company distributed interim dividends for the first time to all shareholders, amounting to Rp23,728,714,151.

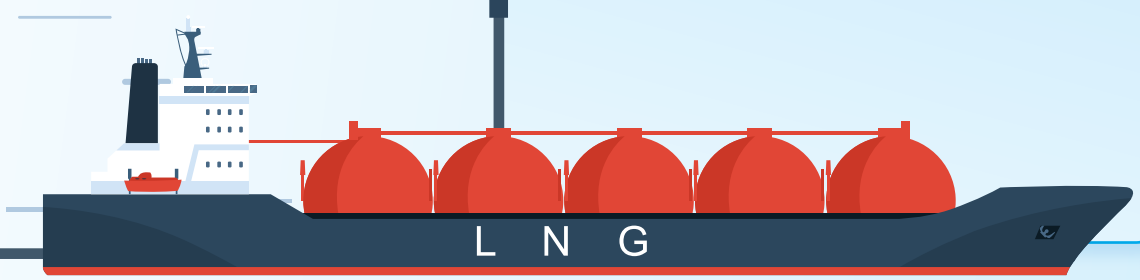

Visi, Misi, dan **Nilai Perusahaan** [C.1]

Corporate Vision, Mission, and Core Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia sebagai pemilik dan manajemen operasi kapal LNG dan Unit Penyimpanan Apung dan Regasifikasi, serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan gas alam yang merupakan energi ramah lingkungan.

To become a world-class company that serves as the owner and management of operation of LNG Carrier, Floating Storage and Regasification Unit (FSRU), and can meet the needs of the community for natural gas which is environmental-friendly energy.

Misi Mission

Memberikan yang terbaik untuk pelanggan dalam pengadaan dan manajemen kapal LNG dan FSRU dengan mengutamakan keunggulan operasional, kesehatan, keselamatan yang berstandar internasional, lingkungan dan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan termasuk kehidupan masyarakat dengan masa depan yang sejahtera.

Providing the best for customers in procurement and management of LNG Carrier and FSRU by prioritizing operational excellence, health, safety of international standard, environmental and social responsibilities as added values for Stakeholders in a sustainable manner including the lives of people with a prosperous future.



Nilai-nilai Perusahaan
Core Values

Harmony
Menunjukan kebersamaan, persatuan, saling peduli, menghargai perbedaan untuk mencapai sinergi.
Demonstrate togetherness, unity, caring for each other, respecting differences to achieve synergy.

Uncompromised Integrity
Menunjukkan etika sosial dan mengikuti prinsip-prinsip dan norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga tercipta kepatuhan norma sosial.
Demonstrate social ethics and follow the principles and norms that apply in society so as to create social norm compliance.

Meaningful
Menunjukkan kesadaran untuk bertindak, memberikan implikasi positif bagi lingkungan kerja, perusahaan, masyarakat, dan negara.
Demonstrate awareness to act, giving positive implications for the work environment, company, community, and country.

Innovation for Growth
Menunjukkan terobosan dan bertindak untuk mengoptimalkan segala sumber daya sehingga tercapai inovasi perusahaan yang berkelanjutan.
Demonstrate breakthroughs and act to optimize all resources to achieve sustainable corporate innovation.

Bidang **Usaha**
Business Activities

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 105 tanggal 14 Juni 2021 yang disahkan oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administratif Jakarta Barat, maka Perseroan bergerak dalam bidang usaha Logistik, Penyimpanan, Pengolahan, dan Infrastruktur Gas.

Adapun kegiatan utama dan penunjang Perseroan dalam mendukung bidang usaha tersebut adalah:

Kegiatan Usaha Penunjang Utama
- Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan terapung;
- Distribusi Gas Alam dan Buatan;
- Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus;
- Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus;
- Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya;
- Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang);

- Aktivitas Perusahaan *Holding*; dan
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak.

Kegiatan Usaha Penunjang
- Angkutan Laut Dalam Negeri *Liner* untuk Barang;
- Angkutan Laut Dalam Negeri *Tramper* untuk Barang; dan
- Aktivitas Konsultan Transportasi.

Kegiatan Usaha Sepanjang Tahun Buku
Sepanjang 2024, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah:
- Jasa Pengangkutan LNG;
- Penyimpanan dan Regasifikasi LNG; dan
- Jasa Manajemen Kapal.

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang logistik, penyimpanan, dan infrastruktur LNG, menjadikan perseroan sebagai mitra yang kompeten serta andal dalam menangani mata rantai distribusi LNG nasional. Selain itu, perusahaan secara konsisten memegang komitmen terhadap *Service Excellence* dan selalu mengedepankan integritas

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, which was most recently amended in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Decision Amendment to the Articles of Association No. 105 dated 14 June 2021 which was ratified by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notary in West Jakarta Administrative City, the Company is engaged in the following business fields Logistics, Storage, Gas Processing, and Infrastructure.

The main and supporting business activities of the Company are:

Primary Supporting Business Activities
- Offshore Building and Floating Building Industry;

- Natural and Artificial Gas Distribution;
- Domestic Sea Transportation for Special Goods;

- Overseas Sea Transportation for Special Goods;
- Warehousing and Other Storage;
- Cargo Handling (Loading and Unloading of Goods);
- Holding Company Activities; dan
- Leasing and leasing activities without rights.

Supporting Business Activities
- Domestic Liner Sea Transportation for Goods;
- Tramper Domestic Sea Transportation for Goods; and
- Transportation Consultant Activities.

Business Activities During Fiscal Year
Throughout 2024, the Company engaged in the following business activities:
- LNG Transportation Services;
- LNG Storage and Regasification; and
- Ship Management Services.

With over 30 years of expertise in LNG logistics, storage, and infrastructure, it makes the Company as a competent and reliable partner in handling the national LNG distribution chain. In addition, the Company consistently holds a commitment to Service Excellence and always prioritizes high integrity in its work, as well as maintaining zero accidents. These

tinggi dalam pekerjaannya, serta mempertahankan *zero accident*. Komitmen-komitmen inilah yang membuat perseroan menjadi yang terbaik dan dapat memperkuat daya saing Perseroan di bidang distribusi LNG.

commitments are what make the Company the best and strengthen its competitiveness in the LNG distribution sector.

Selain itu, sebagai penyedia layanan terpadu dalam proses LNG *to Power*, perseroan menawarkan solusi efektif dan efisien melalui dukungan menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, pemenuhan kebutuhan teknis, penyediaan, serta pengelolaan kapal dan awaknya, hingga layanan konsultasi yang mendukung keseluruhan proses.

Additionally, as a One-Stop Service provider in the domestic LNG sector, the Company can offer effective and efficient solutions for every customer. To enhance operational, technical, and economic efficiency, this can be achieved through investments in new vessels or the conversion of LNG ships.

Produk dan Jasa
Products and Services

Jasa Pengangkutan LNG
Perseroan masih menjadi pionir dalam penyediaan layanan jasa pengangkutan LNG. Layanan yang diberikan mencakup penyewaan kapal LNG yang dioperasikan oleh putra putri terbaik di Indonesia dengan pengalaman, kompetensi, dan sertifikasi sesuai standar pelayaran internasional.

Dengan armada yang dimiliki saat ini, perseroan mengoptimalkan utilisasi kapal dalam mata rantai distribusi LNG ke fasilitas penting dan strategis di pasar domestik.

Liquefied Natural Gas Transportation Services
The Company remains a pioneer in providing LNG transportation services. Its offerings include LNG vessel chartering, operated by Indonesia's finest professionals who possess the experience, competence, and certifications in accordance with international maritime standards.

With its current fleet, the Company maximises vessel utilisation across the LNG distribution chain to support critical and strategic facilities within the domestic market.

Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG
Sejak tahun 2018, Perseroan melalui anak usahanya berinvestasi dalam pengembangan bisnis jasa penyimpanan dan regasifikasi LNG melalui fasilitas *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU). Perseroan berperan aktif dalam seluruh tahapan pengembangan FSRU, mulai dari perencanaan hingga proses pengiriman (*delivery*). Saat ini, FSRU tersebut telah beroperasi secara komersial dan menjalankan fungsi penyaluran LNG hasil regasifikasi. Kehadiran FSRU diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional dan profitabilitas Perseroan secara berkelanjutan.

LNG Storage and Regasification Services
Since 2018, the Company, through its subsidiary, has invested in the development of LNG storage and regasification services through a Floating Storage Regasification Unit (FSRU) facility. The Company plays an active role in all stages of FSRU development, from planning to the delivery process. Currently, the FSRU is commercially operational and functions to distribute regasified LNG. The presence of the FSRU is expected to enhance the Company's operational performance and long-term profitability.

Jasa Manajemen Kapal
Perseroan, melalui anak usahanya, menyediakan layanan manajemen kapal yang lengkap dan profesional sesuai dengan standar QS-SHE (*Quality, Security, Safety, Health, and Environmental Protection*). Lini bisnis ini memperkuat kapabilitas Perseroan dalam menghadapi kompleksitas operasional pengelolaan kapal, khususnya kapal LNG dan FSRU,

Ship Management Services
Through its subsidiary, the Company also provides comprehensive and professional ship management services in accordance with QS-SHE standards (Quality, Security, Safety, Health, and Environmental Protection). This business line strengthens the Company's capabilities in managing the operational complexities of vessel management, particularly

yang memerlukan biaya tinggi serta kompetensi teknis yang tinggi. Perseroan memastikan bahwa setiap kapal dikelola dan dioperasikan sesuai dengan peraturan serta standar industri internasional, termasuk ISM Code, ISPS Code, SIRE, TMSA, serta standar ISO terkait Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), Lingkungan (ISO 14001:2015), dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja (ISO 45001:2018).

Layanan Jasa Pengelolaan Kapal meliputi:
1. Mempersiapkan, memantau, dan mencatat rencana untuk operasi kapal;
2. Menyiapkan, memantau, melaporkan, dan menyelesaikan anggaran kapal;
3. Memonitor dan mengimplementasikan *Plan Maintenance Program* dan jadwal *docking* kapal;
4. Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada awak kapal, sehingga awak kapal bangsa Indonesia dapat menjadi terlatih dan menduduki jabatan penting hingga pangkat Nakhoda dan Kepala Kamar Mesin; dan
5. Menyiapkan, memantau, dan melaporkan kewajiban atas pemeriksaan pajak dan keuangan.

LNG carriers and FSRUs, which demand high costs and advanced technical expertise. The Company ensures that each vessel is managed and operated in full compliance with applicable regulations and international industry standards, including the ISM Code, ISPS Code, SIRE, TMSA, as well as ISO standards related to Quality Management Systems (ISO 9001:2015), Environmental Management (ISO 14001:2015), and Occupational Health and Safety (ISO 45001:2018).

The Ship Management Services include:
1. Preparing, monitoring, and recording plans for ship operations;
2. Preparing, monitoring, reporting, and finalizing ship budgets;
3. Monitoring and implementing the Plan Maintenance Program and ship docking schedules;
4. Providing training and education to crew members, so that Indonesian crew members can become trained and occupy important positions up to the rank of Master and Head of Engineering Room; and
5. Preparing, monitoring, and reporting obligations on tax and financial audits.



Wilayah **Operasional**
Operational Areas



Wilayah operasional Perseroan mencakup:
1. Jakarta - DKI Jakarta
2. Arun - Aceh
3. Lampung - Lampung
4. Patimban - Jawa Barat
5. Bontang - Kalimantan Timur
6. Benoa - Bali
7. Bintuni - Papua Barat

The Company's operational areas cover:
1. Jakarta - DKI Jakarta
2. Arun - Aceh
3. Lampung - Lampung
4. Patimban - West Java
5. Bontang - East Kalimantan
6. Benoa - Bali
7. Bintuni - West Papua

Daftar Keanggotaan **Asosiasi Industri**
Membership In Industry Associations

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat sebagai anggota dari asosiasi berskala nasional berikut ini:
1. Indonesia National Shipowners' Association (INSA);
2. Indonesian Gas Society (IGS);
3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA);
4. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

As of December 31, 2024, the Company is listed as a member of the following national-level associations:

1. Indonesia National Shipowners' Association (INSA);
2. Indonesian Gas Society (IGS);
3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA);
4. Indonesia Issuers Association (AEI).

Struktur **Organisasi**
Organizational Structure

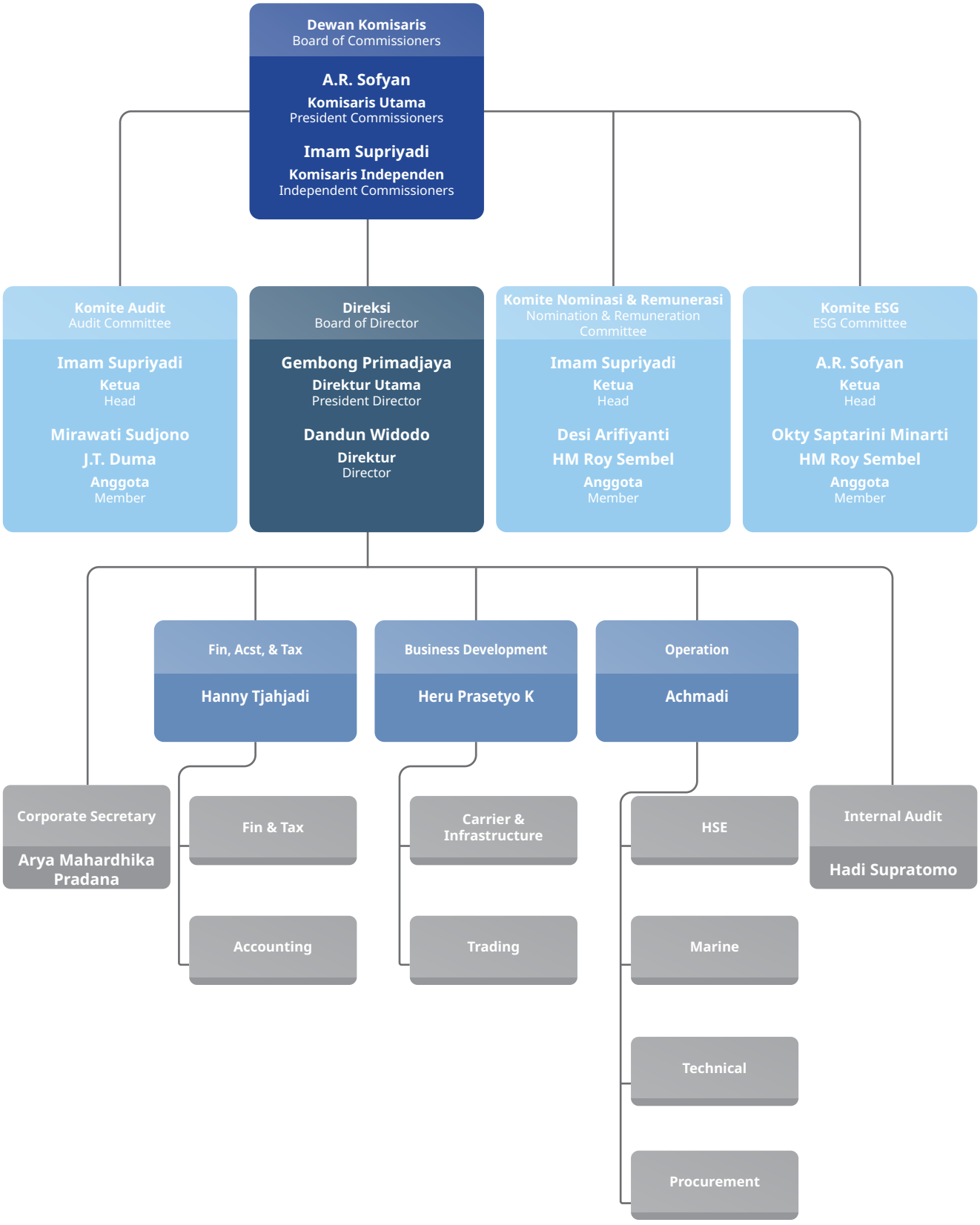



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

A.R. Sofyan
Komisaris Utama
President Commissioner

Imam Supriyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Gembong Primadjaja
Direktur Utama
President Director

Dandun Widodo
Direktur
Director





Internal Audit

Business Development





Finance, Accounting, Tax

Operation QHSE





Corporate Secretary



Support


EKAPUTRA I

Profil **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Profile



A.R. Sofyan

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	60 Tahun 60 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

S1 Accounting Universitas Indonesia (1990)
Bachelor of Accounting from the University of Indonesia (1990)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

• Konsultan/Pelatih, FEUI Management Institute (1989–1991)	• Consultant/Trainer, FEUI Management Institute (1989-1991)
• Manajer Keuangan dan Akuntansi, PT Cardig LEP Internasional (1991–1993)	• Finance and Accounting Manager, PT Cardig LEP Internasional (1991-1993)
• Kepala Keuangan dan Akuntansi, PT Permadani Khatulistiwa Nusantara (1993–1996)	• Chief of Finance and Accounting, PT Permadani Khatulistiwa Nusantara (1993-1996)
• Direktur, PT Mandala Buana Bhakti (1996–2003)	• Director, PT Mandala Buana Bhakti (1996-2003)
• Direktur, PT Bali Pecatu Graha (2003–2012)	• Director, PT Bali Pecatu Graha (2003-2012)
• Direktur, PT New Kuta Condotel (2008–2018)	• Director, PT New Kuta Condotel (2008-2018)
• Direktur Utama, PT Intra Golflink Resort (2012–2016)	• President Director, PT Intra Golflink Resort (2012-2016)
• Direktur, PT Humpuss (2016–2021)	• Director, PT Humpuss (2016-2021)
• Komisaris Utama, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2021–2023)	• President Commissioner, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2021-2023)
• Komisaris, PT Humpuss Transportasi Kimia (2021–sekarang)	• Commissioner, PT Humpuss Transportasi Kimia (2021-present)
• Komisaris Utama, PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (2022–sekarang)	• President Commissioner, PT humpuss Maritim Internasional Tbk. (2022-present)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

• Komisaris PT Humpuss Transportasi Kimia	• Commissioner, PT Humpuss Transportasi Kimia
• Komisaris Utama PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	• President Commissioner, PT humpuss Maritim Internasional Tbk.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2024
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 15, 2024.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

2024 - 2026



Imam Supriyadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	62 Tahun 62 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Fisika Institut Teknologi Bandung (ITB) (1987)
- Magister Manajemen Universitas Indonesia (1998)
- Doktor Manajemen Stratejik Universitas Indonesia (2011)

- Bachelor of Engineering in Physics from Bandung Institute of Technology (ITB) (1987)
- Master of Management from the University of Indonesia (1998)
- Doctor of Strategic Management from the University of Indonesia (2011)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Dosen Program Ketahanan Nasional, Universitas Indonesia (2020 - sekarang)
- Dosen Program Ketahanan Energi, Universitas Pertahanan (2012 - sekarang)
- Konsultan Strategis Manajemen untuk Pemerintah dan Swasta (2012 - 2022)
- Komite Audit PT Geo Dipa Energi (2013 - 2017)
- Komisaris PT Swadaram Duta Data (2008 - 2013)
- Direktur Utama PT Swadaram Duta Data (2002 - 2007)

- Lecturer in National Resilience Program, University of Indonesia (2020 - present)
- Lecturer in Energy Resilience Program, Indonesia Defense University (2012 - present)
- Strategic Management Consultant for Government and Private Sectors (2012 - 2022)
- Audit Committee of PT Geo Dipa Energi (2013 - 2017)
- Commissioner of PT Swadaram Duta Data (2008 - 2013)
- President Director of PT Swadaram Duta Data (2002 - 2007)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

–

–

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2023.
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 15, 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

2023 - 2026

Pernyataan Independensi **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Independence Statements

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan pernyataan independensinya pada saat pengangkatan masing-masing sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Independensi dan Imparsialitas Sebagai Komisaris Independen tanggal 15 Agustus 2023 yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

All members of the Company's Independent Commissioners have stated their statements of independence at the time of their respective appointments as stated in the Statement of Independence and Impartiality as Independent Commissioners dated August 15, 2023 which is documented by the Corporate Secretary.

Profil **Direksi**

Board Of Directors Profile

Tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Agustus 2024.

Komposisi dan profil Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors changed in accordance with The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 15, 2024.

As of December 31, 2024, the composition and profile of the Company's Board of Directors are outlined below:



Gembong Primadjaja

Direktur Utama
President Director

Usia Age	56 Tahun 56 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- S1 Mechanical Engineering Institut Teknologi Bandung (1992)
- S2 MBA Rutgers University USA (1995)

- Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1992)
- Master of Business Administration (MBA), Rutgers University, USA (1995)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Sekretaris Satuan Tugas Percepatan Konversi Gas, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2011–2015)
- Staf Senior Pengembangan Infrastruktur, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2015–2016)
- Direktur, PT Pelindo Energi Logistik (2014–2017)
- Ketua Satuan Tugas Percepatan Konversi Gas, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2017)
- Direktur Utama, PT Pelindo Energi Logistik (2017–2018)
- Staf Senior untuk Distribusi LNG dan Kelistrikan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2018)
- Staf Senior Direktur Utama, PT Indonesia Power (2018–2019)
- Wakil Direktur Utama, PT Perta Daya Gas (2018–2020)
- Direktur Utama, Pagoda Lines Pte. Ltd. (2009–sekarang)

- Secretary of Gas Conversion Acceleration Task Force, General Directorate of Oil and Gas (2011 - 2015)
- Senior Staff for Infrastructure Development, General Directorate of Oil and Gas (2015 - 2016)
- Director, PT Pelindo Energi Logistik (2014 - 2017)
- Chairman of Gas Conversion Acceleration Task Force, General Directorate of Oil and Gas (2017)
- President Director, PT Pelindo Energi Logistik (2017 - 2018)
- Senior Staff for LNG Distribution and Power, Coordinating Ministry for Maritime & Investment Affairs (2018)
- Senior Staff to President Director, PT Indonesia Power (2018 - 2019)
- Vice to President Director, PT Perta Daya Gas (2018 - 2020)
- President Director, Pagoda Lines Pte. Ltd. (2009 - present)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

- Komisaris PT Bhaskara Inti Samudera
- Komisaris PT Permata Khatulistiwa Regas
- Direktur Utama, Pagoda Lines Pte. Ltd.

- Commissioner PT Bhaskara Inti Samudera
- Commissioner PT Permata Khatulistiwa Regas
- President Director, Pagoda Lines Pte. Ltd.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2024
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 15, 2024

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

2024 - 2026



Dandun Widodo

Direktur
Director

Usia Age	62 Tahun 62 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (1990).
Bachelor of Economics in Financial Management from Prof. Dr. Moestopo (Beragama) University (1990).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

• Direktur Utama PT HUMOLCO LNG Indonesia (16 Desember 2020 - sekarang)	• President Director PT HUMOLCO LNG Indonesia (December 16, 2020 - present)
• Direktur PT Baraka Alam Sari (31 Agustus 2021 - 12 September 2023)	• Director of PT Baraka Alam Sari (August 31, 2021 - September 12, 2023)
• Direktur Utama PT Baraka Alam Sari (17 Maret 2020 - 31 Agustus 2021)	• President Director of PT Baraka Alam Sari (March 17, 2020 - August 31, 2021)
• Direktur PT Baraka Alam Sari (30 April 2019 - 17 Maret 2020)	• Director of PT Baraka Alam Sari (April 30, 2019 - March 17, 2020)
• General Manager of Commercial PT OTS Internasional dan PT HUMOLCO LNG Indonesia (2018 - 2020)	• General Manager of Commercial of PT OTS Internasional and PT HUMOLCO LNG Indonesia (2018 - 2020)
• Sr. Commercial & Accounting Manager PT GTS Internasional dan PT HUMOLCO LNG Indonesia (2016 - 2018)	• Senior Commercial & Accounting Manager of PT GTS Internasional and PT HUMOLCO LNG Indonesia (2016 - 2018)
• Commercial & Accounting Manager LNG Division dan Commercial Supervisor LNG Division di PT Humpuss Transportasi Kimia (2007 - 2016)	• Commercial & Accounting Manager in the LNG Division and Commercial Supervisor in the LNG Division of PT Humpuss Transportasi Kimia (2007 - 2016)
• Treasury Supervisor, Finance Manager, Finance & PPIC Manager PT Federal Superior Chain Mfg. (1995 - 2002)	• Treasury Supervisor, Finance Manager, Finance & PPIC Manager PT Federal Superior Chain Mfg. (1995 - 2002)
• Finance Manager, Accounting Manager, Treasury & Budget Section Head di PT FSCM Manufacturing Indonesia (1993 - 2006)	• Finance Manager, Accounting Manager, Treasury & Budget Section Head of PT FSCM Manufacturing Indonesia (1993 - 2006)
• Internal Audit Bank Utama (1991 - 1992)	• Internal Auditor of Bank Utama (1991 - 1992)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

• Direktur Utama PT HUMOLCO LNG Indonesia sejak 2020	• President Director of PT HUMOLCO LNG Indonesia since 2020
• Direktur Utama PT Permata Khatulistiwa Regas sejak 2021	• President Director of PT Permata Khatulistiwa Regas since 2021
• Direktur Utama PT Bhaskara Inti Samudera sejak 2021	• President Director of PT Bhaskara Inti Samudera since 2021
• Direktur Utama PT Hikmah Sarana Bahari sejak 2021	• President Director of PT Hikmah Sarana Bahari since 2021
• Direktur PT Surya Gaschem Perkasa sejak 2024	• Director of PT Surya Gaschem Perkasa since 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2021
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 7, 2021

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

2021 - 2026

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Setelah Tahun Buku Berakhir
Change in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors After End of Fiscal Year

Tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini.

There were no changes to the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors after the fiscal year ended on December 31, 2024, up to the deadline for submission of this Annual Report.

Perubahaan **Signifikan** [C.6]
Significant Changes

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan terkait kondisi dan usaha Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout the year 2024, there was no significant change in the condition and operations of the Company compared to the previous year.

Komposisi **Karyawan** [C.3.b]
Composition of Employees

Perseroan memiliki awak kapal sebanyak 148 orang per 31 Desember 2024, yaitu menurun sebesar 17% dari 2023 dengan total awak kapal sebanyak 180 orang.

As of December 31, 2024, the Company employs a total of 148 crew members, which has decreased by 17% from 2023, with a total of 180 crew members.

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mengelola total 54 orang karyawan, yang merupakan peningkatan dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2023. Berikut demografi karyawan Perseroan:

As of December 31, 2024, the Company manages a total of 54 employees, which is a increase compared to the total of employees in 2023. Below is the demographic of the Company's employees:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan

Composition of Employees based on Position

Jabatan Position	**2024**	**2023**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2
Dewan Direksi Board of Directors	3	4
Tenaga Ahli (TKA) Expert Staff	2	3
Kepala Divisi Division Heads	2	1
Kepala Departemen Department Heads	9	6
Asisten Kepala Departemen Assistant Department Heads	1	2
Supervisor Supervisor	6	5
Staf Staff	15	12
Magang Intern	6	0
Non Staf Non-Staff	8	10
Jumlah Karyawan Darat **Total Office Employees**	**54**	**45**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	**2024**	**2023**
Strata 3 Post-Graduate	1	1
Strata 2 Graduate	9	8
Strata 1/Diploma 4 Undergraduate/Associate Degree	29	25
Diploma 3 Diploma 3	6	4
Diploma 2 Diploma 2	1	0
SMA Senior High School	7	6
SMP Junior High School	1	1
Jumlah **Total**	**54**	**45**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employees based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023
RUPS GMS	6	6
Pegawai Tetap Full Time	23	20
Pegawai Kontrak Contract	11	9
Magang Intern	6	2
Pihak Ketiga Third Party	8	8
Jumlah **Total**	**54**	**45**

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Composition of Employees based on Years of Service

Masa Kerja Years of Service	2024	2023
< 1	7	4
1-5	5	9
5-10	4	5
10-15	2	8
> 15	6	3
Jumlah **Total**	**24***	**29***

* Data tidak termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Pekerja Pihak Ketiga & Magang
* Data excludes the Board of Commissioners, Board of Directors, and Third Party Workers & Interns.

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Composition of Employees based on Age

Usia Age	2024	2023
> 50 tahun > 50 years old	8	6
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	32	31
< 30 tahun < 30 years old	14	8
Jumlah **Total**	**54**	**45**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023
Laki-laki Male	37	32
Perempuan Female	17	13
Jumlah **Total**	**54**	**45**

Data Karyawan

Company Data

Data Karyawan Company Data	2024	2023
Rekrutmen Recruitment	17	3
Mengundurkan diri Resigned	8	8
Meninggal Dunia Deceased	0	0
Pensiun Retired	0	0
Mutasi Mutation	**0**	**12**

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Masa Kerja

Vessel Crew Composition based on Length of Service

Masa Kerja Length of Service	2024	2023	2021
< 1	10	0	0
1-5	25	9	2
5-10	38	5	23
10-15	69	41	55
1-5	0	70	65
5-10	0	49	47
> 15	6	6	0
Jumlah **Total**	**148**	**180**	**192**

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Jabatan

Vessel Crew Composition based on Position

Jabatan Position	2024	2023	2021
Perwira Commissioned Officers	60	63	70
Rating Rating	82	111	116
Kadet Cadet	6	6	6
Jumlah **Total**	**148**	**180**	**192**

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Jenis Kelamin

Vessel Crew Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2021
Laki-laki Male	148	179	191
Perempuan Female	0	1	1
Jumlah **Total**	**148**	**180**	**192**

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Tingkat Jabatan

Vessel Crew Composition based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2024	2023	2022
Master	5	5	6
Chief Officer	7	6	7
1st Officer	3	3	3
2nd Officer	7	6	8
3rd Officer	4	5	4
4th Officer	2	5	5
Chief Engineer	6	5	7
1st1st Engineer	5	5	5
Jr. 1st Engineer	6	0	7
2nd Engineer	8	7	6
3rd Engineer	5	5	6
4th Engineer	2	5	4
Electro Technical Officer	3	6	2
Cadet	6	0	6
Boatswain	4	3	8

Tingkat Jabatan Position Level	**2024**	**2023**	**2022**
Able Seaman	20	6	28
Ordinary Seaman	7	6	9
No. 1 *Oiler*	5	26	6
Oiler	20	10	29
Wiper	7	6	10
Chief Cook	4	26	5
Cook	6	10	10
Messman	6	5	11
Jumlah **Total**	**148**	**180**	**192**

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Sertifikasi Pelaut

Vessel Crew Composition based on Seafarer Certification

Sertifikasi Pelaut Seafarer Certification	**2024**	**2023**	**2022**
ANT/ATT 1	29	25	39
ANT/ATT 2	21	18	21
ANT/ATT 3	10	20	12
ANTD/ATTD	65	87	86
Sertifikasi lain Other Certification	23	30	34
Jumlah **Total**	**148**	**180**	**192**

Informasi **Pemegang Saham**
Shareholders Information

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

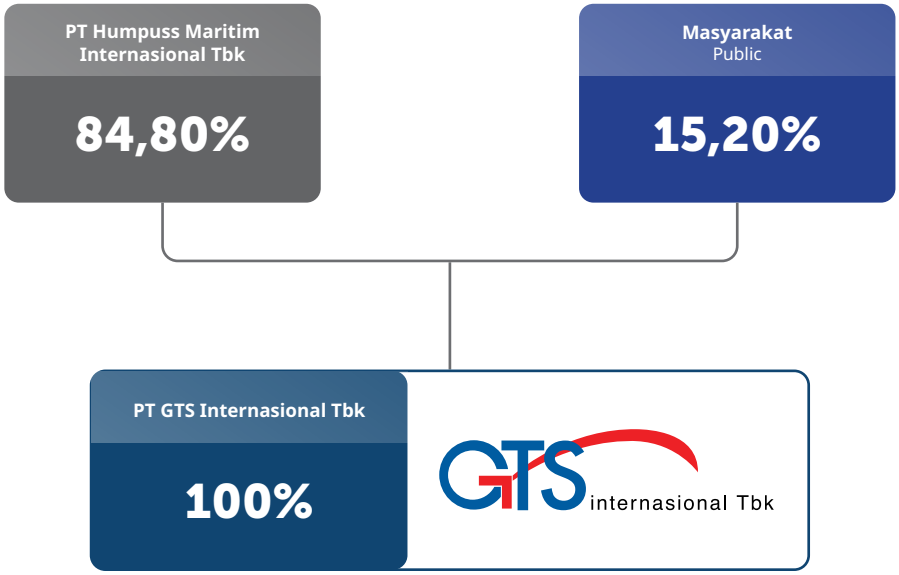

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
Kepemilikan saham >5% Share ownership >5%				
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	13.414.263.079	84,80	13.414.263.079	84,80
Kepemilikan saham <5% Share ownership >5%	2.404.879.688	15,20	2.400.000.000	15,20
Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors				
A. R. Sofyan	-	-	1.200.000	0,01
Imam Supriyadi	-	-	-	-
Gembong Primadjaya	-	-	-	-
Dandun Widodo	-	-	-	-
Jumlah **Total**	**15.819.142.767**	**100**	**1.200.000**	**0,01**

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Komisaris utama memiliki kepemilikan saham sebesar 0,01% pada tahun 2024. Sementara, Direksi dan Komisaris Independen tidak memiliki kepemilikan saham.

Indirect Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners Members

The President Commissioner held a 0.01% share ownership in 2024. Meanwhile, the Board of Directors and Independent Commissioners did not hold any shares.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Composition of Share Ownership based on Classification

Kelompok Group		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Asing Foreign	Institusi Institution	2	538.600	0,00%
	Individu Individual	9	10.531.900	0,07%
Lokal Local	Institusi Institution	23	14.328.297.167	90,58%
	Individu Individual	6.736	1.479.775.100	9,35%
Jumlah **Total**		**6.770**	**15.819.142.767**	**100,00%**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders

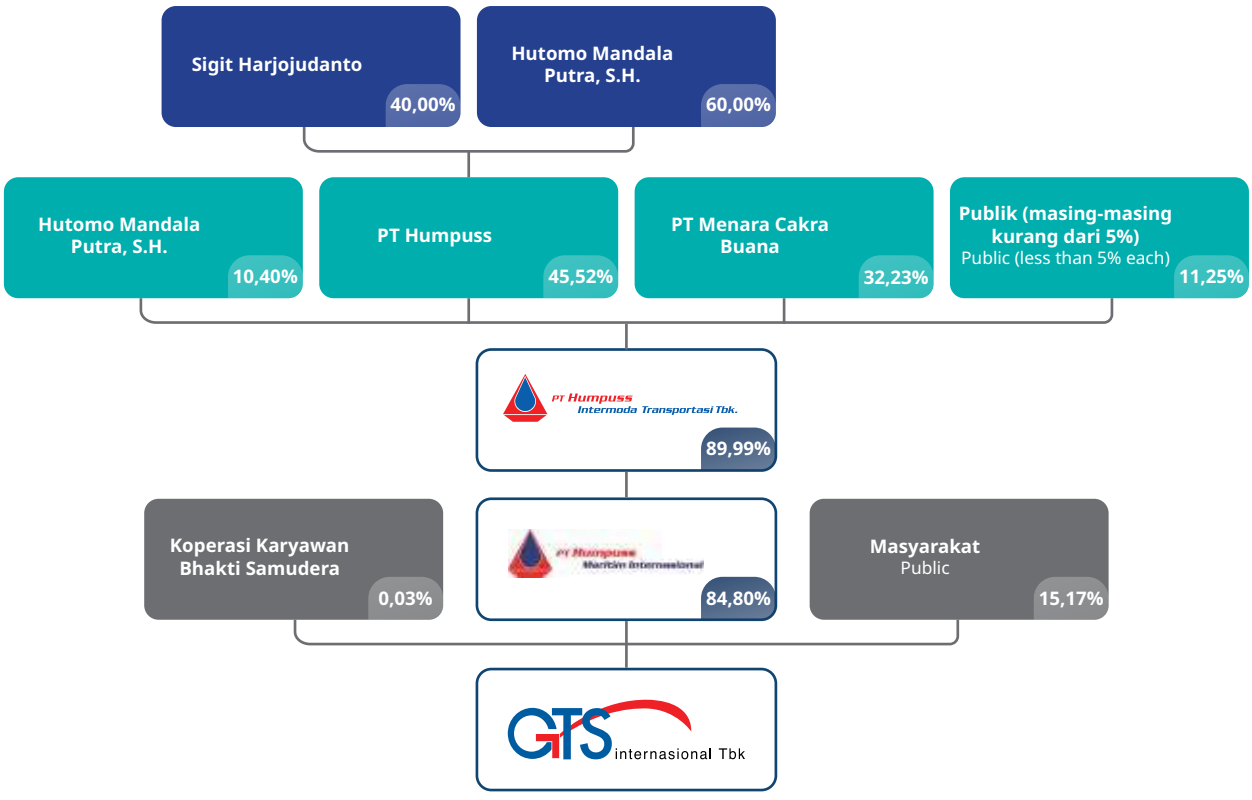

Entitas Anak dan **Perusahaan Asosiasi**

Subsidiaries and Associates

Berikut merupakan 5 (lima) entitas anak yang dikelola oleh Perseroan dan 1 (satu) entitas asosiasi:

Here are the list of 5 (five) subsidiaries managed by the Company and 1 (one) associate:

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	**Tahun Beroperasi** Operating Year	**Bidang Usaha** Business Activity	**Status** Status	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Total Aset** Total Assets	**Alamat Perusahaan** Company Address
PT Hikmah Sarana Bahari (HSB)	2014	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	99,99%	USD42.120.376	Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia
PT Bhaskara Inti Samudera (BIS)	2016	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	51%	USD26.901.533	Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia
PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR)	2018	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	99,99%	USD29.067.062	Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia
PT Anoa Sulawesi Regas (ASR)	2020	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	99,99%	USD2.811.337	Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia
PT HUMOLCO LNG Indonesia (HLI)	2016	Manajemen Kapal Ship Management	Beroperasi Active	99,96%	USD1.914.983	Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia
GTS Energy Trading Pte. Ltd.	2024	Perdagangan Trading	Beroperasi Active	100%	USD296.924	7 Temasek Boulevard #14/04/05 Suntec Tower One, Singapore 038987Singapore
PT Surya Gaschem Perkasa	2024	Jasa sewa kapal Vessel charter service	Beroperasi Active	99,99%	USD2.612.516	Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia
PT Jawa Satu Regas	2024	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	25%*	USD347.982.550	Sampoerna Strategic Square, South Tower, 26th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta, Indonesia

* Kepemilikan melalui PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR)
Ownership through PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR)

Kronologi **Pencatatan Saham**

Sharelisting Chronology

Pelaksanaan pencatatan saham Perseroan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI No. S-05509/BEI.PP2/08 2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT GTS Internasional Tbk tanggal 5 Agustus 2021. Penawaran umum saham Perseroan dilakukan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 pada tanggal 8 September 2021 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, Penjatahan Efek, dan Penyelesaian Pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Perseroan pada saat penawaran umum perdana saham mencatatkan 2.400.000.000 lembar saham biasa yang merupakan saham baru dan sejumlah 13.419.142.767 (tiga belas miliar empat ratus sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham yang seluruhnya merupakan saham biasa atas nama pemegang saham sebelum penawaran umum perdana saham. Dengan demikian, total saham yang dicatatkan di BEI adalah 15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham atau setara 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah penawaran umum perdana saham ini.

The Company's shares are registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the Approval in Principle for the Registration of Company Equity Securities from IDX No. S-05509/BEI.PP2/08 2021 concerning Approval in Principle for the Listing of Equity Securities of PT GTS Internasional Tbk dated August 5, 2021. The Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares is conducted through e-IPO in compliance with POJK No. 41/2020 on September 8, 2021, encompassing the Initial Offering, Offering of Securities, Allotment of Securities, and Completion of Subscriptions for the offered Securities

At the time of the initial public offering, the Company recorded 2,400,000,000 ordinary shares which were new shares and a total of 13,419,142,767 (thirteen billion four hundred nineteen million one hundred forty two thousand seven hundred sixty seven) shares which were all ordinary shares of name of the shareholder prior to the initial public offering of shares. Thus, the total shares listed on the IDX are 15,819,142,767 (fifteen billion eight hundred nineteen million one hundred forty-two thousand seven hundred sixty seven) shares or equal to 100% of the total issued or fully paid up capital after the initial public offering of shares.

Uraian Description	**Tanggal** Date
Tanggal Efektif Effective Date	31 Agustus 2021 August 31, 2021
Masa Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	2 - 6 September 2021 September 2-6, 2021
Tanggal Penjatahan Allotment Date	6 September 2021 September 6, 2021
Tanggal Distribusi secara Elektronik Electronic Distribution Date	7 September 2021 September 7, 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Bookbuilding Refund Date	7 September 2021 September 7, 2021
Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date on IDX	8 September 2021 September 8, 2021

Informasi Pencatatan **Efek Lainnya**

Other Securities Listing Information

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

As of December 31, 2024, the Company had not issued any securities, including bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities, on either domestic or international stock exchanges. Consequently, there is no available information regarding the names, issuance years, interest rates/returns, maturity dates, offering values, stock exchange listings, or ratings of any such securities.

Akuntan Publik dan **Kantor Akuntan Publik**

Public Accountant and Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	**Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young)**
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Nama Akuntan Accountant Name	Said Amru
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku per 31 Desember 2024 Conducting an audit of the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024.
Jasa Audit Lain yang Diberikan Other Audit Services Provided	Pada periode tersebut Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa audit lainnya During that period, the Public Accountant and the Public Accounting Firm did not provide any other audit services.
Biaya Fee	Rp1.750.000.000

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	**Impetus Assurance Public Accounting Corporation**
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Alamat Address	65 Chulia Street #09-00 OCBC Centre Singapore 049513
Nama Akuntan Accountant Name	Seah Sharon
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Melakukan audit atas laporan keuangan GTS Energy Trading Pte. Ltd. untuk tahun buku per 31 Desember 2024. Conducting an audit of the GTS Energy Trading Pte. Ltd. financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024.
Jasa Audit Lain yang Diberikan Other Audit Services Provided	Pada periode tersebut Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa audit lainnya. During that period, the Public Accountant and the Public Accounting Firm did not provide any other audit services.
Biaya Fee	USD4,010.01

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	**KAP Heliantono & Rekan**
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Alamat Address	Plaza Aminta, Lt. 7 Jl. Letjen TB Simatupang, Kav. 10 Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430
Nama Akuntan Accountant Name	Ade Ikhwan, S.E., CPA
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Melakukan audit atas laporan keuangan PT Anoa Sulawesi Regas untuk tahun buku per 31 Desember 2024 Conducting an audit of the PT Anoa Sulawesi Regas financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024.
Jasa Audit Lain yang Diberikan Other Audit Services Provided	Pada periode tersebut Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa audit lainnya During that period, the Public Accountant and the Public Accounting Firm did not provide any other audit services.
Biaya Fee	Rp50.000.000,-

Lembaga dan Profesi **Penunjang Pasar Modal**

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Bursa Efek

Stock Exchange

Nama Name	**PT Bursa Efek Indonesia**
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Telepon Phone	(62-21) 515-0515
Faksimile Facsimile	(62-21) 515-0330
Situs Web Website	www.idx.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Memfasilitasi pencatatan dan perdagangan saham Perseroan. Facilitating the listing and trading of the Company's shares.
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp250.000.000

Kustodian

Custodian

Nama Name	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Alamat Address	Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Telepon Phone	(62-21) 515-2855
Faksimile Facsimile	(62-21) 5299-1199
Situs Web Website	www.ksei.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Mengelola saham Perseroan, antara lain untuk memperoleh data pemegang saham dan sebagai bagian proses distribusi aksi korporasi Perseroan. Managing the Company's shares, including obtaining shareholder data and as part of the Company's corporate action distribution process.
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp21.250.000

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama Name	**PT EDI Indonesia**
Alamat Address	Wisma SMR Lt. 1, 3 & 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350
Telepon Phone	(62-21) 650-5829, 652-1010 (*hunting*)
Faksimile Facsimile	(62-21) 650-5987
Situs Web Website	www.edi-indonesia.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Melakukan pendaftaran/pencatatan pemegang saham Perseroan. Registering/listing the shareholders of the Company.
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp43.600.000

Notaris
Notary

Nama Name	**Notaris Arry Supratno, S.H.**
Alamat Address	Jl. Bendungan Jatiluhur No. 69 Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210
Telepon Phone	(62-21) 578-52525
Faksimile Facsimile	(62-21) 575-1551
Situs Web Website	-
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Pembuatan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, GTSI dan entitas anak. Drafting of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, GTSI and its subsidiaries.
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp165.000.000

Kantor Hukum
Law Office

Nama Name	**Merdeka Legal + IP Consultant**
Alamat Address	Jl. Tebet Dalam I G No. 02, Lt. 3 Jakarta Selatan 12810
Telepon Phone	-

Faksimile Facsimile	-
Situs Web Website	Merdekalawfirm.comwww.sapadvocates.com
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Penyelesaian Sengketa (*Dispute Resolution*) di Luar Pengadilan Out-of-Court Dispute Resolution
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp65.000.000

Nama Name	**Konsultan Hukum UMBRA - Strategic Legal Solutions**
Alamat Address	Telkom Landmark Tower, Tower II, Lt. 49 Jl. Gatot Subroto No. Kav. 52, RT. 6/RW. 1 Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Jakarta Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710
Telepon Phone	(62-21) 508-20999
Faksimile Facsimile	-
Situs Web Website	www.umbra.law
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Memberikan jasa konsultasi hukum terkait kegiatan usaha GTSI dan entitas anak, serta terkait dengan pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Providing legal consultancy services related to the business activities of GTSI and its subsidiaries, as well as ensuring compliance with regulations in the capital markets sector.
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp659.607.960

Kantor Jasa Penilai Publik
Office of Public Appraisal Services

Nama Name	**KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan**
Alamat Address	Wisma Bayuadji Lantai 4, Ruang C. 01 Jl. Gandaria Tengah III No. 44 Kebayoran baru, Jakarta 12130
Telepon Phone	(62-21) 739-7645
Faksimile Facsimile	(62-21) 739-7637
Situs Web Website	-
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Valuasi Kapal Ekaputra 1 dan Triputra Valuation of Ekaputra 1 and Triputra Vessels
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp105.000.000


RUMOLCO
RUMOLCO
RUMOLCO

04

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Global **dan Nasional**

Overview of Global and National Economy



Dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang terbit pada Oktober 2024, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan ekonomi global tahun 2024 hanya akan tumbuh 3,2%, konsisten dengan proyeksi WEO yang terbit pada Juli 2024. Namun demikian, IMF menyebutkan bahwa tingkat ketidakpastian terkait prospek ekonomi global masih tinggi.

Volatilitas pasar keuangan selama musim panas telah menimbulkan ketakutan lama mengenai kerentanan yang tersembunyi. Hal ini telah meningkatkan kecemasan tentang posisi kebijakan moneter yang sesuai, terutama di negara-negara di mana inflasi masih berlanjut dan tanda-tanda perlambatan bermunculan.

In the World Economic Outlook (WEO) report published in October 2024, the International Monetary Fund (IMF) projects that the global economy will grow by only 3.2% in 2024, consistent with the forecast in the July 2024 WEO report. However, the IMF notes that the level of uncertainty surrounding the global economic outlook remains high.

Financial market volatility during the summer has reignited longstanding concerns about hidden vulnerabilities. This has heightened anxiety over the appropriate stance of monetary policy, particularly in countries where inflation persists and signs of economic slowdown are emerging.

Keretakan geopolitik di Eropa dan Timur Tengah yang semakin intens dapat membebani perdagangan, investasi, dan arus bebas gagasan. Hal ini dapat berdampak terhadap pertumbuhan jangka panjang, mengancam ketahanan rantai pasokan, serta menciptakan pertukaran (*trade-off*) yang sulit bagi bank-bank sentral karena terjadinya kenaikan tarif yang mengganggu perdagangan dunia.

Intensifying geopolitical fractures in Europe and the Middle East could strain trade, investment, and the free flow of ideas. This may impact long-term growth, threaten supply chain resilience, and create difficult trade-offs for central banks as rising tariffs disrupt global trade.

Indonesia sebagai bagian dari perekonomian dunia tak luput dari persoalan tersebut. Hal ini salah satunya tercermin dari nilai ekspor Indonesia yang hanya naik tipis dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang tahun 2024 nilai ekspor Indonesia mencapai USD264,70 miliar atau naik 2,29% dibanding periode yang sama.

Indonesia, as an integral part of the global economy, has not been immune to these challenges. This is reflected, among other indicators, in the modest increase in the country's export value compared to the previous year. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's total exports in 2024 reached USD264.70 billion, marking a slight growth of 2.29% year-on-year.

Terlepas dari nilai ekspor yang hanya tumbuh terbatas, neraca perdagangan Indonesia tahun 2024 masih mengalami surplus sebesar USD31,04 miliar yang terutama berasal dari sektor nonmigas USD51,44 miliar, namun sektor migas defisit senilai USD20,40 miliar.

Despite the limited growth in export value, Indonesia's trade balance in 2024 still recorded a surplus of USD31.04 billion. This surplus was primarily driven by the non-oil and gas sector, which posted a surplus of USD51.44 billion, while the oil and gas sector experienced a deficit of USD20.40 billion.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 terealisasi sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Tingkat inflasi Indonesia dapat terjaga pada level yang cukup rendah, yaitu 1,57%. Pertumbuhan ekonomi nasional utamanya didorong oleh konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah dan kinerja ekspor, khususnya ekspor komoditas sumber daya alam.

Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at 5.03%, slightly lower than the 5.05% growth achieved in the previous year. Inflation remained well-contained at a relatively low level of 1.57%. National economic growth was primarily driven by household consumption, government spending, and export performance, particularly in natural resource commodities.

Perhelatan pesta demokrasi, termasuk pergantian pemimpin nasional belum mampu mengangkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Para pelaku usaha cenderung mengambil sikap *wait and see* dalam melakukan ekspansi usaha. Karena itu, hampir seluruh sektor ekonomi hanya mengalami pertumbuhan yang relatif terbatas.

The democratic festivities, including the transition of national leadership, have yet to significantly boost Indonesia's economic growth. Businesses remain cautious, adopting a wait-and-see approach toward expansion. As a result, nearly all economic sectors has experienced only moderate growth.

Terlepas dari ekonomi yang tumbuh melambat, fundamental ekonomi Indonesia menunjukkan perbaikan yang sangat baik. Selain itu, transisi kepemimpinan nasional yang berjalan dengan baik akan membuat ekonomi Indonesia dapat tumbuh lebih baik dimasa-masa mendatang.

Despite the economic slowdown, Indonesia's economic fundamentals have shown significant improvement. Moreover, a smooth leadership transition is expected to support stronger economic growth in the coming years.

Tinjauan Industri **Energi Nasional**

Overview of National Energy Industry

Kebutuhan energi nasional terus melonjak sejalan dengan perkembangan pembangunan ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat. Namun, di tengah peningkatan kebutuhan energi tersebut, energi fosil yang selama ini menjadi sumber energi utama kian terbatas dan terus berkurang. Karena itu, pemerintah sebagai pemangku kepentingan utama dalam penyediaan energi nasional terus berupaya untuk menyeimbangkan bauran energi nasional.

Berdasarkan data Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), target capaian bauran energi primer nasional 2024 sebesar 375 *Million Tonnes of Oil Equivalent* (MTOE). Angka tersebut terdiri dari Energi Baru Terbarukan (EBT), Minyak Bumi, Batu Bara, dan Gas Bumi. Target EBT untuk tahun 2024 ditetapkan sebesar 73,68 MTOE, atau setara dengan 19,49%, namun hingga semester pertama tahun 2024, realisasinya baru mencapai 18,50 MTOE, atau sekitar 13,93% dari target yang ditetapkan.

Untuk sektor minyak bumi, target tahun ini ditetapkan sebesar 98,41 MTOE, atau 26,04%. Namun realisasinya hingga akhir semester pertama baru mencapai 38,04 MTOE, atau sekitar 29,90% dari target. Sedangkan energi batu bara, pemerintah menetapkan target untuk 2024 sebesar 119,45 MTOE atau 31,87%, pada semester satu tahun ini, realisasinya sebesar 50,23 MTOE, atau 39,48% dari target.

Selain itu, masih ada sektor gas bumi yang ditargetkan sebesar 86,43 MTOE, atau 22,87% dengan realisasi hingga semester pertama sebesar 16,69%, atau setara dengan 21,15 MTOE. Gas bumi merupakan alternatif bagi pemerintah dalam proses transisi energi, terlebih produksi gas nasional terus menunjukkan tren yang positif dan stabil. Hal ini memberikan semangat baru bagi industri energi Indonesia. Dengan prospek yang cerah, gas bumi bahkan akan menjadi tulang punggung energi masa depan karena kestabilan produksinya akan memastikan pasokan energi yang andal untuk industri, rumah tangga, dan sektor lainnya.

The national energy demand continues to surge in line with economic development and societal progress. However, amid this growing demand, fossil fuels, which have long served as the primary energy source, are becoming increasingly scarce and depleted. Consequently, the government, as the key stakeholder in national energy supply, continues to strive for a balanced energy mix.

According to data from the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas), the national primary energy mix target for 2024 is set at 375 Million Tonnes of Oil Equivalent (MTOE). This figure comprises Renewable Energy (RE), Crude Oil, Coal, and Natural Gas. The RE target for 2024 is 73.68 MTOE, or 19.49% of the total energy mix. However, as of the first half of 2024, actual realization stood at 18.50 MTOE, representing only 13.93% of the target.

For the oil sector, the target for this year has been set at 98.41 MTOE, or 26.04%. However, as of the end of the first semester, actual realization has only reached 38.04 MTOE, approximately 29.90% of the target. Meanwhile, for the coal energy sector, the government has set a target of 119.45 MTOE, or 31.87%, for 2024. By the end of the first semester, the realized amount stood at 50.23 MTOE, representing 39.48% of the target.

In addition, the natural gas sector has been targeted at 86.43 MTOE, or 22.87%, with actual realization reaching 16.69% by the end of the first semester, equivalent to 21.15 MTOE. Natural gas serves as an alternative for the government in the energy transition process, especially as national gas production continues to demonstrate a positive and stable trend. This development brings renewed optimism to Indonesia's energy industry. With promising prospects, natural gas is poised to become the backbone of future energy supply, as its production stability ensures a reliable energy source for industries, households, and other sectors.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi gas bumi pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 6.635 *Million Standard Cubic Feet per Day* (MMSCFD), mencatatkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2027-2028, beberapa proyek strategis di sektor hulu migas akan sangat penting untuk meningkatkan produksi gas bumi Indonesia. Proyek Geng North diperkirakan akan menghasilkan 1.000 MMSCFD tambahan dengan cadangan 4,1 TCF, sementara proyek IDD Gandang Gendalo diperkirakan akan menghasilkan 4.900 MMSCFD dengan cadangan 6,3 TCF. Proyek Andaman juga memiliki potensi besar dengan produksi 527 MMSCFD dan cadangan sekitar 6,3 TCF.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan melihat adanya potensi yang besar di industri LNG di Indonesia. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan komitmen dalam berkontribusi penyediaan energi bersih di tanah air melalui penyediaan kapal pengangkutan LNG dan bisnis-bisnis lain yang terkait.

According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's natural gas production in 2024 is projected to reach 6,635 Million Standard Cubic Feet per Day (MMSCFD), marking an increase compared to previous years.

In 2027-2028, several strategic upstream oil and gas projects will play a crucial role in boosting Indonesia's natural gas production. The Geng North project is expected to contribute an additional 1,000 MMSCFD, with reserves of 4.1 TCF, while the IDD Gandang Gendalo project is projected to produce 4,900 MMSCFD with reserves of 6.3 TCF. The Andaman project also holds significant potential, with an estimated production of 527 MMSCFD and reserves of approximately 6.3 TCF.

In line with this, the Company recognizes significant potential in Indonesia's LNG industry. To capitalize on this opportunity, the Company remains committed to contributing to the provision of clean energy in the country through LNG transportation services and other related businesses.

Segmen **Usaha**
Business Segments

GTSI merupakan perusahaan yang fokus di sektor *midstream*, yaitu di bidang angkutan Gas Alam Cair (LNG). Perseroan telah memiliki pengalaman yang sangat panjang di bidang pelayaran angkutan LNG karena sebelumnya Perseroan merupakan Divisi Angkutan Gas Alam Cair PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ("HITS").

Hingga akhir tahun 2024, layanan yang diberikan Perseroan dikelompokan menjadi tiga, yaitu:
- Jasa Pengangkutan LNG;
- Penyimpanan dan Regasifikasi LNG; dan
- Jasa Manajemen Kapal.

GTSI is a company specializing in the midstream sector, specifically in Liquefied Natural Gas (LNG) transportation. The Company has extensive experience in LNG shipping, having previously operated as the Liquefied Natural Gas Transportation Division of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ("HITS").

By the end of 2024, the Company's services are categorized into three main segments:
- LNG Transportation Services;
- LNG Storage and Regasification; and
- Ship Management Services.

Rantai Bisnis Perseroan (*MidStream*)
Company Business Chain (Midstream)

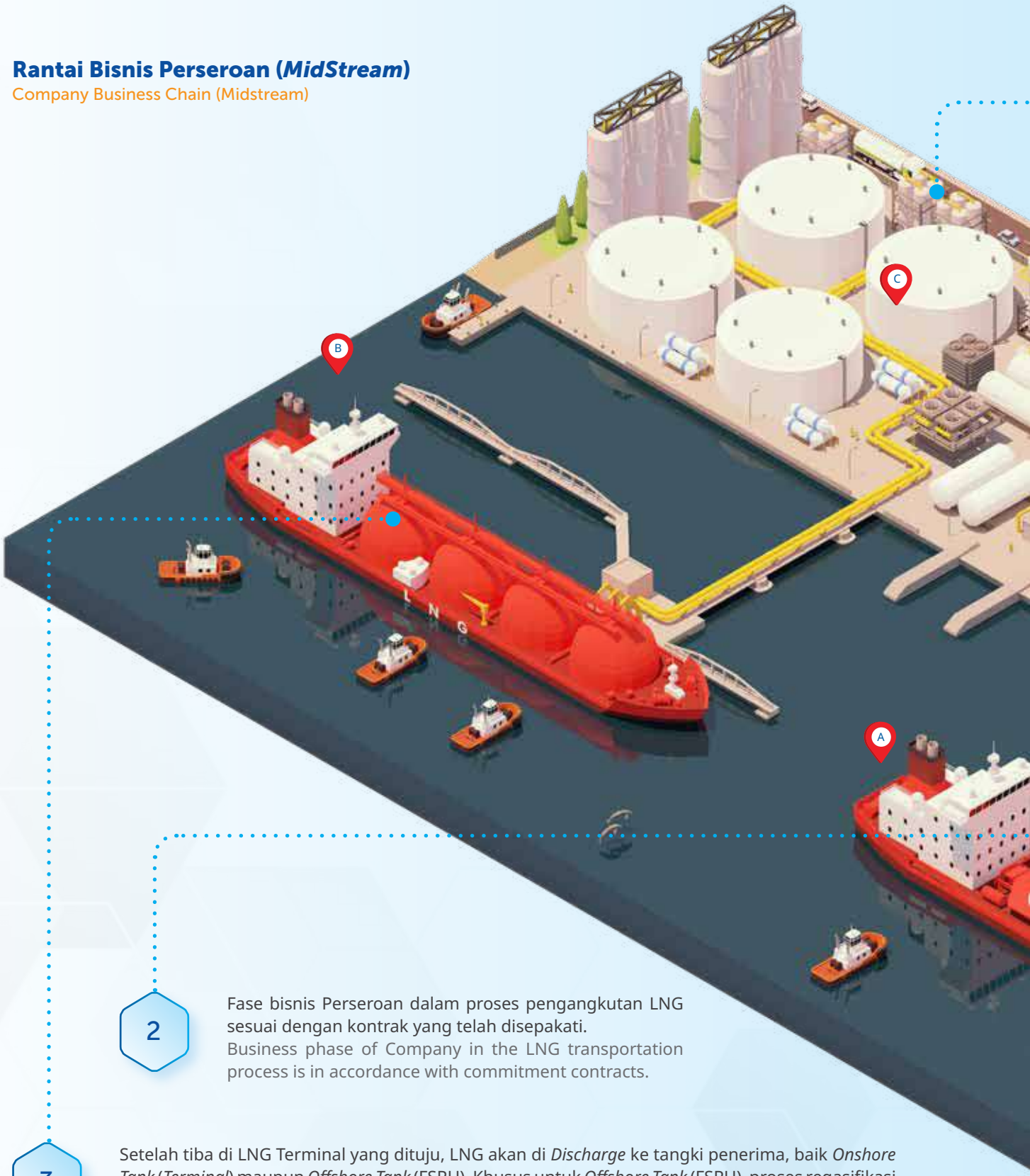

2

Fase bisnis Perseroan dalam proses pengangkutan LNG sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.
Business phase of Company in the LNG transportation process is in accordance with commitment contracts.

3

Setelah tiba di LNG Terminal yang dituju, LNG akan di *Discharge* ke tangki penerima, baik *Onshore Tank* (*Terminal*) maupun *Offshore Tank* (FSRU). Khusus untuk *Offshore Tank* (FSRU), proses regasifikasi akan dilakukan diatas kapal FSRU untuk menghasilkan Gas LNG yang kemudian dikirim menuju pembangkit listrik melalui Pipa Bawah Laut.
After arriving at the destination LNG Terminal, LNG will Discharged to the receiving tank, both Onshore Tank (Terminal) and Offshore Tank (FSRU). Especially for Offshore Tanks (FSRU), the regasification process will be carried out on board the FSRU ship to produce LNG Gas which is then sent to the power plant via Undersea Pipelines.

4

LNG yang disimpan di dalam *Onshore Cargo Tank* akan diproses Regasifikasi untuk diubah dari bentuk *Liquid* menjadi bentuk Gas, yang kemudian disalurkan melalui pipa gas menuju pembangkit listrik dan industri lain.
LNG stored at Onshore Cargo Tank will be processed through Regasification that convert substance from Liquid to Gas, then distributed through gas pipe to Power Plant and others industries.

1

Perseroan mendapatkan kontrak pengangkutan LNG baik *Time Charter* ataupun *Spot Charter* dari penjual atau *Cost Insurance and Freight* (kapal pengangkut menjadi tanggung jawab penjual) atau pembeli *Free on Board* (FOB) (kapal pengangkut disediakan oleh pembeli).
Company obtains Time Charter or Spot Charter from Seller or Cost Insurance dan Freight (Seller responsible for providing LNGC) or Buyer Free on Board (FOB) (Buyer provide LNGC).



Keterangan/Note:
A. Ekaputra 1
B. FSRU Jawa Satu
C. *Unloading Terminal*
D. *Loading Terminal*

Aktivitas operasional *upstream* dilaksanakan oleh perusahaan eksplorasi dan produsen gas alam di kilang gas baik di daratan (*onshore*) maupun lepas pantai (*offshore*) untuk mengambil gas alam dari dalam bumi. Proses *upstream* ini dilanjutkan dengan pemrosesan untuk likuifikasi (*gas liquefaction*). Proses likuifikasi ini dilakukan semata-mata untuk mempermudah proses logistik untuk mengangkut gas alam dalam jumlah besar dan memungkinkan melalui jarak tempuh yang jauh antar lokasi.

Operational upstream activities are carried out by exploration companies and natural gas producers at gas processing plants, both onshore and offshore, to extract natural gas from beneath the earth's surface. This upstream process is followed by gas liquefaction. The liquefaction process is solely intended to facilitate logistics, enabling the transportation of large volumes of natural gas over long distances between locations.

Setelah gas alam diubah menjadi bentuk cair maka akan dipersiapkan untuk dapat diangkut oleh kapal pengangkut LNG (LNG *Carrier*) dimulai dari pelabuhan muat.

Once the natural gas has been converted into liquid form, it is prepared for transport via LNG carriers, starting from the loading port.

Gas alam cair yang telah tiba di terminal bongkar akan kemudian disalurkan untuk dilakukan proses regasifikasi (*regasification*) yang mengubah kembali bentuk gas alam cair menjadi gas dalam temperatur atmosfer normal. Untuk kemudian digunakan untuk berbagai keperluan pembangkitan energi, utamanya adalah energi listrik.

Upon arrival at the unloading terminal, the liquefied natural gas (LNG) undergoes a regasification process, which converts it back into its gaseous state at normal atmospheric temperature. The regasified natural gas is then utilized for various energy generation purposes, primarily for electricity production.

Namun saat ini, dengan penerapan teknologi modern, operasional penyimpanan dan regasifikasi dapat dilakukan di atas kapal *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU) dengan keunggulan bahwa fasilitas ini dapat berpindah tempat serta efisien untuk melakukan beberapa proses di satu lokasi yang sama (proses *midstream*). Kapal FSRU bisa dibangun baru dengan spesifikasi peruntukan FSRU atau juga merupakan kapal hasil konversi dari kapal pengangkutan LNG atau kapal gas pada umumnya Kemudian, proses terakhir dari alur rantai suplai LNG tersebut adalah distribusi listrik dari fasilitas pembangkit listrik (*power plant*) kepada pengguna akhir tenaga listrik, yaitu masyarakat luas. Melalui penggambaran *supply chain* ini, dapat dijelaskan bahwa keberadaan bisnis Perseroan secara langsung memiliki peran besar bagi ketersediaan dukungan kelistrikan bagi penyelenggaraan kegiatan masyarakat, industri, dan sebagainya.

With advancements in modern technology, storage and regasification operations can now be conducted on Floating Storage and Regasification Units (FSRUs). These floating facilities offer the advantage of mobility and operational efficiency, as multiple processes can be carried out at a single location within the midstream segment. FSRU vessels can either be newly constructed with dedicated specifications or converted from LNG carriers or conventional gas ships. The final stage of the LNG supply chain involves the distribution of electricity from power generation facilities to end-users, including the general public. This supply chain illustrates the Company's direct significant role in ensuring electricity availability, supporting societal activities, industrial operations, and other essential functions.

Jasa Sewa Kapal
Vessel Leasing Services

Perseroan saat ini memiliki 2 (dua) unit kapal pengangkut LNG, yaitu Ekaputra 1 yang memiliki kapasitas 137.000 m^3 dan Triputra dengan kapasitas 22.000 m^3. Perseroan masih menjadi pionir terdepan dalam penyediaan layanan jasa pengiriman LNG. Perseroan menyediakan layanan penyewaan kapal LNG dengan kru yang berasal dari Indonesia yang memiliki pengalaman, kompetensi, sertifikasi, dan memenuhi persyaratan pelayaran internasional. Selain itu Perseroan juga memiliki 2 (dua) unit *tugboat*, yaitu Semar 15 dan Semar 17.

The Company currently owns 2 (two) LNG carriers: Ekaputra 1, with a capacity of 137,000 m^3, and Triputra, with a capacity of 22,000 m^3. As a leading pioneer in LNG shipping services, the Company remains at the forefront of the industry. It provides LNG vessel leasing services with experienced Indonesian crew members who possess the necessary competencies, certifications, and qualifications to meet international maritime standards. In addition to LNG carriers, the Company also owns 2 (two) tugboats, Semar 15 and Semar 17.

Perseroan menawarkan dua jenis kontrak kepada pelanggan, yaitu:

The Company offers two types of contracts to its customers:

Kontrak *Time Charter*
Menurut skema *Time Charter* (TC), kontrak jasa pengangkutan gas alam cair memungkinkan pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu dan memiliki otoritas langsung untuk menentukan kemana kapal harus pergi dan apa yang akan dibawa. Perhitungan untuk kontrak jenis ini adalah berdasarkan waktu (*time*).

Time Charter Contract
Under the Time Charter (TC) scheme, the LNG transportation service contract allows customers to fully lease the vessel and its crew for a specified period. Customers have direct authority to determine the vessel's destination and cargo. The pricing for this type of contract is based on time.

Total pendapatan Perseroan yang berasal dari model bisnis *time charter* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD31.339.082 dan USD24.259.995.

The Company's total revenue from the time charter business model for the years ended December 31, 2024, and 2023, amounted to USD31,339,082 and USD24,259,995, respectively.

Kontrak *Spot Charter*
Menurut skema *spot charter*, kontrak jasa pengangkutan gas alam cair (LNG) adalah kontrak yang mengangkut kargo LNG dalam waktu yang relatif lebih singkat daripada *Time Charter*, yaitu sekitar 1 (satu) hingga 3 (tiga) bulan.

Spot Charter Contract
Under the spot charter scheme, the LNG transportation contract is structured for shorter-term engagements compared to a Time Charter, typically ranging from 1 (one) to 3 (three) months.

Selama tahun 2024 Perseroan tidak ada kontrak *Spot Charter*, sehingga tidak ada pendapatan untuk kontrak dengan jenis *spot charter* ini.

For 2024, the Company did not have any Spot Charter contracts; therefore, there was no revenue generated from this contract type.

Nama Kapal Vessel Name	Pelabuhan Muat Loading Port	Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Penyewa Lessee
Ekaputra 1	1. PT Badak NGL 2. BP Tangguh	1. PT Perta Arun Gas 2. FSRU Nusantara Regas 3. FSRU Jawa Satu 4. FSRU PGN Lampung	1. PT PLN Energi Primer Indonesia 2. BP Berau Pte.Ltd.
Triputra	1. FSRU Jawa Satu 2. PT Badak NGL	Tanjung Benoa	PT PLN Energi Primer Indonesia

Kontrak *Bareboat*

Menurut skema *bareboat charter*, Kontrak sewa kapal tunda, dan tambat adalah kontrak sewa atas kapal dalam keadaan kosong, tanpa disertai dengan pengelolaan ataupun awak kapal serta tanpa penyediaan bahan bakar yang diperlukan untuk menggerakkan mesin-mesin dan juga tanpa air tawar.

Total pendapatan Perseroan yang berasal dari model bisnis *bareboat charter* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD63.762 dan USD134.068.

Bareboat Charter Contract

Under the bareboat charter scheme, the tugboat, and mooring vessel lease contract is an agreement in which the vessel is leased in an uncrewed and unmanaged condition, without the provision of fuel required to operate the engines or freshwater supplies.

The Company's total revenue from the bareboat charter business model for the years ending December 31, 2024, and 2023 amounted to USD63,762 and USD134,068, respectively.

Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG

LNG Storage and Regasification Services

Sejak beroperasi tahun 2019, kapal FSRU telah memperoleh kontrak sewa *time charter* untuk melayani regasifikasi LNG untuk Perusahaan Listrik Negara.

Kinerja kapal FSRU di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Since commencing operations in 2019, the FSRU vessel has secured a time charter lease contract to provide LNG regasification services for Perusahaan Listrik Negara (PLN).

The performance of the FSRU vessel in 2023 is as follows:

Nama Kapal Vessel Name	Kontrak Sewa Charter Contract	Periode Kontrak Contract Period	Jalur Tujuan Destination Line	Jenis Kargo Cargo Type	Penyewa Lessee
FSRU-Jawa Satu	*Time Charter*	2021-2046	Patimban Stationary Position	LNG & Unit Regasifikasi LNG & Regasification Unit	PT Jawa Satu Power

Tahun 2024, Perseroan tidak lagi memberikan jasa menyimpanan dan regasifikasi terapung.

In 2024, the Company no longer provides floating storage and regasification services.

Jasa Manajemen Kapal
Ship Management Services

Bisnis pengelolaan kapal dilakukan oleh perusahaan melalui entitas anak, HLI. Berikut kontrak pengelolaan kapal yang dijalani HLI pada tahun 2024:

The vessel management business is conducted by the Company through its subsidiary, HLI. Below are the ship management contracts undertaken by HLI in 2024:

Nama Kapal Vessel Name	Pemilik Owner	Periode Kontrak Contract Period	Daerah Operasional Operational Area	Keterangan Description
Ekaputra 1	PT Hikmah Sarana Bahari (HSB)	Oktober 2023 dengan opsi perpanjangan dan amandemen perjanjian sesuai kesepakatan kedua belah pihak. October 2023, with an option for extension and amendment of the agreement subject to mutual consent of both parties.	• Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan • Bintuni, Papua Bintuni, Papua • Muara Karang, Jakarta Muara Karang, Jakarta • Arun, Aceh Arun, Aceh • Maringgai, Lampung Maringgai, Lampung • Cilamaya, Jawa Barat Cilamaya, West Java	-
Triputra	PT Bhaskara Inti Samudera (BIS)	19 Februari 2024 - 31 Desember 2024 dan diamandemen berdasarkan TCP tanggal 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2026. February 19, 2024 – December 31, 2024, and amended based on the TCP dated December 31, 2024 to extend until December 31, 2026.	• Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan • Benoa, Bali Benoa, Bali • Amurang, Sulawesi Utara Amurang, North Sulawesi • Pohuwato, Gorontalo Pohuwato, Gorontalo • Cilamaya, Jawa Barat Cilamaya, West Java	-
FSRU Jawa Satu	PT Jawa Satu Regas (JSR)	2020-Ulang Tahun ke-25 COD dalam PPA antara PLN dan PT Jasa Satu Power. 2020-Until the 25th anniversary of COD under the PPA between PLN and PT Jasa Satu Power.	Cilamaya Stationary Position	-

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari pendapatan jasa sewa kapal dengan kontribusi sebesar lebih dari 97,66%. Sementara itu, kontribusi pendapatan dari jasa manajemen awak kapal dan jasa lainnya mencapai 2,34%. Berikut rincian pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha di tahun 2024:

As of December 31, 2024, the Company's revenue primarily originates from vessel charter services, contributing more than 97,66% of total revenue. Meanwhile, revenue from initial management services, vessel services, and other related services accounts for 2,34%. Below is a breakdown of the Company's revenue by business segment for the 2024:

Dalam USD
In USD

Segmen Usaha Business Segment	2024	2023
Jasa Sewa Kapal Chartered Vessel Service		
Gas Alam Cair Liquefied Natural Gas	31.339.082	24.259.995
Unit Penyimpanan Terapung dan Regasifikasi Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)	-	7.061.608
Tunda dan Tambat Tug and Mooring	63.762	134.068
SubTotal SubTotal	31.402.844	31.455.671
Jasa Pengelolaan Kapal Ship Management Service	750.953	704.474
Total Pendapatan Usaha Total Revenue	32.153.797	32.160.145

Pendapatan per Segmen
Revenue by Segment

	2024
Jasa Penyewaan Kapal LNG LNG Vessel Charter Services	31.339.082
Jasa Pengelolaan Kapal Vessel Management Services	750.953
Jasa Penyewaan Kapal Tunda Tugboat Charter Services	63.762



Tinjauan **Keuangan**
Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2024 merujuk kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan penanggung jawab Said Amru dalam laporannya tertanggal 24 Maret 2025 dan 28 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The analysis and discussion of the Company's financial performance in the 2024 Annual Report refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ending December 31, 2024, and December 31, 2023. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, with Said Amru as the responsible party, as stated in their reports dated March 24, 2025, and March 28, 2024, which expressed an unqualified opinion in all material respects.

The presentation and disclosure of the Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, consisting of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Aset Assets	112.883.146	107.840.328	5.042.818	4,68
Aset Lancar Current Assets	37.123.752	31.110.593	6.013.159	19,33
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	75.759.394	76.729.735	(970.341)	(1,26)
Liabilitas Liabilities	46.533.794	46.209.885	323.909	0,70
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	15.077.879	13.893.231	1.184.648	8,53
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	31.455.915	32.316.654	(860.739)	(2,66)
Ekuitas Equity	66.349.352	61.630.443	4.718.909	7,66

Aset

Pada akhir tahun 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar USD112,9 juta, meningkat 4,68% dari tahun sebelumnya sebesar USD107,8 juta. peningkatan jumlah aset tersebut disebabkan peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan. Selain itu, ada peningkatan investasi atas penyerapan laba entitas asosiasi.

Komposisi aset Perseroan utamanya berupa aset tidak lancar, yaitu sebesar USD75,8juta atau setara dengan 67,11% dari jumlah aset Perseroan. Tahun 2024, jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan 1,26% dari tahun sebelumnya sebesar USD76,7 juta, hal tersebut disebabkan penyusutan aset tetap. Sementara itu, jumlah aset lancar pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar USD37,1 juta, meningkat 19,33% dari tahun sebelumnya sebesar USD31,1 juta. peningkatan jumlah aset lancar tersebut disebabkan peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar USD46,5 juta, mengalami peningkatan 0,70% dari tahun sebelumnya sebesar USD46,2 juta. Tidak ada perubahan signifikan dari tahun sebelumnya.

Tahun 2024, komposisi liabilitas Perseroan terutama berupa liabilitas jangka panjang yang pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar USD31,5 juta atau setara dengan 67,60% dari jumlah liabilitas Perseroan. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2024 mengalami penurunan, dimana pada akhir tahun 2023 jumlah liabilitas jangka panjang tercatat sebesar USD32,3 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut disebabkan penurunan hutang pihak berelasi.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar USD15,1 juta, mengalami peningkatan 8,53% dari tahun sebelumnya sebesar USD13,9 juta yang disebabkan adanya pengakuan atas hutang dividen 2024.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar USD66,3 juta atau naik 7,66% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD61,6 juta. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut disebabkan adanya peningkatan pada saldo laba dan penghasilan komprehensif lain.

Assets

As of the end of 2024, the Company's total assets amounted to USD112.9 million, reflecting an increase of 4,68% from the previous year's total of USD107.8 million. This increase in total assets was driven by higher cash and cash equivalents, trade receivables, and inventories. In addition, there was an increase in investments resulting from the absorption of profits from associated entities.

The Company's assets mainly consist of non-current assets, which totaled USD75.8 million, accounting for 67,11% of the Company's total assets. In 2024, non-current assets decreased by 1,26% from the previous year's total of USD76.7 million, due to depreciation of fixed assets. Meanwhile, total current assets as of the end of 2024 were recorded at USD37.1 million, representing an increase of 19,33% from the previous year's total of USD31.1 million. This increase in current assets was attributed to an increase in cash and cash equivalents, trade receivables, and inventories.

Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities stood at USD46.5 million, reflecting an increase of 0,70% from the previous year's total of USD46.2 million. There were no significant changes from the previous year.

In 2024, the Company's liabilities were primarily composed of long-term liabilities, which amounted to USD31.5 million at year-end, accounting for 67,60% of total liabilities. Compared to the previous year, long-term liabilities decreased, as the total long-term liabilities at the end of 2023 stood at USD32.3 million. This decrease in long-term liabilities was driven by a decrease in related party payables.

The total short-term liabilities at the end of 2024 amounted to USD15.1 million, marking an increase of 8,53% from the previous year's total of USD13.9 million due to the recognition of 2024 dividend payables.

Equity

As of December 31, 2024, the Company's equity was recorded at USD66.3 million, reflecting an increase of 7,66% compared to USD61.6 million in 2023. This increase in equity was primarily due to the recognition of dividend payables for 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Pendapatan Usaha Revenue	32.153.797	32.160.145	(6.348)	(0,02)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(19.919.146)	(21.928.388)	2.009.242	(9,16)
Jumlah Laba Bruto Gross Profit/(Loss)	12.234.651	10.231.757	2.002.894	19,58
Laba (Rugi) Usaha Operating Income/(Loss)	7.935.463	7.193.149	742.314	10,32
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income/(Loss) for The Year	7.543.658	7.799.177	(255.519)	(3,28)
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif – Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income/(Loss) for The Year	8.392.088	7.438.196	953.892	12,82
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Profit for The Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	6.766.322	3.990.067	2.776.255	69,58
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	777.336	3.809.110	(3.031.774)	(79,59)
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: The Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of The Parent Entity	7.614.752	3.629.086	3.985.666	109,83
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	777.336	3.809.110	(3.031.774)	(79,59)
Laba (Rugi) Per Saham Earnings/(Loss) Per Share	0,00043	0,00025	0,00018	69,58

Pendapatan Usaha

Tidak ada perubahan signifikan pada pendapatan usaha sepanjang tahun 2024 dibandingkan 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2024 tercatat mengalami Penurunan 9,16% menjadi USD19,9 juta, dari sebesar USD21,9 juta di tahun 2023. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh turunnya biaya penyusutan atas hak guna.

Laba Bruto

Seiring dengan penurunan pendapatan usaha di tahun 2024, jumlah laba bruto Perseroan justru mengalami peningkatan 19,58% menjadi USD12,2 juta, dari sebesar USD10,2 juta di tahun 2023.

Revenue

There were no significant changes in revenue throughout 2024 compared to 2023.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2024 decreased by 9,16% to USD19.9 million, compared to USD21.9 million in 2023. The decrease was influenced by a reduction in depreciation expenses on right-of-use assets.

Gross Profit

In line with the decrease in revenue in 2024, the Company's gross profit actually increased by 19,58% to USD12.2million, compared to USD10.2 million in 2023.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar sebesar USD7,5 juta, menurun 3,28% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD7,8 juta.

Total Penghasilan/(Rugi) - Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun 2024, Perseroan mencatat total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD8,3 juta, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar USD7,4 juta.

Income (Loss) for the Year

The Company recorded a income for the year 2024 of USD7.5 million, reflecting an decrease of 3.28% compared to USD7.8 million in 2023.

Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year

In 2024, the Company recorded total comprehensive income of USD8.3 million, representing an increase from the previous year's total of USD7.4 million.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	10.559.298	6.023.219	4.536.079	75,31
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from (Used) in Investment Activities	(5.507.139)	(3.269.017)	(2.238.122)	68,46
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From (Used) in Funding Activities	(2.282.100)	(1.486.907)	(795.193)	53,48
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	2.822.331	1.403.513	1.418.818	101,09
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents in The Beginning of The Year	21.800.354	20.396.841	1.403.513	6,88
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at end of The Year	24.622.685	21.800.354	2.822.331	12,95

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar USD24,6 juta, meningkat dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada awal tahun sebesar USD21,8 juta. Peningkatan jumlah kas dan setara kas tersebut disebabkan kenaikan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar USD10,6 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD6,02 juta. Arus kas masuk utamanya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan. Sedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2024 amounted to USD24.6 million, reflecting an increase compared to the beginning of the year, which stood at USD21.8 million. This increase in cash and cash equivalents was due to increase in revenue from customers.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash generated from operating activities in 2024 was recorded at USD10.6 million, representing an increase compared to the previous year, where the Company generated net cash from operating activities of USD6.02 million. The primary cash inflows were derived from cash receipts from customers, while the main cash outflows were allocated for cash payments to suppliers and employees.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 tercatat sebesar USD5,5 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan menggunakan kas bersih dari aktivitas investasi sebesar USD3,3 juta. Arus kas keluar utamanya digunakan untuk perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 tercatat sebesar USD2,3 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar USD1,5 juta. Arus kas keluar utamanya digunakan untuk pembayaran dividen ke pihak non pengendali entitas anak.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2024 amounted to USD5.5 million, reflecting an increase compared to the previous year, where the Company used net cash from investing activities of USD3.3 million. the main cash outflows were used for acquisition of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2024 was recorded at USD2.3 million, showing an increase compared to the previous year, where the Company utilized net cash for financing activities amounting to USD1.5 million. The main cash outflows were used for dividend payments to non-controlling parties of the subsidiary.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Repayment Ability

Uraian Description	2024	2023
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)		
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	246,21	223,93
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	224,36	209,87
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%) Debt-to-Equity Ratio (%)	70,13	74,98
Rasio Utang Terhadap Aset (%) Debt-to-Assets Ratio (%)	41,22	42,85
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility		
Jangka Waktu Pengumpulan Piutang (hari) Accounts Receivable Collection Period (days)	74	37

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio keuangan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

The Company's ability to meet all its obligations, both long-term and short-term, is measured through several financial ratios. Liquidity ratios are used to assess the Company's ability to settle short-term obligations, while solvency ratios measure its ability to fulfill all liabilities.

Pada tahun 2024, rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat masing-masing mencapai 246,21% dan 224,36%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, rasio lancar dan rasio cepat meningkat, dimana pada tahun 2023 masing-masing tercatat sebesar 223,93% dan 209,87%.

In 2024, the liquidity ratios, consisting of the current ratio and quick ratio, stood at 246.21% and 224.36%, respectively. Compared to the previous year, these ratios increased, as in 2023, they were recorded at 223.93% and 209.87%, respectively.

Sementara itu, rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2024 masing-masing tercatat sebesar 41,22% dan 70,13% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 42,85% dan 74,98%.

Meanwhile, the solvency ratios, which include the debt-to-assets ratio and the debt-to-equity ratio, were recorded at 41.22% and 70.13%, respectively, in 2024, compared to 42.85% and 74.98% in the previous year.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengutamakan pemenuhan hak-hak kredit yang ditunjukkan dengan pembayaran pokok pinjaman dengan bunga yang tepat waktu. Perseroan terus berupaya untuk mengelola likuiditas dan melakukan monitoring atas waktu jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

Additionally, the Company remains committed to prioritizing the fulfillment of its credit obligations, as demonstrated by the timely payment of loan principal and interest. The Company continues to manage liquidity proactively and closely monitors the maturity dates of principal and interest payments.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya. Pada akhir tahun 2024, jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar USD8.376.342, yang utamanya merupakan piutang pihak ketiga. Atas piutang tersebut, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kolektibilitas piutang secara berkala.

Pada akhir tahun 2024, rata-rata jangka waktu pengumpulan piutang Perseroan adalah 74 hari, dibandingkan tahun sebelumnya 37 hari.

Receivables Collectibility

As part of its business operations, the Company extends credit to customers and other parties. As of the end of 2024, the Company's total accounts receivable amounted to USD8,376,342 primarily consisting of third-party receivables. The Company conducts regular reviews to assess the collectibility of these receivables.

At the end of 2024, the average accounts receivable collection period was 74 days, which was faster than the previous year's collection period of 37 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Terhadap Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Komposisi Struktur Modal Composition of Capital Structure	2024		2023	
	USD In USD	%	USD In USD	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	15.077.879	13,36	13.893.231	12,88
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	31.455.915	27,87	32.316.654	29,97
Jumlah liabilitas Total Liabilities	46.533.794	41,22	46.209.885	42,85
Jumlah Ekuitas Total Equity	66.349.352	58,78	61.630.443	57,15
Jumlah Aset Total Assets	112.883.146	100,00	107.840.328	100,00

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan tahun 2024 utamanya berasal dari komponen ekuitas, yaitu mencapai 58,78% sedangkan komponen liabilitas memberikan kontribusi sebesar 41,22%.

Capital Structure

In 2024, the Company's capital structure primarily consisted of equity, accounting for 58.78%, while liabilities contributed 41.22%.

Kebijakan atas Struktur Modal

Untuk dapat bertahan dan terus berkembang dalam menjalankan kegiatan usahanya, manajemen Perseroan memiliki kebijakan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimumkan nilai pemangku kepentingan. Perseroan mengelola struktur permodalan, melakukan penyesuaian pada perubahan kondisi ekonomi serta memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman. Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan *net gearing ratio* dengan membagi utang netto dengan total ekuitas.

Selain itu, Perseroan memperkirakan kebutuhan modal kerjanya akan dipenuhi dari pendanaan internal yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mencatat kebutuhan likuiditas utama adalah pengeluaran untuk biaya kapal dan investasi. Perseroan memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung modal kerjanya.

Capital Structure Policy

To sustain and grow its business operations, the Company's management has established policies for managing industry and market fluctuations, as well as for improving its capital structure.

The primary objective of the Company's capital management is to maintain a sound capital ratio to support its business operations and maximize stakeholder value. The Company actively manages its capital structure, making adjustments in response to economic conditions and fulfilling lender requirements. The Company monitors its capital using the net gearing ratio, calculated by dividing net debt by total equity.

Furthermore, the Company anticipates that its working capital needs will be met through internal funding generated from operational activities. The Company's primary liquidity requirements include expenditures for vessel costs and investments. The Company maintains adequate liquidity to support its working capital needs.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material dengan pihak manapun untuk investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments with any parties for capital goods investment.

Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku

Capital Expenditures in Fiscal Year

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal, khususnya dalam bentuk aset tetap sebesar USD5.385.348 Investasi barang modal tersebut utamanya ditujukan untuk menunjang operasional Perseroan.

In 2024, the Company realized capital goods investment, primarily in the form of fixed assets, amounting to USD5,385,348 These investments were mainly intended to support the Company's operations.

Informasi dan Fakta Material Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Post-Accounting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information or fact that occurred after the date of the accountant's report.

Prospek **Usaha**
Business Prospect

Kebutuhan energi, baik tingkat global maupun domestik akan terus meningkat seiring dengan pergerakan roda ekonomi. Dengan semakin berkurangnya sumber energi fosil dan meningkatnya kesadaran dunia terhadap aspek keberlanjutan, maka bauran energi menjadi hal yang sangat penting. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan bauran energi dengan mendorong penggunaan energi yang lebih bersih dan energi baru terbarukan, salah satunya LNG.

The demand for energy, both globally and domestically, is expected to continue rising in line with economic growth. As fossil fuel resources become increasingly limited and global awareness of sustainability grows, energy mix has become a critical priority. The government continues to promote a more balanced energy mix by encouraging the use of cleaner energy and new and renewable energy sources, including LNG.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, industri LNG diyakini masih memiliki prospek yang sangat baik. Pemerintah menargetkan produksi LNG meningkat sekitar dua kali lipat pada tahun 2030. Dengan potensi pasar LNG domestik yang masih terbuka luas, Perseroan berkomitmen untuk memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri LNG.

In line with this economic growth, the LNG industry-as a transitional energy source-is believed to have highly promising prospects. The government aims to nearly double LNG production by 2030 in response to the growing demand for LNG in power generation and gas pipeline networks. With significant potential still untapped in the domestic LNG market, the Company is committed to expanding its business reach and enhancing its competitiveness in providing LNG facilities and infrastructure.

GTSI terus melakukan inovasi, intensifikasi dan ekstensifikasi bisnis, melakukan strategi integrasi bisnis LNG dari hulu ke hilir, serta strategi tumbuh kembang *organic* dan *un-organic*.

GTSI continues to drive innovation, business intensification and expansion, and is actively pursuing an integrated LNG business strategy from upstream to downstream, supported by both organic and inorganic growth strategies.

Perseroan akan menjajaki peluang bisnis dari hulu ke hilir diantaranya melalui bisnis LNG *mini-plant* di hulu, optimalisasi bisnis transportasi dan *floating storage* LNG di *midstream* dan pengembangan retail dan niaga retail LNG untuk sektor industri dan HOREKA (Hotel, Restoran, Katering) di hilir.

The Company is currently exploring end-to-end business opportunities across the LNG value chain, including upstream LNG mini-plant ventures, optimisation of transportation and floating LNG storage in the midstream segment, as well as the development of retail and commercial LNG distribution for the industrial and HORECA (Hotel, Restaurant, Catering) sectors downstream.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2024

Comparison of 2024 Performance Targets and Actual Results

Uraian Description	Target Target	Realisasi Actual
Pendapatan Revenue	89.480.883	32.153.797
Laba (Rugi) Profit (Loss)	9.199.033	7.543.658
Struktur Modal: Capital Structure:		
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	25.843.014	15.077.879
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	28.942.397	31.455.915
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	54.785.411	46.533.794
Jumlah Ekuitas Total Equity	74.553.683	66.349.352
Jumlah Aset Total Assets	129.339.094	112.883.146

Proyeksi 2025

2025 Projection

Uraian Description	Target Target
Pendapatan Revenue	34.871.860
Laba (Rugi) Profit (Loss)	6.708.579
Struktur Modal: Capital Structure:	
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	18.238.646
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	35.784.486
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	54.023.132
Jumlah Ekuitas Total Equity	66.942.143
Jumlah Aset Total Assets	120.965.275

Aspek **Pemasaran**
Marketing Aspects

Perseroan bergerak pada industri kapal angkutan LNG (LNGC) dan FSRU, dan memiliki LNGC Ekaputra-1 (136,000 m^3), LNGC Triputra (22,500 m^3), dan FSRU Jawa Satu (170,150 m^3). Pangsa pasar LNGC berbendera Indonesia yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebanyak 52,41%, di mana pangsa pasar LNGC yang dioperasikan oleh Perseroan sebesar 93,75%. Sedangkan, industri FSRU berbendera Indonesia yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 34,62%.

The Company operates in the LNG transportation vessel (LNGC) and FSRU industry and owns the LNGC Ekaputra-1 (136,000 m^3), LNGC Triputra (22,500 m^3), and FSRU Jawa Satu (170,150 m^3). The Company's share of the Indonesian-flagged LNGC market is 52.41%, with the Company operating 93.75% of LNGCs. Meanwhile, the Company's share of the Indonesian-flagged FSRU industry is 34.62%.

Tahun 2024, Perseroan telah menandatangani kontrak TCP kapal LNGC Triputra dengan PLN EPI hingga akhir 2026. Perseroan juga berhasil mencapai periode *employment* dan penghasilan kapal LNG Ekaputra-1 sehingga target RKAP tahun 2024 dapat tercapai.

In 2024, the Company signed a Time Charter Party (TCP) contract for the LNGC Triputra vessel with PLN EPI, valid until the end of 2026. The Company also successfully achieved the employment period and revenue targets for the Ekaputra-1 LNG vessel, enabling the fulfilment of its 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) targets.

Perseroan telah memiliki pengalaman yang sangat panjang di industri logistik dan transportasi LNG sejak 1990, sehingga hal tersebut menjadikan Perseroan tidak hanya dikenal di pasar domestik namun hingga mancanegara, terutama untuk segmen bisnis jasa manajemen kapal pengangkut LNG dan FSRU.

With extensive experience in the LNG logistics and transportation industry since 1990, the Company has established a strong reputation not only in the domestic market but also internationally—particularly in the LNG carrier and FSRU vessel management services segment.

Selain itu, dengan mengutamakan *operational of excellence* dalam penyelenggaraan usahanya, Perseroan berhasil menjaga kepuasan pelanggan, hubungan baik dan jangka panjang dengan para pelanggannya.

Moreover, by prioritising operational of excellence in its business operations, the Company has succeeded in maintaining high levels of customer satisfaction, as well as fostering strong and long-term relationships with its clients.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan imbal hasil dalam bentuk dividen kepada pemegang saham tatkala Perseroan membukukan laba.

The Company is committed to delivering added value to all shareholders. As part of this commitment, the Company aims to provide returns in the form of dividends whenever it records a profit.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on resolutions made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Prior to the end of the fiscal year, interim

Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. 407/SK/DIREKSI-GTSI/XII/2025 tanggal 27 Desember 2024 Direksi Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen interim kepada pemegang saham untuk tahun buku 2024 sebesar Rp23.728.714.151 (dua puluh tiga miliar tujuh ratus dua puluh delapan ribu juta tujuh ratus empat belas ribu seartus lima puluh satu) atau sebesar Rp1,5 per saham. Dividen interim tersebut telah didistribusikan seluruhnya pada 30 Januari 2025.

dividends may be distributed as long as they are permitted under the Company's Articles of Association. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Based on the decree of the Board of Directors No. 407/SK/DIREKSI-GTSI/XII/2025 dated December 27, 2024, the Company's Board of Directors decided to distribute an interim dividend for the 2024 fiscal year to shareholders amounting to Rp23,728,714,151 (twenty-three billion seven hundred twenty-eight million seven hundred fourteen thousand one hundred fifty-one rupiah), or Rp1.5 per share. The interim dividend was fully distributed on January 30, 2025.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Pada 8 September 2021, Perseroan melakukan penawaran saham umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO), dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah saham yang ditawarkan sebesar 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) lembar saham baru
b. Nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah)
c. Harga penawaran Rp100 (seratus Rupiah)
d. Jumlah saham yang dicatatkan sebesar 15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham.
e. Jumlah penawaran umum Rp240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah)

Sebagaimana yang disampaikan pada prospektus, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk:

a. Sekitar 64% untuk penyertaan kepada PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA"), terkait rencana pembangunan *permanent* FSRU yang direncanakan akan dimulai pada kuartal ke-4 tahun 2021. Jangka waktu pembangunan yang dibutuhkan sekitar 24 (dua puluh empat) bulan dan diperkirakan akan menyerap dana sebesar USD55 juta.
b. Sekitar 20% untuk mendukung modal kerja Perseroan seperti operasional Perseroan yang meliputi antara lain termasuk tetapi tidak terbatas pada cadangan *docking*, membangun *war room* sistem akuntansi dan keuangan, serta *shipping monitoring online system*.

On September 8, 2021, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with the following details:

a. Total shares offered: 2,400,000,000 (two billion four hundred million) new shares
b. Nominal value: Rp50 (fifty Rupiah)
c. Offering price: Rp100 (one hundred Rupiah)
d. Total listed shares: 15,819,142,767 (fifteen billion eight hundred nineteen million one hundred forty-two thousand seven hundred sixty-seven) shares
e. Total public offering value: Rp240,000,000,000 (two hundred forty billion Rupiah)

As stated in the prospectus, all proceeds from the IPO, after deducting issuance costs, have been allocated as follows:

a. Approximately 64% as a loan to PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") for the development of a permanent Floating Storage and Regasification Unit (FSRU), scheduled to commence in Q4 2021. The construction period is estimated to take 24 (twenty-four) months, requiring an estimated investment of USD55 million.
b. Approximately 20% to support the Company's working capital, including but not limited to operational reserves for docking, the development of a war-room accounting and financial system, and an online shipping monitoring system.

c. Sekitar 16% untuk penyertaan modal kepada ANOA.
d. Penambahan kepemilikan atas kapal Ekaputra 1 menjadi 100%

Pada tanggal 15 Agustus 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan tujuan untuk meminta persetujuan dari Pemegang Saham dalam rangka mengubah peruntukan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang pada mulanya digunakan untuk Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG. Menjadi untuk Pembelian Kapal Pengangkutan LNG, gas selain LNG, serta Kapal-kapal Penunjang (*support vessel*).

Perseroan mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Luar Biasa, yang hasilnya berupa Ringkasan Hasil RUPS Luar Biasa yang dibuat oleh Notaris Arry Supranto serta telah dilaporkan kepada OJK, BEI dan KSEI melalui SPE IDX.net dan telah dipublikasikan dalam *Website* Perseroan.

c. Approximately 16% for capital investment in ANOA.
d. Acquisition of full ownership (100%) of Ekaputra 1 vessel.

On August 15, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to seek shareholder approval for the reallocation of the public offering proceeds, which were initially designated for the purchase and modification of LNG vessels. The revised allocation includes the purchase of LNG transport vessels, non-LNG gas carriers, and support vessels.

The Company obtained shareholder approval through the EGMS, with the results documented in the Summary of EGMS Resolutions prepared by Notary Arry Supratno. The resolutions have been duly reported to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) via SPE IDX.net and have been published on the Company's website.

No.	**Jenis Penawaran Umum** Type of Public Offering	**Nama Emiten** Issuer Name	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Hasil Realisasi Penawaran Umum** Actual Proceeds from Public Offering			**Rencana Penggunaan Dana (Menurut Prospectus)** Planned Use of Proceeds (as per Prospectus)				
				Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Offering Expenses	**Hasil Realisasi Bersih** Net Realized Proceeds	**64% Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG** 64% Acquisition and Modification of LNG Vessel	**20 % Sebagai Modal Kerja GTSI** 20% Working Capital for GTSI	**Biaya Hasil Realisasi 64% Pembelian 20 % Sebagai 16% nawaran Bersih dan Modifikasi Modal Kerja Penyertaan Umum Kapal LNG GTSI ke PT. Anoa Sulawesi Regas** The realized cost allocation consists of 64% for the acquisition and modification of the LNG vessel, 20% for GTSI's working capital, and 16% for equity participation in PT. Anoa Sulawesi Regas	**Total Rencana Penggunaan Dana** Total Planned Use of Proceeds	
1	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering (IPO)	GTSI	8-Sep-21 September 8, 2021	240.000.000.000	16.598.640.738	223.401.359.262	142.976.869.928	44.680.271.852	35.744.217.482	223.401.359.262	
Jumlah Total				240.000.000.000	16.598.640.738	223.401.359.262	142.976.869.928	44.680.271.852	35.744.217.482	223.401.359.262	



	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Proceeds				Sisa Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering			
	64% Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG 64% Acquisition and Modification of LNG Vessel	**20 % Sebagai Modal Kerja GTSI** 20% Working Capital for GTSI	**16% Penyertaan ke PT. Anoa Sulawesi Regas** 16% Equity Participation in PT. Anoa Sulawesi Regas	**Total Realisasi Penggunaan Dana** Total Actual Use of Funds	**64% Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG** 64% Acquisition and Modification of LNG Vessel	**20 % Sebagai Modal Kerja GTSI** 20% Working Capital for GTSI	**16% Penyertaan ke PT. Anoa Sulawesi Regas** 16% Equity Participation in PT. Anoa Sulawesi Regas	**Total Realisasi Penggunaan** Total Actual Utilization
	19.150.430.949	44.680.271.852	35.744.217.482	99.574.920.283	123.826.438.979	-	-	99.574.920.283
	19.150.430.949	44.680.271.852	35.744.217.482	99.574.920.283	123.826.438.979	-	-	99.574.920.283

Informasi Transaksi terkait **Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi**

Information about Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Throughout 2024, there was no material information and facts related to investments, expansions, divestments, acquisitions and restructuring carried out by the Company.

Transaksi Material yang Mengandung **Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Terafiliasi**

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliates

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak afiliasi untuk mendukung kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan.

In conducting its business activities, the Company enters into significant agreements with affiliated parties to support its business and/or operational activities.

Perjanjian afiliasi yang telah dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam hal ini dibuat berdasarkan hukum Indonesia dan berlaku mengikat para pihak. Perjanjian dibuat oleh para pihak dengan memuat hak dan kewajiban yang seimbang dan sesuai dengan pasal 25 huruf h angka 20 dan 21 POJK 8/2017.

The affiliated agreements executed by the Company and its Subsidiaries are governed by Indonesian law and are legally binding on all parties involved. These agreements are established with balanced rights and obligations, in accordance with Article 25, letter h, points 20 and 21 of POJK 8/2017.

Manajemen menegaskan bahwa perjanjian yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi, dilakukan secara wajar menurut ketentuan yang berlaku, dan Perseroan berkomitmen untuk transaksi-transaksi yang terjadi di kemudian hari dengan pihak afiliasi akan dilakukan secara wajar (*arm's length principle*).

Management affirms that all agreements entered into between the Company and affiliated parties are conducted fairly and in compliance with applicable regulations. The Company is committed to ensuring that future transactions with affiliated parties will be carried out on an arm's length principle basis.

Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi, yang tertuang dalam perjanjian-perjanjian ini dilakukan dengan perhitungan bisnis yang matang, serta memperhitungkan antara waktu pinjaman dan imbal hasil yang akan diterima Perseroan atas pinjaman yang diberikan, dan juga memperhatikan aspek kewajaran pada transaksi tersebut.

The Company engages in transactions with affiliated parties as stipulated in these agreements, based on well-calculated business considerations. These transactions take into account the loan tenure, the returns expected by the Company on the loans provided, and the fairness of such transactions.

Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha

For affiliated or material transactions that constitute business activities undertaken to generate operating revenue and are conducted routinely, repeatedly,

dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Perseroan telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang pada Catatan 31 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

and/or on an ongoing basis, the Company has disclosed them in accordance with the balance and transaction explanations above, in line with the information provided in Note 31 of the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan **yang Berpengaruh terhadap Perseroan**

Changes in Laws and Regulations that Affect the Company

Ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 66 tahun 2024 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang pelayaran mengatur bahwa perusahaan usaha patungan dengan perusahaan asing wajib memiliki kapal berbendera Indonesia dengan ukuran paling rendah 50.000 GT. Hal ini berdampak pada investasi yang dilakukan oleh perusahaan asing di entitas anak PT Bhaskara Inti Samudra di mana para investor asing sudah mempersiapkan untuk menarik seluruh modalnya dari PT Bhaskara Inti Samudra.

The provisions under the Law of the Republic of Indonesia No. 66 of 2024, which is the third amendment to Law No. 17 of 2008 on Shipping, stipulate that joint venture companies with foreign partners are required to operate Indonesian-flagged vessels with a minimum size of 50,000 GT. This regulation has impacted the investment made by foreign companies in PT Bhaskara Inti Samudra's subsidiary, as the foreign investors have begun preparations to withdraw their entire capital from PT Bhaskara Inti Samudra.

Perubahan Kebijakan Akuntansi **dan Dampak Terhadap Perseroan**

Changes in Accounting Policy and its Impacts on the Company

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik; dan
- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The following are several accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the Group's financial reporting and will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2024:

- Amendment to PSAK 1: Long-Term Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 73: Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions; and
- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Financing Arrangements.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still assessing the potential impact of these new and revised standards on its consolidated financial statements.


EKAPUTRA 1



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen **Tata Kelola Perusahaan**

Corporate Governance Commitment

Dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dan kegiatan usahanya, GTSI berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan berlandaskan pada filosofi dan budaya perusahaan untuk menjaga kepercayaan dan melindungi kepentingan semua pihak, baik pemegang saham, manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, maupun masyarakat luas sebagai landasan untuk tumbuh berkelanjutan. Karena itu, GTSI selalu menyeimbangkan antara kepentingan saat ini dan masa yang akan datang dalam menjalankan bisnisnya.

In conducting its business activities and operations, GTSI is committed to continuously enhancing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. This commitment is rooted in the company's philosophy and culture, ensuring the preservation of trust and the protection of the interests of all stakeholders, including shareholders, management, employees, customers, suppliers, and the broader community, as a foundation for sustainable growth. Therefore, GTSI consistently strives to balance present and future interests in its business operations.

Landasan Penerapan GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi dan pedoman-pedoman yang relevan serta praktik-praktik terbaik dalam peneraan GCG, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja *Jo*. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT");
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17/POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perseroan Publik;

The Company adheres to various relevant regulations, guidelines, and best practices in the GCG implementation, including:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation in conjunction with Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("Company Law");
3. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organisation of General Meetings of Shareholders for Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
7. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;

9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;

10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor (POJK) Nomor 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit;

13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusun Piagam Unit Audit Internal;

14. Surat Edaran Otorirtas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perseroan Publik;
15. Surat Edaran Otorirtas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik;

18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
19. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
20. G20/*Organisation for Economic Coorperation and Development* (OECD) Principles of Corporate Governance 2023;
21. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan Oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2021 (PUGK 2021);
22. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System (WBS) dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2008; dan
23. Anggaran Dasar PT GTS Internasional Tbk.

8. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
12. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
13. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter;
14. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 6/SEOJK.04/2014 concerning the Procedures for Electronic Submission of Reports by Issuers or Public Companies;
15. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
16. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
17. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
18. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower;
19. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
20. G20/Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance 2023;
21. Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy in 2021 (PUGK 2021);
22. Whistleblowing System (WBS) Reporting Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy in 2008; and

23. Articles of Association of PT GTS Internasional Tbk.

Prinsip GCG
GCG Principles

Perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan bisnisnya dengan bertanggung jawab, berintegritas, dan selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat, dengan menegakkan prinsip-prinsip inti GCG seperti yang *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) definisikan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan, dan kewajaran.

The Company is committed to conducting its business responsibly and with integrity, while consistently paying attention to the interests of shareholders and other stakeholders, including management, employees, customers, suppliers, and the broader community. This commitment is upheld by adhering to the core principles of GCG, as defined by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), which include transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.

Prinsip Principle	Makna Prinsip Principle Meaning
Keterbukaan Transparency	Perusahaan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku. The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders as required, while adhering to applicable laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Perusahaan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil serta memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. The Company is responsible for all decisions and actions taken, ensuring its management is conducted effectively, fairly, and measuredly in line with the stakeholders' interests.
Pertanggungjawaban Responsibility	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. The Company complies with applicable laws and regulations, and acts responsibly towards society and the environment, thereby fostering sustainable business growth.
Kemandirian Independence	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. The Company is managed professionally without any conflicts of interest and free from pressure or intervention from any party.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	Perusahaan memastikan perlakuan yang wajar dan setara dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The company ensures fair and equitable treatment in fulfilling the stakeholders' rights, in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk terus berupaya menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagaimana tercantum dalam SEOJK 32/2015, yang dijiwai dari 4 (empat) pilar utama Governansi Korporat sebagaimana tercantum dalam PUGKI 2021, yaitu:

In conducting its business activities, the Company also remains committed to continuously striving to implement the 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations for the application of good corporate governance aspects and principles, outlined in SEOJK 32/2015. These guidelines are informed by the 4 (four) key pillars of Corporate Governance as delineated in PUGKI 2021:

Prinsip Principle	Makna Prinsip Principle Meaning
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and upholds moral values and trust. The Company takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the fairness principle. Additionally, it operates independently, ensuring that no single corporate entity dominates others and remains unaffected by external influence.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company can openly and fairly report its performance. As a result, it must be managed appropriately and objectively, aligning with the Company's objectives while also taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is crucial for attaining sustainable performance.
Transparasi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To ensure objectivity in business operations, the Company transparently provides relevant information in an accessible and easily-understandable format for stakeholders. Additionally, the Company proactively discloses not only legally mandated issues but also crucial matters to decision making for shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibility to society and the environment to contribute to sustainable development. The Company collaborates with all relevant stakeholders to enhance their well-being, aligning with business interests and sustainable development goals.

Pedoman GCG
GCG Guidelines

Sebagai bentuk komitmen dan konsistensi Perseroan dalam menerapkan GCG di lingkungan Perusahaan, Perseroan telah menerbitkan Pedoman GCG dan Tata Kelola Perusahaan. Perseroan selalu melakukan sosialisasi Pedoman GCG dan Tata Kelola Perusahaan kepada seluruh karyawan Perseroan dan di seluruh aspek usaha Perseroan untuk mengimplementasikannya.

As a demonstration of its commitment and consistency in implementing GCG within the Company, the Company has issued the GCG Guidelines and Corporate Governance Framework. The Company continuously disseminates these guidelines to all employees and integrates them across all aspects of its business operations to ensure effective implementation.

Struktur **GCG**

GCG Structure

Perseroan telah menetapkan beberapa organ dalam struktur tata kelola yang memiliki peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Struktur GCG terdiri dari:
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

Perseroan tidak memisahkan fungsi *Chairman of The Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO). Saat ini pemimpin tertinggi dalam operasional perusahaan berada di bawah Direktur Utama.

Ketiga organ tersebut disebut sebagai organ utama karena menjalankan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG.

Model 2 (dua) badan atau *two tier system* digunakan dalam sistem kepengurusan perusahaan di GTSI, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung yang dapat dibentuk oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2024, organ yang telah dibentuk Dewan Komisaris adalah:
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite ESG.

Sedangkan organ yang dibentuk Direksi untuk sebagai upaya memastikan terlaksananya prinsip GCG adalah:
1. Unit Audit Internal; dan
2. Sekretaris Perusahaan.

The Company has established various governance organs within its corporate governance structure, each with distinct roles, functions, duties, and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. This framework ensures the responsible and sustainable implementation of corporate governance.

The GCG structure consists of:
1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners; and
3. Board of Directors.

The Company does not separate the functions of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO). Currently, the highest executive authority within the Company's operations is held by the President Director.

These three organs are referred to as the main organs as they play key roles in effectively implementing GCG principles.

GTSI adopts a two-tier system in its corporate governance structure, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clearly defined authorities and responsibilities in accordance with their respective functions, as mandated by applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive support from supporting organs that can be established by them as needed and in accordance with applicable laws and regulations.

As of the end of 2024, the organs established by the Board of Commissioners include:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee; and
3. ESG Committee.

While the organs established by the Board of Directors to ensure the implementation of GCG principles are:

1. Internal Audit Unit; and
2. Corporate Secretary.

Rapat Umum **Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

Sebagai organ tertinggi dalam organisasi perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan penting dalam Perseroan, yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus menjadi tempat bagi para pemegang saham untuk menggunakan haknya.

Kewenangan tersebut antara lain:
1. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Menyetujui pembagian dividen dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final;
4. Mengambil keputusan-keputusan terkait struktur keorganisasian, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
5. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
7. Menunjuk atau memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP);
8. Menyetujui transaksi yang memiliki nilai materialitas 50% atau lebih dari nilai ekuitas dan asset Perseroan; dan
9. Lain-lain.

Perseroan melaksanakan 2 (dua) jenis RUPS, yakni:

1. RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku; dan
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang diselenggarakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan berpedoman pada:
1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

As the highest governing organ within the Company's organisational structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the ultimate authority in making key decisions that are not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. This is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, while also serving as a forum for shareholders to exercise their rights.

These authorities include:
1. Approving the Company's Annual Report and Financial Statements;
2. Approving the settlement and discharge of responsibilities for the Board of Directors and Board of Commissioners members;
3. Approving dividend distribution and giving authority to the Board of Directors to determine and pay final dividends;
4. Making decisions regarding organizational structure, such as changes to the Articles of Association, mergers, acquisitions, separations, dissolution, and liquidation of the Company;
5. Appointing and/or changing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Approving transactions involving conflicts of interest;
7. Appointing or giving authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm (KAP);
8. Approving transactions with material values of 50% or more of the Company's equity and assets; and
9. Other matters.

The Company carries out 2 (two) types of GMS, namely:
1. Annual GMS (AMGS), to be held annually and no later than 6 months after the end of the fiscal year; and
2. Extraordinary GMS (EGMS), to be held when deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or shareholders.

The Company's GMS is implemented by referring to the following principles:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders for Public Companies; and
4. The Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024
GMS Implementation in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 17 Mei 2024 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 15 Agustus 2024.

Throughout 2024, the Company held a total of 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of one 1 (1one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17, 2024, and 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on August 15, 2024.

Ada pun tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The process for conducting the AGMS and EGMS in 2024 involves the following stages:

Keterangan Description	**RUPST tanggal 17 Mei 2024** AGMS on May 17, 2024	**RUSPLB 15 Agustus 2024** EGMS on August 15, 2024
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator Notice of GMS to the Regulator	01 April 2024 melalui surat No. 047/Direksi-GTSI/IV/2024 kepada OJK dan Ketua Dewan Komisioner April 1, 2024, via letter No. 047/Direksi-GTSI/IV/2024 to the Financial Services Authority (OJK) and the Chairman of the Board of Commissioners	02 Juli 2024 melalui surat No. 150/Direksi-GTSI/VII/2024 July 2, 2024, via letter No. 150/Direksi-GTSI/VII/2024
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	10 April 2024 melalui surat No. 051/Direksi-GTSI/IV/2024 yang juga dilakukan melalui situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia April 10, 2024, via letter No. 051/Direksi-GTSI/IV/2024, also published on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website	09 Juli 2024 melalui surat No. 157/Direksi-GTSI/VII/2024 kepada OJK dan Ketua Dewan Komisioner yang juga dilakukan melalui situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia July 9, 2024, via letter No. 157/Direksi-GTSI/VII/2024 to the Financial Services Authority (OJK) and the Chairman of the Board of Commissioners, also published on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website
Pemanggilan RUPS Summon of GMS	25 April 2024 melalui surat No. 057/Direksi-GTSI/IV/2024 No. 015/DU-GTSI/II/2023 yang juga dilakukan melalui situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia April 25, 2024, via letter No. 057/Direksi-GTSI/IV/2024 and No. 015/DU-GTSI/II/2023, also published on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website	24 Juli 2024 melalui surat No. 128/Direksi-GTSI/VII/2024 yang juga dilakukan melalui situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia July 24, 2024, via letter No. 128/Direksi-GTSI/VII/2024, also published on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website

Keterangan Description	RUPST tanggal 17 Mei 2024 AGMS on May 17, 2024	RUSPLB 15 Agustus 2024 EGMS on August 15, 2024
Penyelenggaraan RUPS Holding of GMS	17 Mei 2024 di Mangkuluhur City Tower One, Ruang Meeting Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta May 17, 2024, at Mangkuluhur City Tower One, Meeting Room, 26th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta	15 Agustus 2024 di Mangkuluhur City Tower One, Ruang Meeting Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta August 15, 2024, at Mangkuluhur City Tower One, Meeting Room, 26th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	20 Mei 2024 melalui surat No. 116/Direksi-GTSI/V/2024 May 20, 2024, via letter No. 116/Direksi-GTSI/V/2024	16 Agustus 2024 melalui surat No. 207/Direksi-GTSI/VII/2024 August 16, 2024, via letter No. 207/Direksi-GTSI/VII/2024
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK dan BEI Submission of GMS Minutes to OJK and IDX	20 Mei 2024 melalui surat No. 116/Direksi-GTSI/V/2024 yang juga dilakukan melalui situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia May 20, 2024, via letter No. 116/Direksi-GTSI/V/2024, also published on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website	16 Agustus 2024 melalui surat No. 207/Direksi-GTSI/VII/2024 yang juga dilakukan melalui situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia August 16, 2024, via letter No. 207/Direksi-GTSI/VII/2024, also published on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

The Company fulfills its reporting obligations through the electronic reporting system provided by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Keterangan Description	RUPST tanggal 17 Mei 2024 AGMS on May 17, 2024	RUSPLB 15 Agustus 2024 EGMS on August 15, 2024
Pimpinan Rapat Chair of Meeting	RUPST dipimpin Bapak Tonny Aulia Achmad selaku Komisaris Utama Perseroan The AGMS was chaired by Mr. Tonny Aulia Achmad as the President Commissioner of the Company	RUPSLB dipimpin Bapak Tonny Aulia Achmad selaku Komisaris Utama Perseroan The EGMS was chaired by Mr. Tonny Aulia Achmad as the President Commissioner of the Company
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	RUPST dihadiri atau diwakili oleh 13.445.496.279 saham atau mewakili 85,00% dari jumlah seluruh saham yang dinyatakan berhak hadir atau diwakili The AGMS was attended or represented by 13,445,496,279 shares, equivalent to 85.00% of the total shares eligible to attend or be represented	RUPSLB dihadiri atau diwakili oleh 13.510.943.067 saham atau mewakili 100% 85,41% dari jumlah seluruh saham yang dinyatakan berhak hadir atau diwakili The EGMS was attended or represented by 13,510,943,067 shares, equivalent to 85.41% of the total shares eligible to attend or be represented
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners	Dewan Komisaris: 1. Tonny Aulia Achmad, Komisaris Utama. 2. Imam Supriadi, Komisaris Independen. Direksi: 1. Tammy Meidharma, Direktur Utama. 2. Dandun Widodo, Direktur. Board of Commissioners: 1. Tonny Aulia Achmad, President Commissioner. 2. Imam Supriadi, Independent Commissioner. Board of Directors: 1. Tammy Meidharma, President Director. 2. Dandun Widodo, Director.	Dewan Komisaris: 1. Tonny Aulia Achmad, Komisaris Utama. 2. Imam Supriadi, Komisaris Independen. Direksi: 1. Tammy Meidharma, Direktur Utama. 2. Dandun Widodo, Direktur. Board of Commissioners: 1. Tonny Aulia Achmad, President Commissioner. 2. Imam Supriadi, Independent Commissioner. Board of Directors: 1. Tammy Meidharma, President Director. 2. Dandun Widodo, Director.

Keterangan Description	RUPST tanggal 17 Mei 2024 AGMS on May 17, 2024	RUSPLB 15 Agustus 2024 EGMS on August 15, 2024
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya The Independent Party to conduct the vote counting process and its validation	PT EDII	PT EDII
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders Asking Question	Pada RUPST, dalam pembahasan materi mata acara Pertama hingga mata acara Keenam, terdapat 3 (tiga) orang peserta rapat yang merupakan pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. At the AGMS, during the discussion of the First to the Sixth agenda items, three shareholders raised questions.	Pada RUPSLB, tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara rapat baik secara langsung maupun yang hadir melalui media elektronik via kolom chat di situs KSEI. At the EGMS, no shareholders asked questions or provided opinions regarding the meeting agenda, either directly or through electronic media via the chat column on the KSEI website.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-Making Mechanism	Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka Keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir. The meeting resolutions are reached through discussion to meet consensus. However, if any shareholders or their representatives disagree or abstain from voting, decisions are determined by a vote where more than ½ (one half) of the present shareholders' votes are in favor.	

Keputusan RUPS Tahunan 2024 dan Realisasinya

Hasil keputusan RUPST 2024 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19, tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno S.H., yaitu sebagai berikut:

Resolutions of 2024 AGMS and its Implementation

The resolutions of the 2024 AGMS have been documented in the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 19, dated May 17, 2024, prepared by Notary Arry Supratno, S.H., as follows:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan yang Berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh tiga (31 Desember 2023) dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh tiga (31 Desember 2023). Approval of the Annual Report ending on the thirty-first day of December in the year two thousand twenty-three (December 31, 2023) and the Ratification of the Audited Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on the thirty-first day of December in the year two thousand twenty-three (December 31, 2023).		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	13.445.486.179 atau (99,999925%) 13,445,486,179 shares or (99.999925%)	10.100 atau (0,000075%) 10,100 shares or (0.000075%)	0 atau (0,00%) 0 shares or (0.00%)
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dimana didalamnya terdapat Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit 2023, Laporan mengenai kegiatan dan jalannya usaha Perseroan tahun 2023, termasuk Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2023 yang memuat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan dan entitas anak. Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, which includes the Audited Consolidated Financial Statements for 2023, a report on the Company's activities and operations in 2023, including the Supervisory Report by the Board of Commissioners, and the Company's Sustainability Report for the 2023 fiscal year, which covers the economic, social, and environmental aspects of the Company and its subsidiaries.		

	1. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sebagaimana termuat dalam laporan No. 00453/2.1032/AU/1/06/1294-3/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia." Approve the Audited Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, and Surja (Ernst & Young), as stated in report No. 00453/2.1032/AU/1/06/1294-3/III/2024 dated March 28, 2024, with the opinion that "The Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT GTS Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia."
	2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama Tahun Buku 2023 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan pada Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members for their management and supervisory actions taken during the 2023 fiscal year, provided that such management and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Implementation	Terealisasi Implemented

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh tiga (31 Desember 2023). Determination of the Utilization of the Company's Net Income for the Fiscal Year ending on December 31, 2023.		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	13.445.471.179 atau 99,999813% 13,445,471,179 shares or 99.999813%	10.100 atau 0,000075% 10,100 shares or 0.000075%	15.000 atau 0,000112% 15,000 shares or 0.000112%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk tidak membagikan Dividen Tahun Buku 2023, sebagaimana ketentuan Pasal 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena saldo laba ditahan Perseroan masih negatif. Agree not to distribute Dividends for the 2023 Fiscal Year, as stipulated in Article 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, due to the Company's retained earnings balance remaining negative.		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Implementation	Terealisasi Implemented		

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh empat (31 Desember 2024). Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) of the Company for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty-four (December 31, 2024).		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	13.445.471.179 atau 99,999813% 13,445,471,179 shares or 99.999813%	10.100 atau 0,000075% 10,100 shares or 0.000075%	15.000 atau 0,000112% 15,000 shares or 0.000112%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Sehubungan dengan masih berjalannya proses rekomendasi, oleh karenanya memutuskan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan besaran honorariumnya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku dengan terlebih dahulu berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Utama. In accordance with the ongoing recommendation process, it has been decided to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and determine its fees in accordance with applicable procedures and regulations, subject to prior consultation and approval from the Majority Shareholder.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Implementation	Terealisasi Implemented

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Report on the Utilization of Funds from Public Offering Proceeds.		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	13.445.471.179 atau 99,999813% 13,445,471,179 shares or 99.999813%	10.100 atau 0,000075% 10,100 shares or 0.000075%	15.000 atau 0,000112% 15,000 shares or 0.000112%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menerima dengan baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Accept the Report on the Utilization of Funds from the Public Offering Proceeds.		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Implementation	Terealisasi Implemented		

Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda	Penyisihan Cadangan Wajib Perseroan Allocation of the Company's Mandatory Reserve		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	13.445.471.179 atau 99,999813% 13,445,471,179 shares or 99.999813%	10.100 atau 0,000075% 10,100 shares or 0.000075%	15.000 atau 0,000112% 15,000 shares or 0.000112%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk tidak menyisihkan Cadangan Wajib sebagaimana ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena saldo laba ditahan Perseroan masih negatif. Agree not to allocate Mandatory Reserves as stipulated in Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as the Company's retained earnings remain negative.		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Implementation	Terealisasi Implemented		

Mata Acara Rapat Keenam Sixth Meeting Agenda	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of salaries and other benefits for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	13.445.471.179 atau 99,999813% 13,445,471,179 shares or 99.999813%	10.100 atau 0,000075% 10,100 shares or 0.000075%	15.000 atau 0,000112% 15,000 shares or 0.000112%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan benefit lainnya untuk Tahun Buku 2024 berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dengan terlebih dahulu berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Utama. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the Salaries, Allowances, Facilities, and other Benefits for the Fiscal Year 2024, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, subject to prior consultation and approval from the Major Shareholders.		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Implementation	Terealisasi Implemented		

Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Agustus 2024 dan Realisasinya

Hasil keputusan RUPSLB tanggal 15 Agustus 2024 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12, tanggal 15 Agustus 2024 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, S.H., yaitu sebagai berikut:

Resolution of Extraordinary GMS dated August 15, 2024 and Its Implementation

The resolutions of the EGMS held on August 15, 2024, have been documented in the Minutes of Meeting No. 12, dated August 15, 2024, prepared by Notary Arry Supratno, S.H., as follows:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan perubahan penggunaan dana Approval of changes in fund utilization		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	13.510.943.067 atau 100% 13,510,943,067 shares or 100%	0 atau 0,00% 0 shares or 0.00%	0 atau 0,00% 0 shares or 0.00%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dari sebelumnya untuk Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG menjadi untuk Pembelian Kapal Pengangkutan LNG, gas selain LNG, serta Kapal-kapal Penunjang (*support vessel*). Approve the amendment to the utilization of proceeds from the public offering, changing the initial allocation from the purchase and modification of an LNG vessel to the acquisition of LNG transportation vessels, non-LNG gas carriers, and support vessels.		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Implementation	Terealisasi Implemented		

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Persetujuan pembelian kembali saham perusahaan terbuka (*Buyback*) Approval of the share repurchase (Buyback) of the publicly listed company		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	96.034.988 atau 0,71% 96,034,988 shares or 0.71%	13.414.273.079 atau 99,28% 13,414,273,079 shares or 99.28%	635.000 atau 0,01% 635,000 shares or 0.01%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Tidak menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham (*Buyback*) Disapproval of the share repurchase (Buyback)		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Implementation	Terealisasi Implemented		

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Persetujuan pembelian kembali saham perusahaan terbuka (*Buyback*) Approval of the share repurchase (Buyback) of the publicly listed company		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	13.510.308.067 atau 99,99% 13,510,308,067 shares or 99.99%	0 atau0,00% 0 shares or 0.00%	635.000 atau 0,01% 635,000 shares or 0.01%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Memberhentikan dengan hormat Komisaris Utama dan Direktur Utama terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini, yang terdiri dari: Respectfully dismiss the President Commissioner and the President Director, effective upon the conclusion of this Extraordinary General Meeting of Shareholders, consisting of: Komisaris Utama/President Commissioner: TONNY AULIA ACHMAD Direktur Utama/President Director: TAMMY MEIDHARMA		

	Dengan tidak memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan kepengurusan yang telah mereka lakukan selama menjabat sebagai pengurus Perseroan, sampai dengan disampaikannya laporan pertanggung jawaban Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tahun buku 2024. Without granting full release and discharge (acquit et de charge) for the management actions they have undertaken during their tenure as the Company's executives, until the Board of Directors and Board of Commissioners present their accountability report at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year. Menyetujui mengangkat Komisaris Utama Perseroan dan Direktur Utama Perseroan yang baru untuk masa jabatan mengikuti masa jabatan pengurus sebelumnya, yang berlaku efektif sejak RUPS Luar Biasa ini ditutup sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Approve the appointment of the new President Commissioner and President Director of the Company for a term following the tenure of the previous executives, effective upon the conclusion of this Extraordinary General Meeting of Shareholders until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. As a result, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows: DEWAN KOMISARIS : • Komisaris Utama: A. R. SOFYAN, SE, Ak. • Komisaris Independen: IMAM SUPRIYADI. DIREKSI: • Direktur Utama: GEMBONG PRIMADJAJA • Direktur: DANDUN WIDODO BOARD OF COMMISSIONERS: • President Commissioners: A. R. SOFYAN, SE, Ak. • Independent Commissioner: IMAM SUPRIYADI. BOARD OF DIRECTORS: • President Director: GEMBONG PRIMADJAJA • Director: DANDUN WIDODO
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Implementation	Terealisasi Implemented

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Implementation of Previous Year's GMS Resolution

Tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada 06 Juni 2023 Rapat menghasilkan 6 (enam) keputusan yang seluruhnya telah dilaksanakan pada tahun 2023. Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB sebanyak 3 (tiga) kali, yang pertama pada tanggal 28 Februari 2023 dengan 2 (dua) keputusan, kedua pada tanggal 06 Juni 2023 dengan 1 (satu) keputusan, dan yang ketiga pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan 1 (satu) keputusan. Seluruh keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2023, telah dilaksanakan di tahun yang sama.

In 2023, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 6, 2023, resulting in 6 (six) resolutions, all of which were implemented within the same year. Additionally, the Company held 3 (three) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS): the first on February 28, 2023, with 2 (two) resolutions; the second on June 6, 2023, with 1 (one) resolution; and the third on August 15, 2023, with 1 (one) resolution. All resolutions from the EGMS meetings held in 2023 were fully executed within the same year.

Dewan **Komisaris**
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penting dalam Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sesuai dengan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga Perseroan dapat terkelola dengan optimal dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

The Board of Commissioners is a key corporate organ responsible for overseeing the Company's operations, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company adheres to the good corporate governance principles as set forth in its Articles of Association and applicable laws and regulations. This framework guarantees that the Company is managed optimally and achieves its established objectives.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies; and
5. The Company's Articles of Association.

Pedoman Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Setiap anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang tertuang Pedoman Dewan Komisaris No. 02/GCG/IX/2022 yang disahkan pada tanggal 1 September 2022, yang antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Kriteria, persyaratan, dan masa jabatan Dewan Komisaris;
2. Tugas dan wewenang;
3. Penilaian kinerja Dewan Komisaris;
4. Remunerasi; dan
5. Rapat Dewan Komisaris dan ketentuan terkait pengunduran diri dari keanggotaan Dewan Komisaris.

Each member of the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners' Guidelines in carrying out their duties and responsibilities, as outlined in the Board of Commissioners' Guidelines No. 02/GCG/IX/2022, which was ratified on September 1, 2022. These guidelines include, among other things, the following:

1. Criteria, requirements, and term of office of the Board of Commissioners;
2. Duties and authorities;
3. Performance evaluation of the Board of Commissioners;
4. Remuneration; and
5. Board of Commissioners meetings and provisions related to resignation from the Board of Commissioners membership.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Composition and Tenure of Board of Commissioners

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris sedikitnya berjumlah 2 (dua) orang, dimana salah satu diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Selain itu, sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to comprise a minimum of 2 (two) members, with one appointed as the President Commissioner. Additionally, in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014, the Company must have Independent Commissioners, constituting at least 30% of the total Board of Commissioners.

Periode jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

The term of office for Board of Commissioners members spans 5 (five) years, with the possibility of reappointment for subsequent terms, subject to the General Meeting of Shareholders' authority to dismiss them at any time.

Tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, yaitu sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 15 Agustus 2024 dengan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024:

In 2024, changes were made to the Board of Commissioners' composition, following the decision of the EGMS held on August 15, 2024, resulting in the membership composition effective as of December 31, 2024, outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
A.R. Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 12 berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 15 Agustus 2024 Deed No. 12 based on the resolution of the EGMS dated August 15, 2024	15 Agustus 2024 – RUPST 2026 August 15, 2024 – 2026 AGMS
Imam Supriyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 26 berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 15 Agustus 2023 Deed No. 26 based on the resolution of the EGMS dated August 15, 2023	15 Agustus 2023 – RUPST 2026 August 15, 2023 – 2026 AGMS

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dilakukan secara kolegial. Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 tahun 2014:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;

The Company's Board of Commissioners collectively undertakes its duties and responsibilities. The extent of these duties and responsibilities, as outlined in Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014, includes:

1. Supervising and assuming responsibility for overseeing management policies and the overall management process, both pertaining to the Company and its business operations, while also offering guidance to the Board of Directors;

2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya; dan
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

2. Under certain circumstances, organizing annual General Meetings of Shareholders (RUPS) and other such meetings as required under its authority as specified by laws, regulations, and the Company's Articles of Association;
3. Executing duties and responsibilities outlined in point (1) with full integrity, accountability, and prudence;
4. Establishing an Audit Committee and potentially forming additional committees; and
5. Conducting mandatory assessments of the performance of committees supporting in the execution of their duties and responsibilities, as mentioned in point (4), at the conclusion of each fiscal year.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, shareholding, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, controlling shareholders, or the Company, which could impede or hinder their ability to act independently in accordance with GCG principles.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dengan demikian Perseroan telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

According to applicable regulations, the Company is required to have Independent Commissioners comprising at least 30% of the total of Board of Commissioners members. In 2024, the Company had 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Therefore, the Company has complied with the regulations set by the Financial Services Authority (OJK) in Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Sebagaimana tercantum dalam Pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Criteria for Appointing Independent Commissioners
As outlined in Article 21 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, apart from meeting the applicable provisions to the Board of Directors and the Board of Commissioners, Independent Commissioners must fulfill the following conditions:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

1. Are not presently employed or have the authority and duties to strategize, lead, control, or supervise the Company's operations within the past 6 (six) months, unless reappointed as an Independent Commissioner of the Company for the subsequent term;
2. Hold no shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Have no association with the Company, the Board of Commissioners members, the Board of Directors members, or significant shareholders of the Company; and
4. Hold no business connections, whether direct or indirect, associated with the Company's operational activities.

Kriteria Criteria	Imam Supriyadi*
Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam tugas saya sebagai komisaris independen yang diangkat kembali. He is not presently employed or have the authority and duties to strategize, lead, control, or supervise the Company's operations within the past 6 (six) months, unless he is reappointed as an Independent Commissioner.	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. He holds no shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. He has no association with the Company, the Board of Commissioners members, the Board of Directors members, or significant shareholders of the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. He holds no business connections, whether direct or indirect, associated with the Company's operational activities.	✓

* Komisaris Independen per 31 Desember 2024
Independent Commissioner per December 31, 2024

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya wajib untuk membuat surat pernyataan independen yang menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mereka terbebas dari berbagai kepentingan. Terkait dengan hal ini, Komisaris Independen Perseroan belum memiliki kewajiban untuk membuat surat pernyataan independensi sebagaimana dimaksud.

Statement of Independence by Independent Commissioners

Under current laws and regulations, Independent Commissioners who have completed 2 (two) consecutive terms and are reappointed for subsequent terms must provide a statement of independence, confirming that they are devoid of any conflicts of interest while fulfilling their duties and responsibilities. Presently, the Company's Independent Commissioner is not mandated to issue the aforementioned statement of independence.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Division of Board of Commissioners Duties

Pembagian tugas di antara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The distribution of duties among the Board of Commissioners members is autonomously regulated, as illustrated in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
A.R. Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	Diutamakan untuk ditunjuk sebagai pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham dan pimpinan Rapat Dewan Komisaris Preferably being appointed as the chairperson of the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners' meetings.
Imam Supriyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menjadi ketua organ yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Serving as the chairperson of the organs under the supervision of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit satu kali dalam tiga dua bulan. Rapat juga dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan juga terdapat peraturan mengenai Mekanisme pelaksanaan rapat serta ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dilakukan untuk membahas Laporan Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasional tiap triwulan.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners meetings must be held at least once every three two months. Meetings may also be held at any time if deemed necessary by any Commissioner or upon a written request from one or more members of the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners is required to hold regular joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. The Company's Articles of Association also outline the procedures for conducting meetings and the regulations regarding the quorum requirements for Board of Commissioners meetings. These meetings primarily focus on discussing the Financial Performance Reports and Operational Performance on a quarterly basis.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan cukup kuat untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang diajukan dalam Rapat.

A Board of Commissioners meeting is deemed legitimate and empowered to enact binding decisions only if more than ½ (one half) of the total serving Commissioners are in attendance or represented at the meeting. Decision-making at these meetings is contingent upon achieving consensus through deliberation. However, if consensus cannot be reached, decisions may be made based on the agreement of more than ½ (one half) of the total valid votes cast at the meeting.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 24 (dua puluh empat) kali. Adapun frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners held 12 (twelve) Board of Commissioners meetings and 24 (twenty four) joint meetings with the Board of Directors. The attendance record of the Board of Commissioners at these meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Tahun 2024 Term of Office in 2024	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat bersama Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
			Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
A.R. Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	15 Agustus 2024 – 31 Desember 2024 August 15, 2024 – December 31, 2024	2	2	100	12	12	100
Imam Supriyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 January 1, 2024 – December 31, 2024	12	12	100	24	24	100
Tonny Aulia Achmad	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari 2024 – 15 Agustus 2024 January 1, 2024 – August 15, 2024	10	10	100	12	12	100

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Training and Competency Enhancement for Board of Commissioners Members

Kebijakan yang dibuat oleh Perseroan memungkinkan anggota Dewan Komisaris untuk mengembangkan kompetensi melalui program pengembangan kompetensi. Program ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini tentang bisnis dan kebijakan Perseroan serta berbagi pengetahuan sesuai dengan kapasitas mereka sehingga dapat membantu mereka melaksanakan tugas pengawasan mereka.

The policies established by the Company enable members of the Board of Commissioners to enhance their competencies through competency development programs. These programs are designed to provide up-to-date information on the Company's business and policies, as well as to facilitate knowledge sharing in accordance with their respective roles, thereby supporting them in fulfilling their supervisory duties.

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program (termasuk melalui *webinar*) sebagai berikut:

In 2024, members of the Board of Commissioners have participated in the following programs (including webinars):

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
A.R. Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	IHT#3: Corporate Law & Trade Practices Issue for Directors	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024
		IHT#3: Financial Numery for Commissioners and Directors	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024
		IHT#3: ESG Priority Agenda for the Boards	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
		IHT#11: Menuju Adopsi IFRS S1 dan S2 Towards Adoption of IFRS S1 and S2	In-House	Jakarta, 24 Oktober 2024 Jakarta, October 24, 2024
		IHT#11: Board Evaluation Performance: Building Value and Effectiveness	In-House	Jakarta, 24 Oktober 2024 Jakarta, October 24, 2024
Imam Supriyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	IHT#3: Corporate Law & Trade Practices Issue for Directors	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024
		IHT#3: Financial Numery for Commissioners and Directors	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024
		IHT#3: ESG Priority Agenda for the Boards	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024
		IHT#11: Menuju Adopsi IFRS S1 dan S2 Towards Adoption of IFRS S1 and S2	In-House	Jakarta, 24 Oktober 2024 Jakarta, October 24, 2024
		IHT#11: Board Evaluation Performance: Building Value and Effectiveness	In-House	Jakarta, 24 Oktober 2024 Jakarta, October 24, 2024

Selain itu, Perseroan juga memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, program pengenalan Dewan Komisaris dilakukan pada 15 Agustus 2023.

Additionally, the Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners, providing sufficient information regarding the Company's business activities and explanations about the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. In 2024, the Board of Commissioners orientation program was conducted on August 15, 2023.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation of Committee under Board of Commissioners

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite ESG dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan sehari hari. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik, mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan bersama pada awal tahun, dimana semua anggota telah berpartisipasi secara aktif dan efektif sehingga Perseroan mampu memaksimalkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan pada tahun ini. Selain itu, kedua komite tersebut juga menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sesuai dan dapat mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, and ESG Committee in carrying out its daily oversight roles and functions. In 2024, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had performed well, achieving the performance targets set at the beginning of the year. All members actively and effectively participated, enabling the Company to optimize the quality of corporate governance implementation throughout the year. Furthermore, both committees carried out their duties and responsibilities accordingly, providing essential support for the execution of the Board of Commissioners tasks.

Direksi
Board of Directors

Menurut Anggaran Dasar, Direksi adalah organ tata kelola utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Setiap anggota Direksi memiliki wewenang dalam melaksanakan pengambilan keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

According to the Articles of Association, the Board of Directors is the Company's main governance organ, fully responsible for managing the Company in line with its purposes and objectives, as well as representing the Company both in and out of court.

Each member of the Board of Directors has the authority to make decisions within their respective duties and responsibilities. However, the execution of these duties remains a collective responsibility of all Board of Directors members.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Corporate Governance; and
5. Company's Articles of Association.

Pedoman Direksi
Board of Directors Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi No. 03/GCG/IX/2022 tanggal 1 September 2022, yang antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Kriteria, persyaratan dan masa jabatan Direksi;
2. Ketentuan nominasi anggota Direksi;
3. Tugas dan wewenang;
4. Penilaian kinerja Direksi;
5. Remunerasi;
6. Rapat Direksi; dan
7. Ketentuan terkait pengunduran diri dari keanggotaan Direksi.

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors adheres to the Board of Directors Guidelines No. 03/GCG/IX/2022 ratified on September 1, 2022, which includes:

1. Criteria, requirements, and term of office for the Board of Directors;
2. Provisions for the nomination of Board of Directors members;
3. Duties and authorities;
4. Performance evaluation of the Board of Directors;
5. Remuneration;
6. Board of Directors meetings; and
7. Provisions related to resignation from the Board of Directors membership.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Composition and Term of Office of Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi sedikitnya berjumlah 2 (dua) orang, dimana salah satu diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors should comprise a minimum of 2 (two) members, with one of them appointed as the President Director.

Periode jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

The term of office for the Company's Board of Directors members spans 5 (five) years, with the possibility of reappointment for subsequent terms, subject to the GMS' authority to terminate their positions at any time.

Tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan, sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 15 Agustus 2024 dengan susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2024:

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged, as determined by the resolution of EGMS dated August 15, 2024, with the Board of Director's membership effective until December 31, 2024 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Gembong Primadjaja	Direktur Utama President Director	Akta No. 12 berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 15 Agustus 2024 Deed No. 12 based on the resolution of the EGMS dated August 15, 2024	15 Agustus 2024 – RUPST 2026 August 15, 2024 – 2026 AGMS
Dandun Widodo	Direktur Director	Akta No. 36 berdasarkan hasil RUPSLB 7 Juni 2021 Deed No. 36 based on the resolution of the EGMS dated June 7, 2021	7 Juni 2021 – RUPST 2026 June 7, 2021 – 2026 AGMS

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 tahun 2014 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan Pedoman Direksi PT GTSI, anggota Direksi Perseroan semestinya menjalankan tugas dan tanggung jawab secara individu maupun kolegial. Berikut tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;

2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan taggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014, Corporate Governance Guidelines, and PT GTSI Board of Directors Guidelines, each member of the Company's Board of Directors should carry out their duties and responsibilities both individually and collectively. The following are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors is tasked with managing and being fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Issuer or Public Company, in line with the Company's purposes and objectives stipulated in the Articles of Association;
2. The Board of Directors is required to hold GMS and other GMS as stipulated by laws and regulations and the Articles of Association;

3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence;

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (6) apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil Tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan;
10. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin (9), yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; dan
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

11. Direksi wajib membuat:
    a. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS;
    b. Risalah rapat Direksi;
    c. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan; dan

4. To support the effective execution of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees;
5. In terms of committee formation, the Board of Directors must evaluate the performance of the committees at the end of each fiscal year;
6. Each member of the Board of Directors is jointly responsible for the losses incurred by the Issuer or Public Company due to errors or negligence in performing their duties;

7. The Board of Directors members cannot be held liable for Company losses as described in point (6) if they can prove that:
   a. The losses are not due to their errors or negligence;
   b. They have managed the affairs with good faith, full responsibility, and prudence for the benefit and in line with the purposes and objectives of the Company;
   c. They do not have any direct or indirect conflicts of interest regarding the management actions causing the losses; and
   d. They have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.
8. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court;
9. The Board of Directors members are not authorized to represent the Company if:
   a. There is a legal case in court between the Issuer or Public Company and the concerned Director;
   b. The concerned Director has conflicting interests with the Company;

10. In the event of circumstances as described in point (9), the right to represent the Company lies with:
    a. Other members of the Board of Directors without conflicts of interest with the Company; and
    b. The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflicts of interest with the Company.
11. The Board of Directors must:
    a. Maintain a list of shareholders, special lists, minutes of General Meetings of Shareholders;
    b. Keep minutes of Board of Directors meetings;
    c. Prepare annual reports and financial documents of the Company; and

d. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c, dan dokumen Perusahaan lainnya.

12. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan Perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus;
13. Anggota Direksi yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada poin (12) dan menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan tersebut;
14. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:

    a. Mengalihkan kekayaan Perusahaan; dan
    b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
15. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perusahaan untuk melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
16. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan sendiri kepada Pengadilan Niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS. Dalam hal kepailitan terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban yang tidak terlunasi kecuali Direksi dapat membuktikan:

    a. Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang dilakukan; dan
    d. Telah mengambil Tindakan untuk mencegah terjadinya kepailitan.

d. Preserve all lists, minutes, and financial documents of the Company as described in points a, b, c, and other Company documents.

12. The Board of Directors members must report to the Company regarding shares owned by the respective Director and/or their family in the Company and other companies, to be recorded in a special list;
13. The Board of Directors members who fail to fulfill the obligation as described in point (12) and cause losses to the Company are personally responsible for those losses;
14. The Board of Directors must seek approval from the General Meeting of Shareholders for:
    a. Asset transfers of the Company; and
    b. Using Company assets as collateral, which exceeds 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not.
15. The Board of Directors may grant written authorization to one or more employees of the Company or to others to act on behalf of the Company for specific legal actions as outlined in a power of attorney;
16. The Board of Directors is not authorized to file for bankruptcy against the Company itself with the Commercial Court without obtaining approval from the General Meeting of Shareholders. In the event of bankruptcy due to the errors or negligence of the Board of Directors and the bankruptcy estate is insufficient to pay all outstanding obligations unless the Board of Directors can prove that:
    a. The bankruptcy is not due to their errors or negligence;
    b. They have managed the affairs with good faith, prudence, and full responsibility for the Company's benefit and in line with the Company's purposes and objectives;
    c. They do not have any direct or indirect conflicts of interest regarding the management actions taken; and
    d. They have taken measures to prevent bankruptcy.

Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

Dalam satu bulan, secara berkala, Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang bersifat sah dan mengikat tanpa harus mengadakan Rapat Direksi, dengan kondisi yang mengharuskan seluruh anggota Direksi telah mendapatkan informasi yang setara, kemudian, seluruh anggota Direksi harus memberikan persetujuan dalam bentuk tulisan yang kemudian dituangkan dalam bentuk proposal yang ditandatangani secara resmi. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan yang setara dengan keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Direksi.

The Board of Directors is required to hold internal meetings regularly, at least 1 (one) per month. Additionally, the Board of Directors has the authority to make valid and binding decisions without convening a formal Board of Directors Meeting, provided that all members have received the same information. Subsequently, all members must provide written approval, which is then formalized into a duly signed proposal. Decisions made through this procedure hold the same legal weight as those made during official Board of Directors Meetings.

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat Internal Direksi sebanyak 12 kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 12 kali. Adapun frekuensi kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company's Board of Directors held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance frequency of the Board of Directors in these meetings is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Menjabat Tahun 2024** Term of Office in 2024	**Rapat Direksi** Board of Directors Meeting			**Rapat bersama Dewan Komisaris** Joint Meeting with Board of Commissioners		
			Jumlah Rapat Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % of Attendance	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % of Attendance
Gembong Primadjaja	Direktur Utama President Director	15 Agustus 2024 – 31 Desember 2024 August 15, 2024 – December 31, 2024	4	4	100	8	8	100
Dandun Widodo	Direktur Director	1 Januari – 31 Desember 2024 January 1 – December 31, 2024	12	12	100	24	24	100
Tammy Meidharma	Direktur Utama President Director	1 Januari 2024 – 15 Agustus 2024 January 1, 2024 – August 15, 2024	8	8	100	16	26	100

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi
Training and Competency Enhancement for Board of Commissioners Members

Kebijakan yang dibuat oleh perusahaan memungkinkan anggota direksi untuk mengembangkan kapasitas melalui program pengembangan kapasitas. Program ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini tentang bisnis dan kebijakan perusahaan serta pengetahuan yang sesuai dengan kapasitas mereka, sehingga dapat

The Company has established policies that enable the Board of Directors members to enhance their capacity through capacity-building programs. These programs aim to provide up-to-date insights into the Company's business and policies while equipping them with relevant knowledge aligned with their expertise. This initiative supports the effective

membantu mereka menyelesaikan tugas terkait dengan pengelolaan perusahaan. Pada tahun 2024, anggota Direksi telah mengikuti program (termasuk melalui *webinar*) sebagai berikut:

execution of their duties in managing the Company. In 2024, the Board of Directors members participated in the following programs (including webinars):

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
Gembong Primadjaja	Direktur Utama President Director	IHT#3: Corporate Law & Trade Practices Issue for Directors	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024
		IHT#3: Financial Numery for Commissioners and Directors	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024
		IHT#3: ESG Priority Agenda for the Boards	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024
		IHT#11: Menuju Adopsi IFRS S1 dan S2 Towards Adoption of IFRS S1 and S2	In-House	Jakarta, 24 Oktober 2024 Jakarta, October 24, 2024
		IHT#11: Board Evaluation Performance: Building Value and Effectiveness	In-House	Jakarta, 24 Oktober 2024 Jakarta, October 24, 2024
Dandun Widodo	Direktur Director	IHT#3: Corporate Law & Trade Practices Issue for Directors	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024
		IHT#3: Financial Numery for Commissioners and Directors	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024
		IHT#3: ESG Priority Agenda for the Boards	In-House	Jakarta, 25 Januari 2024 Jakarta, January 25, 2024
		IHT#11: Menuju Adopsi IFRS S1 dan S2 Towards Adoption of IFRS S1 and S2	In-House	Jakarta, 24 Oktober 2024 Jakarta, October 24, 2024
		IHT#11: Board Evaluation Performance: Building Value and Effectiveness	In-House	Jakarta, 24 Oktober 2024 Jakarta, October 24, 2024

Selain itu, Perusahaan juga memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi. Pada tahun 2024, program pengenalan Direksi dilakukan kepada Gembong Primadjaja yang baru diangkat menjadi Direktur Utama sesuai dengan Akta No.12 RUPSLB tanggal 15 Agustus 2024

Furthermore, the Company has an orientation program for newly appointed Directors, providing them with comprehensive information regarding the Company's business activities and a clear explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities. In 2024, the Board of Directors orientation program was conducted for Gembong Primadjaja, who was newly appointed as President Director pursuant to Deed No. 12 of the EGMS dated August 15, 2024.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Evaluation of Committee under Board of Directors

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komite pendukung yang bekerja di bawah Direksi sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi mengenai penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

By the end of 2024, the Company does not have committees operating under the Board of Directors; therefore, the Company does not provide information regarding the performance evaluation of committees under the Board of Directors.

Penilaian Kinerja **Dewan Komisaris dan Direksi**

Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai bagian dari prinsip akuntabilitas, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dievaluasi secara berkala. Evaluasi ini dilakukan baik secara individu maupun kolektif kolegial. Setiap tahun, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Metode ini menilai kinerja dan kontribusi organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi, dan pencapaian target.

Hasil penilaian mandiri tersebut disimpulkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan mendapatkan persetujuan akhir. Pada tahapan selanjutnya, laporan penilaian kinerja tersebut disampaikan di dalam RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham.

As part of the accountability principle, the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated regularly, both individually and collectively. Each year, members of the Board of Commissioners and Board of Directors conduct assessments using a self-assessment method. This method evaluates the performance and contributions of supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors, the effectiveness of executing duties and responsibilities outlined in the Board of Commissioners Guidelines and Board of Directors Guidelines, as well as the achievement of target goals.

Following the self-assessments, reports are compiled and presented to the Board of Commissioners for review and final approval. Subsequently, the reports are shared at the Annual GMS to fulfill the Board of Commissioners and Board of Directors' accountability to the shareholders.

Kriteria Penilaian
Performance Evaluation Criteria

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pencapaian tujuan strategis Perusahaan, manajemen risiko, kualitas pengambilan keputusan, efektivitas pengawasan dan pengendalian, serta kemampuan untuk menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Dalam mengukur pencapaian kriteria-kriteria tersebut, Perseroan menggunakan metode penilaian secara kualitatif dan kuantitatif dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Adapun ketentuan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Berdasarkan fungsi individu (setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi) menggunakan alat ukur *Balanced Scorecard* dan atau alat lainnya yang diakui Perusahaan dan tidak wajib diungkapkan pada laporan tahunan Perusahaan; dan

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on the achievement of the Company's strategic objectives, risk management, quality of decision-making, effectiveness of supervision and control, as well as the ability to maintain good relationships with stakeholders. In measuring the attainment of these criteria, the Company employs qualitative and quantitative assessment methods while adhering to the Good Corporate Governance principles. The provisions for evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Based on individual functions (each member of the Board of Commissioners and Board of Directors) using the Balanced Scorecard or other recognized tools by the Company, which are not mandatory to be disclosed in the Company's annual report; and

2. Berdasarkan fungsi kolektif (organisasi Dewan Komisaris dan Direksi) menggunakan alat ukur yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan prinsip keterbukaan informasi dan independensi. Hasil penilaian kinerja ini wajib untuk diungkapkan pada laporan tahunan Perusahaan.

2. Based on collective functions (the organization of the Board of Commissioners and Board of Directors) using measurement tools recommended by the Nomination and Remuneration Committee, taking into account the information transparency and independence principles. The results of this performance assessment must be disclosed in the Company's annual report.

Pihak Penilai
Assessors

Metode penilaian mandiri (*Self-assesment*) memungkinkan Dewan Komsiaris dan Direksi untuk menjadi penilai mandiri terkait dengan kinerja masing-masing untuk tahun buku menggunakan kaidah penilaian yang telah diatur dan indikator-indikator kriteria utama, yang pada akhirnya disampaikan dan dipertanggungjawabkan di dalam RUPS Tahunan Perusahaan.

The self-assessment method enables the Board of Commissioners and the Board of Directors to act as independent evaluators of their respective performances for the fiscal year. This evaluation is conducted using predefined assessment guidelines and key indicator criteria, which are ultimately presented and accounted for in the Company's Annual GMS.

Nominasi dan Remunerasi **Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

Kebijakan Nominasi & Remunerasi Perusahaan
The Company's Nomination & Remuneration Policy

Proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris disusun langsung oleh pemegang saham yang kemudian akan diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Hal ini juga didasari oleh usulan yang diberikan kepada Dewan Komisaris tanpa membatasi calon lain dari yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris akan dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta secara khusus berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

In accordance with the Board of Commissioners Charter, the nomination and remuneration process for the Board of Commissioners members is directly formulated by shareholders before being proposed to the Company's Nomination and Remuneration Committee. This process also considers recommendations submitted to the Board of Commissioners without limiting other candidates proposed prior to their appointment in the GMS. The Board of Commissioners members are elected and appointed by the GMS based on the nomination process, in compliance with the requirements set forth in applicable laws and regulations, with specific considerations as follows:

1. Integritas; dan
2. Mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Selain daripada itu, proses nominasi anggota Direksi sesuai Pedoman Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Hasil tersebut akan diberikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan seleksi lebih lanjut beserta pengarahan dari Pemegang Saham Utama tanpa membatasi calon lain dari yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS. Anggota Direksi dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara khusus berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dan Anggaran Dasar;
2. Keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan;
3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, peraturan terkait dengan bisnis Perseroan, beserta anggaran dasar; dan
4. Tidak ada benturan kepentingan.

1. Integrity; and
2. Possession of requisite experience and skills to fulfill duties and other set qualifications, in alignment with the Company's Articles of Association and regulations.

Similarly, the nomination process for Board of Directors members under the Board of Directors Charter is managed by the Company's Nomination and Remuneration Committee. Results are then submitted to the Board of Commissioners for further selection, in consultation with Major Shareholders. This procedure also does not restrict other candidates proposed before the appointment in the GMS. Selection and appointment of Board of Directors members during the GMS adhere to nomination criteria as stipulated by prevailing laws and regulations. These criteria specifically prioritize:

1. Good conduct, possession of requisite experience and skills to fulfill duties and other set qualifications, in alignment with the Company's Articles of Association and regulations;
2. Expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, and strong dedication to the Company's advancement and growth;
3. Proficiency in understanding regulations of Limited Liability Company, Capital Markets, the Indonesia Stock Exchange, business-related regulations, and the articles of association; and
4. Absence of conflicts of interest.

Prosedur Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Procedure for Implementing Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors

Kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris harus memperoleh persetujuan dari RUPS, sedangkan, kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang yang telah dijabarkan dalam RUPS juga dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang juga akan mempertimbangkan saran dari Komite Nominasi serta Remunerasi Perseroan.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the compensation for the Board of Commissioners members must receive approval from the GMS, while the compensation for the Board of Directors members is determined by the GMS. The authority outlined in the GMS may also be delegated to the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS. The determination at the GMS will consider recommendations from the Board of Commissioners, which will also take into account input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris harus memperoleh persetujuan dari RUPS sedangkan kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang juga akan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Procedure for Determining Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors

As stipulated in the Company's Articles of Association, compensation for the Board of Commissioners members must receive approval from the GMS. Meanwhile, the compensation for the Board of Directors members is determined by the GMS. The authority outlined in the GMS can also be delegated to the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS. The determination at the GMS will take into account recommendations from the Board of Commissioners, which will also consider input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan honorarium beserta tunjangan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS. Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan sesuai dengan formula yang telah ditetapkan dalam RUPS terkaji berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Direksi dan Piagam Dewan Komisaris.

Remuneration Structure for Board of Commissioners & Board of Directors

The Board of Directors and the Board of Commissioners members receive honorariums and allowances, the amounts of which are determined by the GMS. The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members is provided based on a formula established in the reviewed GMS, following recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, according to the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter.

Nominal Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Anggota Direksi maupun Dewan Komisaris harus melaporkan dasar perhitungan remunerasi dan besarnya remunerasi yang diterima dalam laporan tahunan Perseroan. Hal ini tidak terkecuali pada pilihan saham apabila tersedia. Sesuai Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan gaji/honorarium dan fasilitas/tunjangan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS. Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian dan rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Direksi maupun Dewan Komisaris harus melaporkan besarnya remunerasi yang diterima (termasuk opsi saham jika ada) serta dasar perhitungan remunerasi tersebut dalam laporan tahunan Perseroan. Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar USD270.741 dan Dewan Komisaris sebesar USD64.930.

Nominal of Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors

The Board of Directors and the Board of Commissioners members must report the basis for calculating remuneration and the total remuneration received in the Company's annual report, including stock options if available. In accordance with the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors and the Board of Commissioners members receive salaries/honorariums and facilities/allowances, the amounts of which are determined by the GMS. The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members is provided based on a formula established by the GMS, following prior review and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors and the Board of Commissioners members must report the total remuneration received (including stock options, if any) and the basis for calculating such remuneration in the Company's annual report. For the year ending December 31, 2024, the aggregate remuneration received by the Board of Directors and the the Board of Directors amounted to USD270,741 and by the Board of Commissioners amounted to USD64,930.

Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan independen bagi Perseroan dalam rangka memastikan efektivitas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pengawasan terhadap manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dan pelaksanaan pengendalian internal Perseroan. Komite Audit berkoordinasi dengan Auditor Internal, Auditor Eksternal, serta berbagai tingkat pejabat eksekutif Perseroan.

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee as a supporting organ to assist in carrying out its duties and independent oversight functions for the Company. The Audit Committee is responsible for ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG), compliance with applicable laws and regulations, and oversight of management in charge of risk management and the implementation of the Company's internal control systems. The Audit Committee coordinates with the Internal Auditor, External Auditor, and various levels of the Company's executive officers.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Anggaran Dasar Perseroan; dan
5. Piagam Komite Audit PT GTS Interasional Tbk yang terakhir kali disahkan melalui Piagam No. 003/KA-GTSI/II/2025 tanggal 13 Februari 2025.

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees' Work;
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance for Public Companies;
4. Company's Articles of Association; and
5. The Audit Committee Charter of PT GTS Internasional Tbk, most recently ratified through Charter No. 003/KA-GTSI/II/2025 dated February 13, 2025.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit telah mempunyai Piagam Komite Audit, yang mengatur antara lain:
1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Sistem pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan
7. Masa tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit terakhir dikinikan tanggal 11 Juni 2021 dan telah diunggah ke dalam situs web Perseroan.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which regulates these following aspects:
1. Duties, responsibilities, and authorities;
2. Composition, structure, and membership requirements;
3. Procedures and working methods;
4. Policy for conducting meetings;
5. Activity reporting system;
6. Provisions regarding the handling of complaints or reports related to alleged violations concerning financial reporting; and
7. Audit Committee Term of Service The most recent Audit Committee Charter was updated on June 11, 2021, and has been published on the Company's website.

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

Secara struktural, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2024, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Audit yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Structurally, the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, with one of them serving as the Chair of the Audit Committee who also holds the position as the Company's Independent Commissioner.

The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and they can only be re-elected for 1 (one) subsequent term.

Struktur dan Komposisi Komite Audit
Structure and Composition of Audit Committee

Keanggotaan Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagai berikut:
1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami Laporan Keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten;

To become part of the Audit Committee membership, individual must fulfill the following criteria:
1. Demonstrating high integrity, competence, knowledge, relevant experience in their respective fields, and effective communication skills;
2. Possessing a comprehensive understanding of Financial Reports, the company's operations, especially those pertaining to service provision or the activities of the Company, audit procedures, risk management, and regulations within the Capital Market sector, as well as other relevant regulations;
3. Adhering to the Audit Committee's code of ethics as established by the Company;
4. Having commitment to ongoing competence enhancement through education and training;
5. Including at least 1 (one) member with expertise and educational background in accounting and finance;
6. Ensuring non-affiliation with Public Accountant Firms, Legal Consultant Firms, Public Appraisal Offices, or other entities offering insurance, non-insurance, appraisal, and/or consulting services to the relevant Issuer within the preceding 6 (six) months;
7. Excluding individuals who have been authorized and responsible in planning, leading, controlling, or supervising the Issuer's activities in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
8. Holding no direct or indirect shares in the Issuer;

9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 159/ SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, tanggal 31 Agustus 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Audit PT GTS Internasional Tbk, komposisi Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

9. Transferring any shares acquired by Audit Committee members directly or indirectly as a result of a legal event to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares;
10. Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer; and
11. Abstaining from direct or indirect business relationships related to the Issuer's activities.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, dated August 31, 2023, regarding the Establishment of the Audit Committee Composition of PT GTS Internasional Tbk, the composition of the Company's Audit Committee for the 2024 fiscal year is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Imam Supriyadi	Ketua Komite Audit Chairperson of Audit Committee	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Komisaris independen Independent Commissioner
J.T. Duma	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Pihak Independen Independent Party
Mirawati Sudjono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Imam Supriyadi

Ketua Komite Audit
Chair of Audit Committee

Usia Age	62 Tahun 62 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Profil Imam Supriyadi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Imam Supriyadi's profile is available in the Board of Commissioners Profile sub-chapter, located in the Company Profile chapter of this Annual Report.



J.T. Duma

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	79 Tahun 79 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1974)
  Bachelor of Economics, the Christian University of Indonesia, Jakarta (1974)
- Magister Manajemen LPMI, Jakarta (2004)
  Master of Management, LPMI, Jakarta (2004)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2020-2023)
  Nomination and Remuneration Committee Member of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2020-2023)
- Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2012-2020)
  Audit Committee Member of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2012-2020)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2009-2012)
  Nomination and Remuneration Committee Member of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2009-2012)
- Komisaris Pertambangan Batubara (2004-2009)
  Commissioner of Coal Mining (2004-2009)
- Komisaris PT Podium (2001-2004)
  Commissioner of PT Podium (2001-2004)
- PT Pertamina (1975-2001)
  PT Pertamina (1975-2001)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

- Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (31 Januari 2023 – Sekarang
  Member of the Audit Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (January 31, 2023 – Present)
- Anggota Komite Audit PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (31 Maret 2023 – sekarang)
  Member of the Audit Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (March 31, 2023 – Present)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023
Decree of the Board of Commissioners No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated August 31, 2023

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun pemegang saham pengendali.
Has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

3 Tahun (sampai dengan RUPS 2026)
3 Years (until 2026 GMS)



Mirawati Sudjono

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	69 Tahun 69 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Akuntansi PKN STAN, Jakarta
  Bachelor of Accounting, PKN STAN, Jakarta
- Master of Science, Major in Accounting, University of Wisconsin, United States of America
  Master of Science, Mahor in Accounting, the University of Wisconsin, United States of America

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2022-sekarang)
  Audit Committee Member of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2022-present)
- Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2014-sekarang)
  Committee Member of the Indonesian Institute of Audit Committee (2014-present)
- Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT PNM Ventura Capital (2016-2021)
  Independent Commissioner & Chair of the Audit Committee of PT PNM Ventura Capital (2016-2021)
- Anggota Komite Anggaran, Audit, dan Aktuari BPJS Ketenagakerjaan (2016-2021)
  Member of the Budget, Audit, and Actuary Committee of BPJS Ketenagakerjaan (2016-2021)
- Deputi Bidang Pelayanan Publik di Kementerian PAN dan RB (2013-2016)
  Deputy for Public Services at the Ministry of State Apparatus Utilization and Bureaucratic Reform (2013-2016)
- Anggota Satgas GCG BPKB Pusat (1999-2015)
  Member of the GCG Task Force at the Central BPKB (1999-2015)
- Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bali (2012-2013)
  Head of Representation of the Bali Province BPKP (2012-2013)
- Kepala Direktorat Pengawasan Industri dan Distribusi di Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah di Bidang Perekonomian (2010-2012)
  Head of the Directorate of Industry and Distribution Supervision at the Deputy for Government Agency Oversight in the Economic Sector (2010-2012)
- Ketua Satgas Pembinaan Penyelenggaraan SPIP BPKP (2008-2010)
  Chair of the SPIP Implementation Development Task Force at BPKP (2008-2010)
- Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan BPKP (2008-2010)
  Head of the Research and Development Center for Supervision at BPKP (2008-2010)
- Koordinator Pengembang Policy Evaluation BPKP (2005-2008)
  Coordinator of Policy Evaluation Development at BPKP (2005-2008)
- Kepala Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Jasa Konstruksi, dan perdagangan di Deputi Bidang Akuntan Negara BPK (2004-2005)
  Head of the Directorate of Supervision of Agribusiness, Construction Services, and Trade Companies at the Deputy for State Accountants BPK (2004-2005)
- Anggota Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (1993-1998)
  Member of the Financial Accounting Standards Committee, Institute of Indonesia Chartered Accountants (1993-1998)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

- Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (31 Januari 2023 – Sekarang
  Member of the Audit Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (January 31, 2023 – Present)
- Anggota Komite Audit PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (31 Maret 2023 – sekarang)
  Member of the Audit Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (March 31, 2023 – Present)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023
Decree of the Board of Commissioners No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated August 31, 2023

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun pemegang saham pengendali.
Has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

3 Tahun (sampai dengan RUPS 2026)
3 Years (until 2026 GMS)

Independensi Komite Audit
Independence of Audit Committee

Setiap anggota Komite Audit harus bersifat independen dan memiliki kemampuan untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini tercermin dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

Each member of the Audit Committee must maintain independence and have the capability to perform their duties autonomously, upholding the Company's interests and remaining uninfluenced by any external parties. This independence is reflected in the committee's composition, which consists of 1 (one) Chairperson, who is an Independent Commissioner, and 2 (two) Members, who are Independent Parties.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit wajib bertindak secara independen yang meliputi hal-hal antara lain sebagai berikut:
1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap Peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan (www.gtsi.co.id).

The Audit Committee is required to act independently in carrying out its duties and responsibilities, including:
1. Reviewing the financial information to be issued by the Company;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in case of differences between management and Public Accountants regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms based on independence, scope of work, and fee arrangements;
5. Reviewing the implementation of internal audit examinations and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing the activities of risk management implementation conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter, which is accessible on the Company's website (www.gtsi.co.id).

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2024, merujuk pada Piagam Komite Audit No. 01/GCG/VI/2023 Komite Audit Perseroan mengadakan rapat internal Komite Audit sebanyak 12 kali yang diantaranya termasuk satu kali undangan *Kick-Off Audit* dari KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) sebagai auditor eksternal. Dalam setiap rapat Komite Audit selalu dibuat risalah rapat yang mencantumkan tanggal rapat, kehadiran anggota Komite Audit, agenda rapat, dan materi rapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit. Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) every 3 (three) months. Throughout 2024, referring to the Audit Committee Charter No. 01/GCG/VI/2023, the Company's Audit Committee held a total of 12 internal meetings, including one Kick-Off Audit invitation from the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) as the external auditor. Minutes of each Audit Committee meeting were prepared, detailing the meeting date, attendance of Audit Committee members, meeting agenda, and discussion materials. These minutes were signed by all members of the Audit Committee. The attendance frequency of each Audit Committee member is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Tahun 2024 Term of Office in 2024	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran % of Attendance
Imam Supriyadi	Ketua Chairperson	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	24	24	100
J.T. Duma	Anggota Member	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	24	24	100
Mirawati Sudjono	Anggota Member	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	24	24	100

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competence Development of Audit Committee

Komite Audit Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee has participated in various competency development programs conducted by third parties to enhance knowledge, acquire more information, and expand networks that support the execution of its duties and responsibilities.

The competency development programs attended by the Company's Audit Committee in 2024 are as follows:

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
J.T. Duma	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Town Hall Meeting: Highlight of the New Global Internal Audit Standards	IIA	30 Januari 2024 January 30, 2024
		Global Internal Audit Standards	CIAR	3 Februari 2025 February 3, 2025
		Tantangan Produk Pasar Modal & Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial & Suku Budaya	OJK	27 Maret 2024 March 27, 2024
		Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong [*] Energi Menuju Net Zero Emmission Indonesia	OJK	28 Maret 2024 March 28, 2024
		How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	OJK	2 Mei 2024 May 2, 2024
		Sosialisasi Pilar Governansi ETAK dan ARA 2023	KNKG	6 Mei 2024 May 6, 2024
		Navigating The Half-Year: Roadmap to Success	OJK	20 Juni 2024 June 20, 2024
		How to Mitigate Transition & Physical Risks in the Financial Sector	OJK	4 Juli 2024 July 4, 2024
		Internal Auditor's Readiness in Facing Cyber Attacks	YPIA	6 Juli 2024 July 6, 2024
		Konferensi Internal Auditor Elevating Internal Audit as a Value Diver Achieving Business Resillience in the Era of Digitalization	YPIA	10-11 Juli 2024 July 10-11, 2024
		Implementation of Sustainablility Reporting in Indonesia	IAI, IAPI, dan KPAP	17 Juli 2024 July 17, 2024
		Regulasi & Praktek [*] Sektor Publik Indonesia	APWI	31 Juli 2024 July 31, 2024
		Fundamental Audit Internal (QIA)	YPIA/CIAR	2 September 2024 September 2, 2024
		Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	OJK	17 Oktober 2024 October 17, 2024
		Menuju Adopsi IFRS 1 dan IFRS 2	HITS dan HUMI	24 Oktober 2024 October 24, 2024
		Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit PTNBH	UT	30 Oktober 2024 October 30, 2024
		E V Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products & Services	OJK	31 Oktober 2024 October 31, 2024
		The 2nd OJK International Research Forum (IRF) tahun 2024: Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial [*]	OJK	18 November 2024 November 18, 2024
		Risk & Governance Summit 2024	OJK	26 November 2024 November 26, 2024
		Connecting Sustainability & Economic Resilience Accountants Navigating The Future	IAI	2-4 Desember 2024 December 2-4, 2024

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
Mirawati Sudjono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Town Hall Meeting: Highlight of the New Global Internal Audit Standards	IIA	30 Januari 2024 January 30, 2024
		Global Internal Audit Standards	CIAR	3 Februari 2025 February 3, 2025
		Tantangan Produk Pasar Modal & Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial & Suku Budaya	OJK	27 Maret 2024 March 27, 2024
		Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong [*] Energi Menuju Net Zero Emmission Indonesia	OJK	28 Maret 2024 March 28, 2024
		How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	OJK	2 Mei 2024 May 2, 2024
		Sosialisasi Pilar Governansi ETAK dan ARA 2023	KNKG	6 Mei 2024 May 6, 2024
		Navigating The Half-Year: Roadmap to Success	OJK	20 Juni 2024 June 20, 2024
		How to Mitigate Transition & Physical Risks in the Financial Sector	OJK	4 Juli 2024 July 4, 2024
		Internal Auditor's Readiness in Facing Cyber Attacks	YPIA	6 Juli 2024 July 6, 2024
		Konferensi Internal Auditor Elevating Internal Audit as a Value Diver Achieving Business Resillience in the Era of Digitalization	YPIA	10-11 Juli 2024 July 10-11, 2024
		Implementation of Sustainablility Reporting in Indonesia	IAI, IAPI, dan KPAP	17 Juli 2024 July 17, 2024
		Regulasi & Praktek [*] Sektor Publik Indonesia	APWI	31 Juli 2024 July 31, 2024
		Fundamental Audit Internal (QIA)	YPIA/CIAR	2 September 2024 September 2, 2024
		Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	OJK	17 Oktober 2024 October 17, 2024
		Menuju Adopsi IFRS 1 dan IFRS 2	HITS dan HUMI	24 Oktober 2024 October 24, 2024
		Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit PTNBH	UT	30 Oktober 2024 October 30, 2024
		E V Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products & Services	OJK	31 Oktober 2024 October 31, 2024
		The 2nd OJK International Research Forum (IRF) tahun 2024: Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial [*]	OJK	18 November 2024 November 18, 2024
		Risk & Governance Summit 2024	OJK	26 November 2024 November 26, 2024
		Connecting Sustainability & Economic Resilience Accountants Navigating The Future	IAI	2-4 Desember 2024 December 2-4, 2024

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Implementation of Audit Committee Duties in 2024

Komite Audit secara konsisten dan berkelanjutan melakukan tugas-tugasnya dalam fungsi pengawasan. Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan informasi, saran, serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris meliputi:

1. **Informasi Keuangan**
   Komite Audit secara seksama melakukan kajian terhadap infoemasi keuangan tahunan maupun kuartalan yang akan dikeluarkan kepada publik atau pihak otoritas untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perseroan. Komite memastikan tidak terdapat kelemahan yang material dalam laporan keuangan yang dikeluarkan, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, serta menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
2. **Internal Audit**
   Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Internal Audit untuk mengkaji dan membahas mengenai perencanaan audit tahunan. Pimpinan Divisi Internal Audit selalu memberikan penjelasan dan pelaporan atas setiap fase dari pekerjaannya. Komite juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi dan saran atas temuan Internal Auditor yang disepakati oleh manajemen. Komite Audit meneliti laporan Internal Audit dan mengidentifikasi setiap penyimpangan atau temuan yang dipandang signifikan oleh Komite Audit dan mendiskusikannya dengan Pimpinan Divisi Internal Audit No. 22/IA-GTSI/SK/II/2024 tanggal 13 Februari 2024. Berdasarkan reviu tersebut, Piagam Internal Audit sudah diperbaharui dengan No. 001/IA-GTSI/PAI/II/2025 tanggal 20 Februari 2025.
3. **Audit Eksternal**
   KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) sebagai auditor seksternal mengundang Komite Audit ketika *Kick-Off* audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2024. Pada *Kick-Off* tersebut, KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) memaparkan perkembangan proses audit yang dilakukan oleh manajemen.
4. **Manajemen Risiko**
   Komite Audit melakukan penelaahan atas identifikasi risiko dan mengawasi atas pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh manajemen.

The Audit Committee consistently and continuously carries out its supervisory duties. Throughout 2024, the Audit Committee carried out activities in line with its duties and responsibilities to provide information, advice, and recommendations to the Board of Commissioners, including:

1. **Financial Information**
   The Audit Committee carefully reviews both the annual and quarterly financial information to be disclosed to the public or relevant authorities to ensure the quality and adequacy of information presented in the Company's financial statements. The Committee ensures that there are no material weaknesses in the released financial reports, no significant risk of fraud or irregularities, and also examines complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
2. **Internal Audit**
   In carrying out its duties, the Audit Committee collaborates with the Internal Audit Division to review and discuss the annual audit plan. The Head of the Internal Audit Division provides regular explanations and reports for each phase of their work. The Committee also oversees the follow-up implementation of the recommendations and suggestions from Internal Auditor findings agreed upon by management. The Audit Committee reviews Internal Audit reports, identifies any deviations or findings deemed significant by the Committee, and discusses them with the Head of the Internal Audit Division as stated in Document No. 22/IA-GTSI/SK/II/2024 dated February 13, 2024. Based on this review, the Internal Audit Charter has been updated under No. 001/IA-GTSI/PAI/II/2025 dated February 20, 2025.
3. **External Audit**
   The Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY), as the external auditor, invited the Audit Committee to the Kick-Off meeting for the audit of the Company's 2024 financial statements. During this session, EY presented an update on the progress of the audit process conducted by management.
4. **Risk Management**
   The Audit Committee reviews the risk identification process and oversees the risk management implementation carried out by management.

5. **Rencana Kerja Komite Audit 2024**
   Komite Audit telah menyusun Rencana Kerja Komite Audit tahun 2024 dan telah mengevaluasi pelaksanaannya sebagai bahan dalam menyusun Rencana Kerja Komite Audit tahun 2025.
6. **Piagam Komite Audit**
   Komite Audit telah mereviu Piagam Komite Audit No. 01/GCG/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021. Berdasarkan hasil reviu tersebut, Piagam Komite Audit sudah diperbaharui dengan No. 003/KA-GTSI/II/2025 tanggal 13 Februari 2025.
7. **Lain-lain**
   Komite Audit menelaah dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris jika ditemukan adanya potensi benturan kepentingan. Komite juga menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

5. **Audit Committee Work Plan for 2024**
   The Audit Committee prepared the 2024 Audit Committee Work Plan and evaluated its implementation as the basis for developing the 2025 Work Plan.
6. **Audit Committee Charter**
   The Audit Committee reviewed the Audit Committee Charter No. 01/GCG/VI/2021 dated June 11, 2021. Based on the results of this review, the Charter has been updated under No. 003/KA-GTSI/II/2025 dated February 13, 2025.
7. **Others**
   The Audit Committee reviews and provides recommendations to the Board of Commissioners in the event of a potential conflict of interest. The Committee also ensures the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Komite Nominasi dan **Remunerasi**

Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 mengenai Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT GTS Internasional Tbk tanggal 31 Agustus 2023. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite ini dibentuk guna bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris untuk membuat rumusan dan kebijakan yang tepat terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Referring to the Decree of the Board of Commissioners of the Company's No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT GTS Internasional Tbk dated August 31, 2023, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with applicable laws and regulations.

This committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in formulating appropriate policies and regulations related to the implementation of nomination and remuneration functions for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and
3. The Company's Articles of Association.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charte

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam No. 04/KNR/PEDOMAN/XI/2020 yang berlaku pada 23 November 2020 mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlaku untuk Perseroan dan seluruh anak perusahaan.

The Company's Nomination and Remuneration Committee carry out its duties and responsibilities in accordance with the Charter No. 04/KNR/PEDOMAN/XI/2020 effective on November 23, 2020, regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter applicable to the Company and all its subsidiaries.

Piagam ini disusun dengan berdasarkan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang berlaku pada tanggal 8 Desember 2014 yang mengatur mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

This charter is formulated based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan.

The Company's Nomination and Remuneration Committee is accountable to the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of three members, with one of them serving as the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee, who also holds the position as the Company's Independent Commissioner.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The term of office of committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and they may only be re elected for one subsequent term.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, tanggal 31 Agustus 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Audit PT GTS Internasional Tbk, komposisi Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, dated August 31, 2023, regarding the Determination of the Composition of the Audit Committee of PT GTS Internasional Tbk, the composition of the Company's Audit Committee for the 2024 fiscal year is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Imam Supriyadi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Komisaris independen Independent Commissioner
Desi Arifiyanti	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Kepala HCGA Head of HCGA
HM Roy Sembel	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Pihak Independen Independent Party



Imam Supriyadi

Ketua Komite Audit
Chair of Audit Committee

Usia Age	62 Tahun 62 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Profil Imam Supriyadi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Imam Supriyadi's profile is available in the Board of Commissioners Profile sub-chapter, located in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Desi Arifiyanti

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia Age	43 Tahun 43 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Sastra Inggris Universitas Pertiwi (2004)
Bachelor of Arts, English Literature, Pertiwi University (2004)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Kepala Departemen Human Capital and General Affair PT GTS Internasional Tbk. (2023 – sekarang)
  Head of the Human Capital and General Affairs Department (2023-present)
- Asisten Manajer Human Capital PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2016-2022)
  Assistant Manager of Human Capital of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2016-2022)
- Sekretaris Direktur Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2013-2015)
  Secretary to the President Director of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2013-2015)
- PT Humpuss (2004-2012)
  PT Humpuss (2004-2012)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (31 Oktober 2022 – sekarang)
  Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (October 31, 2022 – present)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (31 Maret 2023 – sekarang)
  Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (March 31, 2023 – present)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023
Decree of the Board of Commissioners of GTS Internasional No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated Agustus 31, 2023

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.
Has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

3 Tahun (sampai dengan RUPS 2026)
3 Years (until 2026 GMS)



HM Roy Sembel

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia Age	60 Tahun 60 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Erasmus Rotterdam (1962-1986)
  Master's Program, MBA in Management and Finance at Erasmus University Rotterdam (1962-1986)
- Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Pennsylvania (Philadelphia, AG) (1988-1989)
  Master's Program, MBA in Management and Finance at the University of Pennsylvania (Philadelphia, USA) (1988-1989)
- Program S3 – Doktor bidang Corporate Finance di Universitas Pittsburgh, AS (1991-1996)
  Doctoral Program, PhD in Corporate Finance at the University of Pittsburgh, USA (1991-1996)
- Sertifikat Kompetensi Analisis Efek dari BNSP (2021-2024)
  Certificate of Competence in Securities Analysis from BNSP (2021-2024)
- Sertifikat Kompetensi Investment Banking dari BNSP (2021-2024)
  Certificate of Competence in Investment Banking from BNSP (2021-2024)
- Sertifikat sebagai trainer GOC dari BOD dan IFO (2021-2024)
  Certificate as a GOC Trainer from BOD and IFO (2021-2024)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Konsultan Senior MCKinsey & Od Indonesia (1998-2001)
  Senior Consultant at McKinsey & Od Indonesia (1998-2001)
- Direktur Program MM Keuangan Universitas Bina Nusantara (2001-2006)
  Director of the Master of Financial Management Program at Bina Nusantara University (2001-2006)
- Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara (2006-2008)
  Dean of the Faculty of Economics at Multimedia Nusantara University (2006-2008)
- Dekan UPH Business School (2008-2010)
  Dean of UPH Business School (2008-2010)
- Senior Counselor, Vriens & Partner (2012-2015)
  Senior Counselor at Vriens & Partner (2012-2015)
- Komisaris Independen PT HIT Tbk. (2013-2018)
  Independent Commissioner at PT HIT Tbk. (2013-2018)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

- Ketua Supervisory Committee Indonesia Bond Index Fund
  Chair of the Supervisory Committee of the Indonesia Bond Index Fund
- Profesor di IPMI International Business School
  Professor at IPMI International Business School

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023
Decree of the Board of Commissioners of GTS Internasional No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated Agustus 31, 2023

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.
Has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

3 Tahun (sampai dengan RUPS 2026)
3 Years (until 2026 GMS)

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional. Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas, serta bertindak secara independen guna mendukung pelaksanaan fungsi dan nominasi dalam Perseroan.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals. The appointed members of the Nomination and Remuneration Committee meet the required criteria in terms of membership, expertise, experience, and integrity, and act independently to support the execution of the Company's nomination and remuneration functions.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Selain daripada itu, terdapat pula tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan fungsi Remunerasi, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi, berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha GTSI di industri dan skala usaha Perseroan;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.

In fulfilling its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has these following authorities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions for the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policies for the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors members and/ or the Board of Commissioners members based on established benchmarks as evaluation material;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the capabilities of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members; and
4. Submitting qualified candidate proposals as the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners for presentation to the GMS.

In addition, there are also duties and responsibilities related to the Remuneration function, as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure, including salaries, honorariums, incentives, and/or allowances that are f ixed and/or variable in nature according to GTSI's business activities and scale in the industry and the Company's scale;
   b. Remuneration policies; and
   c. Remuneration amounts.

2. Melakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan ketentuan GTSI didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan per kelompok, sasaran dan strategi jangka Panjang GTSI yang dilakukan oleh pihak ketiga independen; dan
3. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Conducting periodic evaluations as stipulated by GTSI based on performance, risks, comparability with peer groups, and GTSI's long-term targets and strategies conducted by independent third parties; and
3. Providing evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengadakan rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali. Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once every four months. Throughout 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 internal Nomination and Remuneration Committee meetings. The attendance frequency of Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Tahun 2024 Term of Office in 2024	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran % of Attendance
Imam Supriyadi	Ketua Chairperson	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	3	3	100%
Desi Arifianti	Anggota Member	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	3	3	100%
HM Roy Sembel	Anggota Member	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competence Development of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga guna meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's Nomination and Remuneration Committee has participated in various competence development programs conducted by third parties to enhance knowledge, acquire more information, and expand networks that support the execution of its duties and responsibilities.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The competence development programs attended by the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2024 are as follows:

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
HM Roy Sembel	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	IHT#3 : Corporate Law & Trade Practices Issue for Directors	In-House	25 Januari 2024 January 25, 2024 Jakarta
		IHT#3 : Financial Numery for Commissioners and Directors	In-House	25 Januari 2024 January 25, 2024 Jakarta
		IHT#3 : ESG Priority Agenda for the Boards	In-House	25 Januari 2024 January 25, 2024 Jakarta
Desi Arifiyanti	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Sosialiasi Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2023 (PP No 58/2023) Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi Socialization of Government Regulation No. 58 of 2023 (PP No. 58/2023) Concerning Withholding Rates for Income Tax Article 21 on Income in Connection with Work, Services, or Activities of Individual Taxpayers.	DJP Dan KADIN Directorate General of Taxes and Indonesian Chamber of Commerce and Industry	11 Januari 2024 Januari 11, 2024 Zoom
		IHT#1: ESG & Sustainability	In-House	18 Januari 2024 January 18, 2024 Jakarta
		Managing Your People & Its Organization	In-House	19 Januari 2024 January 19, 2024 Jakarta
		IHT#3: Corporate Law & Trade Practices Issue for Directors IHT#3: Financial Numery for Commissioners and Directors IHT#3: ESG Priority Agenda for the Boards	In-House	25 Januari 2024 January 25, 2024 Jakarta
		Mengungkap Karakter Calon Karyawan dengan Grafologi Revealing the Character of Prospective Employees with Graphology	GadjianAcademy	15 Februari 2024 February 15, 2024 Zoom

Nama Peserta Participant Name	**Jabatan** Position	**Program Pengembangan Kompetensi** Competency Development Program	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date and Venue
		Seluk Beluk Menyusun Perjanjian Kerja Karyawan The Ins and Outs of Drafting Employee Employment Agreements	GadjianAcademy	16 Februari 2024 February 16, 2024 Zoom
		Designing Effective Performance Management System	GadjianAcademy	21 Februari 2024 February 21, 2024 Zoom
		Membuat Sistem Reward & Punishment Karyawan Creating an Employee Reward & Punishment System	GadjianAcademy	28 Februari 2024 February 28, 2024 Zoom
		TALKSHOW: "REINVENTING TALENT MANAGEMENT: STRATEGIES FOR STAR RETENTION AND OPTIMIZATION"	PPIM FEB UI 2023	17 Mei 2024 May 17, 2024 Zoom
		IHT#4: Sosialisasi PPH 21 Ter IHT#4: Socialization of Income Tax 21 Ter	In-House	29 Mei 2024 May 29, 2024 Zoom
		Pelaksanaan In House Training Awareness & Internal Auditor ISO Series Implementation of In-House Training Awareness & Internal Auditor ISO Series	In-House	12 Juni 2024 June 12, 2024 Jakarta
		IHT#5 - Cascading KPI From Corporate to Individu IHT#5 - Cascading KPI From Corporate to Individual	In-House	21 Juni 2024 June 21, 2024 Jakarta
		IHT#6 - Legal Insight for Non - Legal Practitioner in Business and Project Finance	In-House	11 Juli 2024 July 11, 2024 Jakarta
		IHT#7 - Marine Insights for Non - Marine Practitioners	In-House	12 Juli 2024 July 12, 2024 Jakarta
		Sharing Time CGAP Sharing Time of CGAP	-	24 Juli 2024 July 24, 2024 Jakarta

Nama Peserta Participant Name	**Jabatan** Position	**Program Pengembangan Kompetensi** Competency Development Program	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date and Venue
		IHT#8: 5R (Manajemen 5R, Identifikasi IBPR, Lingkungan Kerja) IHT#8: 5R (5R Management, IBPR Identification, Work Environment)	In-House	21 Agustus 2024 August 21, 2024 Jakarta
		IHT#10 - Communication Skill and Personal Branding	In-House	27 Agustus 2024 August 27, 2024 Jakarta
		Kickstart Your ESG Journey: Levereging B Impact Assessment to Measure, Improve, and Manage Your Companys HR Performances	B Market Builder & Wongke	17 September 2024 September 17, 2024 Online
		Seri Webinar - Decent Work and Responsible Bussiness Conduct Ep 4 "Mendorong Pemagangan Mandiri yang Berkualitas Untuk Mencapai Praktik Bisnis Yang Bertanggung Jawab" Ep 4 "Promoting Quality Independent Internships to Achieve Responsible Business Practices"	APINDO International Labour Organization	1 Oktober 2024 October 1, 2024 Online
		IHT#11: Menuju Adopsi IFRS S1 dan S2 IHT#11 : Towards Adoption of IFRS S1 and S2	In-House	24 Oktober 2024 October 24, 2024 Jakarta
		IHT#11: Board Evaluation Performance: Building Value and Effectiveness	In-House	24 Oktober 2024 October 24, 2024 Jakarta
		Teknik Wawancara Berbasis Kompetensi/Perilaku (BEI) Competency Behavior Based Interview Techniques (BEI)	HRM Club	26 Oktober 2024 October 26, 2024 Online
		IHT#12 Awareness Compliance Management System ISO 37301:2021	In-House	11 Desember 2024 December 11, 2024 Jakarta



Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2024

Selama tahun buku 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan kegiatan yang berfokus pada evaluasi dan/atau review atas laporan-laporan dan/atau hal-hal sebagai berikut:

1. Mengembangkan metode Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui metode Balance Scorecard.
2. Melakukan penyusunan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Terkait Remunerasi, komite memberikan masukan atas formulasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout the 2024 fiscal year, the Company's Nomination and Remuneration Committee carried out activities focused on the evaluation and/or review of reports and/or matters as follows:

1. Developing a Performance Evaluation method for the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Balance Scorecard method.
2. Drafting Charters for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Providing input on the formulation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Lingkungan, Sosial, dan **Tata Kelola**

Environmental, Social, and Governance/ESG Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola sebagai organ pendukung Dewan Komisaris guna membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait penerapan prinsip lingkungan sosial dan tata kelola di Perseroan.

The Board of Commissioners has established the Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee as a supporting organ to assist in carrying out its supervisory duties and functions related to the implementation of environmental, social, and governance principles within the Company.

Dasar Hukum

Legal Basis

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.

Piagam Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Charter of Environmental, Social, and Governance Committee

Hingga Akhir Tahun, Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola belum memiliki Piagam Komite dikarenakan baru dibentuk di tahun 2023

As of the end of the year, the Environmental, Social, and Governance Committee has not yet established its Charter as the committee was newly formed in 2023.

Periode dan Masa Jabatan

Period and Term of Office

Secara struktural, Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2024, Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan terdiridari 3 (tiga) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang juga menjabat Komisaris Utama Perseroan.

Structurally, the Environmental, Social, and Governance Committee reports directly to the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the Company's Environmental, Social, and Governance Committee consists of three members, with one of them serving as the Chair of the Environmental, Social, and Governance Committee, who also holds the position of the Company's President Commissioner.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The term of office of committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and they may only be re-elected for one subsequent term.

Struktur dan Komposisi Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Structure and Composition of Environmental, Social, and Governance Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 209/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2024, tanggal 26 Agustus 2024, tanggal 31 Agustus 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola PT GTS Internasional Tbk, komposisi Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 209/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2024, dated August 26, 2024, regarding the Establishment of the Composition of the Environmental, Social, and Governance Committee of PT GTS Internasional Tbk, the composition of the Company's Environmental, Social, and Governance Committee for the 2024 fiscal year is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
A.R. Sofyan	Ketua Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Chair of Environmental, Social, and Governance Committee	3 Tahun (sampai dengan RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Komisaris Utama President Commissioner
H.M. Roy Sembel	Anggota Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Member of Environmental, Social, and Governance Committee	3 Tahun (sampai dengan RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Pihak Independen Independent Party
Okty Saptarini Minarti	Anggota Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Member of Environmental, Social, and Governance Committee	3 Tahun (sampai dengan RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Profile of Environmental, Social, and Governance Committee



A.R. Sofyan

Ketua Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
Chair of Environmental, Social, and Governance Committee

Profil A.R. Sofyan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

A.R. Sofyan's profile is available in the Board of Commissioners Profile sub-chapter, located in the Company Profile chapter of this Annual Report.



HM Roy Sembel

Anggota Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
Member of Environmental, Social, and Governance Committee

Usia Age	60 Tahun 60 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Erasmus Rotterdam (1962-1986)
  Master's Program, MBA in Management and Finance at Erasmus University Rotterdam (1962-1986)
- Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Pennsylvania (Philadelphia, AG) (1988-1989)
  Master's Program, MBA in Management and Finance at the University of Pennsylvania (Philadelphia, USA) (1988-1989)
- Program S3 – Doktor bidang Corporate Finance di Universitas Pittsburgh, AS (1991-1996)
  Doctoral Program, PhD in Corporate Finance at the University of Pittsburgh, USA (1991-1996)
- Sertifikat Kompetensi Analisis Efek dari BNSP (2021-2024)
  Certificate of Competence in Securities Analysis from BNSP (2021-2024)
- Sertifikat Kompetensi Investment Banking dari BNSP (2021-2024)
  Certificate of Competence in Investment Banking from BNSP (2021-2024)
- Sertifikat sebagai trainer GOC dari BOD dan IFO (2021-2024)
  Certificate as a GOC Trainer from BOD and IFO (2021-2024)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Konsultan Senior MCKinsey & Od Indonesia (1998-2001)
  Senior Consultant at McKinsey & Od Indonesia (1998-2001)
- Direktur Program MM Keuangan Universitas Bina Nusantara (2001-2006)
  Director of the Master of Financial Management Program at Bina Nusantara University (2001-2006)
- Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara (2006-2008)
  Dean of the Faculty of Economics at Multimedia Nusantara University (2006-2008)
- Dekan UPH Business School (2008-2010)
  Dean of UPH Business School (2008-2010)
- Senior Counselor, Vriens & Partner (2012-2015)
  Senior Counselor at Vriens & Partner (2012-2015)
- Komisaris Independen PT HIT Tbk. (2013-2018)
  Independent Commissioner at PT HIT Tbk. (2013-2018)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

- Ketua Supervisory Committee Indonesia Bond Index Fund
  Chair of the Supervisory Committee of the Indonesia Bond Index Fund
- Profesor di IPMI International Business School
  Professor at IPMI International Business School

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023
Decree of the Board of Commissioners of GTS Internasional No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated Agustus 31, 2023

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun pemegang saham pengendali.
Has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

3 Tahun (sampai dengan RUPS 2026)
3 Years (until 2026 GMS)



Okty Saptarini Minarti

Anggota Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
Member of Environmental, Social, and Governance Committee

Usia Age	51 Tahun 51 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Sahid, Jakarta (1995)
  Bachelor of Communication Science from Sahid University, Jakarta (1995)
- Magister Manajemen Komunikasi di Universitas Trisakti, Jakarta (2010)
  Master of Communication Management from Trisakti University, Jakarta (2010)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- PT Balisani Sentrawisata (1995-1997)
  PT Balisani Sentrawisata (1995-1997)
- Corporate Public Relations PT Timor Distributor Nasional dan PT Timor Putra Nasional (1997-2008)
  Corporate Public Relations of PT Timor Distributor Nasional and PT Timor Putra Nasional (1997-2008)
- PT Intra Golflink Resort (2010)
  PT Intra Golflink Resort (2010)
- Public Affairs Manager HITS (2013-2015)
  Public Affairs Manager of HITS (2013-2015)
- Head of Community Development HITS (2015-2018)
  Head of Community Development of HITS (2015-2018)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

Di Dalam Grup Perseroan:
Within the Company Group:
- Corporate Secretary PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
  Corporate Secretary of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
- Anggota Komite ESG PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
  Member of the ESG Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
- Anggota Komite ESG PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
  Member of the ESG Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Di Luar Grup Perseroan: Tidak Ada
Outside the Company Group: None

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 161/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, tanggal 31 Agustus 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola PT GTS Internasional Tbk.
Decree of the Board of Commissioners No. 161/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, dated August 31, 2023, regarding the Establishment of the Composition of the Environmental, Social, and Governance Committee of PT GTS Internasional Tbk.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun pemegang saham pengendali.
Has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

3 Tahun (sampai dengan RUPS 2026)
3 Years (until 2026 GMS)

Independensi Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
Independence of Environmental, Social, and Governance Committee

Seluruh anggota Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola adalah independen dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini tercermin dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Utama, dan 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

All members of the Environmental, Social, and Governance Committee are independent and capable of carrying out their duties independently, upholding the interests of the Company, and cannot be influenced by any party. This is reflected in the composition of the membership, consisting of one Chair who is the President Commissioner, and two Members who are Independent Parties.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola wajib bertindak secara independen yang meliputi hal-hal antara lain sebagai berikut:

a. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan ESG *Matters*, dan merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi;
b. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG;
c. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG;
d. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan ESG *Matters*, dan merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi;
e. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG; dan
f. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG;

In carrying out its duties and responsibilities, the Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee is required to act independently, including but not limited to the following:

a. Formulating effective directions and strategies regarding ESG matters, and recommending policies, action plans, and disclosures consistent with the strategy;
b. Establishing a harmonious ESG system, and aligning ESG goals and targets;
c. Providing necessary support to ensure the implementation of ESG quality improvement programs;
d. Formulating effective directions and strategies regarding ESG matters, and recommending policies, action plans, and disclosures consistent with the strategy;
e. Establishing a harmonious ESG system, and aligning ESG goals and targets; and
f. Providing necessary support to ensure the implementation of ESG quality improvement programs.

Rapat Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
Meeting of Environmental, Social, and Governance Committee

Tahun 2024, Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola belum menyelenggarakan rapat dikarenakan baru dibentuk.

In 2024, the Environmental, Social, and Governance Committee has not yet held a meeting as this committee was newly formed.

Pengembangan Kompetensi Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
Competency Development for Environmental, Social, and Governance Committe

Tahun 2024, Anggota Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola belum mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2024, the members of the Environment, Social, and Governance Committee have not participated in any competency development program.

Pelaksanaan Tugas Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Tahun 2024

Implementation of Environmental, Social, and Governance Committee Duties in 2024

Selama tahun 2024, Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola belum melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan informasi, saran, serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2024, the Environmental, Social, and Governance Committee has not conducted activities in line with its duties and responsibilities to provide information, advice, and recommendations to the Board of Commissioners.

Sekretaris **Perusahaan**

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk sebagai organ perusahaan yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal.

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar-organ Perseroan, serta bertugas sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan Pemegang Saham, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan. Selain bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang efektif, Sekretaris Perusahaan juga bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal, serta memastikan terpeliharanya citra dan reputasi Perseroan. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Corporate Secretary is established as a corporate organ responsible for implementing GCG principles, particularly in ensuring information disclosure, as well as fostering positive relationships and communication with both internal and external stakeholders.

The Company Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that plays a crucial role in facilitating communication among the Company's organs and serves as a liaison officer between the Company and shareholders, as well as other external parties. In addition to being responsible for building effective communication, the Company Secretary also ensures the Company's compliance with regulations in the capital market sector and maintains its image and reputation. Structurally, the Company Secretary reports directly to the Board of Directors.

Dasar Hukum

Legal Basis

1. UUPM
2. Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Anggaran Dasar Perseroaan

1. UUPM (Indonesian Capital Market Law)
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
3. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
4. Articles of Association of the Company

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Arya Mahardhika Pradana

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	40 Tahun 40 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

S1 Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2003 – 2008)
Bachelor Faculty of Law, University of Indonesia (2003 – 2008)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Sekretaris Perusahaan, PT GTS Internasional Tbk. (2024 – sekarang)
  Corporate Secretary PT GTS Internasional Tbk. (2024 – present)
- Kepala Legal dan Kepatuhan, PT GTS Internasional Tbk. (2023 – 2024)
  Head of Legal and Compliance PT GTS Internasional Tbk. (2023 – 2024)
- Senior Associate Lawyer, Aji Wijaya & Co. (2018 – 2023)
  Senior Associate Lawyer Aji Wijaya & Co. (2018 – 2023)
- Legal Counsel, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2014 – 2018)
  Legal Counsel PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2014 – 2018)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

Tidak ada
None

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi GTSI No.122/SK/DIREKSI-GTSI/V/2024 tanggal 27 Mei 2024
Board of Directors Decree of GTSI No. 122/SK/DIREKSI-GTSI/V/2024 dated May 27, 2024

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.
Has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Mendukung penerapan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* Perseroan;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang meliputi:

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the relevant regulatory framework;
2. Providing input to the Board of Directors and Commissioners of the Company to ensure compliance with Capital Market regulations;
3. Supporting the implementation and enforcement of the Company's Good Corporate Governance;
4. Assisting the Board of Directors and Commissioners in corporate governance, including:

a. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat mengenai Perseroan;
b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

5. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja internal terkait dan pihak/Lembaga eksternal dalam Upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Komite Dewan Komisaris;
6. Mengelola dan mengembangkan citra positif Perseroan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan;
7. Mengelola dan memantau pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan;
8. Merumuskan kebijakan hubungan dengan investor, kelembagaan, dan kegiatan protokoler lain;
9. Mengelola peraturan, perundangan, dan dokumen legal Perseroan;
10. Merumuskan kebijakan dan strategi kehumasan serta menjamin pelaksanaannya;
11. Menyelenggarakan publikasi informasi Perseroan untuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya;
12. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, *Corporate Action*, dan *Public Expose* Tahunan; dan
13. Memastikan frekuensi dan mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi termasuk komite – komite di Tingkat Dewan Komisaris agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di bidang Pasar Modal maupun peraturan lainnya, termasuk dalam hal ketersediaan agenda dan materi rapat.

a. Information disclosure to the public about the Company;
b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders; and
d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Commissioners meetings.

5. Coordinating with internal units and external parties/institutions to facilitate corporate activities and enhance the effectiveness of the work related to the activities of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their Committees;
6. Managing and enhancing the Company's positive image through internal and external relationship development activities;
7. Managing and monitoring the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR);
8. Formulating policies regarding investor relations, institutional relations, and other protocol activities;
9. Managing the Company's regulations, laws, and legal documents;
10. Formulating public relations policies and strategies and ensuring their implementation;
11. Organizing the publication of Company information for Shareholders and other stakeholders;
12. Organizing Annual General Meetings of Shareholders, Corporate Actions, and Annual Public Exposures; and
13. Ensuring the frequency and coordination of Board of Commissioners and Board of Directors meetings, including committees at the Board of Commissioners level, in order to complying with applicable regulations in the Capital Market and other regulations, including ensuring the availability of meeting agendas and materials.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary Duties

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dengan rincian sebagai berikut:
1. Menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB);

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out these following duties:
1. Held a total of 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS);

2. Penyampaian laporan-laporan rutin kepada regulator;
3. Menyiapkan dan mendokumentasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
5. Pengelolaan hubungan dengan media massa; dan
6. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor.

2. Presentation of routine reports to regulators;
3. Preparation and documentation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
4. Correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
5. Management of relations with mass media; and
6. Engaged in various direct communications with investors and investor representatives.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Training

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pelbagai pelatihan, seminar, maupun *workshop* yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan tugas guna meningkatkan wawasan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan.

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in various training sessions, seminars, and workshops necessary to support their duties, enhancing their knowledge and competence.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan sebagai berikut:

In 2024, the Company's Corporate Secretary participated in the following training sessions:

Nama Peserta Participant Name	**Jabatan** Position	**Program Pengembangan Kompetensi** Competency Development Program	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date and Venue
Arya Mahardhika Pradana	Corporate Secretary	IHT/1-"Concepts and Issues: ESG, Sustainability, CSR, In-Depth Exploration, ESG Impact" and IHT/2: "Managing Your People and the Organisation" IHT/1-"Concepts and Issues: ESG, Sustainability, CSR, In-Depth Exploration, ESG Impact" and IHT/2: "Managing Your People and the Organisation"	HUMI	Artotel, 18-19 Januari 2024 Artotel, January 18-19, 2024
		IHT GTSI – Dasar-dasar dan Pemahaman tentang LNG IHT GTSI – Findamantal and Understanding of LNG	GTSI	Office Java 1 Meeting Room, Jakarta, 3 Mei 2024 Office Java 1 Meeting Room, Jakarta, May 3, 2024
		IHT/10 – Keterampilan Komunikasi dan Personal Branding IHT/10 – Communication Skill and Personal Branding	HUMI	JS Luansa, 27 Agustus 2024 JS Luansa, August 27, 2024

Unit Audit **Internal**

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Internal Audit yang mengemban tanggung jawab guna membantu pencapaian sasaran serta tujuan Perseroan melalui penyelenggaraan kegiatan audit. Hal ini dilakukan agar Perseroan terhindar dari tindakan maupun dugaan penyimpangan apapun yang kelak dapat membawa kerugian finansial bagi Perseroan. Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit untuk mengkoordinasikan dan mengelola informasi terkait kegiatan dan hasil audit.

The Company has established an Internal Audit Unit responsible for assisting in achieving its goals and objectives through audit activities. This is carried out to ensure the Company remains protected from any actions or allegations of misconduct that could potentially lead to financial losses. The Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee to coordinate and manage information related to audit activities and findings.

Unit Internal Audit mengemban misi untuk melaksanakan aktivitas guna memberikan keyakinan yang memadai (*assurance*) dan jasa konsultasi dalam penyempurnaan tata kelola Perusahaan (*consulting for improvement*) secara independen serta objektif. Hal ini diupayakan guna memberikan suatu nilai tambah (*added value*) dan memperbaiki operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Aktivitas tersebut dilaksanakan untuk memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan GCG.

The Internal Audit Unit has a mission to carry out activities to provide adequate assurance and consulting services in improving the Company's governance independently and objectively. This mission aims to provide added value and enhancing the company's operations in achieving its goals. These activities are carried out to improve the effectiveness of risk management, control, and GCG processes.

Dasar Hukum

Legal Basis

1. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
2. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

1. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Governance; and
2. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal yang diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2025 berdasark Ketetapan No. 001/IA-GTSI/PAI/II/2025 yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama.

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter in carrying out its duties and responsibilities, which is binding on each member of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit Charter was issued on February 20, 2025 based on Decree No. 001/IA-GTSI/PAI/II/2025 which has been signed by the President Director and approved by the President Commissioner.

Piagam Audit Internal Perseroan antara lain berisikan:
1. Pernyataan Misi Unit Audit Internal;
2. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal;
3. Independensi;
4. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan;
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Kode Etik Unit Internal Audit;
7. Ketentuan mengenai Rapat Unit Internal Audit; dan
8. Pelaporan.

The Company's Internal Audit Charter includes, among others:
1. Mission Statement of the Internal Audit Unit;
2. Structure and Position of the Internal Audit Unit;
3. Independence;
4. Objectives and Scope of Work;
5. Duties, Responsibilities, and Authorities;
6. Code of Ethics of the Internal Audit Unit;
7. Provisions regarding Internal Audit Unit Meetings; and
8. Reporting.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal
Party Appointing and Dismissing Head of Internal Audit Unit

Direktur Utama memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan auditor yang berada dalam keanggotaan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal.

The President Director has the authority to appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director, while auditors within the Internal Audit Unit report to the Head of the Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama secara struktural perseroan. Unit Audit Internal terdiri dari satu anggota yang berkedudukan sebagai Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023 yang berlaku sejak tanggal 1 Mei 2023 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Unit Audit Internal. Surat ini juga telah memenuhi persyaratan umum, termasuk memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang teruji pada bidang akuntansi dan keuangan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit consists of one member who holds the position of Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed based on the Company's Board of Directors Decree No. 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023, effective from May 1, 2023, regarding the Establishment and Appointment of the Internal Audit Unit. This decree also meets general requirements, including a proven educational background and experience in accounting and finance, which are essential to support the execution of its duties and responsibilities.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile



Hadi Supratomo

Kepala Unit Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

Usia Age	45 Tahun 45 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1998-2001)
  State College of Accountancy (1998-2001)
- Sarjana Ekonomi Accounting and Finance Universitas Indonesia (2002-2005)
  Bachelor of Economics in Accounting and Finance, University of Indonesia (2002-2005)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Financial Analyst di Kementrian Keuangan (2001-2006)
  Financial Analyst at the Ministry of Finance (2001-2006)
- Internal Audit Manager PT Thames PAM Jaya (2007-2008)
  Internal Audit Manager of PT Thames PAM Jaya (2007-2008)
- Finance, Accounting, & Tax Manager Hasnur Group (2008-2010)
  Finance, Accounting, & Tax Manager of Hasnur Group (2008-2010)
- Finance Manager PT Sun Television Network (iNews TV – MNC Group) (2010-2016)
  Finance Manager of PT Sun Television Network (iNews TV – MNC Group) (2010-2016)
- Audit Manager KAP Lukman and Sarifudin (2016-2023)
  Audit Manager of KAP Lukman and Sarifudin (2016-2023)
- Kepala Audit Internal PT Hasna Medika Group (2022-2023)
  Head of Internal Audit of PT Hasna Medika Group (2022-2023)
- Head of Internal Audit PT GTS Internasional Tbk (2023-present)
  Head of Internal Audit of PT GTS Internasional Tbk (2023-present)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

Tidak Ada
None

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023 tanggal 1 Mei 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal
The Decree of the Board of Directors of the Company No. 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023 dated May 1, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of the Head of the Internal Audit Unit

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.
Has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
9. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan terkait dengan Internal Audit, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

1. Developing and executing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in line with company policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective improvement suggestions and information on audited activities at all management levels;
5. Preparing audit findings reports and present them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Collaborating with the Audit Committee;
7. Developing programs to evaluate the quality of internal audit;
8. Conduct ingspecial examinations when necessary; and
9. Performing other tasks and responsibilities as stipulated in regulations related to Internal Audit, especially Financial Services Authority regulations.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal
Number, Qualifications, and Certifications of Internal Audit Staff

Pada tahun 2024, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 2 orang, dan telah memiliki sertifikasi di bidang audit.

In 2024, the total number of Internal Audit Unit employees is two person, and has certification in the field of audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Duties

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dengan rincian sebagai berikut:

1. Meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai, bekerja secara efisien dan ekonomis serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan;
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-udangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur Perusahaan serta rekomendasi perbaikan terhadapnya;
3. Mengevaluasi kehandalan/reabilitas dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional;
4. Menilai kecukupan sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan Perusahaan;

Throughout 2024, the Internal Audit Unit carried out its tasks as follows:

1. Ensuring that the internal control system is adequate, operates efficiently and economically, and functions effectively in achieving set objectives and targets;
2. Evaluating compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's policies and procedures, and recommending improvements thereto;
3. Evaluating the reliability or integrity of financial and operational information;
4. Assessing the adequacy of facilities to safeguard and protect the Company's assets;

5. Melaksanakan penugasan khusus dari Direksi dan/atau Komisaris dan/atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan seperti penyelidikan, dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan;
6. Menyiapkan laporan assurance dan rekomendasi untuk perbaikan;
7. Identifikasi setiap potensi penghematan biaya dalam upaya meningkatkan terciptanya efisiensi biaya; dan
8. Selain itu, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal dapat melakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan melakukan rapat secara berkala dengan Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan rapat dengan Direksi sebanyak 12 kali dan rapat dengan Dewan Komisaris/Komite Audit sebanyak 12 kali.

5. Carrying out spesific assignments from the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or relevant Audit Committee within the scope of work such as investigations, and disclosure of deviations, fraud, and wastage;
6. Preparing assurance reports and recommendations for improvement;
7. Identifying any potential cost savings to improve cost efficiency; and
8. Additionally, in carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit may hold meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as conduct regular meetings with the Audit Committee. Throughout 2024, the Internal Audit Unit held 12 meetings with the Board of Directors and 12 meetings with the Board of Commissioners/Audit Committee.

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Perseroan melakukan Pengembangan kompetensi personil Audit Internal secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal terbaik untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur dengan tujuan utama untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan proses audit sesuai kebutuhan Perusahaan. Program pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 adalah:

The Company continuously develops the competencies of Internal Audit personnel to uphold the highest standards of internal audit quality for its business. This development includes structured training and certification programs designed to equip all auditors with the necessary skills and experience to conduct audits in accordance with the Company's requirements. The training programs implemented in 2024 include:

Nama Peserta Participant Name	**Jabatan** Position	**Program Pengembangan Kompetensi** Competency Development Program	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date and Venue
Hadi Supratomo	Kepala Unit Internal Audit Head of Internal Audit Unit	IHT/1-"Concept and issue: ESG, Sustainability, CSR, Deep Dive, ESG Impact and IHT/2: Managing Your People and Each Organization IHT/1-"Concepts and Issues: ESG, Sustainability, CSR, In-Depth Exploration, ESG Impact" and IHT/2: "Managing Your People and the Organisation	HUMI	Artotel, 18-19 Januari 2024 Artotel, January 18-19, 2024
		IHT GTSI – Dasar-dasar dan Pemahaman tentang LNG IHT GTSI – Findamantal and Understanding of LNG	GTSI	Office Java 1 Meeting Room, Jakarta, 3 Mei 2024 Office Java 1 Meeting Room, Jakarta, May 3, 2024
		IHT/5 – MENERUSKAN KPI Dari Korporasi ke Individu IHT/5 – CASCADING KPI From Corp to Individu	HUMI	JS Luansa, 21 Juni 2024 JS Luansa, June 21, 2024
		IHT/10 – Keterampilan Komunikasi dan Personal Branding IHT/10 – Communication Skill and Personal Branding	HUMI	JS Luansa, 27 Agustus 2024 JS Luansa, August 27, 2024

Sistem Pengendalian **Internal**

Internal Control System

Sistem pengendalian internal dibentuk oleh perseroan sebagai bagian dari masing-masing sistem operasional yang ada yang digunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional Perusahaan yang terintegrasi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan kepastian yang wajar atas efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, penyajian data yang akurat, serta kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal meliputi pengendalian atas kegiatan operasional, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang efektif adalah salah satu elemen penting dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

The internal control system is established by the Company as an integral part of each operational system, serving as procedures and guidelines for the Company's operational implementation. These systems are interconnected to provide reasonable assurance regarding the effectiveness and efficiency of the Company's operations, the accuracy of data presentation, and compliance with established regulations, policies, and procedures. The internal control system encompasses controls over operational activities, financial reporting, and adherence to the Company's regulations and policies. An effective internal control system is a crucial element in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Financial and Operational Control and Compliances with Laws and Regulations

Merujuk pada Keputusan Direksi Perseroan yang secara resmi ditandatangani pada 2 Desember 2024 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perseroan dan anak usaha Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal (*Internal Control System*). Secara berkelompok, perusahaan mengadopsi kerangka pengendalian internal dari COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) – *Internal Control Integrated Framework* (versi 2013), yang mengatur semua aktivitas yang ada di seluruh tingkat manajemen dari tingkat atas sampai bisnis unit Perusahaan. Lima komponen utama dalam COSO; *Internal Control Framework*, yaitu:

Referring to the Company's Board of Directors Decree, which was officially signed on December 2, 2024, concerning the Corporate Governance Guidelines for the Company and its subsidiaries, the Company implements an Internal Control System. Within the group, the Company has adopted the internal control framework of COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) – Internal Control Integrated Framework (2013 version), which regulates all activities across all levels of management, from the top level to the Company's business units. The five key components of the COSO Internal Control Framework are:

Lingkungan Pengendalian

Elemen lingkungan pengendalian Perseroan diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, dimana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

Control Environment

The components of the Company's control environment manifest in the management's oversight and control culture, encompassing control measures at all levels, including activity-level and entity-level controls.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Melakukan identifikasi dan pengukuran berkelanjutan terhadap adanya kemungkinan risiko materil yang tidak memberikan suatu keuntungan bagi Perseroan. Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mempertimbangkan sejumlah risiko yang ada di dalam Perseroan. Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk didalamnya proses identifikasi, analisis, dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian meliputi:

a. Aktivitas pengendalian secara umum melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi. Aktivitas ini disusun guna memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan untuk mengatasi segala risiko yang teridentifikasi; dan
b. Kegiatan pengendalian sesuai dengan fungsi organisasi, yang sekurang-kurangnya meliputi:
   - Pengkajian Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*);
   - Permintaan presentasi beserta laporan kerja berkala oleh Direksi guna mengevaluasi perkembangan Perseroan terhadap tujuan yang telah ditetapkan;
   - Pengendalian Sistem Informasi;
   - Pengendalian Aset Fisik; dan
   - Dokumentasi yang mencakup dokumentasi kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi, tak terkecuali pada proses audit secara memadai.

Informasi dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang bertujuan guna melakukan identifikasi terhadap masalah yang memiliki kemungkinan untuk muncul di masa depan. Hal ini juga digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:

a. Sistem Akuntansi Mencakup metode, catatan, dan proses rekonsiliasi data akuntansi dengan sistem informasi; dan
b. Sistem Informasi Perseroan telah memiliki suatu saluran komunikasi guna memastikan seluruh karyawan memiliki pemahaman yang sama, patuh terhadap kebijakan serta prosedur yang berlaku dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya yang diantaranya:

Identification and Risk Assessment

This component means identifying risks and continuous measurement towards the possibility of material risks that have unfavorable impacts toward the Company. The risk identification process is carried out in order to take into account several existing risks in the Company. Risk assessment is a process to determine how risks should be managed and implemented in all operational unit levels, including the process of identifying, analyzing and assessing the risks faced in achieving the Company's objectives.

Control Activities

Control activities include:

a. Control activities generally involve all employees including the Board of Directors, which are prepared to ensure management directives to have been implemented and actions to address the identified risks to have been taken; and
b. Control activities in accordance with the functions of the organization, which at least include:
   - Management review (Top Management Reviews);
   - Presentation requests as well as regular work reports by the Board of Directors to evaluate the Company's progress in achieving the goals that have been set;
   - Information System Control;
   - Physical Asset Control; and
   - Documentation of accounting policies, procedures, systems and standards as well as an adequate audit process.

Information and Communication

Accounting, information and communication systems aim to identify problems that may arise in the future. This is also done for the purpose of information exchange in order to carry out tasks according to respective responsibilities, including:

a. Accounting System Including methods, notes, and reconciliation of accounting data and information systems; and
b. Information System has already established communication channels to ensure all employees possess the same level of understanding and obey the policies and procedures in effect in carrying out their duties and responsibilities, which include:

- Tersedianya jalur komunikasi bagi pegawai untuk melaporkan tindakan yang menyimpang antara lain melalui *Whistleblowing System*;
- Masukan karyawan diakomodir untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan perbaikan, antara lain melalui survei karyawan;
- Komunikasi lintas unit dilaksanakan secara efektif;
- Ketepatan waktu untuk menindaklanjuti terhadap komunikasi yang diperoleh dari pelanggan, vendor, regulator dan pihak eksternal lainnya; dan
- Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan risiko yang handal, tepat waktu dan mudah diakses.

- The availability of communication channels for employees to report any frauds, among others, through the Whistleblowing System;
- Employee inputs are accommodated to improve productivity, quality, and make improvements, among others through employee surveys;
- Inter-unit communication is carried out effectively;
- Punctuality in follow-up management upon communications obtained from customers, vendors, regulators, and other external parties; and
- The Company has already established a reliable, timely and easily accessible risk reporting mechanism.

Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan dilaksanakan guna melakukan pemantauan terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Hal ini berkaitan pula dengan adanya perubahan kondisi internal maupun eksternal sehingga kapasitas sistem pengendalian internal serta efektivitasnya dapat mengalami peningkatan yang signifikan.

Aktivitas pemantauan terhadap sistem pengendalian internal juga dilakukan secara berkala atau insidentil oleh Internal Audit. Dalam hal ini, fungsi Internal Audit bersifat independen dalam menjalankan aktivitas harian dan memiliki akses terhadap semua kegiatan operasional. Tingkat pengawasan terhadap operasional dilakukan secara berjenjang termasuk pengawasan oleh pihak eksternal yang terdiri dari Auditor Eksternal atau Kantor Akuntan Publik.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selain 5 komponen utama tersebut, terdapat 17 (tujuh belas) Prinsip Efektif Pengendalian Internal COSO atau *Internal Control Framework*, yaitu:

Monitoring Activities

Monitoring activities are carried out to monitor the effectiveness of the implementation of internal control. This is also related to changes in internal and external conditions so that the capacity of the internal control system and its effectiveness can experience a significant increase.

Monitoring activities on the internal control system are also carried out periodically or incidentally by the Internal Audit. In this case, the Internal Audit function is independent in carrying out daily activities and has access to all operational activities. The level of supervision of operations is carried out in stages including supervision by external parties consisting of External Auditors or Public Accounting Firms.

Internal Control System Effectiveness

In addition to those five main components, there are 17 Effective Principles of COSO Internal Control or Internal Control Framework, which are:

No	5 Komponen COSO 5 COSO Components	17 Prinsip Efektif Pengendalian Internal COSO 17 Effective Principles of COSO Internal Control
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika 2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan 3. Menerapkan struktur wewenang dan tanggung jawab 4. Komitmen terhadap kompetensi 5. Mendorong akuntabilitas atas *system internal control* 1. Commitment to integrity and ethical values 2. Carry out supervisory responsibilities 3. Apply the structure of authority and responsibility 4. Commitment to competence 5. Encourage accountability for internal control system

No	5 Komponen COSO 5 COSO Components	17 Prinsip Efektif Pengendalian Internal COSO 17 Effective Principles of COSO Internal Control
2	Identifikasi dan Penilaian Risiko Identification and Risk Assessment	1. Menentukan tujuan 2. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko 3. Menilai risiko fraud 4. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan 1. Define a goal 2. Identify and analyze risk 3. Assess the risk of fraud 4. Identify and analyze significant changes
3	Kegiatan Pengendalian Control Activities	1. Mengembangkan kegiatan pengendalian 2. Mengembangkan kontrol umum atas teknologi 3. Merinci kepada kebijakan dan prosedur 1. Develop control activities 2. Develop technological controls 3. Describe policies and procedures
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1. Menggunakan informasi yang relevan 2. Komunikasi internal yang efektif 3. Komunikasi eksternal yang efektif 1. Use relevant information 2. Effective internal communication 3. Effective external communication
5	Kegiatan Pemantauan Monitoring Activities	1. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah 2. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan 1. Continuous and/or separate evaluations 2. Evaluate and report any internal control weaknesses

Selain melakukan pengadopsian kerangka pengendalian internal oleh COSO, secara berkelompok, perusahaan juga mengacu pada model tiga lini (*Three-Line Model*). Pengendalian ini dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditor pada tahun 2020. Pada model terbaru ini, semua peran dalam perusahaan saling bersinergi dalam menciptakan serta menjaga nilai guna mencapai keselarasan satu sama lain tanpa melupakan kebutuhan yang menjadi prioritas pemangku kepentingan.

In addition to the adoption of the internal control framework by COSO, within our group, we also refer to the three-line model, the control issued from The Institute of Internal Auditors (The IIA), in 2020. In this latest model, all roles synergize to create and maintain values in order to promote harmony with one another and with attention to the priority interests of the stakeholders.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Board of Directors and/or Board of Commissioners Statement on Adequacy of Internal Control System

Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa implementasi sistem pengendalian internal yang sedang dilaksanakan oleh Perseroan telah berjalan dengan optimal dan sebagaimana mestinya. Seluruh aspek pengendalian, baik operasional maupun keuangan telah dijalankan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dan standar yang ditetapkan. Direksi Dewan Komisaris akan terus melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dari sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan.

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners affirm that the ongoing implementation of the internal control system by the Company has proceeded optimally and as intended. All aspects of control, both operational and financial, have been executed in compliance with applicable regulations and established standards. The Board of Directors and the Board of Commissioners will continue to conduct periodic evaluations to ensure the effectiveness of the internal control system implemented by the Company.

Manajemen **Risiko**
Risk Management

Manajemen Risiko merupakan bagian penting dari Perseroan dalam memastikan kelangsungan bisnisnya. Penerapan sistem manajemen risiko dilakukan komprehensif dan terintegrasi. Tujuan dilakukannya manajemen risiko adalah untuk dapat meraih peluang bisnis dan melindungi Perseroan dari kerugian yang mungkin timbul baik pada level strategik (*enterprise*) maupun level proses/operasional (aktivitas), yaitu dengan menurunkan tingkat risiko yang dihadapi, agar sesuai dengan selera (*appetite*)/ yang dapat diterima oleh Manajemen.

Risk management plays a vital role in ensuring the Company's business continuity. The Company has implemented a comprehensive and integrated risk management system. The primary goal of risk management is to capitalize on business opportunities while safeguarding the Company against potential losses, encompassing both strategic (enterprise) and operational (activity) levels. This is achieved by minimizing the level of risk to align with management's risk tolerance.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko
Overview of Company Risk Management System

Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko yang komprehensif sekaligus mempersiapkan segala probabilitas untuk melakukan mitigasi terhadap risiko dalam menjalankan kegiatan usaha. Guna membantu Perseroan dalam mengidentifikasi risiko sejak dini, maka Perseroan menanamkan budaya risiko di setiap departemen/unit kerja yang ada.

The Company consistently implements comprehensive risk management while preparing for all possible probabilities to mitigate risks in conducting its business activities. To assist the Company in identifying risks at an early stage, a risk-aware culture is instilled in every department and work unit.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya
Types of Risk and Their Management

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko dengan baik dan tepat. Terkait bidang dan aktivitas usaha, Perseroan dihadapkan dengan berbagai risiko perubahan kondisi ekonomi global yang cepat. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan pengeloalaan risiko di beberapa proses bisnis untuk menggali potensi-potensi risiko, dan telah mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkatan risikonya.

Perseroan juga secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko yang dihadapi untuk menentukan tingkatan risiko dan mengidentifikasi kemungkinan munculnya risiko baru, serta mencari mitigasi risiko yang harus dilakukan dalam menanggulangi risiko tersebut. Efektifitas manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko.

The Company consistently implements effective and appropriate risk management and mitigation strategies. Given its business fields and activities, the Company encounters diverse risks stemming from the rapidly changing global economic landscape. Consequently, the Company has undertaken thorough risk assessments across various business processes to identify potential risks, categorizing them based on their severity levels.

Furthermore, the Company actively assesses its risk exposure to determine existing risk levels and anticipate the emergence of new risks, while also proactively seeking mitigation measures. The efficacy of risk management is assessed by the extent to which these measures reduce overall risk levels.

Adapun risiko-risiko yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024 berdasarkan pengelompokannya, serta upaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

Outlined below are the risks encountered by the Company in 2024, categorized accordingly, along with the corresponding efforts to manage and mitigate them:

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OHS) Risks	Melakukan Pelatihan Keselamatan Berbasis ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah yang relevan Conducting Safety Training Based on ISO 45001 and relevant Government Regulations
Risiko Keberlanjutan Pasokan Bahan Bakar Fuel Supply Sustainability Risks	Diversifikasi Sumber Bahan Bakar (LNG, bahan bakar rendah sulfur) Diversification of Fuel Sources (LNG, Low sulfur fuel)
Risiko Perubahan Maritim dan Lingkungan Maritime and Environmental Change Risks	Pemantauan Aktif terhadap Kebijakan IMO dan Pemerintahan Active Monitoring of IMO Policies and Governance
Risiko Gangguan Operasional Kapal Risk of Ship Operational Disruption	Pemeliharaan Kapal berkala sesuai standar teknis Periodic ship maintenance according to technical standards
Risiko Kinerja SDM HR Performance Risk	Program Pelatihan dan pengembangan Kompertensi Karyawan Employee Competency Training and Development Program

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management System Effectiveness

Secara umum, penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik. Perseroan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi, serta menyiapkan mitigasi risiko yang sesuai.

In general, the implementation of the risk management system in the Company in 2024 has been going well. The Company is able to properly manage each of the main risks and other identified risks, as well as prepare appropriate risk mitigation.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee Statement on Adequacy of Risk Management System

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berperan aktif dalam melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi. Direksi senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, kecukupan sistem informasi manajemen risiko, dan lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, actively supervised and evaluated the implementation of the risk management system that has been carried out by the Board of Directors. The Board of Directors constantly evaluates the effectiveness of the risk management system in the Company through regular reviews of the applicable risk management policies and procedures, the adequacy of the risk management information system, and others. Based on the evaluation results submitted by the management, the Board of Commissioners considers that the risk management system in the Company is adequate and running effectively.

Perkara **Hukum**
Legal Cases

Tercatat hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memastikan bahwa secara keseluruhan, baik Perusahaan, Direksi, ataupun Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam perkara hukum.

As of December 31, 2024, the Company ensures that as a whole, both the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, are not involved in any legal cases.

Sanksi **Administratif**
Administrative Sanctions

Tercatat hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun.

As of December 31, 2024, the Company has not received administrative sanctions in any form.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen (MSOP) dan/atau **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (ESOP)**
Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Tercatat hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki kompensasi jangka Panjang berbasis kinerja, baik dalam bentuk program kepemilikan saham oleh manajemen maupun karyawan.

As of December 31, 2024, the Company does not have long term performance-based compensation, either in the form of management stock ownership programs or employee stock ownership programs.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham **Dewan Komisaris dan Direksi**

Policy of Disclosure of Stock Ownership By Board of Commissioners and Board of Directors Members

Setiap kepemilikan saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dilakukan sebagai investasi jangka panjang serta wajib memenuhi ketentuan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Selanjutnya, piagam-piagam tersebut mengatur bahwa Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan perihal saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus kepada perusahaan.

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris diungkapkan pada halaman 72 pada Laporan Tahunan ini.

As stipulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors, any ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is considered a long-term investment and must comply with applicable regulations. Furthermore, these charters require the Company to ensure that members of the Board of Commissioners and the Board of Directors report any shares owned by the respective Directors and/or their families in the Company and other companies, which will then be recorded in a special register for the Company.

Ownership of the Company's shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners is disclosed on page 72 in this Annual Report.

Kode **Etik**

Code of Ethics

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik disusun berlandaskan pada filosofi dan visi Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode Etik ini menjelaskan standar perilaku yang diharapkan dari karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Kode Etik ini memandu Perseroan untuk menyeimbangkan antara kepentingannya, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat umum.

As part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Code of Ethics is established based on the Company's philosophy and vision while considering GCG principles. This Code of Ethics outlines the expected standards of behavior for employees when interacting with colleagues, business partners, customers, and consumers. It serves as a guide for the Company in balancing its interests with those of shareholders, employees, consumers, business partners, and the general public.

Pokok-pokok Kode Etik

Code of Ethics Principles

1. Etika Perusahaan terkait Karyawan;
2. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan;

1. Corporate Ethics related to Employees;
2. Corporate Ethics towards Customers;

3. Etika Perusahaan terkait Produsen dan Penyediaan Jasa;
4. Etika Perusahaan terkait Kompetitor;
5. Etika Perusahaan terhadap Masyarakat; dan
6. Etika Perusahaan terkait Gratifikasi dan Anti Korupsi.

3. Corporate Ethics related to The Manufacturer and Provision of Services;
4. Corporate Ethics related to Competitors;
5. Corporate Ethics to Society; and
6. Corporate Ethics related to Gratification and Anti Corruption.

Sosialisasi Kode Etik
Code of Ethics Socialization

Sosialisasi Kode Etik dilakukan oleh Perseroan melalu berbagai macam metode. Salah satu metode yang dijalankan adalah melalui pelatihan yang dijalankan secara tatap muka serta dengan memanfaatkan beragam media, baik cetak maupun elektronik. Sosialisasi yang konsisten dan berkesinambungan ini dinilai efektif guna meningkatkan kesadaran karyawan pada berbagai tingkatan organisasi terhadap pelaksanaan kode etik yang berlaku di perusahaan.

The Company disseminates the Code of Ethics through various methods. One of the approaches implemented is face-to-face training, along with the utilization of diverse media, both printed and electronic media. Consistent and continuous socialization is considered effective in enhancing employee awareness at all levels of the organization regarding the implementation of the Company's applicable Code of Ethics.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
Statement That Code of Ethics Applies to Board of Commissioners, Directors and Employees

Seluruh karyawan yang di Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, wajib mematuhi Kode Etik Perseroan. Guna memastikan efisiensi pelaksanaannya, seluruh organ yang berada pada lingkungan Perseroan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas guna menyatakan komitmennya untuk mematuhi pokok-pokok dalam kode etik perusahaan yang berlaku. Hal ini dilakukan dalam upaya membangun budaya bisnis yang beretika.

The Company's Code of Ethics applies to all employees within the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. To ensure its effective implementation, all entities within the Company are required to sign an Integrity Pact as a declaration of their commitment to adhering to the principles outlined in the applicable Code of Ethics. This initiative is undertaken to foster an ethical business culture.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik Perseroan
Sanctions and Violations of Company Code of Ethics

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik diterapkan dengan tujuan agar seluruh Kode Etik yang berlaku dapat dipahami dan dipatuhi dengan baik. Setiap kekhawatiran tentang adanya potensi pelanggaran Kode Etik harus segera dilaporkan untuk ditindaklanjuti. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan tingkat pelanggaran yang terkait.

The imposition of sanctions for breaches of the Code of Ethics is implemented with the aim of ensuring that all applicable ethical standards are well understood and adhered to. Any concerns regarding potential breaches of the Code of Ethics should be promptly reported for follow up action. The sanctions imposed for any violations that occur are tailored according to the type and severity of the related breach.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik
Number of Violations of Code of Ethics

Tercatat hingga 31 Desember 2024, tidak ada karyawan yang melanggar kode etik Perusahaan.

As of December 31, 2024, no employee violated the Company's code of ethics.

Whistleblowing **System**

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing* System adalah suatu sistem yang dibuat oleh Perseroan yang memungkinkan karyawan atau pihak lain untuk dapat melaporkan pelanggaran yang terjadi di dalam organisasi. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk penerapan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam Perusahaan dan melindungi *whistleblower* dari segala bentuk tindakan diskriminatif.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) merupakan salah satu upaya penerapan pengendalian internal yang dirancang dan dijalankan oleh unit kerja yang dibentuk bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan kemungkinan adanya kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
2. Menyediakan saluran formal terutama bagi karyawan Perseroan termasuk pihak ketiga yaitu Masyarakat, vendor, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan;
3. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan baik secara finansial maupun reputasi; dan
4. Mendorong peran serta karyawan maupun pihak eksternal lain untuk menjaga aset dan nama baik Perseroan.

Dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pelaporan pelanggaran, Perseroan dalam hal ini mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah, serta profesionalisme.

The Whistleblowing System, also known as the Violation Reporting System, is a mechanism established by the Company that enables employees or other parties to report violations occurring within the organization. The primary objective of this system is to promote transparency, accountability, and integrity within the Company and to protect whistleblowers from any form of discriminatory action.

The establishment of a whistleblowing system is one of the efforts to implement internal controls designed and run by a work unit jointly established by the Board of Commissioners and Board of Directors with the aims to:

1. Identify, detect and resolve the possibility of fraud and violations of applicable regulations that may cause losses to the Company;
2. Establish formal channels, especially for employees of the Company, including third parties, namely communities, vendors, customers and other stakeholders within the Company to submit reports or complaints;
3. Reduce financial and reputational risks faced by the Company; and
4. Encourage the participation of employees and other external parties to maintain the company's assets and good image.

In conducting the review process of any reports of violations, the Company in this case prioritizes confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Violation Reporting mechanism

Berikut merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku:

1. Pelapor Laporan dapat ditindaklanjuti bila memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a. Termasuk pada kriteria jenis-jenis pelanggaran yang telah ditentukan;
   b. Laporan merupakan tindakan pelanggaran yang melibatkan Insan Perusahaan;

Whistleblower can be followed up if it meets the following criteria:

1. Whistleblower can be followed up if it meets the following criteria:
   a. It falls under the defined categories of violations;
   b. The report concerns a violation involving Company Personnel;

c. Laporan mempunyai dampak terhadap kinerja dan reputasi Perusahaan; dan
d. Manajemen Perusahaan akan memprioritaskan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh Pelapor yang menyebutkan identitas serta dilengkapi dengan 2 (dua) alat bukti pendukung.

2. Persyaratan laporan yang disampaikan sedikitnya memuat hal-hal di bawah ini:
   a. Identitas Pelapor
      Pelapor harus menyebutkan identitasnya agar Pelapor memperoleh perlindungan dari Manajemen Perusahaan dan akan mempermudah tindak lanjut laporan dalam hal dibutuhkan data tambahan. Pelapor dapat tidak menyertakan identitas (*anonymous*) tetapi untuk kebutuhan verifikasi laporan dibutuhkan identitas Pelapor.
   b. Uraian pelanggaran yang dilakukan dalam pelaporan sedikitnya memuat:
      1. Permasalahan: Pelanggaran yang diadukan merupakan pelanggaran yang terkait dengan aktivitas perusahaan;
      2. Lokasi kejadian;
      3. Waktu kejadian.
   c. Data Terlapor dan pihak lain yang terlibat serta unitnya (bila ada);
   d. Dokumen pendukung dan/atau bukti lainnya;
   e. Pengaduan yang akan diproses lebih lanjut adalah kejadian/peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir terhitung sejak tanggal diterimanya laporan oleh Unit Pelaporan.

3. Bukti-bukti (Dokumen Pendukung dan/atau bukti lainnya), tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
   a. Bukti tertulis berupa Dokumen, Surat, Kuitansi atau Nota Tagihan yang dituangkan di atas kertas ataupun dalam bentuk data atau Surat Elektronik yang dapat dibaca dan dibuktikan secara hukum;
   b. Bukti tidak tertulis berupa saksi, rekaman suara (*audio*), rekaman visual atau gambar; dan
   c. Bukti lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. The report has an impact on the Company's performance and reputation; and
d. The Company's Management will prioritise follow-up on reports submitted by Whistleblowers who disclose their identity and provide at least two (2) supporting pieces of evidence.

2. Reports submitted must at minimum include the following:
   a. Whistleblower Identity
      The Whistleblower must disclose their identity to receive protection from Company Management and to facilitate follow-up in case additional information is needed. Anonymous reporting is allowed, but for verification purposes, the Whistleblower's identity is preferred.
   b. Description of the Violation, which should at least include:
      1. Issue: The reported violation must relate to company activities;
      2. Location of the incident;
      3. Time of the incident.
   c. Information on the Reported Party and any other involved parties and their units (if applicable);
   d. Supporting documents and/or other evidence;
   e. Only complaints regarding incidents that occurred within the past three (3) years from the date the report is received by the Reporting Unit will be processed further.

3. Evidence (Supporting Documents and/or other proof) may include but is not limited to:
   a. Written evidence in the form of documents, letters, receipts, or invoices in physical or electronic format that is legally admissible;
   b. Non-written evidence such as witness statements, audio recordings, video recordings, or images; and
   c. Other evidence in accordance with applicable regulations.

Perlindungan Bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan Pelapor. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib;

2. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan tetap diproses, namun demikian akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Perseroan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan saluran WBS dan ditegaskan bahwa para pihak yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan Pelaporan;
4. Perseroan menjamin terhadap Pelapor dari segala tuntutan hukum, baik pidana maupun perdata, intimidasi, hukuman maupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun atas kesaksian dan/atau pelaporan yang akan, sedang, atau telah diberikannya kecuali kesaksian dan/atau laporan tersebut diberikan tidak dengan itikad baik;
5. Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:
6. Perseroan menjamin kepentingan dan memberikan pendampingan hukum bagi Pelapor pada saat sebelum dan setelah selesainya proses kasus terkait hal yang dilaporkan;
   a) Pemecatan yang tidak adil;
   b) Penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak jelas;
   c) Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
7. Perseroan memberikan hak kepada Pelapor untuk ikut serta dalam proses memilih dan menentukan bentuk perlindungan kepentingan dan pendampingan hukum sejauh tidak bertentangan dengan peraturan Perseroan.

The Company is committed in protecting whistleblowers acting in good faith and the Company will abide by all relevant laws and regulations that apply in the implementation of the whistleblower protection system. The Company provides protection to the Whistleblowers for the following:

1. The Company guarantees the confidentiality of the Whistleblower's identity, except when disclosure is required in connection with investigations or legal proceedings conducted by the relevant authorities;
2. Reports submitted anonymously will still be processed; however, the sincerity of the report's content, the credibility and sufficiency of supporting evidence, and the feasibility of verifying the report will be taken into consideration;

3. The Company imposes sanctions for misuse of the Whistleblowing System (WBS) and affirms that any party submitting slanderous or false reports will be subject to sanctions, including legal proceedings, and will not be granted confidentiality or whistleblower protection;

4. The Company ensures protection for the Whistleblower from any legal claims-criminal or civil-intimidation, retaliation, or unfavourable treatment from any party in relation to the testimony and/or report provided, unless such testimony and/or report was submitted in bad faith;

5. The Company provides protection for the Whistleblower against potential actions, including but not limited to:
6. The Company guarantees the Whistleblower's interests and provides legal assistance both before and after the completion of the case process related to the report;
   a) Unfair dismissal;
   b) Demotion or reduction in rank without a clear justification;
   c) Detrimental records in their personal file.

7. The Company grants the Whistleblower the right to participate in the selection and determination of the form of protection and legal assistance, provided it does not conflict with the Company's regulations.

Penanganan Pengaduan
Handling of Complaints

1. Pengaduan yang disampaikan kepada saluran WBS akan diadministrasikan sesuai jenis pelanggaran oleh Unit Pelaporan;
2. Komite Kepatuhan selanjutnya melakukan verifikasi penelitian terhadap laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk menentukan pemenuhan syarat/kriteria pengaduan;
3. Unit Pelaporan selanjutnya memformulasikan hasil verifikasi dan identifikasi laporan;
4. Hasil verifikasi dituangkan dalam laporan hasil verifikasi yang disusun secara sistematik, singkat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan serta memuat kesimpulan serta dilengkapi data pendukung dan saran tindak lanjut;
5. Teknik verifikasi merupakan kerahasiaan dan kewenangan Unit Pelaporan dengan prinsip-prinsip proporsional sebanding atas materi yang dilaporkan;
6. Jika diperlukan investigasi lebih lanjut, maka Unit Pelaporan dapat meminta persetujuan Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan investigasi;
7. Apabila pengaduan tidak memenuhi syarat maka Unit Pelaporan tidak menindaklanjuti dan pengaduan disimpan dalam file berkas pengaduan;
8. Hasil laporan yang telah dibahas dan disepakati disampaikan kepada Direktur Utama dan/atau pihak terkait untuk ditindaklanjuti sesuai hasil investigasi;
9. Unti Pelaporan akan mengirimkan surat sesuai alur pelaporan WBS untuk dilakukan tindak lanjut investigasi oleh Tim FKAP
10. Investigasi dapat melibatkan Tim Indisipliner, Pengendalian Internal, Hukum, Pengelola SDM dan Penanggung Jawab Operasional hingga tindak lanjut dianggap selesai dengan tetap menjaga kerahasiaan laporan dan identitas Pelapor;
11. Kepada pihak Terlapor yang terbukti bersalah dapat dijatuhi hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan dan/atau perundang-undangan. Penjatuhan hukuman dapat dilakukan oleh Tim Indisipliner Perseroan;
12. Direksi Perseroan tetap memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan di luar Tim Indisipliner dengan memperhatikan kepentingan Perseroan terutama untuk menjaga nama Perseroan dan efektivitas penanganan pengaduan tetapi tetap memberikan sanksi apabila Terlapor terbukti bersalah.

1. Complaints submitted to the WBS channel will be administratively processed according to the type of violation by the Reporting Unit;
2. The Compliance Committee will then conduct a verification of the report submitted by the reporter to determine if the complaint meets the required criteria;
3. The Reporting Unit will then formulate the results of the verification and identification of the report;
4. The results of the verification will be documented in a verification report that is systematic, concise, clear, and accountable, including conclusions and supporting data along with recommendations for follow-up actions;
5. The verification process is confidential and falls within the authority of the Reporting Unit, following proportional principles relative to the reported material;
6. If further investigation is needed, the Reporting Unit may seek approval from the President Director to proceed with the investigation;
7. If the complaint does not meet the criteria, the Reporting Unit will not proceed, and the complaint will be filed in the complaint file;
8. The report, after being discussed and agreed upon, will be submitted to the President Director and/or relevant parties for follow-up actions as per the investigation results;
9. The Reporting Unit will send a letter in accordance with the WBS reporting procedure for further investigation by the FKAP Team;
10. The investigation may involve the Disciplinary Team, Internal Control, Legal, HR Management, and Operational Responsible Parties until the follow-up is considered complete, ensuring confidentiality of the report and the whistleblower's identity is maintained;
11. The accused party found guilty may be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations of the Company and/or prevailing laws. Sanctions may be imposed by the Company's Disciplinary Team;
12. The Company's Board of Directors retains the authority to take actions outside of the Disciplinary Team, considering the Company's interests, particularly to protect its reputation and ensure effective complaint handling, but still imposing sanctions if the Accused Party is found guilty.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Party Handling Reports

Perseroan membentuk Unit Pelaporan dan ditugaskan dalam pelaksanaan manajemen anti fraud dan penerapan WBS di lingkungan usaha yang ditetapkan oleh Perseroan.

Guna menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang efisien, Direktur Utama juga membentuk unit kerja pelaporan pelanggaran yang independen dari operasi Perseroan sehari-hari dan terdiri dari dua sub-unit, yaitu:
1. Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyupan (FKAP) dan Tim Kepatuhan GCG yaitu sub-unit yang menerima pelaporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh sub-unit investigasi, pelaksanaan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah dicanangkan; dan
2. Unit Investigasi yaitu sub-unit yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dan memberikan rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran tersebut termasuk memberhentikan proses investigasi dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan apabila tidak ditemukan bukti-bukti mencukupi adanya pelanggaran

The Company has established a Reporting Unit, which is responsible for implementing anti-fraud management and the application of the WBS within the business environment as determined by the Company.

To implement the whistleblowing system efficiently, the President Director also has established an whistleblowing work unit that is independent from the Company's daily business activities and consists of two sub-units, namely:
1. The Whistleblower Protection Unit is a subunit that receives reports of violations, select reports of violations for further processing by the investigation sub-unit, and implement the whistleblower protection program in accordance with the prepared policy; and

2. The Investigation Unit is a sub-unit tasked to conduct further investigations of the substance of reported violations and provide sanction recommendations for such violations, including to dismiss the investigation process and discontinue reports of violations if no sufficient evidence is found to prove the violation.

Penghargaan dan Sanksi
Rewards and Sanctions

Penghargaan
1. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada Pelapor atas laporan pengaduan pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga kerugian Perseroan dapat dihindari, kecuali Pelapor terlibat;
2. Terhadap Pelapor WBS yang tidak terlibat dalam indikasi pelanggaran yang dilaporkan, akan diberikan apresiasi dalam bentuk piagam atau sejenisnya oleh Perseroan dengan syarat sebagai berikut:
   a) Laporan yang dilaporkan terbukti benar berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan;
   b) Tidak terlibat dalam indikasi pelaporan yang dilaporkan; dan
   c) Mencantumkan identitas diri saat melakukan pelaporan.

Rewards
1. The Company may grant rewards to the Whistleblower for submitting reports of violations that can be substantiated, thereby preventing potential losses to the Company, provided that the Whistleblower is not involved in the violation;
2. Whistleblowers who are not involved in the reported violation will be appreciated by the Company through a certificate or similar recognition, under the following conditions:

   a) The reported issue is proven to be true based on the results of the investigation;
   b) The Whistleblower is not involved in the reported violation; and
   c) The Whistleblower provides their identity when making the report.



3. Terhadap Pelapor WBS yang terlibat dalam indikasi pelanggaran yang dilaporkan tidak dapat dibebaskan dari objek pemeriksaan. Namun apabila Pelapor beritikad baik untuk bekerja sama, maka dapat dipertimbangkan untuk memberikan keringanan hukuman dan apabila ternyata terbukti bersalah telah melakukan pelanggaran, dapat dikenakan sanksi atau hukuman sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

3. Whistleblowers who are involved in the reported violation cannot be exempted from the scope of the investigation. However, if the Whistleblower acts in good faith to cooperate, consideration may be given to reduce penalties. If it is found that the Whistleblower has committed a violation, they may be subject to sanctions or penalties in accordance with the Company's policies.

Sanksi

Terhadap anggota Unit Pelaporan dan Tim FKAP maupun pihak lain yang membocorkan identitas Pelapor, informasi indikasi pelanggaran yang dilaporkan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan laporan WBS akan mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan pelanggaran disiplin yang berlaku di Perseroan.

Sanctions

Any member of the Reporting Unit, the FKAP Team, or other individuals who disclose the identity of the Whistleblower, information about the reported violation, or other information related to the WBS report will be subject to sanctions in accordance with the Company's applicable disciplinary violation policies.

Jumlah Pengaduan 2024

Number of Reports in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat tidak adanya pengaduan terkait pelanggaran terhadap kode etik, peraturan internal perusahaan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2024, the Company recorded no report related to violations of the code of ethics, internal company regulations, or applicable laws and regulations.

Kebijakan **Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti korupsi serta anti-fraud yang berlaku dalam Perseroan merujuk pada kebijakan yang telah diperbaharui pada tanggal 2 Desember 2024.

The anti-corruption and anti-fraud policies in place within the Company refer to the policies that were updated on December 2, 2024.

Program dan Prosedur Anti Korupsi, Balas Jasa (*Kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi
Anti-Corruption, Anti-Kickbacks, Anti-Fraud, Anti-Bribes and/or Anti-Gratuities Programs and Procedures

1. Seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan perusahaan dilarang melakukan tindakan-tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, kecurangan, gratifikasi dan suap.
2. Tindakan-tindakan yang dilarang pada poin pertama berlaku pada semua transaksi antara Perusahaan, Pemerintah, swasta dan pihak ketiga lainnya.
3. Setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan perusahaan wajib mempertahankan integritas dan profesionalisme yang tinggi dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, setiap insan tidak dibenarkan untuk menerima hadiah, hiburan dan/atau fasilitas dari mitra usaha, pemasok, pelanggan, pemerintah dan memberi hadiah, hiburan dan/atau fasilitas kepada pihak-pihak terkait.
4. Seluruh tindakan-tindakan pada poin pertama bersifat absolut, kecuali gratifikasi dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Batasan Pemberian Gratifikasi:
      - Setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaan wajib memperhatikan Pedoman dan Batasan Gratifikasi No. B.1341/01-13/03/2017 tanggal 15 Maret 2017 yang diterbitkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi kepada seluruh instansi pemerintah dan badan usaha pemerintah terkait dengan batasan hadiah dalam bentuk barang atau uang yang dapat diterima dengan jumlah paling banyak senilai Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

1. All members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or employees of the Company are prohibited from committing acts of corruption, collusion, nepotism, fraud, gratuities and bribery.
2. The actions prohibited in point (1) apply to all transactions between the Company, the Government, the private sector, and other third parties.
3. Each member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or employees of the Company must maintain high integrity and professionalism in the decision-making process. Therefore, every human being is not justified in receiving gifts, entertainment and/or facilities from business partners, suppliers, customers, the government and giving gifts, entertainment and/or facilities to related parties.
4. All actions in the first point are absolute, except for gratification with the following conditions:
   a. Limits in Granting Gratification:
      - Every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, or employees of the Company must pay attention to the Guidelines and Gratification Limits No. B.1341/01- 13/03/2017 dated March 15, 2017 issued by the Corruption Eradication Commission to all government agencies and government business entities related to the limit of gifts in the form of goods or money that can be received with a maximum amount of Rp1,000,000, 00 (one million rupiah).

- Diperbolehkan sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perusahaan yang tidak menjadi hak Perusahaan secara hukum. Contoh: jamuan makan, kegiatan olahraga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik dan sebagainya.
- Tidak diperbolehkan dalam bentuk uang tunai kecuali dalam rangka *sponsorship* atau promosi perusahaan dengan melampirkan dokumen pendukung, wajib mencantumkan logo perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan.
- Tidak diperbolehkan dalam bentuk- bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum.
- Dalam hal acara pernikahan, khitanan, kelahiran, dan musibah diperbolehkan pemberian berupa barang atau uang yang besarannya telah ditetapkan dalam peraturan perusahaan.

b. Batasan Penerimaan Gratifikasi:
   - Perusahaan menganggap setiap penerimaan atau pemberian hadiah, hiburan dan/atau fasilitas lain yang nilainya di atas USD200 dianggap dapat mempengaruhi objektivitas proses pengambilan keputusan. Hadiah hiburan dan/atau fasilitas lain yang dimaksud antara lain berupa barang yang diberikan sebagai balas jasa atas bantuan untuk transaksi tertentu atau pada masa perayaan dan jamuan dalam bentuk makanan, minuman, olahraga dan pertunjukan seni.
   - Menerima hadiah atau cinderamata yang mencantumkan logo perusahaan sebagai pemberi, dengan batasan-batasan yang harus dipenuhi sebagai berikut:
     - Logo, nama perusahaan anak perusahaan, maupun unit usaha lainnya yang dimiliki oleh perusahaan maupun pihak yang memberikan benda-benda dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan promosi perusahaan sebagai pemberi dan merupakan benda-benda yang lazim sebagai bentuk promosi perusahaan

- It is permissible if the gift is intended to foster good relations within the limits of reasonableness and paying attention to equal relations, mutual respect and does not aim to bribe the party concerned to give something to the Company that is not the right of the Company legally. For example: banquets, sports activities, art show tickets, books, music recordings and so on.

- Prohibited in the form of cash except in the context of sponsorship or company promotion by attaching supporting documents and must include the company logo as an integral part.

- Not allowed in forms that violate decency and the law.
- In the case of weddings, circumcisions, births and calamities, it is permissible to give gifts in the form of goods or money, the amount of which has been stipulated in company regulations.

b. Limits in Receiving Gratifications:
   - The Company considers that any receipt or provision of gifts, entertainment and/or other facilities with a value of more than USD200 can affect the objectivity of the decision-making process. Entertainment prizes and/or other facilities in question include among others, goods given as remuneration for assistance for certain transactions or during celebrations and banquets in the form of food, drinks, sports and art performances.

   - Receiving gifts or souvenirs that include the company logo as the giver, with the following limitations:

     - Logos, company names, subsidiaries, and other business units owned by the company or the party providing the said goods are an integral part of the company's promotion policy as a giver and are common objects as a form of company promotion.

- Benda-benda yang tidak memiliki nilai finansial yang tinggi
- Bukan berupa pemberian yang melanggar kesusilaan dan hukum

- Menerima honorarium sebagai pembicara, narasumber yang diundang secara resmi oleh pihak ketiga diperbolehkan sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perusahaan.
- Menerima hadiah atau cinderamata berupa barang atau uang dalam hal acara pernikahan, khitanan, kelahiran, dan musibah.
- Menerima hiburan yang masih dalam batas kewajaran dengan memenuhi batasan-batasan secara keseluruhan, sebagai berikut:
  - Hiburan tidak dilakukan secara terus-menerus oleh pihak pemberi.
  - Bila penolakan terhadap hiburan dimaksud dapat mempengaruhi hubungan bisnis secara institusi antara perusahaan dengan pihak ketiga yang menawarkan hiburan.
  - Tidak mengganggu waktu kerja.
  - Tidak melakukan pembicaraan mengenai pemberian informasi internal perusahaan yang dapat menimbulkan kecurangan dan benturan kepentingan.

Dalam kondisi tertentu, di mana seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaan tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari pihak ketiga dan/atau pada posisi di mana barang atau uang tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada atau melalui pihak lain, maka yang bersangkutan wajib mengembalikannya.

Apabila hal ini tidak mungkin dilakukan, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan kepada atasan langsung secara tertulis.

- Goods that do not have high monetary value.
- Not in the form of a gift that violates the law and common decency.

- Receiving honorarium as a speaker or resource person who is officially invited by a third party is allowed as an appreciation for the contribution of ideas and expertise that has been given as long as it does not conflict with company regulations.
- Receiving gifts or souvenirs in the form of goods or money in the case of weddings, circumcisions, births and calamities.
- Receiving entertainment that is within reasonable limits by complying with the overall limitations, as follows:
  - Entertainment is not carried out continuously by the giver.
  - If the rejection of the intended entertainment could affect the institutional business relationship between the Company and third parties that offer entertainment.
  - Does not disturb working hours.
  - Not having discussions regarding the provision of internal company information that could lead to fraud and conflict of interest.

Under certain conditions, where all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or employees of the Company cannot avoid receiving gifts from third parties and/or in a position where the goods or money are already in a place entrusted to or through other parties, then the party concerned must return it.

If this is not possible, then the party concerned must immediately report to the direct supervisor in writing.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi
Anti-Corruption Trainings and Socialization

Perusahaan wajib memuat materi kebijakan ini pada program pengenalan lingkungan perusahaan bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan perusahaan yang baru bergabung Mekanisme pelaporan terhadap kebijakan ini mengikuti kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblower*).

The Company is obligated to include this policy material in the company environment introduction program for all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or new employees. The reporting mechanism for this policy follows the whistleblower report policy.

Penerapan Pedoman **Tata Kelola Perusahaan**

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Road Map GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

The Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 has had a significant impact on the development of corporate governance within the business environment. Emphasis on transparency, accountability, and fair disclosure of information is a key topic that can serve as a guideline for entities, especially for publicly listed companies. Likewise, the rights of shareholders, particularly minority shareholders, must be a concern for issuers or publicly listed companies.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Bank. Ikhtisar kepatuhan Bank terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 as the standard for implementing corporate governance, which covers 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for applying the GCG aspects and principles. The recommendations for applying the GCG aspects and principles in the Governance Guidelines are the standards for applying the GCG aspects and principles that banks must adhere to. An overview of the bank's compliance with regulations and OJK Circular Letters regarding the Guidelines for Public Company Governance can be seen in the following table.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Perseroan dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Alignment of the Development of Corporate Governance Implementation in the Company with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Governance.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di GTSI Explanation of Implementation at GTSI	Keterangan Description
I	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham** Aspect 1: The Public Company's Relationship with Shareholder Rights			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1st Principle: Increasing the Value od a General Meeting of Shareholders	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests.	Mematuhi Compliant	
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting (GMS).	Mematuhi Compliant	
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least one year.	Mematuhi Compliant	
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor 2nd Principle: Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Mematuhi Compliant	
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy that the Public Company has with shareholders/ investors on the website.	Mematuhi Compliant	
II	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan 3rd Principle: Strengthening the Membership and Composition of the Board	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of commissioners will determine the condition of the Public Company.	Mematuhi Compliant	
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Commissioners was determined with respect to their diverse skills, knowledge and experience required.	Mematuhi Compliant	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di GTSI Explanation of Implementation at GTSI	Keterangan Description
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 4th Principle: Increasing the Quality of Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Mematuhi Compliant	
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Mematuhi Compliant	
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Mematuhi Compliant	
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Mematuhi Compliant	
III	**Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi** Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi 5th Principle: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Mematuhi Compliant	
		The number of directors is determined based on the condition of the Public Company as well as with respect to the effectiveness of the decision making.	Compliant	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Mematuhi Compliant	
		The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experience.	Compliant	
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Mematuhi Compliant	
		The director who oversees accounting or f inance has the skills and/or knowledge in accounting.	Compliant	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di GTSI Explanation of Implementation at GTSI	Keterangan Description
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 6th Principle: Increasing the Quality of Duty Performance of the Board of Directors	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Mematuhi Compliant	
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Mematuhi Compliant	
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is involved in financial crimes.	Mematuhi Compliant	
IV	**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan 7th Principle: Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has policies to prevent insider trading.	Mematuhi Compliant	
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Mematuhi Compliant	
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Mematuhi Compliant	
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policies on the fulfillment of the rights of creditors.	Mematuhi Compliant	
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a Whistleblowing System policy.	Mematuhi Compliant	
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy for granting long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Mematuhi Compliant	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di GTSI Explanation of Implementation at GTSI	Keterangan Description
V	**Aspek 5: Keterbukaan Informasi** Aspect 5: Disclosure of Information			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi 8th Principle: Improving the Implementation of Information Disclosure	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.	Mematuhi Compliant	
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholders.	Mematuhi Compliant	


SAFETY
FIRST



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi **Keberlanjutan** [A.1]

Sustainability Strategy

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di ekosistem keberlanjutan, GTSI memiliki komitmen untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan Peta Jalan Keberlanjutan 2021-2025, seperti tertuang dalam surat No. 05/GCG/I/2022 dan berlaku sejak tanggal 31 Januari 2022.

Strategi keberlanjutan GTSI telah diselaraskan dengan visi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan gas alam yang merupakan energi ramah lingkungan. Selain itu, kami juga berpegang pada *best practice* dan panduan perusahaan induk yang telah mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Sejalan dengan Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan, strategi keberlanjutan yang dijalankan Perseroan difokuskan pada tiga pilar utama yaitu manusia (*people*), lingkungan (*planet*), dan keuntungan (*profit*). Untuk itu, Perseroan telah merumuskan berbagai inisiatif strategis yang terkait dengan ketiga pilar tersebut untuk mendukung kegiatan operasional yang bertanggung jawab dan terukur untuk memitigasi berbagai risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

Kebijakan keberlanjutan Perseroan tahun 2024 yang selaras dengan tiga pilar keberlanjutan adalah sebagai berikut:

As a company operating within the sustainability ecosystem, GTSI is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals. To this end, the Company has formulated the 2021-2025 Sustainability Roadmap, as outlined in letter No. 05/GCG/I/2022, which has been effective since January 31, 2022.

GTSI's sustainability strategy has been aligned with the Company's vision to meet the demand for natural gas as an environmentally friendly energy source. Additionally, we adhere to best practices and guidelines from the parent company, which comply with applicable regulations.

In line with the Company's Sustainability Roadmap, the sustainability strategy focuses on three main pillars: people, planet, and profit. Accordingly, the Company has developed various strategic initiatives related to these pillars to support responsible and measurable operational activities while mitigating Environmental, Social, and Governance (ESG) risks.

The Company's 2024 sustainability policies, aligned with the three sustainability pillars, are as follows:

People

- Keselamatan Kerja
- Kesehatan Kerja
- Kesempatan Kerja yang Setara
- Kebijakan Kerja Paksa dan bekerja dibawah umur

- Occupational Safety
- Occupational Health
- Equal Employment Opportunity
- Forced Labor and Underage Labor Policy

Planet

- Penghemetan Energi
- Pengendalian Emisi
- Pengelolaan Limbah
- Penggunaan Material Ramah Lingkungan
- Perlindungan Keanekaragaman hayati
- *Zero Spill Oil at Sea*

- Energy Saving
- Emission Control
- Waste Management
- Use of Environmentally Friendly Materials
- Biodiversity Protection
- Zero Spill Oil at Sea

Profit

- Pengembangan Ekonomi Masyarakat
- Pemberdayaan tenaga kerja lokal
- Peningkatan pendapatan Perseroan
- Kerjasama dan Kolaborasi dengan Perusahaan lokal yang bersinanggungan dengan daerah operasi kapal-kapal Perseroan

- Community Economic Development
- Empowerment of local workforce
- Increasing the Company's income
- Cooperation and Collaboration with local companies that are related to the Company's vessels' operational areas

Kebijakan dan insiaitif keberlanjutan yang diterapkan Perseroan juga ditujukan untuk mempercepat tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Karena itu, Perseroan juga terus membangun sinergi yang sehat dan harmonis dengan karyawan, masyarakat, serta para pemangku kepentingan lainnya agar hal tersebut dapat segera terwujud.

Selain itu, sebagai entitas anak dari PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI), GTSI juga mengadopsi strategi keberlanjutan yang ditetapkan oleh HUMI yang telah merancang ESG *Strategy House* sebagai berikut:

The sustainability policies and initiatives implemented by the Company are also designed to accelerate the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). To this end, the Company continues to foster strong and harmonious synergy with employees, communities, and other stakeholders to ensure these objectives are realized effectively.

Additionally, as a subsidiary of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI), GTSI also adopts the sustainability strategy established by HUMI, which has developed the ESG Strategy House as follows:

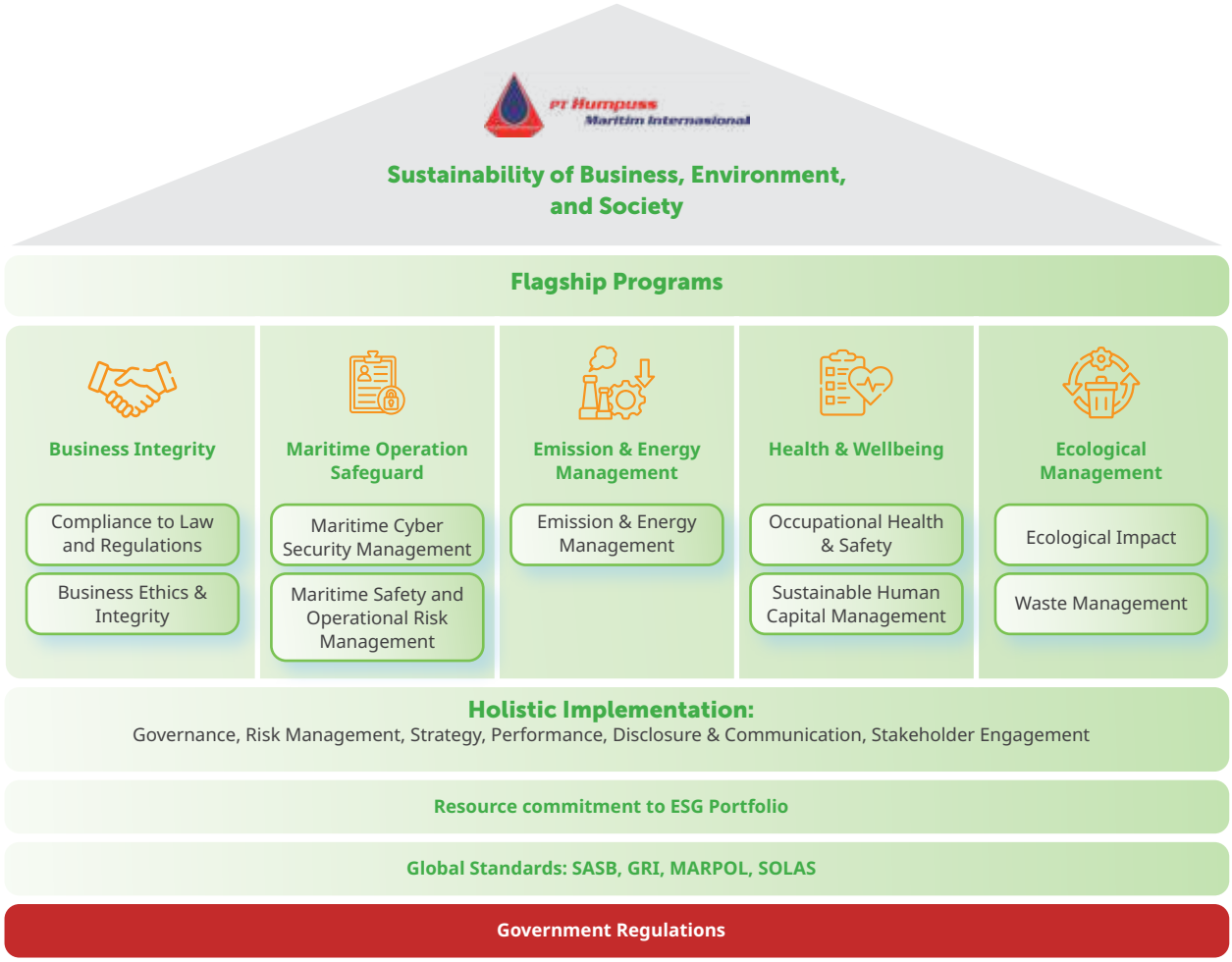

ESG *Strategy House* tersebut disusun setelah sebelumnya Perseroan bersama *holding* melaksanakan Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus Group Discussions*/FGDs) pada tanggal 5 dan 6 November 2024. FGD tersebut diikuti oleh 27 peserta dari unit bisnis terkait dan entitas lain yang relevan, serta menyebarkan kuesioner kepada 113 responden dari pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mengevaluasi topik-topik terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang penting bagi keberlanjutan Humpuss Group dan terpilih 9 (sembilan) topik material ESG, yaitu *Emission and Energy Management, Ecological Impacts, Compliance to Law and Regulations, Maritime Safety and Operational Risk Management, Occupational Health and Safety*, *Maritime Cyber Security Management, Sustainable Human Capital Management, Business Ethics & Integrity,* dan *Waste Management*.

The ESG Strategy House was developed following Focus Group Discussions (FGDs) conducted by the Company in collaboration with holding on November 5 and 6, 2024. These FGDs were attended by 27 participants from relevant business units and other associated entities. Additionally, a questionnaire was distributed to 113 respondents from both internal and external stakeholders to assess key Environmental, Social, and Governance (ESG) topics critical to the sustainability of Humpuss Group. As a result, nine material ESG topics were identified: Emission and Energy Management, Ecological Impacts, Compliance with Laws and Regulations, Maritime Safety and Operational Risk Management, Occupational Health and Safety, Maritime Cybersecurity Management, Sustainable Human Capital Management, Business Ethics & Integrity, and Waste Management.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]
Establishing Sustainability Culture

Sejalan dengan komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan, GTSI berupaya untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan pada setiap karyawan Perseroan. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kapabilitas internal dengan menjalankan program pengembangan kapabilitas dan kompetensi yang terkait dengan keberlanjutan. Langkah ini dijalankan sebagai salah satu upaya untuk membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dengan nilai-nilai perusahaan, yaitu *Honesty & Harmony, Innovation, Trust,* dan *Service & Operation Excellence.*

In line with its commitment to conducting business in accordance with sustainability principles, GTSI strives to cultivate a sustainability culture among all employees. To achieve this, the Company is dedicated to continuously enhancing internal capabilities through capacity-building and competency development programs related to sustainability. This initiative serves as a key effort to integrate sustainability into the corporate culture, aligning with the Company's core values: Honesty & Harmony, Innovation, Trust, and Service & Operation Excellence.

Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi atas isu-isu keberlanjutan di lingkungan internal dengan melibatkan seluruh karyawan. Misalnya, Perseroan telah memulai dari hal-hal mudah dan sederhana seperti penerapan penghematan air dan energi, serta lebih banyak menggunakan teknologi digital untuk mengurangi penggunaan kertas. Sinergi karyawan menerapkan nilai-nilai perusahaan dalam aktivitas operasional sehari-hari itu pada akhirnya akan menjadi budaya kerja yang mendorong kinerja keberlanjutan Perseroan.

Additionally, the Company promotes awareness of sustainability issues within the internal environment by actively involving all employees. For example, GTSI has implemented simple yet impactful practices such as water and energy conservation, as well as increased use of digital technology to reduce paper consumption. The collective effort of employees in embodying the Company's values in daily operations will ultimately foster a work culture that strengthens the Company's sustainability performance.

Ikhtisar Kinerja **Keberlanjutan**
Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi [B.1]
Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenue	Dolar AS USD	32.153.797	32.160.145	41.226.395
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	Dolar AS USD	7.543.658	7.799.177	5.126.255
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Kapal milik Perseroan telah menggunakan bahan bakar *low sulfur* yang ramah lingkungan. The Company's vessels use environmentally friendly low-sulfur fuel.			
Kapasitas Kapal yang Beroperasi Capacity of Operational Vessel	Meter Kubik Cubic Meters	328.500+	328.500+	328.500+
Jasa Sewa Kapal LNG LNG Vessel Charter Services	Dolar AS USD	31.339.082	24.259.995	28.162.616
Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG LNG Storage & Regasification Services	Dolar AS USD	-	7.061.608	12.448.952
Jasa Penyewaan Kapal Tunda dan Tambat Tugboat and Mooring Charter Services	Dolar AS USD	63.762	134.068	202.819
Jasa Manajemen Kapal Vessel Management Services	Dolar AS USD	750.953	704.474	412.008
Jumlah Pelanggan Total Customers	Perusahaan Companies	7	8	7
Pemasok Lokal Local Suppliers	Persentase Percentage	33,04	77,26	80,13

Pelanggan
Customers

2024
- BP Berau Limited
- PT PLN Energi Primer Indonesia
- MCGC International Ltd.
- PT Hanochem Shipping
- PT MOL Indonesia
- PT Humpuss Transportasi Curah
- Mitsui O.S.K Lines Ltd.

2023
- BP Berau Limited
- PT PLN Energi Primer Indonesia
- PT PLN Gas & Geothermal
- MCGC International Ltd.
- PT Hanochem Shipping
- PT MOL Indonesia
- PT PLN (Persero)
- PT Humpuss Transportasi Kimia

2022
- BP Berau Limited
- Mitsui O.S.K Lines Ltd.
- PT Hanochem Shipping
- MCGC International Ltd.
- PT PLN Gas & Geothermal
- PT MOL Indonesia
- PT Humpuss Transportasi Kimia

Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Konsumsi Energi Energy Consumption				
Listrik di kantor dan kapal Electricity in offices and vessels	KWh	62.222	59.822	59.242
Bahan Bakar BBM untuk transportasi operasional Fuel (Diesel) for operational transportation	Liter Liters	15.9	14.4	14.4
Bahan Bakar LNG untuk Kapal LNG Fuel for vessels	Ton Tons	24.889,50	42.408,74	53.094,95
Bahan Bakar LSFO untuk kapal LSFO Fuel for vessels	Ton Tons	2.592,72	3.614,39	3.908,29
Bahan Bakar MDO Non Fame untuk kapal MDO Non-Fame Fuel for vessels	Ton Tons	52,88	402,27	427,29
Emisi yang dihasilkan Emissions Generated				
Emisi dari Kapal Vessel Emissions	Ton CO_2 eq Tons CO_2 eq	54.038,34	100.832,34	114.224,36
Emisi dari Kantor Office Emissions	Ton CO_2 eq Tons CO_2 eq	44,11	42,41	42,00
Total Emisi Total Emissions	Ton CO_2 eq Tons CO_2 eq	54.082	100.874,75	114.266,36
Limbah yang Dihasilkan Kapal Waste Generated by Vessels				
Limbah Padat Solid Waste	Kg	231,58	239,43	168.294,5
Limbah Cair Liquid Waste	Liter Liters	1.060,0	2.130,0	1.619,2
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste	Kg	0	0	3.551
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste	Ton Tons	0	0	11,07
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Rp	442.197.091	792.275.000	1.152.275.000

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development				
Jumlah pelatihan Total training sessions	Pelatihan Sessions	28	5	14
Jumlah peserta Total participants	Orang People	143	45	37
Jumlah jam pelatihan Total training hours	Jam Hours	1.303,2	100	492,5
Biaya pelatihan Training expenses	Rp	287.714.531	121.519.500	178.113.171
Implementasi K3 Occupational Health and Safety (OHS) Implementation				
Kecelakaan Kerja Workplace accidents	Kejadian Incidents	0	1	1
Jumlah Kegiatan Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan Total Health, Safety, and Environment (HSE) activities	Kegiatan Activities	35	33	39
Biaya kegiatan HSE HSE program expenses	Rp	920.544.513	978.943.000	1.031.779.250
Program Sosial untuk Masyarakat Community Social Programs				
Penyaluran dana kemasyarakatan Community funding distribution	Rp	305.740.000	273.458.333	334.825.150
Jumlah kegiatan Total programs	Kegiatan Programs	11	19	14
Jumlah penerima manfaat Total beneficiaries	Orang People	450	1.150	550

Skala Usaha **Perusahaan** [C.3]

Company Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	dolar AS USD	112.883.146	107.840.328	123.802.012
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	dolar AS USD	46.533.794	46.209.885	66.839.802
Pendapatan Usaha Revenue	dolar AS USD	32.153.797	32.160.145	41.226.395
Jumlah Ekuitas Total Equity	dolar AS USD	66.349.352	61.630.443	56.962.210
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	54	45	53
Lingkup Operasi ** Scope of Operations **				
Produk dan Jasa Products and Services	1. Jasa sewa kapal: Chartered vessel services: • Gas alam cair Liquefied natural gas • Tunda dan tambat Tug and mooring • Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung Floating Storage and Regasification Unit (“FSRU”) 2. Jasa pengelolaan kapal Ship management services			
Jumlah Kapal yang Dimiliki Total Owned Vessels	Kapal Vessels	4	3	3
Wilayah Operasi Operating Regions		Arun, Bintuni, Bontang, Benoa, Jakarta, Lampung, & Patimban	Arun, Lampung, Jakarta, Patimban, Bontang, Bintuni, & Benoa	Arun, Lampung, Jakarta, Patimban, Bontang, Bintuni, & Benoa
Kapasitas Kapal Vessel Capacity	Meter kubik Cubic Meters	328.500+	328.500+	328.500+
Jumlah Awak Kapal yang Dikelola Total Managed Crew Members	Orang People	128	180	192

* Perseroan tidak memiliki karyawan hingga 31 Desember 2020 dan baru memiliki karyawan mulai 31 Mei 2021. Informasi komposisi karyawan tersedia pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan ini.
The Company did not have any employees as of December 31, 2020, and only began employing staff on May 31, 2021. Information on employee composition is available in the Company Profile section of the Annual Report, which is integrated with this Sustainability Report.

** Penjelasan lebih lengkap mengenai jenis proaduk dan layanan serta wilayah operasional tersedia pada bab Profil Perusahaan.
A more detailed explanation of the types of products and services, as well as the operational regions, is available in the Company Profile chapter.

Tentang Laporan **Keberlanjutan**

Sustainability Report Overview

Laporan Keberlanjutan mengungkapkan dampak dari aktivitas operasi perusahaan secara terstruktur dan transparan kepada pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, Kami mengungkapkan pendekatan yang dilakukan dalam mengelola dampak serta kinerja keberlanjutan Kami yang terdiri dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami memiliki komitmen yang tinggi dalam berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Melalui informasi yang disajikan dalam laporan ini, para pemangku kepentingan dapat menilai bagaimana Perusahaan melakukan pengelolaan dampak dengan mengintegrasikan pembangunan keberlanjutan ke dalam strategi jangka panjang perusahaan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024. GTSI menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak tahun 2020. Laporan ini adalah laporan keempat yang telah diterbitkan oleh dalam format satu kesatuan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan GTSI disusun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51.POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini mengungkap kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta dampak ekonomi Perseroan yang mencakup informasi kinerja keberlanjutan dari semua wilayah kerja dan Anak Perusahaan, kecuali disebutkan berbeda. Adapun entitas yang masuk ke dalam cakupan dan batasan laporan adalah sebagai berikut:

1. PT HUMOLCO LNG Indonesia
2. PT Hikmah Sarana Bahari sebagai pemilik Kapal Ekaputra 1
3. PT Bhaskara Inti Samudera sebagai pemilik Kapal Triputra
4. PT Permata Khatulistiwa Regas sebagai Pemilik 25% saham PT Jawa Satu Regas yang merupakan pemilik Kapal FSRU Jawa Satu

The Sustainability Report discloses the impact of the Company's operational activities in a structured and transparent manner to stakeholders. This report outlines our approach to managing these impacts and presents our sustainability performance across economic, social, and environmental aspects. We are strongly committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Through the information provided in this report, stakeholders can assess how the Company integrates sustainable development into its long-term strategy while managing its impacts effectively.

This Sustainability Report presents the Company's sustainability performance for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024. GTSI has published a Sustainability Report annually since 2020, and this marks the fourth report issued as an integrated part of the Annual Report.

The GTSI Sustainability Report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

The information in this Sustainability Report covers the Company's social and environmental responsibility activities, as well as its economic impact. It includes sustainability performance data from all operational areas and subsidiaries, unless otherwise stated. The entities covered within the scope and boundaries of this report include:

1. PT HUMOLCO LNG Indonesia
2. PT Hikmah Sarana Bahari, the owner of the Ekaputra 1 vessel
3. PT Bhaskara Inti Samudera, the owner of the Triputra vessel
4. PT Permata Khatulistiwa Regas as the owner of 25% of PT Jawa Satu Regas shares, which is the owner of the FSRU Jawa Satu vessel

5. PT Anoa Sulawesi Regas
6. GTS Energy Trading Pte. Ltd.
7. PT Surya Gaschem Perkasa

Data-data tersebut mencakup data energi, emisi, keselamatan awak kapal, pembuangan sampah dan perlindungan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan beserta unit operasionalnya.

Dalam penyusunan laporan ini, istilah "GTSI," "Perseroan," atau "Kami" digunakan untuk merepresentasikan PT GTS Internasional Tbk. Sementara semua informasi keuangan dan data numerik dalam laporan ini dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan notasi angka dalam bahasa Indonesia.

Seperti pada tahun sebelumnya, laporan ini disajikan dalam format satu kesatuan dengan Laporan Tahunan. Terdapat beberapa informasi dan data yang kami sajikan kembali dari laporan tahun sebelumnya yang telah kami sesuaikan pada laporan tahun ini, khususnya terkait data lingkungan. Laporan tersaji dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dapat diunduh melalui situs resmi Perseroan, www.gtsi.co.id

5. PT Anoa Sulawesi Regas
6. GTS Energy Trading Pte. Ltd.
7. PT Surya Gaschem Perkasa

The data presented in this report includes information on energy consumption, emissions, crew safety, waste disposal, and environmental protection efforts undertaken by the Company and its operational units.

In preparing this report, the terms "GTSI," "the Company," or "We" are used to refer to PT GTS Internasional Tbk. All financial and numerical data presented in this report are expressed in United States Dollars (USD), using numerical notation in accordance with Indonesian language conventions.

As in previous years, this report is presented as an integrated part of the Annual Report. Some information and data from prior reports have been revised and adjusted in this edition, particularly in relation to environmental data. This report is available in both Indonesian and English and is available to download on the Company's official website: www.gtsi.co.id.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification by Independent Entities

Untuk melakukan verifikasi data, Perseroan menunjuk Tim Marine & HSE, Tim Operasional, dan Tim *Corporate Secretary* Perseroan. Sementara untuk melakukan verifikasi laporan ini, Perseroan belum melibatkan pihak ketiga. Meski demikian, Perseroan melibatkan tim internal termasuk seluruh kontributor data dan pejabat tertinggi fungsi-fungsi terkait untuk memastikan seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini sudah lengkap dan benar, hingga mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Guna meningkatkan kualitas pelaporan dari tahun ke tahun, Perseroan terbuka untuk setiap umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan. Kami telah menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini agar pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan, umpan balik, dan opini yang akan sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

To verify the data presented in this report, the Company has appointed the Marine & HSE Team, Operations Team, and Corporate Secretary Team. However, the Company has not yet engaged a third party to conduct an external verification of this report. Nevertheless, the internal team including all data contributors and senior officials from relevant functions has been involved to ensure that all disclosed information is accurate and complete, culminating in approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

To enhance the quality of reporting each year, the Company welcomes feedback from all stakeholders. A Feedback Sheet is provided at the end of this report, allowing readers and report users to submit suggestions, feedback, and opinions, which will be invaluable in improving future reporting quality.

Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedback

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah dan agar Perseroan dapat melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

To facilitate two-way communication and enable the Company to evaluate and improve future reports, we have provided a Feedback Form at the end of this report. Through this form, readers and report users are encouraged to share suggestions, feedback, and opinions, all of which are highly valuable for enhancing the quality of future reporting.

Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

The Company ensures broad access to information for all stakeholders, investors, and other interested parties regarding this Sustainability Report. For further inquiries, please contact:

Sekretaris Perusahaan
Arya Mahardhika Pradana
Gedung Mangkuluhur City Tower Satu Lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (62 21) 509 33163
Fax. : (62 21) 509 6
E-mail : corpsec@gtsi.co.id

Corporate Secretary
Arya Mahardhika Pradana
Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (+62 21) 509 33163
Fax. : (+62 21) 509 6
E-mail : corpsec@gtsi.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik [G.3]
Response to Feedback

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan 2023.

Throughout 2024, the Company did not receive any feedback regarding the 2023 Sustainability Report.



Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh GTSI untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkesinambungan. Bagi Perseroan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan usaha dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental requirement that GTSI must fulfill to achieve high-quality and sustainable business growth. For the Company, GCG represents a set of principles that serve as the foundation for all business management processes and mechanisms, ensuring compliance with legal regulations and business ethics.

GTSI terus berupaya melakukan penguatan tata kelola untuk menjalankan operasi bisnis yang melindungi hak seluruh pemangku kepentingan dengan menaati peraturan perundangan dan nilai-nilai etika. Terlebih dengan status sebagai perusahaan publik, membuat penguatan tata kelola menjadi salah satu langkah dasar strategis yang tak terelakkan bagi pencapaian kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

GTSI continuously strengthens its governance framework to conduct business operations that safeguard the rights of all stakeholders while adhering to legal requirements and ethical values. As a public company, reinforcing governance remains an essential and strategic step in achieving performance across economic, social, and environmental aspects.

Implementasi tata kelola di Perseroan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

The Company's governance implementation is guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 20/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Governance. Additionally, the Company also refers to the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Penjelasan lebih detail terkait badan tata kelola dan implementasi tata kelola dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

For more detailed explanations regarding governance bodies and implementation, please refer to the Corporate Governance chapter in the Annual Report, which is an integral part of this report.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul

The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law). The Company adopts a two-tier governance system, comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with distinct authorities and responsibilities as mandated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Directors, which also serves as the Company's senior executive team, is directly appointed by the shareholders and is responsible for

tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. Perseroan tidak memiliki fungsi *chairman of the board* dalam struktur kepengurusan. [IDX G-03]

overseeing the overall operations of the Company. The Company does not have a Chairman of the Board function within its governance structure. [IDX G-03]

Untuk informasi lebih mendetail mengenai struktur tata Kelola GTSI, berikut organ-organ Perseroan dapat ditemukan pada *Annual Report* 2024 pada bab Tata Kelola Perusahaan. [IDX G-01, G-02, G-04, G-05, G-06, G-07, G-08, G-09]

For more detailed information regarding GTSI's governance structure, including the Company's governing bodies, please refer to the 2024 Annual Report, specifically the Corporate Governance chapter. [IDX G-01, G-02, G-04, G-05, G-06, G-07, G-08, G-09]

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]
Responsible Organ for Sustainable Finance Implementation

Hingga akhir tahun 2024, GTSI belum menunjuk organ atau divisi tertentu sebagai penanggungjawab penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan. Karena itu, tanggungjawab tertinggi dalam tata kelola keberlanjutan di GTSI berada di bawah Direksi. Namun demikian, Dalam menjalankan tanggung jawab ini, Direksi menugaskan pengelolaan dampak keberlanjutan kepada Divisi *Corporate Secretary* untuk bertanggungjawab dalam membuat perencanaan, melakukan koordinasi dengan divisi lain dalam implementasinya, melakukan evaluasi dan membuat laporan.

As of the end of 2024, GTSI has not yet designated a specific division or entity responsible for overseeing sustainability principles within the Company. Consequently, the ultimate responsibility for sustainability governance at GTSI rests with the Board of Directors. However, to fulfill this responsibility, the Board of Directors has assigned the Corporate Secretary Division to manage sustainability impacts, including planning, coordinating with other divisions for implementation, conducting evaluations, and preparing reports.

Arah kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan di tentukan oleh Direksi dengan merujuk pada Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan dan panduan yang diberikan oleh Humpuss Group. untuk mengawasi bagaimana operasi perusahaan mempengaruhi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Melalui pemantauan yang efektif, Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas efektivitas dari implementasi strategi keberlanjutan tersebut. Dewan Komisaris memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi yang berlaku tetapi juga beroperasi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.

The Company's sustainability policies and strategies are determined by the Board of Directors, guided by GTSI's Sustainability Roadmap and the directives provided by the Humpuss Group. To ensure that business operations effectively address economic, environmental, and social aspects, the Board of Commissioners plays a crucial role in monitoring and periodically reviewing the effectiveness of the Company's sustainability strategy implementation. The Board of Commissioners ensures that the Company not only complies with applicable regulations but also operates ethically and responsibly.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [E.2]
Sustainable Competency Development

Agar seluruh karyawan termasuk penanggung jawab penerapan strategi keberlanjutan memiliki pemahaman yang sama dan juga berkontribusi terhadap penerapan strategi secara keseluruhan, maka Perseroan memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan materi khusus yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan.

To ensure that all employees, including those responsible for implementing the sustainability strategy, share a common understanding and actively contribute to its overall execution, the Company provides training and competency development programs with specialized materials focused on sustainability aspects.

Selama tahun 2024, pengembangan kompetensi yang diikuti adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the competency development programs attended were as follows:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1	IHT 1: Konsep dan Isu: ESG, Keberlanjutan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Pendalaman Dampak ESG dan IHT 2: Mengelola Sumber Daya Manusia dan Organisasinya IHT 1 : Concepts and Issue : ESG, Sustainbility,CSR, Deep Dive ESG Impact and IHT 2: Managing your people & its Organization	HUMI
2	IHT 3 : IICD IHT 3 : IICD	HUMI
3	IHT GTSI - Dasar dan Pemahaman tentang LNG IHT GTSI - Fundamental & Understanding of LNG	GTSI
4	IHT 5: Menurunkan KPI dari Korporat ke Individu IHT 5 Cascading KPI From Corp to Individu	HUMI
5	IHT#6 – Wawasan Hukum untuk Non-Praktisi Hukum dalam Bisnis dan Pembiayaan Proyek IHT#6 - Legal Insight for Non - Legal Practicioner in Business dan Project Finance	UMBRA
6	IHT#7 - Wawasan Kelautan untuk Praktisi Non-Kelautan IHT#7 - Marine Insights for Non - Marine Practitioners	HUMI
7	IHT #10 - Keterampilan Komunikasi & Personal Branding IHT #10 - Communication Skill & Personal Branding	HUMI
8	IHT #11 - Menuju Adopsi IFRS S1 - S2 IHT #11 - Towards Adoption of IFRS S1 - S2	HUMI
9	IHT #13 Mengungkap Potensi Wanita HUMI IHT #13 Unlocking Woman HUMI's Potential	HUMI
10	Brevet A & B Brevet A & B	PPAK
11	Industri Gas/LNG Indonesia Indonesia Gas/LNG Industry	IGS
12	Pengelolaan Penggajian secara Strategis Strategic Payroll Management	GADJIAN ACADEMY
13	Pokok-pokok Perubahan Peraturan Transfer Pricing dan Mitigasi Risiko Melalui APA berdasar PMP 172 Tahun 2023 Main Points of Changes to Transfer Pricing Regulations and Risk Mitigation Through APA Based on PMP 172 of 2023	MUC
14	Kursus IGS LNG IGS LNG Course	IGS
15	Aditor Baru New Aditors	IIA
16	Sosialisasi Pph 21 TER Socialization of Pph 21 TER	HUMI
17	MUC - Tantangan Pajak Navigasi MUC - Navigation Tax Challenge	MUC
18	Penulisan Laporan secara Efektif untuk Audit Internal (ERW) Effective Report Writing for Internal Audit (ERW)	YPIA
19	Sosialisasi Coretax Coretax Socialization	DJP
20	Arus Kas dan Manajemen Perbendaharaan Cash Flow and Treasury Management	Ikatan Akuntansi Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
21	Studi Kelayakan Finansial Financial Feasibility Study	PPM
22	Program Pengakuan (RPL) Akuntan Manajemen Bersertifikat (CPMA) Recognition Program (RPL) Certified Management Accountant (CPMA)	IAMI
23	Sertifikasi Profesional Pengembangan Organisasi (CODP) Certificate Organization Development Professional (CODP)	Pungki Purnadi & Associates
24	Profesional Bersertifikat Manajemen Kinerja (CPMP) Certified Performance Management Professional (CPMP)	Pungki Purnadi & Associates

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
25	Profesional Bersertifikat di Bidang Pembelajaran dan Pengembangan Certified Learning & Development Professional	Pungki Purnadi & Associates
26	Profesional Bersertifikat Pengembangan Sumber Daya Manusia (CPDP) Certified People Development Professional (CPDP)	Pungki Purnadi & Associates
27	Mencermati Tantangan Implementasi PMK 81/2024 Bagi Wajib Pajak Examining the Challenges of Implementing PMK 81/2024 for Taxpayers	MUC
28	Kecelakaan dan Investigasi Maritim Maritime Accident and Investigation	BKI

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Assessment of Risks in Implementing Sustainable Finance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tentunya dihadapkan pada berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran berkomitmen untuk mempertahankan mutu layanan dan keunggulan operasional Perseroan, serta menjamin ketahanan (*resilience*) dan keberlanjutan (*sustainable*) bisnis perusahaan melalui pengelolaan risiko secara efektif dan selalu mengupayakan perbaikan yang berkelanjutan.

In conducting its business activities, the Company inevitably faces various risks that may hinder the achievement of its performance targets. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all levels of management are committed to maintaining service quality and operational excellence while ensuring the Company's resilience and long-term sustainability through effective risk management and continuous improvement.

Sistem pengelolaan manajemen risiko GTSI berbasis standar internasional ISO 31000:2018 – *Risk Management Guidelines*. Perseroan juga menentukan metode uji tuntas terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan tersebut sehingga dapat dirumuskan strategi dan program kerja yang tepat dan dapat membawa manfaat berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan terdampak.

GTSI's risk management system is based on the international standard ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines. The Company also establishes due diligence methods to assess social, economic, and environmental impacts, enabling the formulation of appropriate strategies and action plans that provide long-term benefits to affected stakeholders.

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat upaya-upaya Perseroan mencapai target kinerja keberlanjutan, dan melakukan mitigasi atas risiko tersebut.

Throughout 2024, the Company identified risks that could potentially obstruct its sustainability performance targets and implemented mitigation measures to address these risks effectively.

No.	Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OSH) Risk	Melakukan Pelatihan Keselamatan Berbasis ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah yang relevan Conducting Safety Training Based on ISO 45001 and relevant Government Regulations
2	Risiko Keberlanjutan Pasokan Bahan Bakar Fuel Supply Sustainability Risk	Diversifikasi Sumber Bahan Bakar (LNG, bahan bakar rendah sulfur) Diversifying Fuel Sources (LNG, Low Sulfur Fuel)
3	Risiko Perubahan Maritim dan Lingkungan Maritime and Environmental Change Risk	Pemantauan Aktif terhadap Kebijakan IMO dan Pemerintahan Actively monitoring IMO and Government Policies
4	Risiko Gangguan Operasional Kapal Ship Operational Disruption Risk	Pemeliharaan Kapal berkala sesuai standar teknis Maintaining Vessels Regularly According to Technical Standards
5	Risiko Kinerja SDM HR Performance Risk	Program Pelatihan dan pengembangan Kompertensi Karyawan Conducting Employee Training and Competency Development Program

Penjelasan mengenai Manajemen Risiko selengkapnya disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan 2024.

Further explanation regarding Risk Management is presented in the Corporate Governance chapter of the 2024 Annual Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Relationship with Stakeholders

Perseroan telah mengidentifikasi 5 kelompok pemangku kepentingan utama terkait kegiatan bisnis maupun yang terkena dampak. Identifikasi ini ditujukan agar Perseroan dapat memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok melalui berbagai kegiatan. Selain mengidentifikasi kebutuhan para pemangku kepentingan, Perseroan juga berupaya memenuhi harapan mereka dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelibatan pemangku kepentingan dikelola secara kolektif oleh berbagai unit kerja, salah satunya oleh Divisi *Corporate Secretary*. Lebih jauh, relasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dijelaskan pada tabel berikut ini.

The Company has identified five main stakeholder groups related to its business activities or impacted by them. This identification is aimed at enabling the Company to meet the needs of each group through various activities. In addition to identifying stakeholders' needs, the Company also strives to meet their expectations in an appropriate, accountable, and legally compliant manner. Stakeholder engagement is collectively managed by various departments, including the Corporate Secretary Division. Furthermore, the relationship between the Company and stakeholders is elaborated in the following table.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	**Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan** Identification and Selection of Stakeholders	**Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan** Approach to Stakeholder Engagement	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Expectations	**Topik Material** Material Topics
Pemegang saham dan investor Shareholders and investors	Memastikan kepemilikan atas GTSI dan berhak atas keuntungan berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Ensuring ownership of GTSI and entitlement to dividends based on the number of shares held.	1. Laporan kinerja, tata kelola sesuai kebutuhan. 2. RUPS 3. Komunikasi melalui surat resmi, *courtesy call* dan *platform digital* sesuai kebutuhan. 1. Governance performance reports, as needed. 2. General Meeting of Shareholders (GMS). 3. Communication through official letters, courtesy calls, and digital platforms as needed.	1. Perseroan memiliki kinerja dan keberlanjutan yang sangat baik sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. 2. Program *engagement* baik dengan pemegang saham utama dan non utama serta investor melalui korespondensi dan pertemuan yang dilakukan secara langsung maupun daring. 1. The Company demonstrates outstanding performance and sustainability, thereby making a significant positive contribution to all stakeholders. 2. The engagement program involves both major and non-major shareholders as well as investors through correspondence and meetings conducted both in-person and online.	1. Kinerja Perusahaan baik finansial maupun operasional. 2. Penerapan tata kelola Perusahaan 1. The Company's performance is strong, both financially and operationally. 2. Implementation of corporate governance.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	**Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan** Identification and Selection of Stakeholders	**Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan** Approach to Stakeholder Engagement	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Expectations	**Topik Material** Material Topics
Pembuat Kebijakan: OJK Departemen Perhubungan Laut/Perpajakan/ Syahbandar/ Perbankan Policy Maker: OJK Maritime Transportation/ Taxation/ Port Authority/ Banking Department	1. Mematuhi aturan terkait Pasar Modal dan penerapan GCG dalam operasionalnya. 2. Sertifikasi *Safety Management* dan *International Ship Security*. 3. Mendapatkan ISO dan menjadikannya sebagai acuan standar untuk operasional GTSI. 1. Complying with regulations related to the Capital Market and implementing GCG in its operations. 2. Obtaining Safety Management and International Ship Security certifications. 3. Achieving ISO certification and making it the standard reference for GTSI operations.	1. Laporan berkala 2. FGD 3. *Courtesy call* 4. Konsultasi 5. Rapat 6. Kunjungan kerja 1. Periodic reports 2. Focus Group Discussion (FGD) 3. Courtesy call 4. Consultation 5. Meetings 6. Work visits	1. Kontribusi pada Negara 2. Kepatuhan pada hukum yang berlaku Perseroan tunduk dan menjaga sertifikasi yang dimiliki untuk memenuhi standar internasional yang berkualitas 1. Contribution to the State 2. Compliance with applicable laws: The Company adheres to and maintains the certifications it holds to meet high-quality international standards.	1. Penyampaian pelaporan yang rutin atas proses kerja 2. Pelaksanaan GCG 3. Komunikasi yang cepat dan efektif 4. Pencegahan pencemaran laut, pengurangan polusi udara 5. *Safety Operations* 1. Regular reporting on work processes 2. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) 3. Swift and effective communication 4. Prevention of marine pollution, reduction of air pollution 5. Safety Operations
Pelanggan Customers	Mendapatkan sewa kapal dari kontrak jual beli energi (LNG) Obtaining vessel lease from energy (LNG) sales and purchase contracts	1. Pertemuan langsung 2. *E-mail* dan platform digital sesuai kebutuhan. 3. Survei pelanggan 2 kali per tahun. 4. *Gathering* 5. Kunjungan 1. Face-to-face meetings 2. Email and digital platforms as needed. 3. Customer surveys twice a year. 4. Gatherings 5. Visits	1. Hubungan komersial. 2. Mempertahankan kualitas jasa sesuai dengan tingkat keselamatan dan keamanan bagi Pelanggan 3. Memberikan perhatian khusus kepada pelanggan dengan penyelesaian komplain dengan waktu yang cepat 1. Commercial relationships. 2. Maintaining service quality in accordance with safety and security standards for customers. 3. Providing specific attention to customers by resolving complaints promptly.	1. Informasi jasa 2. Keselamatan muatan yang diangkut 3. Layanan pelanggan 4. Kecepatan dan ketepatan merespon pengaduan 1. Service information. 2. Safety of transported cargo. 3. Customer service. 4. Speed and accuracy in responding to complaints.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	**Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan** Identification and Selection of Stakeholders	**Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan** Approach to Stakeholder Engagement	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Expectations	**Topik Material** Material Topics
Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew Members	1. Memberikan jasa tenaga kerja kepada GTSI, karyawan dan awak kapal akan mendapatkan balas jasa berupa gaji dan kompensasi-kompensasi lainnya sesuai dengan ketentuan ketenaga-kerjaan yang berlaku 2. Tugas karyawan dan awak kapal GTSI sesuai dengan jabatannya 1. Providing labor services to GTSI, employees, and crew members will receive remuneration in the form of salaries and other compensations according to applicable labor regulations. 2. The duties of GTSI employees and crew members correspond to their respective positions.	1. *Townhall Meeting* 2. *Gathering* 3. *E-mail* 4. Publikasi internal 5. Laporan pengaduan 1. Townhall Meeting 2. Gathering 3. Email 4. Internal publication 5. Complaint reports	1. Kesejahteraan yang memadai. 2. Memberikan kesempatan untuk berkembang melalui pelatihan dan pengembangan karier 3. Peningkatan Program K3 4. Peningkatan saluran komunikasi 1. Adequate welfare. 2. Provision of opportunities for development through training and career development. 3. Improvement of Occupational Health and Safety (OHS) Programs. 4. Enhancement of communication channels.	1. Pengembangan karier. 2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 3. Pendidikan dan pelatihan. 4. Kesejahteraan karyawan. 5. Komunikasi yang transparan. 1. Career development. 2. Occupational Health and Safety (OHS). 3. Education and training. 4. Employee welfare. 5. Transparent communication.
Pemasok Suppliers	Memperkuat bisnis kedua belah pihak sehingga dapat tumbuh bersama. Negosiasi dilakukan tidak untuk mendapatkan harga serendah mungkin namun ke arah total *cost of ownership* yang fokus pada value. Enhancing the business of both parties to facilitate mutual growth. Negotiations aim not for the lowest price but for total cost of ownership focused on value.	1. *Tender* dan Seleksi 2. Kontrak Kerja Sama 3. Evaluasi Pemasok 1. Tender and Selection 2. Collaboration Contracts 3. Supplier Evaluation	1. Hubungan komersial 2. Proses pengadaan yang obyektif, transparan, dan menghindari benturan kepentingan. 3. Untuk saling mendapatkan kerja sama yang menguntungkan. 4. Penyelesaian pembayaran tepat waktu 1. Business Partnerships 2. Impartial, transparent procurement procedures, and prevention of conflicts of interest. 3. Seeking mutual advantages through beneficial partnerships. 4. Prompt payment resolutions.	Sistem Procurement Procurement System

Tantangan yang Dihadapi [E.5]
Challenges Encountered

Untuk menerapkan usaha berkelanjutan, tentunya tidak dapat dilepaskan dari berbagai tantangan yang timbul. Selama tahun 2024 tantangan yang muncul antara lain:

Tantangan:

1. **Infrastruktur Pendukung yang Belum Merata**
   Pengembangan infrastruktur LNG nasional, termasuk terminal LNG kecil, fasilitas bunkering LNG, dan pelabuhan ramah lingkungan, masih terkonsentrasi di wilayah tertentu. Hal ini membatasi fleksibilitas rute dan operasional kapal ramah lingkungan.

2. **Akses Terbatas terhadap Teknologi Hijau**
   Mayoritas industri perkapalan di Indonesia masih dalam tahap awal dalam adopsi teknologi rendah karbon, sehingga akses terhadap retrofit kapal, penggunaan bahan bakar alternatif, serta teknologi monitoring emisi masih terbatas dan biayanya relatif tinggi.

3. **Peraturan Nasional yang Masih Berkembang**
   Meskipun pemerintah telah mengeluarkan berbagai inisiatif transisi energi, seperti Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) dan program *Net Zero Emission* 2060, kebijakan spesifik untuk sektor maritim hijau masih dalam tahap perumusan dan harmonisasi.

4. **Fluktuasi Permintaan LNG Domestik**
   Pasar LNG domestik, khususnya untuk sektor retail dan industri kecil, masih menghadapi tantangan dari sisi permintaan yang fluktuatif dan keterbatasan fasilitas penyimpanan kecil (*mini*-LNG *receiving terminal*).

Upaya Perusahaan:

1. **Mendukung Pembangunan Infrastruktur LNG di Daerah**
   Berpartisipasi dalam proyek-proyek pengembangan terminal mini-LNG dan distribusi LNG, guna memperluas jaringan distribusi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

The implementation of sustainable business practices inevitably comes with various challenges. Throughout 2024, the key challenges that have emerged include:

Challenges:

1. **Uneven Supporting Infrastructure**
   The development of national LNG infrastructure, including small-scale LNG terminals, LNG bunkering facilities, and eco-friendly ports, remains concentrated in certain regions. This limits the flexibility of routes and operations for environmentally friendly vessels.

2. **Limited Access to Green Technology**
   Most of Indonesia's shipping industry is still in the early stages of adopting low-carbon technologies. Access to vessel retrofitting, the use of alternative fuels, and emission monitoring technologies remains limited and relatively costly.

3. **Evolving National Regulations**
   Although the government has introduced various energy transition initiatives, such as the National Energy Plan (RUEN) and the Net Zero Emission 2060 program, specific policies for the green maritime sector are still under development and harmonisation.

4. **Fluctuating Domestic LNG Demand**
   The domestic LNG market, particularly for the retail and small industrial sectors, continues to face challenges due to fluctuating demand and the limited availability of small-scale storage facilities (mini-LNG receiving terminals).

Company Initiatives:

1. **Supporting the Development of LNG Infrastructure in Regional Areas**
   Participating in the development of mini-LNG terminals and LNG distribution projects to expand a more efficient and environmentally friendly distribution network.

2. **Investasi Kapal Efisien Energi**
   Melakukan investasi bertahap pada armada dengan teknologi *dual-fuel* dan peningkatan *Energy Efficiency Existing Ship Index* (EEXI) untuk memenuhi standar keberlanjutan nasional dan internasional.

3. **Keterlibatan dalam Program Pemerintah**
   Aktif mengikuti program-program nasional terkait dekarbonisasi sektor maritim, serta mendukung inisiatif pemerintah untuk penggunaan energi bersih di sektor transportasi laut.

4. **Peningkatan Kompetensi SDM Lokal**
   Menyelenggarakan pelatihan teknis dan sertifikasi berbasis *green shipping* untuk awak kapal dan personel operasional, berkolaborasi dengan lembaga pelatihan kemaritiman di Indonesia.

5. **Promosi Kesadaran Keberlanjutan**
   Berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran keberlanjutan kepada mitra kerja, pelanggan, dan *stakeholder* lain melalui kampanye edukasi, seminar, serta penerbitan laporan keberlanjutan tahunan.

2. **Investing in Energy-Efficient Vessels**
   Gradually investing in a fleet equipped with dual-fuel technology and enhancing the Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) to meet both national and international sustainability standards.

3. **Engagement in Government Programmes**
   Actively participating in national programmes related to the decarbonisation of the maritime sector and supporting government initiatives promoting the use of clean energy in maritime transportation.

4. **Enhancing Local Human Resource Competency**
   Organising technical training and green shipping certifications for crew and operational personnel, in collaboration with Indonesian maritime training institutions.

5. **Promoting Sustainability Awareness**
   Taking an active role in raising sustainability awareness among business partners, customers, and other stakeholders through educational campaigns, seminars, and the publication of annual sustainability reports.

Kinerja **Keberlanjutan**
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Ekonomi global masih menghadapi sejumlah tantangan di tahun 2024. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di beberapa kawasan menjadi salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, *higher for longer* yang masih dipertahankan oleh sebagian besar Bank Sentral di dunia karena tingkat inflasi yang masih relatif tinggi, juga membuat pertumbuhan ekonomi global secara umum mengalami pelemahan. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan ekonomi global hanya tumbuh 3,2% di tahun 2024.

In 2024, the global economy continued to face a series of challenges. Prolonged geopolitical conflicts in several regions remained a key factor hindering global economic growth. Additionally, the "higher for longer" stance maintained by most Central Banks worldwide due to persistently high inflation further contributed to the general slowdown in global economic expansion. The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth at only 3.2% for 2024.

Ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cupuk solid kendati juga mengalami tren perlambatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2024 ekonomi Indonesia tumbuh 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,05% dan lebih rendah dari target pemerintah sebesar 5,2%.

Despite these global headwinds, Indonesia's economy managed to maintain relatively solid growth, although it also experienced a slight slowdown. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly lower than the 5.05% recorded in the previous year and below the government's target of 5.2%.

Di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang, kebutuhan energi nasional masih tetap tinggi. Pemerintah terus mendorong peningkatan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan target hingga 19,49% di akhir tahun 2024. Namun, hingga akhir tahun 2024, target bauran energi tersebut hanya terealisasi sebesar 14,1%.

Amidst these economic challenges, national energy demand remained high. The government of Indonesia continued to push for an increase in the share of Renewable Energy in the country's energy mix, setting a target of 19.49% by the end of 2024. However, by year-end, the actual realization stood at only 14.1%.

Perbandingan Target dan Kinerja [F.2]

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, tahun 2024 GTSI masih dapat membukukan kinerja yang positif. Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2024 berada di bawah target tahun 2024. Tahun Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD32.153.797, atau setara dengan 35,93% dari target yang ditetapkan sebesar USD89.480.883 Dibandingkan tahun sebelumnya, tidak ada perubahan signifikan pada pendapatan usaha Perseroan.

Comparison of Targets and Performance [F.2]

Amid various challenges, GTSI managed to achieve positive performance in 2024. Overall, the Company's performance for the year was below the 2024 target. The Company recorded revenue of USD32,153,797, equivalent to 35.93% of the set target of USD89,480,883 Compared to the previous year, there was no significant change in the Company's operating income.

Namun demikian, laba yang dibukukan Perseroan di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3,28% menjadi USD7.543.658 Pencapaian laba tersebut setara dengan 82,00% dari target yang ditetapkan sebesar USD9.199.033.

Decrease in revenue also impacted the Company's profit achievement in 2024, which decreased by 3,28% to USD7,543,658 This profit achievement represents 82.00% of the target set at USD9,199,033.

Perbandingan kinerja Perseroan terhadap target tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The comparison of the Company's performance against the 2024 targets is as follows:

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target (USD-ribu) Target (USD-thousand)	Realisasi (USD-ribu) Realization (USD-thousand)	%	Target (USD-ribu) Target (USD-thousand)	Realisasi (USD-ribu) Realization (USD-thousand)	%	Target (USD-ribu) Target (USD-thousand)	Realisasi (USD-ribu) Realization (USD-thousand)	%
Pendapatan Revenue	89.480.883	32.153.797	35,9	25.917.185	32.160.145	124,1	43.455.942	41.226.395	94,9
Laba/Rugi Profit/(Loss)	9.199.033	7.543.658	82,0	3.865.516	7.799.177	150,4	9.719.759	5.126.255	52,7
Komposisi Kapal yang Menggunakan *Low Sulfur* Terhadap Jumlah Keseluruhan Kapal (%) Composition of Vessels Using Low Sulfur Against Total Vessels (%)			100,0			100,0			100,0

Tahun 2024, Perseroan mengoperasikan 3 kapal dengan total kapasitas 328.500+ meter kubik. Seluruh kapal yang digunakan Perseroan di tahun 2024, telah menggunakan bahan bakar *low sulfur* yang lebih ramah lingkungan. [F.3]

In 2024, the Company operated three vessels with a total capacity exceeding 328,500+ cubic meters. All vessels utilized low-sulfur fuel, which is more environmentally friendly. [F.3]

Nilai Ekonomi Langsung Didapat dan Didistribusikan
Direct Economic Value Obtained and Distributed

Uraian Description	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung Diterima Direct Economic Value Received			
Pendapatan Revenue	32.153.797	32.160.145	41.226.395
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Distributed Direct Economic Value			
Biaya Karyawan Employee Costs	1.551.450	1.284.711	2.048.781
Biaya Operasional Operational Costs	24.218.334	24.966.996	31.489.038
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to the Government	619.229	376.026	426.793
Biaya TJSL TJSL Costs	18.500	10.085	21.719
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Retained Direct Economic Value			
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan The Amount of Retained Direct Economic Value	5.746.284	5.522.327	7.240.064

Selama tahun 2024, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi langsung berupa pendapatan dari kegiatan bisnis sebesar USD32.153.797 turun 0,02% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD32.160.145.

Throughout 2024, the Company recorded direct economic value in the form of revenue from business activities amounting to USD32,153,797 reflecting an decrease of 0,02% compared to USD32,160,145 in 2023.

Sebagian nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan di tahun 2024, didistribusikan untuk pembayaran gaji karyawan, pajak, pembayaran untuk para pemasok, serta untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan total mencapai USD18.500, sehingga nilai ekonomi yang ditahan Perseroan tercatat sebesar USD5.746.284 Dibandingkan tahun sebelumnya, nilai ekonomi yang ditahan Perseroan mengalami peningkatan 4,05%, dimana tahun 2023 jumlah nilai ekonomi yang ditahan mencapai USD5.522.327.

A portion of the economic value generated in 2024 was distributed for employee salaries, taxes, payments to suppliers, and Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives, totaling USD18,500 As a result, the retained economic value for the Company in 2024 was recorded at USD5,746,284 Compared to the previous year, the retained economic value increased by 4.05%, whereas in 2023, the retained economic value amounted to USD5,522,327.

Tahun 2024, Perseroan juga memberikan kontribusi kepada negara dalam pajak penghasilan badan sebesar USD508.921 dan pajak pertambahan nilai sebesar USD110.308. Selain itu, Perseroan juga mengakui pajak di bayar di muka untuk tahun 2024 sebesar USD123.623 dan utang pajak sebesar USD252.436 Informasi terkait perpajakan sebagai kontribusi kepada negara dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

In 2024, the Company also contributed to the state in the form of corporate income tax amounting to USD508,921 and value-added tax of USD110,308 Additionally, the Company recognized prepaid taxes for 2024 totaling USD123,623 and tax liabilities of USD252,436 Further details on taxation as a contribution to the state can be found in the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Selama tahun 2024, GTSI tidak mendapatkan bantuan finansial baik itu pembebasan pajak, royalti, maupun dana hibah dari Pemerintah Indonesia.

Throughout 2024, GTSI did not receive any financial assistance, including tax exemptions, royalties, or grants from the Indonesian Government.

Rantai Pasok

Dalam sebuah rantai pasok LNG, aktivitas operasional *up-stream* dilakukan oleh perusahaan eksplorasi dan produsen gas alam di kilang gas, baik di daratan (*on-shore*) maupun lepas pantai (*off-shore*). Proses pengambilan gas alam dari bumi itu kemudian dilanjutkan dengan proses likuifikasi (*gas liquefaction*) untuk mengubah gas alam menjadi bentuk cair. Proses ini dilakukan semata-mata untuk mempermudah proses logistik dalam pengangkutan gas alam dalam jumlah besar melalui jarak tempuh yang jauh antar lokasi. Proses ini melibatkan kapal pengangkut LNG atau LNG *Carrier* dari pelabuhan muat. Setelah gas alam cair tiba di terminal bongkar, dilakukan proses regasifikasi (*regasification*). Proses ini mengubah bentuk gas alam cair menjadi gas dalam temperatur atmosfer normal yang kemudian digunakan untuk berbagai keperluan pembangkitan energi, utamanya adalah energi listrik.

Supply Chain

In an LNG supply chain, upstream operational activities are carried out by exploration and natural gas production companies at gas plants, both onshore and offshore. The process involves extracting natural gas from the earth, followed by liquefaction to convert it into a liquid form. This liquefaction process is solely aimed at facilitating logistics in transporting large quantities of natural gas over long distances between locations. It involves LNG carriers from loading ports. Upon arrival at the unloading terminal, the liquefied natural gas undergoes regasification. This process transforms the liquid natural gas into gas at normal atmospheric temperatures, which is then used for various energy generation purposes, primarily electricity generation.

Dengan penerapan teknologi modern saat ini, operasional penyimpanan dan regasifikasi dapat dilakukan diatas kapal *Floating Storage and Regasification* (FSRU). Selain dapat berpindah tempat, fasilitas ini sangat efisien untuk melakukan beberapa proses di satu lokasi yang sama (proses *midstream*). Dalam hal ini, kapal FSRU dapat berupa kapal baru yang dibangun khusus memenuhi spesifikasi FSRU, atau bisa juga merupakan kapal hasil konversi dari kapal pengangkutan LNG atau kapal gas pada umumnya.

With the application of modern technology, storage and regasification operations can be performed on Floating Storage and Regasification Units (FSRUs). Besides being mobile, these facilities are highly efficient for conducting multiple processes at the same location (midstream process). In this regard, FSRUs can either be newly built vessels designed specifically to meet FSRU specifications or converted from LNG carriers or general gas vessels.

Kemudian, proses terakhir dari alur rantai pasok LNG tersebut adalah distribusi listrik dari fasilitas pembangkit listrik (*power plant*) kepada pengguna akhir tenaga listrik, yaitu masyarakat luas.

The final process in the LNG supply chain is the distribution of electricity from power generation facilities to end-users, namely the general public.

Melalui penggambaran rantai pasok ini, keberadaan bisnis Perseroan secara tidak langsung memiliki peran besar bagi ketersediaan dukungan kelistrikan bagi penyelenggaraan kegiatan masyarakat, industri dan sebagainya.

Through this depiction of the supply chain, the Company's business indirectly plays a significant role in providing electrical support for the functioning of various societal and industrial activities.

Dalam rangkaian aktivitas bisnis tersebut Perseroan melibatkan pemasok nasional dan internasional. Sekitar 33,04% kebutuhan barang dan jasa Perseroan dipenuhi oleh pemasok nasional.

In the course of these business activities, the Company engages national and international suppliers. Approximately 33.04% of the Company's goods and services requirements are met by national suppliers.

Persentase Jumlah Pemasok/Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%)
Percentage of Suppliers/Partners Based on Domicile (%)

Mitra Kerja Business Partners	2024	2023	2022
Internasional International	66,96	22,74	19.87
Lokal Local	33,04	77,26	80.13

Persentase Nilai Kontrak Pemasok/Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%)
Percentage of Suppliers/Partners Based on Domicile (%)

Mitra Kerja Business Partners	2024	2023	2022
Internasional International	30,74	34,71	21.21
Lokal Local	69,26	65,29	78.79

Anti Korupsi

GTSI sepenuhnya mendukung upaya pemberantasan praktik korupsi di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 31 Tahun 1999, *juncto* Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga tidak luput dari risiko korupsi. Risiko yang mungkin terjadi adalah penyalahgunaan wewenang untuk mendapatkan imbal jasa/keuntungan pribadi dan/atau memanipulasi laporan keuangan. Adapun mitigasi atas risiko terjadinya korupsi yang diambil Perseroan adalah dengan penerapan sistem pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) untuk menyampaikan/melaporkan tindakan *fraud* atau korupsi di lingkungan kerja Perseroan.

Anti-Corruption

GTSI fully supports efforts to eradicate corruption in Indonesia. As such, the Company upholds the government's commitment to combat corruption, as stipulated in Law No. 31 of 1999 in conjunction with Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

In conducting its business operations, the Company is not immune to corruption risks. Potential risks include abuse of authority for personal gain and/or financial statement manipulation. To mitigate these risks, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), enabling employees and stakeholders to report fraudulent or corrupt activities within the organization.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

GTSI sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik. Selain turut berkontribusi untuk mencegah semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi, komitmen tersebut dipegang sebagai sumbangsih untuk mengantisipasi dampak lanjutan pemanasan global dan perubahan iklim.

Untuk mengimplementasikan kepedulian tersebut, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan terkait pengelolaan lingkungan hidup dengan merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan dan standar internasional seperti ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Perseroan terus berusaha mengembangkan dampak positif, meminimalkan dampak negatif, dan memanfaatkan sumber daya secara bijak. Dengan demikian, Perseroan telah memberikan kontribusi yang bermanfaat besar untuk menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan hidup, terutama di sekitar lokasi usahanya.

As a responsible business entity in Indonesia, GTSI is committed to fostering a better environment. Beyond contributing to the prevention of increasingly frequent hydrometeorological disasters, this commitment reflects the Company's dedication to mitigating the long-term impacts of global warming and climate change.

To implement this commitment, the Company has established various environmental management policies, adhering to national regulations and international standards such as ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems.

The Company continuously strives to create positive environmental impacts, minimize adverse effects, and utilize resources wisely. As a result, GTSI has made a significant contribution to maintaining the balance of the environmental ecosystem, particularly in the areas surrounding its business operations.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]
Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang logistik, khususnya jasa pengangkutan gas alam cair, GTSI menggunakan kapal dengan spesifikasi khusus. Perseroan menyadari, kegiatan operasinya dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup, khususnya dari penggunaan bahan bakar yang menghasilkan emisi karbon. Untuk mengurangi dampak tersebut, seluruh kapal yang dioperasikan GTSI telah menggunakan bahan bakar kapal rendah sulfur (LSFO) dan pemanfaatan LNG sebagai salah satu jenis bahan bakar kapal sehingga mengurangi emisi karbon yang dihasilkan. Selain itu, kapal yang digunakan Perseroan juga menggunakan cat kapal anti polusi air laut.

Untuk aktivitas penunjang di kantor, Perseroan juga menggunakan material yang lebih ramah lingkungan, seperti lampu LED dan peralatan elektronik yang lebih hemat energi.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]
GTSI menggunakan tiga jenis energi dalam seluruh rangkaian operasionalnya yaitu listrik, gas, dan solar. Penggunaan energi secara keseluruhan selama tahun 2024 tercatat sebesar 791 GJ, besaran tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 11,75% dari tahun sebelumnya.

Utilization of Environmentally Friendly Materials [F.5]
In conducting its logistics operations, particularly in liquefied natural gas (LNG) transportation services, GTSI utilizes vessels with specialized specifications. The Company recognizes that its operational activities may have environmental impacts, particularly from fuel consumption that generates carbon emissions. To mitigate these effects, all vessels operated by GTSI have adopted low sulfur fuel oil (LSFO) and LNG as an alternative fuel source, effectively reducing carbon emissions. Additionally, the Company's vessels are coated with anti-pollution marine paint to further minimize their environmental footprint.

For supporting activities in the office, the Company also utilizes environmentally friendly materials, such as LED lights and energy-efficient electronic equipment.

Quantity and Intensity of Energy Utilization [F.6]
GTSI utilizes three types of energy throughout its operational activities: electricity, gas, and diesel. In 2024, the Company's total energy consumption was recorded at 791 GJ, reflecting an increase of 11.75% compared to the previous year.

Persentase Nilai Kontrak Pemasok/Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%)
Percentage of Suppliers/Partners Based on Domicile (%)

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2024	2023	2022
Bahan Bakar untuk Kapal (LNG) Fuel for Vessels (LNG)	Ton Tons	38.193,70	42.408,74	53.094,95
Bahan Bakar untuk Kapal (LSFO) Fuel for Vessels (LSFO)	Ton Tons	2592,72	3.614,39	3.908,29
Bahan Bakar MDO Non Fame untuk kapal MDO Non Fame Fuel for vessels	Ton Tons	197,36	402,27	427,29
Jumlah penggunaan energi di kapal The total energy usage on vessels	Ton Tons - LNG - LSFO - HSFO	40.786	23.320	101.031,33
Listrik PLN Electricity from PLN	Kwh	62.222	59.822	59.242
	Gj	223,00	215,36	213,27
Bahan bakar bensin kendaraan operasional Gasoline for operational vehicle	Liter	15.907	14.400	14.400
	Gj	568	492,48	492,48

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah penggunaan energi di kantor Total energy usage in the office	unit	791	707,84	705,75
Jumlah Kendaraan Operasional Total Operational Vehicles	Gj	14	9	12
Pendapatan operasional Operational revenue	Dolar AS US Dollar	32.153.797	32.160.145	41.226.395
Intensitas energi Energy intensity	Gj/Dolar AS Gj/US Dollar	0,0053	0,0022	0,0017

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi [F.7]

Perseroan berupaya untuk menekan penggunaan energi sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup. Perseroan menerapkan kebijakan untuk pengaturan penggunaan listrik dengan menetapkan jam operasional untuk penerangan, serta pengatur suhu di ruang-ruang kantor. Di samping itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh peralatan yang digunakan di area perkantoran telah meraih sertifikasi sebagai produk yang ramah lingkungan.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency [F.7]

The Company strives to reduce energy consumption as part of its commitment to environmental sustainability. To achieve this, the Company has implemented policies regulating electricity usage by setting operational hours for lighting and temperature control in office spaces. Additionally, the Company ensures that all equipment used in office areas is certified as environmentally friendly.

Inisiatif Efisiensi Energi
Energy Efficiency Initiatives

Efisiensi Energi di Kantor Energy Efficiency in the Office	Efisiensi Energi di Kapal Energy Efficiency on Vessels
Penggunaan Laptop untuk seluruh karyawan All employee used laptop for work	Efisiensi dalam penggunaan bahan bakar di kapal Efficient use of fuel on vessels
Seluruh ruangan kantor menggunakan lampu LED The entire office uses LED lights	

Kebijakan penghematan energi Perseroan ditujukan untuk mendorong penggunaan energi secara bijaksana di lingkungan Perseroan, baik di kantor pusat maupun di atas kapal. Pemanfaatan energi secara bijak tidak hanya berdampak pada penghematan biaya operasional Perseroan namun juga dapat mendukung penguatan prinsip keberlanjutan.

The Company's energy-saving policy aims to promote wise energy use within its environment, both at the head office and on-board vessels. Utilizing energy wisely not only impacts the operational cost savings of the Company but also supports the strengthening of sustainability principles.

Hingga tahun 2024, Perseroan telah menjalankan sejumlah Upaya penghematan energi yang didukung oleh seluruh karyawan dan awak kapal. GTSI melakukan upaya efisiensi energi dengan berpedoman pada tiga kategori inisiatif efisiensi energi. Capaian efisiensi ini terus dipantau dengan mencatat seluruh perhitungan hasil absolut dari upaya yang dilakukan. Perseroan merawat kapal

Until 2024, the Company has undertaken several energy saving efforts supported by all employees and ship crews. GTSI makes energy efficiency efforts by referring to three categories of energy efficiency initiatives. The achievement of this efficiency is continually monitored by recording all absolute calculation results of the efforts made. The Company maintains its ships well, ensuring that

dengan baik, memastikan mesin bekerja secara efisien agar tak memboroskan bahan bakar. Perseroan juga menetapkan efisiensi rute dengan tetap memprioritaskan keselamatan navigasi, dan memanfaatkan arus laut untuk menambah kecepatan kapal secara natural. Sementara di kantor, Perseroan menerapkan Langkah penghematan listrik, air, dan BBM.

Langkah Penghematan Listrik
1. Menggunakan desain kantor dengan pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan menggunakan kaca jendela di sekeliling area kerja
2. Menggunakan lampu LED yang ramah lingkungan dan *long lasting*
3. Menghitung intensitas Cahaya (*luxmeter*) yang jatuh di area kerja agar terukur efisiensinya, tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap
4. Menggunakan *timer* sehingga lampu otomatis mati pada saat melewati jam kerja

Langkah Penghematan Air
1. Setiap kran air di wastafel menggunakan sensor otomatis sehingga air hanya mengalir pada saat dibutuhkan saja
2. Pembilasan *closet* menggunakan bilas otomatis yang hemat air
3. Konsep toilet kering yang tidak menggunakan *shower*/baik air/ember/gayung sebagai penampung air

Langkah penghematan BBM
1. Penggunaan kendaraan sesuai dengan kebutuhan
2. Service rutin di bengkel resmi agar kendaraan dirawat sesuai standar pabrik agar tetap prima, konsumsi bahan bakar terjaga dan tidak mencemari lingkungan
3. Diarahkan untuk lebih memilih menggunakan jalan *toll*/bebas hambatan, agar penggunaan BBM lebih terukur dan irit

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [F.11] [F.12]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menggunakan energi listrik dan bahan bakar yang menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan yang mendukung upaya pengendalian emisi guna mengendalikan dampak polusi akibat kegiatan operasionalnya.

engines operate efficiently to avoid wasting fuel. The Company also establishes route efficiency while prioritizing navigation safety and utilizing ocean currents to increase ship speed naturally. Meanwhile, in the office, the company implements steps to save electricity, water, and fuel.

Electricity Saving Steps
1. Using office designs with maximum natural lighting by using window glass around the work area
2. Using environmentally friendly and long-lasting LED lights
3. Calculating the intensity of light (lux meter) falling in the work area to measure its efficiency, not too bright and not too dim
4. Using timers so that lights automatically turn off when office hours are over

Water Saving Steps
1. Every faucet in the sink uses automatic sensors so that water only flows when needed
2. Toilet flushing uses automatic flushes that save water
3. Implementing a dry toilet concept that does not use showers/buckets/pails to store water

Fuel Saving Steps
1. Using vehicles according to needs
2. Routine servicing at authorized workshops to ensure vehicles are maintained to factory standards to remain in optimal condition, fuel consumption is efficient, and environmental pollution is minimized
3. Directed to prefer using toll roads/unimpeded roads to measure fuel usage more effectively and save fuel

Quantity and Intensity of Emissions Generated [F.11] [F.12]

In carrying out its day-to-day operational activities, the Company utilizes electricity and fuel that generate Greenhouse Gas (GHG) emissions. Therefore, the Company has established policies supporting emission control efforts to mitigate the pollution impact resulting from its operational activities.

Mengingat emisi GRK merupakan salah satu faktor penting dalam pemanasan global, Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mengurangi kandungan *Sulphur Oxides* (SOx) dan *Particulate Matter* pada bahan bakar kapal, meskipun belum seluruh Pelabuhan pelanggan di Indonesia memproduksi bahan bakar *low sulfur*. Saat ini dari total 3 kapal milik Perseroan, seluruhnya telah menggunakan bahan bakar rendah sulfur.

Considering GHG emissions as a crucial factor in global warming, the Company has policies in place to reduce the content of Sulphur Oxides (SOx) and Particulate Matter in vessel fuel, although not all of the Company's customer ports in Indonesia produce low sulfur fuel. Currently, out of a total of 3 Company-owned vessels, all of them have switched to low sulfur fuel.

Ketentuan mengenai penggunaan bahan bakar low sulfur diatur dalam Surat Edaran dari Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang mengacu pada Konvensi (*Marine Pollution*) *Annex* VI Regulasi 14 mengenai *Sulphur Oxides* (SOx) dan *Particulate Matter*. Peraturan itu menyebutkan bahwa kapal yang berlayar internasional mulai 1 Januari 2020 wajib menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur tidak boleh melebihi 0,5% m/m. Namun bagi kapal yang hanya berlayar di wilayah perairan Indonesia, kapal tersebut masih dapat menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur yang tidak boleh melebihi 3,5% m/m.

The regulations regarding the use of low sulfur fuel are stipulated in Circular Letters from the Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation, which refer to Convention (Marine Pollution) Annex VI Regulation 14 concerning Sulphur Oxides (SOx) and Particulate Matter. The regulation states that vessels sailing internationally from January 1, 2020, are obliged to use fuel with a sulfur content not exceeding 0.5% m/m. However, for vessels only sailing in Indonesian seas, they can still use fuel with a sulfur content not exceeding 3.5% m/m.

Pemerintah Indonesia baru mewajibkan perusahaan untuk melaporkan jumlah konsumsi pemakaian bahan bakar selama satu tahun sebagai bentuk *compliance*. Hingga saat ini, belum ada alat ukur yang dapat digunakan untuk menghitung efisiensi dari penggunaan bahan bakar *low sulfur* tersebut. Kebijakan pengendalian emisi ini juga dilaksanakan sesuai ketentuan dalam IOPP (*International Oil Pollution Prevention*), IAPP (*International Air Pollution Prevention*), maupun *International Ballast Water Management Certificate* guna mengendalikan potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari polusi minyak, polusi udara dan polusi akibat pencampuran air laut.

The Indonesian government has recently mandated companies to report the amount of fuel consumption over one year as a form of compliance. Until now, there has been no measuring instrument available to calculate the efficiency of using low sulfur fuel. This emission control policy is also implemented in accordance with the provisions of the IOPP (International Oil Pollution Prevention), IAPP (International Air Pollution Prevention), and International Ballast Water Management Certificate to control the potential environmental impacts of oil pollution, air pollution, and pollution from mixing seawater.

Laporan ini mengungkap pengelolaan emisi di kapal pada 2024, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perseroan masih berupaya melakukan penelusuran atas penggunaan energi yang menghasilkan emisi secara komprehensif. Emisi GRK Cakupan 1 meliputi perhitungan emisi yang dihasilkan dari kapal.

This report reveals emission management on vessels in 2024, compared to previous years. The Company is still endeavoring to comprehensively trace the energy usage that results in emissions. Scope 1 GHG emissions encompass calculations of emissions generated from vessels.

Sementara Emisi GRK Cakupan 2 meliputi perhitungan emisi yang dihasilkan di kantor mencakup penggunaan listrik untuk aktivitas bekerja dan penggunaan BBM untuk kendaraan operasional.

Scope 2 GHG emissions, on the other hand, encompass calculations of emissions generated in offices, including electricity usage for working activities and fuel usage for operational vehicles.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
Quantity and Intensity of Emissions Generated by Type

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions				
Bahan bakar di kapal Fuel on vessels				
LNG	Ton CO_2 eq Tons CO_2 eq	43.401,79	67.189,92	106.870,08
LSFO		20.042,99	25.495,14	53.966,53
B30		0	0	0
Total		63.444,78	92.685,06	160.836,61
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions				
Listrik PLN PLN electricity	Ton CO_2 eq Tons CO_2 eq	55,00	123,58	81,17
Bahan bakar bensin untuk kendaraan operasional Gasoline fuel for operational vehicles		36.745,17	24.963,59	33.170,40
Jumlah Total	Ton CO_2 eq Tons CO_2 eq	36,800,00	25.087,17	194.112,03
Pendapatan operasional Operational revenue	Dolar AS US Dollar	32.153.797	32.160.145	41.226.395
Intensitas Emisi Intensity of Emissions	Ton CO_2 eq Dolar AS	0,001	0,001	0,005

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12] [IDX E-06, E-07]

Upaya efisiensi penggunaan energi yang dijalankan Perseroan merupakan salah satu wujud dari dukungan Perseroan terhadap target pemerintah untuk mencapai *net zero emission* pada 2060. Perseroan menyadari, emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari operasional Perseroan dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, khususnya pada penipisan lapisan ozon yang berdampak pada pemanasan global.

Karena itu, Perseroan telah menerapkan serangkaian kebijakan dan inisiatif yang bertujuan untuk meminimalkan jejak karbonnya, antara lain dengan melakukan efisiensi energi dalam seluruh kegiatan operasional yang dijalankan.

Pada tahun 2024, Perseroan menjalankan sejumlah program untuk efisiensi energi bahan bakar kapal untuk mengurangi emisi, antara lain:
1. Penggunaan Bahan Bakar Ramah Lingkungan dengan beralih ke bahan bakar rendah sulfur atau alternatif seperti LNG (*Liquefied Natural Gas*) untuk mengurangi emisi karbon.
2. Memberikan Pelatihan dan Kesadaran Kru Kapal tentang teknik pengoperasian yang lebih efisien guna menghemat bahan bakar.

Efforts and Achievements in Emission Reduction [F.12] [IDX E-06, E-07]

The Company's efforts to optimize energy consumption reflect its support for the government's target of achieving net zero emissions by 2060. The Company recognizes that Greenhouse Gas (GHG) emissions from its operations can negatively impact the environment, particularly by contributing to ozone depletion and global warming.

To mitigate these effects, the Company has implemented a series of policies and initiatives aimed at reducing its carbon footprint, including energy efficiency measures across all operational activities.

In 2024, the Company implemented several programs to enhance fuel efficiency for ships in order to reduce emissions, including:
1. Utilising Environmentally Friendly Fuels by transitioning to low-sulphur fuel or alternatives such as LNG (Liquefied Natural Gas) to reduce carbon emissions.
2. Providing Training and Awareness Programmes for Crew Members on more efficient operational techniques to conserve fuel.

3. Penerapan Teknologi *Hull Cleaning* dan *Propeller Polishing* untuk pembersihan lambung kapal dan baling-baling secara rutin untuk mengurangi hambatan air dan meningkatkan efisiensi bahan bakar.

Penggunaan Air [F.8][IDX E-04]
Aktivitas operasional Perseroan tidak membutuhkan air sebagai bahan baku, dan karenanya Perseroan tidak memperhitungkan atau mencatat total penggunaan air, ataupun melakukan daur ulang dan pemanfaatan kembali sumber daya air dalam jumlah besar. Meskipun demikian, Perseroan berkewajiban menyediakan air bersih dan layak pakai dalam kegiatan operasionalnya, sebagai bagian dari standar operasional dan kesehatan yang berlaku. Perseroan juga menghimbau seluruh karyawan untuk menggunakan air secara bijaksana.

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan untuk menggunakan sensor otomatis pada kran yang terpasang di wastafel untuk mengatur aliran airnya, menggunakan sistem bilas otomatis pada kloset untuk menghemat penggunaan air, dan tidak menggunakan wadah penampung air pada konsep toilet kering.

Limbah dan Efluen [F.13] [F.14] [F.15][IDX E-05]
Kebijakan pengelolaan limbah yang diterapkan Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. GTSI melakukan pemilahan terhadap jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, kemudian dikumpulkan pada tempat penampungan limbah sementara dan akan diangkut bekerja sama dengan pihak profesional dalam pengangkutan limbah ke tempat pembuangan limbah yang direkomendasikan.

Perseroan mengklasifikasikan limbah yang dihasilkan ke dalam 4 (empat) kelompok, yaitu limbah padat, limbah cair, limbah B3 padat dan limbah B3 cair. Limbah padat antara lain sisa makanan, plastik, abu hasil pembakaran limbah, maupun limbah operasional kapal lainnya. Sedangkan limbah cair meliputi minyak sisa memasak dan limbah toilet. Sampah elektronik dan obat-obat kedaluwarsa dikategorikan sebagai limbah B3 padat. Adapun limbah minyak kotor dan bahan-bahan kimia kedaluwarsa dikelompokkan ke dalam limbah B3 cair.

Perseroan juga memantau limbah B3 untuk mengelola potensi risiko kerusakan lingkungan yang dapat timbul dari adanya limbah. Seluruh limbah Perseroan dikelola oleh pihak ketiga berizin.

3. Implementing Hull Cleaning and Propeller Polishing Technologies for regular maintenance to reduce water resistance and enhance fuel efficiency.

Water Usage [F.8][IDX E-04]
The Company's operational activities do not require water as a raw material, therefore, it does not calculate or record total water usage, nor does it engage in large-scale water recycling or reuse. However, the Company is committed to providing clean and potable water for its operations as part of applicable health and operational standards. Additionally, employees are encouraged to use water responsibly.

The Company and its subsidiaries have implemented policies to optimize water efficiency, including the use of automatic sensors on faucets to regulate water flow, automatic flushing systems in toilets to reduce water consumption, and a dry toilet concept that eliminates the need for water storage tanks.

Limbah dan Efluen [F.13] [F.14] [F.15][IDX E-05]
The Company's waste management policies are aligned with applicable regulations. GTSI segregates the types of waste generated from its operational activities, collects them in designated temporary storage facilities, and coordinates with professional waste management entities to transport them to recommended disposal sites.

The Company classifies the generated waste into 4 (four) groups: solid waste, liquid waste, hazardous solid waste (B3 solid waste), and hazardous liquid waste (B3 liquid waste). Solid waste includes food remnants, plastics, ash from waste incineration, and other operational waste from vessels. Meanwhile, liquid waste encompasses cooking oil residues and toilet waste. Electronic waste and expired medications are categorized as hazardous solid waste (B3 solid waste). As for dirty oil and expired chemicals, they are classified as hazardous liquid waste (B3 liquid waste).

The Company also monitors hazardous waste to manage potential environmental risks that may arise from waste. All waste generated by the Company is managed by licensed third-party entities.

Pengelolaan Limbah Kapal Lng Ekaputra 1
Waste Management from LNG Ekaputra 1 Vessel

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat Solid Waste	Kg	50,55	51,93	34.475
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	0,24	0,16	281,6
Limbah B3 Padat Hazardous Solid Waste	Kg	0	0,23	35.223
Limbah B3 Cair Hazardous Liquid Waste	Ton Tons	0	0	111

Pengelolaan Limbah Kapal Triputra
Waste Management from Triputra Vessel

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat Solid Waste	Kg	53,87	73,38	46.237
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	0,54	0,29	748
Limbah B3 Padat Hazardous Solid Waste	Kg	0	1	123
Limbah B3 Cair Hazardous Liquid Waste	Ton Tons	0	0	0

Pengelolaan Limbah Kapal FSRU Jawa Satu
Waste Management from FSRU Jawa Satu Vessel

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat Solid Waste	Kg	117,61	114,12	87.582,5
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	0,47	0,45	589,6
Limbah B3 Padat Hazardous Solid Waste	Kg	0	0	16.4
Limbah B3 Cair Hazardous Liquid Waste	Ton Tons	0	0	0

Pengelolaan Limbah di Kantor
Waste Management at Office

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat Solid Waste	Kg	568	541,5	1.092
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	Limbah toilet dikelola langsung oleh manajemen gedung tempat Perseroan berkantor sehingga tidak dilakukan perhitungan. Toilet waste is directly managed by the building management where the company is located, so no calculations are conducted.		
Limbah B3 Padat Hazardous Solid Waste	Kg	0	30	21
Limbah B3 Cair Hazardous Liquid Waste	Ton Tons	Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 Cair di kantor. The company does not generate hazardous liquid waste (B3 liquid waste) in the office.		

Selama 2024, Perseroan tidak menghasilkan efluen pada operasional bisnisnya. Perseroan memiliki komitmen untuk meminimalisir dampak lingkungan yang dapat timbul dari kegiatan operasi yang dijalankannya, antara lain dengan memastikan tidak ada insiden tumpahan minyak yang dapat mencemari ekosistem laut, membuat kebijakan dan patuh pada aturan Internasional dalam hal ini tertuang dalam *Maritime Pollution Code* (Marpol) untuk tidak membuang sampah jenis apapun kecuali sampah makan ke dalam laut, meskipun beberapa kategori dapat dibuang ke dalam laut apabila telah mencapai kedalam minimal 200 meter dan dengan jarak paling dekat dari daratan terluar sejauh 50 *Nautical Miles* (NM), menyediakan alat *Compactor*, *Grinder* dan *Incinerator* untuk mengolah sampah di atas kapal sebelum dibuang ke fasilitas darat atau terminal.

Throughout 2024, the company did not generate effluent in its business operations. The Company is committed to minimizing environmental impacts that may arise from its operational activities, including ensuring no incidents of oil spills that could pollute the marine ecosystem, establishing policies, and complying with International regulations, as outlined in the Maritime Pollution Code (Marpol) to refrain from dumping any waste into the sea except food waste, although certain categories can be disposed of into the sea if they have reached a minimum depth of 200 meters and are at least 50 Nautical Miles (NM) away from the nearest land, providing Compactor, Grinder, and Incinerator tools to process waste on board before disposal to onshore facilities or terminals.

Keanekaragaman Hayati

Perseroan selalu mengutamakan kepedulian atas pemeliharaan lingkungan sekitar lokasi operasional dengan cara tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak kelestarian flora dan fauna di area-area konservasi yang berada di sekitar wilayah operasional kapal-kapal LNG Perseroan. Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan berkomitmen selalu mematuhi segala aturan dan tata kelola pembuangan limbah, baik berupa sampah maupun residu yang dihasilkan dalam operasional kapal milik Perseroan.

Biodiversity

The Company consistently prioritizes environmental preservation around its operational sites by refraining from activities that could harm the conservation of flora and fauna in conservation areas surrounding the operational areas of the Company's LNG vessels. In conducting business operations, the Company is committed to adhering to all waste disposal regulations and governance, whether they are waste or residues produced during the operation of the Company's vessels.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kapal-kapal yang berlayar selalu memiliki potensi mencemari air laut dan merusak habitat, salah satunya melalui proses pertukaran air *ballast*. Air *ballast* merupakan air yang ditampung dalam tangki kapal untuk menyeimbangkan kapal. Saat kargo kapal kosong, kapal akan memompa air untuk mengisi tangki *ballast* (*ballasting*). Ketika kapal telah bermuatan atau saat kapal sedang berlayar dalam cuaca buruk, maka air ballast dipompa ke laut untuk disesuaikan dengan berat kargo (*de-ballasting*).

Conservation Efforts for Biodiversity

Vessels sailing always carry the potential to pollute seawater and disrupt habitats, one of which is through the ballast water exchange process. Ballast water is water held in a vessel's tanks to balance the vessel. When the vessel is empty of cargo, it will pump water to fill the ballast tanks (ballasting). When the vessel is loaded or sailing in rough weather, the ballast water is pumped into the sea to adjust the cargo weight (de-ballasting).

Proses pertukaran air *ballast* di laut juga menyebabkan pertukaran biota laut dari pelabuhan satu ke pelabuhan lainnya. Sementara wilayah perairan Indonesia memiliki kekayaan biota laut yang perlu dijaga kelestarian dan keanekaragamannya. Menyadari potensi tersebut, kapal-kapal milik Perseroan telah mematuhi aturan *Maritime Pollution* (MarPol) tentang *Water Ballast* yang ditetapkan *International Maritime Organization* (IMO). Aturan

The process of exchanging ballast water at sea also results in the exchange of marine biota from one port to another. Meanwhile, the Indonesian seas harbor a wealth of marine life that needs to be conserved for its sustainability and diversity. Recognizing this potential risk, the Company's vessels have complied with the Maritime Pollution regulations (MarPol) on Water Ballast set by the International Maritime Organization (IMO). These regulations require every

tersebut mewajibkan setiap kapal yang berlayar dan berpindah tempat dari pelabuhan satu ke pelabuhan lainnya untuk melaksanakan pertukaran air *ballast* di perairan berjarak 50NM dari daratan terluar dan dengan kedalaman minimal 200 meter.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan berisiko memberi dampak lingkungan, seperti limbah laut dan polusi udara. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah menyusun kebijakan yang didukung sejumlah program pengelolaan lingkungan terintegrasi guna meminimalisir potensi risiko dan dampak lingkungan dan mewujudkan nihil pelanggaran terkait pencemaran lingkungan. Sejauh ini, Perseroan telah mengidentifikasi aktivitas Perseroan yang berpotensi memberi dampak lingkungan, yaitu:

1. Pembuangan hasil pembakaran bahan bakar kapal yang mengakibatkan adanya polusi udara; dan
2. Proses perpindahan air laut dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan, sehingga berpotensi menyebabkan kerusakan pada habitat dan biota laut di daerah laut tujuan.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif bagi lingkungan melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L), serta penerapan standar internasional manajemen lingkungan ISO 14001:2015. Perseroan juga memastikan kepatuhan pada semua peraturan dan standar lingkungan yang berlaku. Dalam implementasinya pada setiap aktivitas operasional bisnis, Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan mencakup pengelolaan K3 dan lingkungan, tercantum dalam misi Perseroan, kebijakan lingkungan, Rencana Kerja Anggaran Belanja (RKAB) dan *Key Performance Indicator* (KPI). Implementasi SK3L berada di bawah tanggung jawab Departemen *Health, Safety, Environment* (HSE).

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima denda terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan. Untuk periode tahun tersebut, Perseroan telah melakukan kegiatan lingkungan dengan total biaya mencapai Rp100.000.000 untuk penanaman mangrove.

vessel sailing and moving from one port to another to conduct ballast water exchange in waters located 50NM from the outermost land and with a minimum depth of 200 meters.

Environmental Cost [F.4]

The Company is fully aware that its operational activities carry environmental risks, such as marine waste and air pollution. As of December 31, 2024, the Company has formulated policies supported by a number of integrated environmental management programs to minimize potential risks and environmental impacts and achieve zero violations related to environmental pollution. So far, the Company has identified activities that have the potential to impact the environment, namely:

1. Disposal of fuel combustion residues from ships resulting in air pollution; and
2. The process of transferring seawater from the originating port to the destination port, which has the potential to cause damage to habitats and marine biota in the destination marine areas.

Until December 31, 2024, the Company has endeavored to reduce negative environmental impacts through the implementation of Occupational Health and Safety and Environmental Management System (SMK3L), as well as the application of ISO 14001:2015 international environmental management standards. The Company also ensures compliance with all applicable environmental regulations and standards. In its implementation in every business operational activity, the Company has environmental management policies covering occupational health and safety and the environment, listed in its mission, environmental policies, Budget Work Plan (RKAB), and Key Performance Indicators (KPIs). The implementation of SMK3L is under the responsibility of the Health, Safety, Environment (HSE) Department.

Throughout 2024, the Company did not incur fines related to non-compliance with environmental management regulations and laws. During this period, the Company carried out environmental initiatives with a total cost of Rp100,000,000 for mangrove planting.

Uraian Description	2024	2023	2022
Pembuangan Sampah ke Fasilitas Pembuangan Darat Waste Disposal to Landfill Facilities	Rp152.978.231	Rp219.980.860	Rp360.000.000
Kepengurusan Sertifikasi Lingkungan Environmental Certification Management	Rp290.218.860	Rp572.294.140	Rp792.275.000
Jumlah Total	Rp443.197.091	Rp792.275.000	Rp1.152.275.000

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup baik di kantor pusat maupun di wilayah operasional Kapal LNG Ekaputra 1, Triputra dan FSRU Jawa Satu. Pencapaian tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan yang semakin baik dalam pengelolaan masalah lingkungan hidup sehingga Perseroan tidak pernah memperoleh teguran atau sanksi dari pihak regulator terkait masalah lingkungan hidup.

Environmental Complaints

During the reporting period, the Company did not receive any public complaints regarding environmental issues, either at the head office or in the operational areas of LNG Vessels Ekaputra 1, Triputra, and FSRU Jawa Satu. This achievement reflects the Company's continuous improvement in managing environmental matters, ensuring that it has never received reprimands or sanctions from regulatory authorities concerning environmental issues.

Pencapaian Terkait Kinerja Lingkungan

Atas komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan hidup, Perseroan telah memperoleh sejumlah sertifikat.

Achievements Related to Environmental Performance

In line with its commitment to fulfilling responsibilities towards environmental protection, the Company has obtained several certificates.

Nama Sertifikat Certification Name	Tujuan Sertifikasi Certification Objectives	Lembaga Sertifikasi Certification Institution
IOPP (International Oil Pollution Prevention Certificate)	Perlindungan lingkungan dari polusi minyak Environmental protection from oil pollution	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation
IAPP (International Air Pollution Prevention Certificate)	Perlindungan lingkungan dari polusi udara Environmental protection from air pollution	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation
ISPP (International Sewage Pollution Prevention Certificate)	Perlindungan lingkungan dari akibat limbah kotoran (*sewage*) Environmental protection from the effects of sewage pollution	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation
Certificate of Water Quality Control	Memastikan perusahaan atau organisasi mematuhi standar lingkungan dan hukum terkait pengelolaan air, baik untuk konsumsi, operasional, atau pembuangan limbah Ensuring that companies or organizations comply with environmental and legal standards regarding water management, whether for consumption, operations or waste disposal.	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation
International Ballast Water Management Certificate	Perlindungan lingkungan dari polusi pencampuran air laut Environmental protection from seawater mixing pollution	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation
Internasional Energi Efficiency Certificate	Perlindungan dengan penghematan konsumsi bahan bakar kapal Protection with savings on ship fuel consumption	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation
National Anti Foulling System Certificate	Melindungi lambung kapal dari adanya organisme atau tumbungan dan hewan laut (Tritip) Protecting the ship's hull from marine organisms or plants and animals	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation
Certificate of Insurance Removal Wreck	Melindungi dan risiko kewajiban biaya penyingkiran kerangka kapal Protection and risks of liability costs of ship hull removal	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation
Ship Sanitation Control Exemption Certificate	*Crew* melindungi dari risiko penyebaran penyakit di lingkungan kapal Crew protects against the risk of disease spread in the ship's environment	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation

Nama Sertifikat Certification Name	Tujuan Sertifikasi Certification Objectives	Lembaga Sertifikasi Certification Institution
Medical Chest Certificate	Memastikan bahwa peralatan medis dan obat-obatan diatas kapal tersedia dan lengkap sesuai dengan dartar peralatan medis yang dikeluarkan WHO untuk kapal Ensuring that medical equipment and medicines on board are available and complete in accordance with the WHO medical equipment list for ships.	Kementerian Kesehatan Ministry of Health
Drug and Alcohol Test	Memastikan bahwa awak kapal yang bekerja diatas kapal tidak mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang Ensuring that crew members working on board do not consume alcohol and illegal drugs	Clinic and Medical (Indonesi Sehat 2003)
IHM Certificate (Inventory of Hazardous Materials Certificate)	Memastikan kapal memiliki daftar bahan berbahaya sesuai regulasi internasional. Ensuring that the ship has a list of hazardous materials in accordance with international regulations.	Kementerian Kesehatan Ministry of Health
ISO 14001:2015 Certificate	Sebagai Komitmen Manajemen untuk bertanggungjawab terhadap lingkungan As a Management Commitment to be responsible for the environment	CLASSNK
ISO 45001:2016 Certificate	Sebagai Komitmen Manajemen untuk bertanggungjawab terhadap lingkungan kerja yang aman As a Management Commitment to be responsible for a safe work environment	CLASSNK

Kinerja Sosial
Social Performance

Aspek Ketenagakerjaan

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset yang sangat penting yang tak ternilai harganya. Karyawan merupakan penggerak dan pelaksana operasional Perseroan sehari-hari. Dengan posisi strategis seperti itu, maka kompetensi dan kapasitas karyawan akan sangat menentukan keberlangsungan operasional Perseroan. Untuk itu, selain melakukan rekrutmen kandidat terbaik serta memberikan remunerasi sesuai regulasi, GTSI berkomitmen untuk menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka.

Sejalan dengan upaya untuk menghadirkan karyawan yang berkualitas, Perseroan juga bertekad kuat untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan target terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil atau *zero accident*. Perseroan meyakini, lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh positif terhadap kinerja dan produktivitas karyawan, yang bermuara pada meningkatnya kinerja Perseroan.

Pengelolaan karyawan di Perseroan dilakukan secara komprehensif, mulai dari rekrutmen karyawan hingga karyawan memasuki masa pensiun. Seluruh proses tersebut juga telah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, dalam hal ini adalah Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Pengganti

Employment Aspect

For the Company, employees are invaluable assets and a fundamental driving force behind daily operations. Given their strategic role, employees' competencies and capabilities play a crucial part in ensuring the continuity of the Company's operations. Therefore, in addition to recruiting top candidates and providing remuneration in accordance with regulations, GTSI is committed to offering various education and training programs to enhance employee competencies.

Aligned with its efforts to develop a high-quality workforce, the Company is also dedicated to providing a safe and healthy work environment, with the ultimate goal of achieving zero workplace accidents. The Company firmly believes that a conducive work environment positively impacts employee performance and productivity, ultimately contributing to the Company's overall success.

The Company implements a comprehensive employee management approach, covering all aspects from recruitment to retirement. This entire process is conducted in full compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation, Law No. 6 of 2023 on the

Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 menjadi Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 as Law, and the Company's Articles of Association.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan menyadari bahwa setiap karyawan memiliki latar belakang yang beragam. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang inklusif agar setiap karyawan dapat merasa nyaman dan aman ketika bekerja di lingkungan kerja Perseroan. Dalam pelaksanannya, GTSI menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dengan memastikan tidak adanya tindakan diskriminatif. Prinsip kesetaraan juga diterapkan dalam proses pengelolaan karyawan, termasuk program pengembangan, pelatihan serta promosi yang dinyatakan layak secara kompetensi. Perseroan berkomitmen bahwa seluruh proses yang dilaksanakan telah terbebas dari diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan jenis kelamin.

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company acknowledges that its employees come from diverse backgrounds. To foster an inclusive workplace, the Company strives to create an environment where every employee feels safe and comfortable. In practice, GTSI upholds the principles of equality and fairness by ensuring that no discriminatory actions occur. These principles of equality are also applied in employee management processes, including development programs, training, and promotions, which are determined based on competency. The Company is committed to ensuring that all processes are free from discrimination based on social class, race, ethnicity, religion, or gender.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

GTSI senantiasa mematuhi berbagai regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, telah berusia di atas 18 tahun.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

GTSI consistently complies with Indonesia's labor regulations, including those related to minimum employment age and working hours. The Company ensures that all employees, both permanent and contract-based, are above the age of 18 years.

Sementara itu, berkaitan dengan jam kerja, Undang-undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menyebutkan bahwa pelaksanaan jam kerja bagi pekerja/buruh di perusahaan diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama. Dalam hal ini, Perseroan menentukan bahwa jam kerja karyawan adalah 40 jam per minggu yang selaras dengan ketentuan perundang-undangan.

Regarding working hours, Law No. 11 of 2020 on Job Creation stipulates that working hours for employees/laborers in a company must be regulated through employment agreements, company regulations, or collective labor agreements. In this regard, the Company sets employees' working hours at 40 hours per week, in accordance with applicable regulations.

Untuk karyawan yang menjalani lembur dan melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu akan mendapatkan kompensasi yang layak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Employees who work overtime beyond 40 hours per week are entitled to appropriate compensation as mandated by prevailing labor laws.

Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak dan kerja paksa.

The Company's adherence to labor regulations, including the prohibition of child labor and forced labor, has ensured that it has not received any sanctions or fines from regulators regarding these matters. Furthermore, during the reporting period, the Company recorded no complaints from the public related to child labor or forced labor.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan

Rekrutmen karyawan dilakukan Perseroan guna memenuhi kebutuhan SDM yang profesional, berkualitas, dan berdaya saing tinggi untuk mendukung strategi pengembangan usaha yang dijalankan Perseroan. Divisi SDM memastikan bahwa proses rekrutmen senantiasa mengedepankan prinsip *the right man in the right job* yang pelaksanaannya dilaksanakan secara profesional, transparan, adil, dan tanpa ada diskriminasi sesuai dengan kebijakan Perseroan dan regulasi yang berlaku.

Selama tahun 2024, Perseroan telah merekrut 8 karyawan baru, jumlah tersebut selaras dengan strategi Perseroan untuk mengoptimalkan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM Perseroan.

Selain bertambah karena program rekrutmen, jumlah karyawan Perseroan berkurang karena adanya karyawan yang berhenti bekerja dengan berbagai alasan, seperti pensiun, mengundurkan diri, habis masa kontrak, meninggal, dan sebagainya.

Berikut adalah rincian pergantian karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Employee Recruitment and Turnover

The Company conducts employee recruitment to meet the need for professional, high-quality, and highly competitive human resources that support its business development strategy. The Human Resources (HR) division ensures that the recruitment process adheres to the principle of "the right person in the right job," carried out professionally, transparently, fairly, and without discrimination, in accordance with the Company's policies and applicable regulations.

Throughout 2024, the Company recruited 8 new employees, aligning with its strategy to optimize and enhance the effectiveness of human resource management.

In addition to employee growth through recruitment programs, the Company also experienced a reduction in workforce due to various factors, such as retirement, resignation, contract completion, and employee deaths, among other reasons.

The following is a summary of employee turnover over the past 3 (three) years.

Uraian Description	2024	2023	2022
Rekrutmen Recruitment	17	3	25
Mengundurkan diri Resignation	8	6	3
Meninggal Dunia Deceased	0	0	0
Pensiun Retirement	0	0	0
Mutasi Mutation	0	12	2
Jumlah Karyawan Awal Tahun Total Employees at the Beginning of the Year	45	62	42
Jumlah Karyawan Akhir Tahun Total Employees at the End of the Year	54	45	62
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	16%	15%	6%

Kesejahteraan Karyawan dan Upah Layak [F.20]

Perseroan menyadari bahwa remunerasi menjadi salah satu hal terpenting yang menentukan kualitas kehidupan insan Perseroan. Karena itu, GTSI berkomitmen untuk menerapkan remunerasi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk bagi *fresh graduate*. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan golongan terendah minimal setara dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut telah ditinjau secara periodik untuk mengetahui tingkat kompetitif sistem pengupahan Perseroan di tengah ketatnya persaingan bisnis saat ini.

Selama tahun 2024, persentase karyawan golongan terendah terhadap UMR adalah 113% untuk karyawan tetap, dan 229% untuk karyawan tidak tetap. [F.20]

Selain memberikan remunerasi, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan. Seluruh karyawan mendapatkan jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun melalui BPJS ketenagakerjaan. Usia pensiun yang ditetapkan ialah 56 tahun. Selain itu, Perusahaan juga memberikan cuti melahirkan selama 90 hari.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Untuk membentuk karyawan yang kompeten, kami secara berkala menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik diadakan oleh internal maupun eksternal Perseroan. Selain itu, kegiatan tersebut juga merupakan salah satu upaya dalam menunjang keberlanjutan usaha dalam penerapan usaha berkelanjutan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan tersebut.

Selama tahun 2024, Perseroan mengikutsertakan 38 dari total 54 karyawan dalam 28 kegiatan pelatihan *hardskill* dan *softskill*. Perseroan bekerja sama dengan perusahaan induk maupun pihak eksternal menyediakan pelatihan-pelatihan bertopik kepemimpinan, kepatuhan dan hukum, keuangan dan pajak, serta pelatihan lain terkait Covid-19 hingga konten kreatif.

Total jam pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2024 mencapai 1.303,21 jam atau rata-rata 7,88 jam pelatihan per karyawan peserta.

Employee Welfare and Fair Compensation [F.20]

The Company recognizes that remuneration is one of the most crucial factors influencing the quality of life of its employees. Therefore, GTSI is committed to implementing a competitive remuneration structure across all job levels, including for fresh graduates. In accordance with applicable regulations, the Company ensures that employees in the lowest job category receive at least the minimum wage set by the government. This policy is periodically reviewed to maintain the competitiveness of the Company's compensation system in the face of increasing business competition.

During 2024, the percentage of the lowest-tier employees to the regional minimum wage was 113% for permanent employees and 229% for contract employees.

In addition to providing remuneration, the Company also includes all employees in the Social Insurance Administration Organization (BPJS) for employment and health. All employees receive accident insurance, death insurance, old-age insurance, and pension insurance through BPJS for employment. The retirement age set is 56 years old. Additionally, the Company provides 90 days of maternity leave.

Employee Training and Competency Development [F.22]

To cultivate a highly skilled workforce, the Company regularly conducts competency development programs, both internally and externally. These initiatives not only enhance employee expertise but also support the Company's long-term sustainability efforts. Every employee is given equal opportunities to participate in competency development programs based on their roles and responsibilities.

Throughout 2024, the Company enrolled 38 employees out of a total workforce of 54 in 28 hard and soft skills training programs. Collaborating with its parent company and external institutions, the Company provided training on leadership, compliance and legal matters, finance and taxation, as well as specialized topics such as Covid-19 management and creative content development.

The total training hours conducted in 2024 reached 1,303.21 hours, averaging 7.88 training hours per participating employee.

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2024
Employee Competency Enhancement Program for 2024

Topik Pelatihan Training Topic	Tangga Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jam Pelatihan Training Hours	Karyawan Peserta Participating Employees	Total Jam Total Hours	Biaya per peserta Cost per Participant	Total Biaya Total Cost
IHT 1 : Konsep dan Isu : ESG, Keberlanjutan, CSR, Dampak ESG yang Mendalam dan IHT 2: Mengelola Orang-orang Anda & Organisasi IHT 1 : Concepts and Issue : ESG, Sustainbility,CSR, Deep Dive ESG Impact dan IHT 2: Managing your people & its Organization	18-19 Januari 2024 18-19 January 202024	HUMI	16	7	16	Rp2.052.328	Rp14.366.296
IHT 3 : IICD IHT 3 : IICD	25 Januari 2024 25 January 2024	HUMI	8	7	8	Rp5.123.161	Rp35.862.127
Industri Gas/LNG Indonesia Indonesia Gas/LNG Industry	26 - 27 Februari 2024 26 - 27 February 2024	IGS	8	1	8	Rp3.885.000	Rp3.885.000
Strategic Payroll Management	14 - 18 Maret 2024 14 - 18 March 2024	Gadjian Academy	10	1	10	Rp200.000	Rp200.000
Pokok-pokok Perubahan Peraturan Transfer Pricing dan Mitigasi Risiko Melalui APA berdasar PMP 172 Tahun 2023	14 Maret 2024 14 March 2024	MUC	3,5	1	3,5	Rp0	Rp0
Kursus IGS LNG IGS LNG Course	29 - 30 April 2024 29 - 30 April 2024	IGS	16	1	16	Rp3.885.000	Rp3.885.000
Aditor Baru New Aditors	6-8 Mei 2024 6-8 May 2024	IIA	21	1	21	Rp3.500.000	RP3.500.000
Brevet A & B Brevet A & B	26-31 Mei 2024 26-31 May 2024	PPAK	84	3	84	Rp3.441.000	Rp10.323.000
Sosialisasi Pph 21 TER Socialization of Pph 21 TER	29 Mei 2024 29 May 2024	HUMI	2	11	2	Rp0	Rp0
IHT GTSI - Dasar-dasar & Pemahaman LNG IHT GTSI - Fundamental & Understanding of LNG	30 Mei 2024 30 May 2024	GTSI	2	30	2	Rp0	Rp0
IHT 5 Menurunkan KPI dari Korporasi ke Individu IHT 5 Cascading KPI From Corp to Individu	21 Juni 2024 21 June 2024	HUMI	8	8	8	Rp1.271.111	Rp10.168.888
IHT#6 - Wawasan Hukum bagi Praktisi Non-Hukum dalam Bisnis dan Keuangan Proyek IHT#6 - Legal Insight for Non - Legal Practicioner in Business dan Project Finance	11 Juli 2024 11 July 2024	UMBRA	8	6	8	Rp3.813.333	Rp22.879.998
IHT#7 - Wawasan Kelautan untuk Praktisi Non-Kelautan IHT#7 - Marine Insights for Non - Marine Practitioners	12 Juli 2024 12 July 2024	HUMI	8	8	8	Rp3.813.333	Rp30.504.000
IHT #10 - Keterampilan Komunikasi & Personal Branding IHT #10 - Communication Skill & Personal Branding	27 Agustus 2024 27 August 2024	HUMI	8	31	8	Rp3.450.000	Rp106.950.000
MUC - Tantangan Pajak Navigasi MUC - Navigation Tax Challenge	23 Agustus 2024 23 August 2024	MUC	6	1	6	Rp0	Rp0

Topik Pelatihan Training Topic	Tangga Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jam Pelatihan Training Hours	Karyawan Peserta Participating Employees	Total Jam Total Hours	Biaya per peserta Cost per Participant	Total Biaya Total Cost
SOSIALISASI CORETAX CORETAX SOCIALIZATION	16 Oktober 2024 16 October 2024	DJP	2,5	1	2,5	Rp0	Rp0
IHT #11 - Menuju Adopsi IFRS S1 - S2 IHT #11 - Towards Adoption of IFRS S1 - S2	2024 Oktober 2024 2024 October 2024	HUMI	4	2	4	Rp5.200.000	Rp10.000.00
Penulisan Laporan Efektif untuk Audit Internal (ERW) Effective Report Writing for Internal Audit (ERW)	28-29 Oktober 2024 28-29 October 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	16	1	16	Rp2.000.000	Rp2.000.000
Arus Kas dan Manajemen Perbendaharaan Cash Flow and Treasury Management	6-8 November 2024 6-8 November 2024	Ikatan Akuntansi Indonesia	10,5	1	10,5	Rp1.750.000	Rp1.750.000
Sertifikasi Profesional Pengembangan Organisasi (CODP) Certificate Organization Development Professional (CODP)	16-17 November 2024 16-17 November 2024	Pungki Pumadi & Associates	16	1	16	Rp4.000.000	Rp4.000.000
Studi Kelayakan Finansial Financial Feasibility Study	20-22 November 2024 20-22 November 2024	PPM	24	1	24	Rp7.000.00	Rp7.000.000
Program Pengakuan (RPL) Akuntan Manajemen Bersertifikat (CPMA) Recognition Program (RPL) Certified Management Accountant (CPMA)	30 November 2024 30 November 2024	IAMI	73	1	73	Rp11.500.000	Rp11.500.000
Profesional Bersertifikat Manajemen Kinerja (CPMP) Certified Performance Management Professional (CPMP)	31 November – 1 Desember 2024 31 November - 1 December 2024	Pungki Pumadi & Associates	16	1	16	Rp4.000.000	Rp4.000.000
Profesional Bersertifikat di Bidang Pembelajaran dan Pengembangan Certified Learning & Development Professional	7-8 Desember 2024 7-8 December 2024	Pungki Pumadi & Associates	16	1	16	Rp4.000.000	Rp4.000.000
Mencermati Tantangan Implementasi PMK 81/2024 Bagi Wajib Pajak Examining the Challenges of Implementing PMK 81/2024 for Taxpayers	11 Desember 2024 11 December 2024	MUC	3	1	3	Rp0	Rp0
Kecelakaan dan Investigasi Maritim Maritime Accident and Investigation	11-13 Desember 2024 11-13 December 2024	BKI	94	1	94	Rp9.102.000	Rp9.102.000
Profesional Bersertifikat Pengembangan Sumber Daya Manusia (CPDP) Certified People Development Professional (CPDP)	14-15 December 2024 14-15 December 2024	Pungki Pumadi & Associates	16	1	16	Rp3.500.000	Rp3.500.000
IHT #13 Mengungkap Potensi Wanita HUMI IHT #13 Unlocking Woman HUMI's Potential	20 December 2024 20 December 2024	Hati Plong	8	12	8	Rp1.325.000	Rp15.900.000

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Competency Enhancement Program based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan (orang) Participating Employees (people)	Jam pelatihan Training Hours	Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average Training Hours per Employee
Laki-laki Male	23	567,28	7,88
Perempuan Female	15	735,93	10,37
Jumlah Total	38	1.303,21	18,25

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan berdasarkan Jenjang jabatan
Employee Competency Enhancement Program based on Position

Jabatan Position	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan Participating Employees			Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
BOC-BOD	6	0	6	8
General Manager	0	0	0	0
Manager/Assistant Manager	8	2	10	3.742
Supervisor	2	4	6	2.934
Staf/Non-staf Staff/Non-staff	7	9	16	4.035
Jumlah Total	23	15	38	1.194

Kepatuhan Terhadap Hak Asasi Manusia

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam kegiatan operasionalnya, yang tercermin dalam kebijakan dan praktik ketenagakerjaan yang diterapkan Perseroan.

Salah satu wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap prinsip HAM adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana bagi segenap karyawan untuk dapat menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya selama menjalankan pekerjaan di tempat kerjanya.

Perseroan juga tidak mentolelir segala bentuk pelecehan dan diskriminasi. Hal tersebut bahkan tercantum dalam *Code of Conduct* Perseroan. Karena itu, Perseroan akan memberikan sanksi yang berat terhadap tindakan pelecehan dan diskriminasi yang dilakukan oleh Insan Perseroan.

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang melibatkan Insan Perseroan.

Compliance with Human Rights

The Company is committed to upholding human rights in its operations, as reflected in its employment policies and practices.

One of the Company's commitments to human rights compliance is the provision of facilities and infrastructure that allow all employees to practice their religious beliefs freely while performing their duties in the workplace.

The Company also maintains a zero-tolerance policy for any form of harassment or discrimination. This principle is explicitly stated in the Company's Code of Conduct. As such, the Company imposes strict sanctions on any violations of this policy committed by its employees.

Throughout the reporting year, there were no recorded cases of human rights violations involving the Company's employees.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan lingkungan kerja yang layak dan aman, karyawan dapat menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan aman. Perseroan meyakini bahwa penerapan K3 yang optimal akan mendorong produktivitas karyawan yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan.

Kebijakan dan Prosedur K3

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian dari upaya kami menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan. Di masa depan, Perseroan memiliki target *zero fatality accident*.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menjalankan sejumlah inisiatif guna mitigasi risiko terulangnya kecelakaan di masa depan, mencakup:

1. Peningkatan standar keselamatan kerja melalui pelatihan berkala bagi seluruh karyawan dan penerapan teknologi pemantauan risiko.
2. Evaluasi dan perbaikan prosedur operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan terbaru.
3. Investasi dalam peralatan dan teknologi baru guna mendukung sistem kerja yang lebih aman dan efisien.

Proper and Safe Working Environment [F.21]

The Company is fully committed to creating a proper and safe working environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles. By ensuring a safe and conducive workplace, employees can perform their duties securely and effectively. The Company firmly believes that the optimal implementation of OHS measures will enhance employee productivity, ultimately contributing to improved overall performance.

Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures

The Company's fulfillment of its responsibilities towards occupational health and safety is part of our efforts to create a decent and safe working environment for employees. In the future, the company aims for zero fatalities due to accidents.

By the end of 2024, the Company has implemented several initiatives to mitigate the risk of recurring accidents in the future, including:

1. Enhancing occupational safety standards through regular training for all employees and the implementation of risk monitoring technologies.
2. Evaluating and improving operational procedures to ensure compliance with the latest safety regulations.
3. Investing in new equipment and technologies to support a safer and more efficient working system.

Realisasi Kegiatan Health, Safety and Environment (HSE) Tahun 2024

Implementation of Health, Safety, and Environment (HSE) Activities in 2024

No	Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity Name
1	6 Jan 24 6 January 2024	Latihan Kesiapsiagaan Meninggalkan Kapal Abandon Ship Station Drill
2	4 Feb 2024 4 February 2024	• Sertifikat IOPP (International Oil Pollution Prevention Certificate) • Sertifikat ISPP (International Sewage Pollution Prevention Certificate) Sertifikat IAPP (International Air Pollution Prevention Certificate) • IOPP Certificate (International Oil Pollution Prevention Certificate) • ISPP Certificate (International Waste Pollution Prevention Certificate) IAPP Certificate (International Air Pollution Prevention Certificate)
3	29 Feb 2024 29 February 2024	Latihan Tahunan Annual Drill
4	5 Maret 2024 5 March 2024	Latihan Pos Kapal Penyelamat Rescue Boat Station Drill
5	26 April 2024 26 April 2024	Seminar tentang Keselamatan Safety Seminar
6	10 Mei 2024 10 May 2024	Uji ISPS dan SSAS FSRU Jawa Satu ISPS and SSAS test FSRU Jawa Satu
7	19 Juni 2024 19 June 2024	Implementasi ISM Code ISM Code Implementation

No	Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity Name
8	16 Juli 2024 16 July 2024	Pelatihan dan Instruksi LSA, APD, Pompa Kebakaran dan Hidran Training and Instruction LSA, PPE, Fire Pump and Hydrant
9	5 Agustus 2024 5 August 2024	Latihan Pos Pengendalian Banjir Flood Control Station Drill
10	11 September 2024 11 September 2024	Audit ISO 9001, 14001, 45001 ISO Audit 9001, 14001, 45001
11	17 Okt 2024 17 October 2024	Peluncuran Program Mini MCU untuk Staf Launching Of Mini MCU Program for Staff
12	14 Nov 2024 14 November 2024	Audit Internal Triputra Internal Audit Triputra
13	17 Desember 2024 17 December 2024	Pemeriksaan Sire Triputra Sire Inspection Triputra

Pelatihan K3 untuk Karyawan Kantor
Occupational Health and Safety (OHS) Training for Office Employees

Jenis Pelatihan Training Type	Frekuensi Frequency	Jumlah Perserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Monthly Safety Meeting	Setiap Tahun Annually	30	4
Management Review	Setiap Tahun Annually	30	4

Pelatihan K3 untuk Karyawan Kantor
Occupational Health and Safety (OHS) Training for Office Employees

Jenis Pelatihan Training Type	Frekuensi Frequency	Jumlah Perserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Abandon Ship	Setiap Bulan Monthly	90	12
Fire Fighting	Setiap Bulan Monthly	90	12
Oil Spill/Tumpahan Minyak	Setiap Bulan Monthly	90	12
Flooding/Banjir	Setiap Bulan Monthly	90	12
Rescue from Enclosed Space	Setiap 2 Bulan Quarterly	90	12
Life Saving Appliances Training	Setiap 2 Bulan Quarterly	90	12
Fire Fighting Appliances Training	Setiap 2 Bulan Quarterly	90	12
Rescue Station	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
Lifeboat Launching & Manuevering	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
Emergency Steering	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
Helicopter Operation	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
Main Engine Breakdown	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12

Jenis Pelatihan Training Type	Frekuensi Frequency	Jumlah Perserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Navigation Equipment Failure	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
ISM Training	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
Collision/Tubrukan	Setiap Tahun Annually	90	12
Grounding/Kandas	Setiap Tahun Annually	90	12
Heavy Weather Damage	Setiap Tahun Annually	90	12
Explosion	Setiap Tahun Annually	90	12
Gas Toxic/Vapour Release	Setiap Tahun Annually	90	12
Critical Machinery Failure	Setiap Tahun Annually	90	12
Serious Injury	Setiap Tahun Annually	90	12
Emergency Towing Equipment	Setiap Tahun Annually	90	12
Ship Shore Safety Drill	Setiap Tahun Annually	90	12
Ship Shore Security Drill	Setiap Tahun Annually	90	12
Ship Shore Exercise	Setiap Tahun Annually	90	12

Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Rate

Tingkat Kecelakaan Kerja
Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana kerja yang lengkap serta sesuai standar berlaku guna meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja atau sakit akibat kerja. Perseroan juga menjalankan partisipasi dan konsultasi kepada karyawan serta mengidentifikasi bahaya berdasarkan 5 klasifikasi tingkat kecelakaan kerja seperti berikut ini.

Work Accident Rate
The Company has provided comprehensive work facilities and infrastructure in accordance with applicable standards to minimize the risk of work accidents or work-related illnesses. The Company also engages in employee participation and consultation as well as identifies hazards based on the five classifications of work accident rates as follows.

Identifikasi Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate Identification	
Berpotensi Celaka Near Miss	Kejadian tak terduga/tak terencana (*unplanned event*) yang tidak menimbulkan cidera pada manusia atau pun kerusakan pada alat, tetapi berpotensi terhadap dampak yang lebih serius termasuk pencemaran lingkungan. An unexpected/unplanned event that does not cause human injury or equipment damage but has the potential for more serious impacts including environmental pollution.
First Aid First Aid	Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja dan kemudian dapat bekerja kembali dalam waktu 24 jam terhitung dari waktu terjadinya kecelakaan berdasarkan surat rekomendasi dari dokter. Dalam kasus ini tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja pada *shift*/hari berikutnya Accidents that cause injuries to workers who can return to work within 24 hours from the time of the accident based on a recommendation letter from a doctor. In this case it does not cause loss of working time on the next shift/day.

Identifikasi Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate Identification	
Ringan Light	Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja sehingga tidak mampu bekerja lebih dari 1 (satu) hari dan kurang dari 3 minggu. Pada kategori ini juga mencakup kasus kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja dan membutuhkan perawatan luka dari tenaga medis yang profesional (perawat/dokter). Kasus ini tidak bisa ditangani hanya sekedar pertolongan pertama pada kecelakaan (*First Aid*). Accidents that cause injuries to workers so that they are unable to work for more than 1 (one) day and less than 3 weeks. This category also includes cases of accidents that cause injuries to workers and require wound care from professional medical personnel (nurses/doctors). This case cannot be handled only with first aid in an accident (First Aid).
Berat Serious	Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja sesuai dengan regulasi yang berlaku. Accidents that cause injury to workers in accordance with applicable regulations.
Fatal Fatal	Kecelakaan berakibat kematian dalam waktu 24 jam terhitung sejak terjadinya kecelakaan tersebut. Accidents that result in death within 24 hours of occurrence.

Uraian Description	2024	2023	2022
Berpotensi Celaka Near Miss	82	109	126
Pertolongan Pertama First Aid	0	7	6
Kecelakaan Ringan Light Accident	0	0	0
Kecelakaan Berat Serious Accident	0	2	1
Fatal/Meninggal Dunia Fatal Accident/ Deceased	0	0	0

Aspek Kemasyarakatan
Community Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
[F.23]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalya, Perseroan berupaya untuk dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Hal tersebut karena Perseroan menempatkan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang paling penting. Perseroan secara aktif mendukung nilai-nilai keberlanjutan yang direalisasikan dengan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat.

Salah satu wujud komitmen Perseroan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan adalah dengan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Impact of Operations on Surrounding Community
[F.23]

In conducting its operational activities, the Company strives to create a positive impact on society. This commitment stems from the Company's recognition of society as one of its key stakeholders. The Company actively upholds sustainability values through tailored sustainability programs designed to meet the specific conditions and needs of the community.

One of the Company's commitments to social development is the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Dalam praktik penerapan TJSL diwujudkan melalui program-program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang berorientasi pada pencapaian ujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui program dan kegiatan CSR, Perseroan berharap bisa ikut andil dalam upaya mendorong kemajuan, memberdayakan dan menciptakan kemandirian masyarakat, serta meningkatkan ekonomi setempat.

The implementation of TJSL is realized through Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Through CSR initiatives, the Company seeks to contribute to social progress, empower communities, foster self-sufficiency, and support local economic growth.

Sepanjang tahun 2024, kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat sekitar.

Throughout 2024, the Company's business activities did not have any negative impact on the surrounding communities.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan masukan, keluhan dan pengaduan terkait dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi Perseroan, termasuk apabila terdapat indikasi tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku, integritas, dan kode etik ataupun yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut juga dimaksudkan sebagai sarana bagi Perseroan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap program-program yang telah dilaksanakan Perseroan.

Public Complaints [F.24]

The Company provides extensive opportunities for the public and other stakeholders to submit feedback, complaints, and reports regarding the impact of the Company's operational activities. This includes any indications of violations of applicable laws and regulations, ethical standards, integrity, or issues related to the surrounding environment. This initiative also serves as a platform for the Company to evaluate and improve its existing programs, ensuring continuous enhancement and alignment with stakeholder expectations.

Perseroan telah menyediakan akses bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan melalui kanal-kanal komunikasi resmi Perseroan, yaitu melalui situs resmi Perseroan, www.gtsi.co.id, atau dengan menghubungi:

Kantor Pusat
Mangkuluhur City Tower One, Lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (62-21) 509 33163
Fax. : (62-21) 509 33163
E-mail : corpsec@gtsi.co.id

The Company has provided access for the public to submit complaints through its official communication channels, namely through the company's official website, www.gtsi.co.id, or by contacting:

Head Office
Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 509 33163
Fax : (62-21) 509 33163
E-mail : corpsec@gtsi.co.id

Setiap keluhan yang disampaikan masyarakat akan diteruskan dan ditindaklanjuti oleh departemen yang bersangkutan. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat tidak ada laporan pengaduan dari masyarakat terkait yang kegiatan operasional maupun non-operasional yang dilakukan Perseroan.

Any complaints received from the public will be forwarded to the relevant department for follow-up action. In 2024, the Company did not receive reports of complaints from the public regarding its operational and non-operational activities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25]

Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan yang termuat dalam *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Hal tersebut diimplementasikan melalui program dan kegiatan sebagai wujud komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta berkontribusi bagi masyarakat. Salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran penting bagi usaha Perseroan adalah masyarakat. Perseroan berupaya membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan dan program pengembangan sosial.

Selama tahun 2024, Perseroan secara berkesinambungan melaksanakan kegiatan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan Program TJSL. Berikut adalah kegiatan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan Perseroan selama tahun buku 2024:

Social and Environmental Responsibility Activities [F.25]

The Company remains committed to conducting its business operations by prioritizing sustainability values as outlined in Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This commitment is implemented through various programs and initiatives that support sustainable development and contribute to the community. The community is one of the key stakeholders that plays a significant role in the Company's business. Therefore, the Company strives to foster strong relationships with the surrounding communities through various social development programs and initiatives.

Throughout 2024, the Company consistently carried out social and community activities as part of its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. The following are the corporate social responsibility activities undertaken during the 2024 fiscal year:

Kegiatan TJSL 2024
TJSL Activity in 2024

Aktivitas Activity	Penerima Manfaat Beneficiary	Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Biaya Cost
BERSAMA	Yayasan Yatim Piatu Orphanage Foundation	100 anak yatim 100 orphans	Rp36.960.000
Qurban Animal sacrifice for Eid al-Adha	• Kec. Cakung • Patimban, Jawa Barat • Bontang, Kalimantan Timur • Denpasar, Bali • Cakung District • Patimban, West Java • Bontang, East Kalimantan • Denpasar, Bali	Warga wilayah sekitar Residents of the surrounding area	Rp168.780.000
Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Warga pesisir Muara Gembong Residents of the coast of Muara Gembong	Warga wilayah sekitar Residents of the surrounding area	Rp100.000.000

Aspek Produk/Jasa dan Pelanggan
Product/Service and Customer Aspects

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya.

Commitment to Providing Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers [OJK F17]

Customers are one of the Company's key stakeholders, playing a crucial role in its growth and sustainability. Their presence directly influences the Company's development and long-term viability. The more customers the Company acquires and retains through trust and satisfaction, the stronger its business continuity becomes and vice versa.

Oleh karena posisi pelanggan yang sedemikian penting, Perseroan berupaya secara maksimal untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik sehingga pelanggan mendapatkan kepuasan maksimal. Perseroan berkomitmen senantiasa meningkatkan *customer experience* kepada seluruh pengguna jasa. Kami memastikan seluruh awak kapal memiliki kompetensi berstandar internasional dan mematuhi standar *safety operations* yang berlaku demi memastikan layanan terbaik, setara bagi setiap pelanggan. Perseroan juga telah menyediakan informasi yang jelas dan akurat mengenai spesifikasi layanan melalui kanal-kanal komunikasi resmi Perseroan, seperti situs resmi Perseroan www.gtsi.co.id, dan media promosi lainnya.

Given the critical importance of customers, the Company is fully committed to delivering the highest quality products and services to ensure maximum customer satisfaction. The Company is committed to continually enhancing the customer experience for all service users. We ensure that all ship crew members have internationally standardized competencies and adhere to applicable safety operations standards to ensure the best, equivalent service for every customer. The Company has also provided clear and accurate information regarding service specifications through official company communication channels, such as the Company's official website www.gtsi.co.id, and other promotional media.

Inovasi dan Pengembangan Produk atau Jasa [F.26]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan dengan melakukan inovasi dan pengembangan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menghadirkan *customer experience* yang baik kepada para pelanggan dijalankan Perseroan.

Innovation and Development of Products or Services [F.26]

The Company is committed to continuously enhancing customer satisfaction by innovating and improving its services to meet customer needs. One of the key initiatives undertaken by the Company is delivering an exceptional customer experience.

Contoh kongkret dari inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan adalah keberadaan Kapal FSRU yang merupakan inovasi dalam rantai pasok LNG telah menjadi basis kuat bagi kami untuk terus melakukan modernisasi pada kapal serta peningkatan kapabilitas karyawan maupun awak kapal guna memberi layanan optimal.

A concrete example of the Company's innovation and development efforts includes the presence of Our FSRU vessels, which represent an innovation in the LNG supply chain, have provided a strong foundation for us to continue modernizing the vessels and enhancing the capabilities of employees and crew members to provide optimal service.

Setiap kapal yang beroperasi dipastikan telah melewati serangkaian tahap evaluasi berdasarkan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Kami juga selalu memperhatikan dampak yang mungkin timbul dari produk/jasa tersebut, termasuk memantau dampak pada saat produk/jasa tersebut digunakan oleh pelanggan.

Each operating vessel undergoes a series of evaluations based on internal and external regulations. We also consistently monitor the potential impacts of these products/services, including assessing their impact when used by customers.

Pada tahun 2024, Perusahaan memperkuat mekanisme evaluasi dan uji coba internal dengan cara melalukan internal audit di kantor dan kapal secara berkala setiap tahun minimal sekali, serta adanya audit eksternal dari pihak Klasifikasi Kapal, Administrasi Bendera Kapal dan Inspektor Industri LNG terkait.

In 2024, the Company strengthened its internal evaluation and testing mechanisms by conducting internal audits at offices and vessels periodically at least once a year, as well as undergoing external audits from ship classification societies, Flag Administration, and LNG Industry Inspectors.

Perseroan juga telah memastikan seluruh awak kapal memiliki kompetensi berstandar internasional dan mematuhi standar *safety operations* yang berlaku demi menjaga kualitas layanan. Komitmen kami untuk memberikan akses layanan terbaik kepada pelanggan secara terukur. Setiap keluhan pelanggan dapat diarahkan kepada kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan, yaitu melalui situs resmi perusahaan, www.gtsi. co.id, atau dengan menghubungi Kantor Pusat beralamat di Mangkuluhur City Tower One, Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia atau melalui Telp.: (62-21) 509 33163, Fax.: (62-21) 509 33163, dan *E-mail*: corpsec@gtsi.co.id.

The Company has also ensured that all crew members have internationally standardized competencies and comply with applicable safety operation standards to maintain service quality. Our commitment to providing access to the best services to customers is measurable. Any customer complaints can be directed to the Company's official communication channels, through the official website, www.gtsi.co.id, or by contacting the Head Office at Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia, or via Phone: (62-21) 509 33163, Fax.: (62-21) 509 33163, and E-mail: corpsec@gtsi.co.id.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan memastikan seluruh layanan yang diberikan kepada pelanggan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah ememnuhi standar keamanan yang berlaku secara internasional.

Products/Services that Have been Evaluated for Costumer Safety [F.27]

The Company ensures that all services provided to customers comply with applicable laws and regulations and meet internationally applicable security standards.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Sebagian besar kegiatan usaha Perseroan ialah melayani kontrak pengangkutan LNG dan produk energi lainnya, sehingga turut mendorong aktivitas perekonomian masyarakat Indonesia. LNG juga sesuai sebagai bahan bakar alternatif dalam transisi menuju energi terbarukan. Dalam hal ini, Perseroan turut berkontribusi pada penyediaan energi bersih karena emisi gas rumah kaca yang dihasilkan LNG jauh lebih sedikit daripada bahan bakar fosil.

Product/Service Impact [F.28]

The majority of the Company's business activities involve serving LNG transportation contracts and other energy products, thus contributing to the economic activities of Indonesians. LNG also serves as a suitable alternative fuel in the transition to renewable energy. In this regard, the Company contributes to the provision of clean energy because the greenhouse gas emissions produced by LNG are significantly less than those from fossil fuels.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk/layanan yang ditawarkan Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

Products Recalled/Discontinued [F.29]

Throughout 2024, there were no products or services offered by the Company that were recalled from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa [F.30]

Selama tahun 2024, tidak ada peristiwa yang berdampak kepada layanan terhadap pelanggan. Untuk meningkatkan layanan, Perseroan terus meningkatkan kualitas pelayanan atas performa kapal yang disewakan sehingga memenuhi ekspektasi pelanggan untuk mengantarkan LNG dengan selamat dan aman sampai dengan pelabuhan tujuan. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas layanan kepada pelanggan melalui survei dan menindaklanjuti masukan dan penilaian yang diberikan.

Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services [F.30]

Throughout 2024, there was no event impacting customer service. To enhance its services, the Company consistently improves the quality of services regarding the performance of leased vessels, ensuring they meet customers' expectations in delivering LNG safely and securely to the destination ports. The Company periodically evaluates its customer service through surveys and follows up on the feedback and assessments provided.

LEMBAR **UMPAN BALIK**

Feedback Sheet

Guna perbaikan Laporan Keberlanjutan kami di masa mendatang, mohon Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan masukan dengan mengisi formulir berikut ini:
For the improvement of our Sustainability Report in the future, we kindly ask for your input by completing the following sheet:

1. Laporan ini mudah dimengerti / The report can be easily understood

☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral

2. Laporan ini telah menggambarkan informasi yang tercakup dalam aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan / This report has already presented information contained in the material aspects that are prepared in line with the Company's business activities

☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral

3. Laporan ini telah menggambarkan informasi yang tercakup dalam aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan / This report has already presented information contained in the material aspects that are prepared in line with the Company's business activities

☐ Efluen dan Limbah / Effluents and Waste	☐ Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	☐ Antikorupsi / Anti-corruption
☐ Energi / Energy	☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
☐ Material / Materials	☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance	☐ Masyarakat Lokal / Local Communities
☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	☐ Emisi / Emission	

* Keterangan / Note
Nilai 1= paling tidak penting s.d. 5= paling penting
Score 1: for least important topics up to 5= the most important

Saran Anda terkait laporan ini:
Your suggestion for this report:

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila berkenan) Name (if willing to provide)	:	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
E-mail E-mail	:	

Golongan pemangku kepentingan:
Shareholder Group

☐ Pemegang Saham / Shareholders	☐ Investor / Investor	☐ Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas Lembaga Swadaya Masyarakat / Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies
☐ Pekerja / Employee	☐ Pelanggan / Customers	☐ Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi / Research Institute and Universities

Terima kasih atas masukan yang Anda berikan. Harap kirimkan kembali formulir umpan balik ini ke alamat berikut:
Thank for your inputs. Please send back this feedback form to the following address/email:

Kantor Pusat / Head Office
Mangkuluhur City Tower One lt. 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp.: (62-21) 509 33163
Fax.: (62-21) 509 33163
E-mail: corpsec@gtsi.co.id
Website : www.gtsi.co.id

Referensi Silang
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
SEOJK Cross Reference No. 16/SEOJK.04/2021

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies			Halaman Page
1	**Laporan Tahunan paling sedikit memuat:**	**The Annual Report shall at least contain:**	
a	Ikhtisar data keuangan penting	Key financial highlights	✓
b	Informasi saham (jika ada)	Stock information (if any)	✓
c	Laporan Direksi	Report of the Board of Directors	✓
d	Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners	✓
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profile of the Issuer or Public Company	✓
f	Analisis dan pembahasan manajemen	Management discussion and analysis	✓
g	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate governance of the Issuer or Public Company	✓
h	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	✓
i	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	Audited financial statements for the year	✓
j	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	Statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report	✓
2	**Uraian Isi Laporan Tahunan**	**Details of the Annual Report Content**	
a	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	**Key Financial Highlights** Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
1	Pendapatan/penjualan	Revenue/sales	8
2	Laba bruto	Gross profit	8
3	Laba (rugi)	Profit (loss)	8
4	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	Profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	8
5	Total laba (rugi) komprehensif	Total comprehensive profit (loss)	8
6	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	8
7	Laba (rugi) per saham	Profit (loss) per share	8
8	Jumlah aset	Total assets	9
9	Jumlah liabilitas	Total liabilities	9
10	Jumlah ekuitas	Total equity	9
11	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	Return on assets	10
12	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	Return on equity	10
13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	Net profit margin	10
14	Rasio lancar	Current ratio	10

		Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies		Halaman Page
15		Rasio liabilitas terhadap ekuitas	Liabilities to equity ratio	10
16		Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	Liabilities to assets ratio	10
17		Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	10
b		**Informasi Saham**	**Stock Information**	
		Informasi saham bagi perusahaan terbuka paling sedikit memuat:	Information on the stock of the public company shall at least contain:	
1		Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	
	a	Jumlah saham yang beredar	Number of shares outstanding	12
	b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	12
	c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	Highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	12
	d	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	Volume of trading on the stock exchange where the shares are listed	12
		Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
2		Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	
	a	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi	Date of implementation of corporate action	13
	b	Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	Stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	13
	c	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	Number of shares outstanding prior to and after the corporate action	13
	d	Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	Number of convertible securities executed (if any)	13
	e	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	Share price before and after corporate action	13
3		Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	In the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	14
4		Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	In the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	14

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
c		**Laporan Direksi**	**Report of the Board of Directors**	
	1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
	a	Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	The Issuer or Public Company's strategic strategies and policies	32-33
	b	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	Roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	33
	c	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy	33
	d	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company	34
	e	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	Constraints faced by the Issuer or Public Company	32
	2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	Overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	34-35
	3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Implementation of governance in the Issuer or Public Company	36
d		**Laporan Dewan Komisaris**	**Report of the Board of Commissioners**	
		Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
	1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	24-26
	2	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	26
	3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	27-28
e		**Profil Emiten atau Perusahaan Publik**	**Issuer or Public Company's Profile**	
		Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
	1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	Name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	42
	2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	Access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	
	a	Alamat	Address	42
	b	Nomor telepon	Phone number	42
	c	Alamat surat elektronik	E-mail address	42
	d	Alamat situs web	Website	42

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
3		Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	Brief history of the Issuer or Public Company	43-47
4		Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	48-49
5		Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	50-52
6		Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	The operational area of the Issuer or Public Company	53
7		Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	54
8		Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	List of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	53
9		Profil Direksi, paling sedikit memuat:	Profile of the Board of Directors, at least containing:	63-64
	a	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	Name and position in accordance with the duties and responsibilities	
	b	Foto terbaru	Latest photo	
	c	Usia	Age	
	d	Kewarganegaraan	Citizenship	
	e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	Education history and/or certification	
	f	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	Work experience, including information on:	
		(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
	g	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
	h	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	Changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed	

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	Profile of the Board of Commissioners, at least containing:		60-61
a	Nama dan jabatan	Name and position		
b	Foto terbaru	Latest photo		
c	Usia	Age		
d	Kewarganegaraan	Citizenship		
e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	Education history and/or certification		
f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	Work experience, including information on: (1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) Legal basis for initial appointment as an independent member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (3) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company		
g	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter		
h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	Statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms		
i	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed		
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners		65
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format		65-70

		Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies		Halaman Page
13		Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	Names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:	
	a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company	71
	b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed	72
	c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	Public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format	72
14		Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed	72
15		Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	Number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:	
	a	Kepemilikan institusi lokal	Local institutional ownership	72
	b	Kepemilikan institusi asing	Foreign institutional ownership	72
	c	Kepemilikan individu lokal	Local individual ownership	72
	d	Kepemilikan individu asing	Foreign individual ownership	72
16		Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	72
17		Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	Names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided	73
18		Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)	74

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
19		Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	Information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)	75
20		Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	Information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:	
	a	Nama dan alamat	Names and addresses	75
	b	Periode penugasan	Assignment periods	75
	c	Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	Information on audit and/or non-audit services rendered	75
	d	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	Audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year	75
	e	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/ associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances can be presented in tabulated format	75-76
21		Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms	77-79
f		**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	**Management Analysis and Discussion**	
		Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
1		Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	Review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	85-92
	a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	Production, which includes the process, capacity, and developments thereof	
	b	Pendapatan/penjualan	Revenue/sales	
	c	Profitabilitas	Profitability	
2		Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	Comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
	a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	Current assets, non-current assets, and total assets	94
	b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	94
	c	Ekuitas	Equity	94
	d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	95-96
	e	Arus kas	Cash flows	96-97

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
3		Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios	97-98
4		Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios	98
5		Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	Capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy	98-99
6		Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	Discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:	99
	a	Tujuan dari ikatan tersebut	Purposes of commitments	
	b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	Expected sources of funding to fulfill such commitments	
	c	Mata uang yang menjadi denominasi	Currencies in which such commitments are denominated	
	d	Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	Measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions	
7		Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	Discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:	99
	a	Jenis investasi barang modal	Types of capital goods investments	
	b	Tujuan investasi barang modal	Purposes of capital goods investments	
	c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	Amounts disbursed in capital goods investments	
8		Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	Material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)	99
9		Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources	100
10		Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:	
	a	Pendapatan/penjualan	Revenue/sales	101
	b	Laba (rugi)	Profit (loss)	101
	c	Struktur modal (capital structure) atau	Capital structure or	101
	d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	Other matters deemed important to the Issuer or Public Company	101
11		Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	
	a	Pendapatan/penjualan	Revenue/sales	101
	b	Laba (rugi)	Profit (loss)	101
	c	Struktur modal (capital structure)	Capital structure	101
	d	Kebijakan dividen atau	Dividend policy or	101
	e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	Other matters deemed important to the Issuer or Public Company	101

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
12		Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share	102
13		Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:	
	a	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	Dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income	102
	b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date	103
	c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)	Amount of dividend per share (cash and/or non-cash)	103
	d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar	Amount of dividends disbursed per year	103
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed	
14		Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	Realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:	
	a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	In the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year	103
	b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	In the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change	104
15		Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	Material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:	106-107
	a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi	Dates, values, and objects of the transactions	
	b	Nama pihak yang melakukan transaksi	Names of parties conducting the transactions	
	c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada)	Nature of the affiliations (if any)	
	d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	Explanation of the fairness of the transactions	
	e	Pemenuhan ketentuan terkait	Compliance with related provisions	
	f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:	
		(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	
		(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(2) The roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	

		Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies		Halaman Page
	g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously	
		Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut	In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided	
	h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided	
	i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed	
16		Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	Changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)	107
17		Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	Changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)	107
g		**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**	**Governance of the Issuer or Public Company**	
		Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
1		RUPS, paling sedikit memuat:	GMS, at least regarding:	115-122
	a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:	
		(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year	
		(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them	
	b	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	
2		Direksi, paling sedikit memuat:	Board of Directors, at least regarding:	130-135
	a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel	Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format	

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
	b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors	
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format	
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	Training and/or competence development for members of the Board of Directors:	
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan	(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and	
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	
	e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:	
	1	1) Prosedur penilaian kinerja	1) Performance appraisal procedure	
	2	2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	
	f	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed	
3		Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners, at least regarding:	123-129
	a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	
	b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format	
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	Training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:	
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
	e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
		(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) Performance appraisal procedures	
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
		(3) Pihak yang melakukan penilaian	(3) The party conducting the assessment	
	f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:	
		(1) Prosedur penilaian kinerja	(1) Performance appraisal procedures	
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
	4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
	a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	Nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	137-138
	b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	138-139
		(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	
		(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others	
		(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	Disclosure of information can be presented in tabulated format	
	5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	N/A
	a	Nama	Names	
	b	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	Legal basis for appointment	
	c	Periode penugasan dewan pengawas syariah	Term of office	
	d	Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	Duties and responsibilities	
	e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company	

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
6		Komite audit, paling sedikit memuat:	The audit committee, at least contains:	140-150
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	Name and position in the committee membership	
	b	Usia	Age	
	c	Kewarganegaraan	Citizenship	
	d	Riwayat pendidikan	Educational background	
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	Work experience, including information on:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) Legal basis for appointment as committee member	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit	Period and term of office of audit committee members	
	g	Pernyataan independensi komite audit	Audit committee independence statement	
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	Training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)	
	i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings	
	j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit	Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter	
7		Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	150-160
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	Name and position in the committee membership	
	b	Usia	Age	
	c	Kewarganegaraan	Citizenship	
	d	Riwayat pendidikan	Educational background	
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	Work experience, including information on:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) Legal basis for appointment as committee member	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite	Period and term of office of committee members	
	g	Pernyataan independensi komite	Committee independence statement	
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)	
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab	Description of duties and responsibilities	
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	A statement that the committee has a guideline or charter	

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings	
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	Brief description of the activities carried out in the financial year	
	m	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
		(1) Alasan tidak dibentuknya komite	(1) Reasons for not forming the committee	
		(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	(2) The party carrying out the nomination and remuneration function	
8		Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	Other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	161-166
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	Name and position in the committee membership	
	b	Usia	Age	
	c	Kewarganegaraan	Citizenship	
	d	Riwayat pendidikan	Educational background	
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	Work experience, including information on:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) Legal basis for appointment as committee member	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite	Period and term of office of committee members	
	g	Pernyataan independensi komite	Committee independence statement	
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)	
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab	Description of duties and responsibilities	
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite	Statement that the committee has a committee guideline or charter	
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings	
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	Brief description of the activities carried out in the financial year	
9		Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	Corporate Secretary, at least regarding:	166-169
	a	Nama	Name	
	b	Domisili	Domicile	
	c	Riwayat jabatan, meliputi:	Work experience, including:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) Legal basis for appointment as company secretary	
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik	(2) Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company	

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
	d	Riwayat pendidikan	Educational background	
	e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	Training and/or competence development attended in the financial year	
	f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	Brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year	
10		Unit audit internal, paling sedikit memuat:	Internal audit unit, at least regarding:	170-174
	a	Nama kepala unit audit internal	Name of head of internal audit unit	
	b	Riwayat jabatan, meliputi:	Work experience, including:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) Legal basis for appointment as head of internal audit unit	
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	Qualification or certification in the internal audit profession (if any)	
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	Training and/or competence development attended in the financial year	
	e	Struktur dan kedudukan unit audit internal	Structure and position of the internal audit unit	
	f	Uraian tugas dan tanggung jawab	Description of duties and responsibilities	
	g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal	Statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit	
	h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau komite audit	Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/or audit committee	
11		Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat:	Description of the internal control system implemented by the issuer or public company, at least regarding:	175-178
	a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations	
	b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	Review of the effectiveness of the internal control system	
	c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	
12		Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	179-180
	a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	Overview of the risk management system in the Issuer or Public Company	
	b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya	Types of risks and ways to manage them	
	c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	Review of the effectiveness of the risk management system	
	d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	Statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system	

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies				Halaman Page
13		Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	Legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:	181
	a	Pokok perkara/gugatan	Legal case/lawsuit matter	
	b	Status penyelesaian perkara/gugatan	Status of settlement	
	c	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	Effect on the condition of the Issuer or Public Company	
14		Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	Information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	181
15		Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	Information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:	182-183
	a	Pokok-pokok kode etik	Code of ethics	
	b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	Dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms	
	c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	
16		Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)	Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)	181
		Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:	
	a	Jumlah saham dan/atau opsi	Number of shares and/or options	
	b	Jangka waktu pelaksanaan	Implementation period	
	c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	Requirements for the eligibility of employees and/or management	
	d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	Exercise price or determination thereof	
17		Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	Brief description of the information disclosure policy, regarding:	182
	a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	
	b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	Implementation of said policy	
18		Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:	184-189
	a	Cara penyampaian laporan pelanggaran	Mechanism for reporting submission	
	b	Perlindungan bagi pelapor	Protection for whistleblowers	

		Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies		Halaman Page
	c	Penanganan pengaduan	Handling of complaints/reports	
	d	Pihak yang mengelola pengaduan	Party managing the reports	
	e	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	Results of the handling of complaints/reports, at least:	
		(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) The number of reports received and processed in the financial year	
		(2) Tindak lanjut pengaduan	(2) Follow-up to the reports.	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed	
	19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:	190-192
	a	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	Programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company	
	b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	Anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided	
	20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	Implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:	193-197
	a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	A statement regarding the recommendations that have been implemented and/or	
	b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	B) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	This information can be presented in tabulated format	
h		**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	**Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility**	
	1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:	✓
	a	Penjelasan strategi keberlanjutan	Explanation of sustainability strategy	
	b	Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)	
	c	Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	Brief profile of the Issuer or Public Company	
	d	Penjelasan Direksi	Explanation by the Board of Directors	
	e	Tata kelola keberlanjutan	Sustainability governance	
	f	Kinerja keberlanjutan	Sustainability performance	
	g	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	Written verification from an independent party, if any	
	h	Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada	Feedback sheet for readers, if any	
	i	Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback	

		Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies		Halaman Page
2		Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	✓
3		Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	Information on the Sustainability Report in number 1) may:	✓
	a	Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau	Disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or	
	b	Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum alam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company	
4		Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report	✓
5		Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	✓
	a	Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	Contain all the information as referred to in number 1)	
	b	Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	
6		Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	✓
7		Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	✓

	Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies		Halaman Page
i	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	**Audited Financial Statements for the Year** The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company	✓
j	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	**Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report** The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority	39

Indeks POJK **No. 51/POJK.03/2017** [OJK G4]

Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

No	Nama Indeks Name of Index	
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	200-202
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	203
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	204
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	205
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	48
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	42
C.3.	Skala Usaha Company Scale	206
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	51-52
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	53
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	65
D.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	31-37
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	211
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	211-213
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	213-214
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	214-216
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	217-218

No	Nama Indeks Name of Index	
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	202
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	219-220
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	222
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	232
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	224
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	224
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	225
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	229
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	231
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	231
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	228
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	228

No	Nama Indeks Name of Index	
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	229
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	231
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	231
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	233
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	246-247
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	235
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	235
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	237
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	241
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	237-240
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	244
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	245
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	246

No	Nama Indeks Name of Index	
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development	
	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	247
	F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Costumer Safety	248
	F.28. Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	248
	F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	248
	F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	248
G.	Lain-lain Others	
	G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party, if any	208
	G.2. Lembar Umpan Balik Feedback Form	249-250
	G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	209
	G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	270





07

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT GTS Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GTS INTERNASIONAL TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GTS INTERNASIONAL TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 80	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

GTS Internasional Tbk.

Mangkuluhur City Tower One 26th Floor,
Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Phone : +62-21-5093-3163
Fax : +62-21-5096-6348

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT GTS INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR ENDED PT GTS INTERNASIONAL TBK AND IT'S SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini	:	*We, the undersigned below:*
1. Nama	Gembong Primadjaya	*Name*
Alamat kantor	Mangkuluhur City Tower One, 26th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan 12930	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Pita Paksi No. 20-KBP RT 001 RW 011 Kel. Cipendeuy Kec. Padalarang Kab Bandung, Jawa Barat	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021-50933163	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2. Nama	Dandun Widodo	*Name*
Alamat kantor	Mangkuluhur City Tower One, 26th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan 12930	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jatinegara Indah Blok AB 2/8 RT 015 RW 012 Kel. Jatinegara Kec. Cakung, Jakarta Timur	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021-50933163	*Telephone number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk ("Grup");

   We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT GTS Internasional Tbk ("the Group");

2. Laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The financial statements of of the Group for the year ended December 31, 2024 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   All information in the financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

   We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / *Jakarta, March 24, 2025*



Gembong Primadjaya
Direktur Utama/*President Director*

Dandun Widodo
Direktur/*Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT GTS Internasional Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan/rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT GTS Internasional Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai kapal

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar AS$43 juta, yang merupakan 38% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3k dan Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari kapal konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena nilai kapal konsolidasian yang material dan bahwa audit atas penurunan nilai kapal konsolidasian merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi signifikan tertentu mengenai nilai wajar dan biaya pelepasan kapal.

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian tahunan penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment assessment of vessels

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Group presented its consolidated vessels (part of consolidated fixed assets) with a carrying amount of US$43 million, which represents 38% of the consolidated total assets. As described in Note 3k and Note 10 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated vessels is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards. This matter was identified as a key audit matter due to the material amount of the consolidated vessels and that auditing the impairment of vessels is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions regarding fair value and costs of disposal of the vessels.

Audit response:

We obtained an understanding of Group's process of assessing the annual impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai kapal (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, penilaian atas indikasi penurunan nilai dan metodologi yang digunakan, serta pengujian atas asumsi signifikan dan data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam melakukan analisisnya. Selain itu, kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi data pasar kapal sejenis yang digunakan oleh pakar manajemen dengan membandingkan spesifikasi kapal tersebut dengan spesifikasi Grup dan membandingkan harga pasar kapal yang sebanding dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment assessment of vessels (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

To test the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include, among others, assessing the impairment indicators and methodologies used, and testing the significant assumptions and underlying data used by the Group in its analysis. In addition, we involved our auditor's internal expert to assist us in evaluating the market data of comparable vessels used by management's expert by comparing the vessels specifications to those of the Group and comparing market prices of the comparable vessels to data sources accessible to public. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets in the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

24 Maret 2025/*March 24, 2025*

**PT GTS INTERNASIONAL TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	24.622.685	5,38	21.800.354	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	8.261.254	6a,38	2.946.711	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	115.088	6a,29,38	1.704.834	*Related parties -*
Piutang lainnya:				*Other receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	114.421	6b,38	553.209	*Third parties -*
Persediaan	3.294.374	7	1.952.416	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	123.623	20a	1.108.759	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	592.307	8	1.044.310	*Other current assets*
Total aset lancar	37.123.752		31.110.593	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	29,38	9.722.000	*Loan to a related party*
Piutang lainnya:				*Other receivables:*
- Pihak-pihak berelasi	6.912.397	6b,29,38	5.922.930	*Related parties -*
Investasi pada asosiasi	14.364.628	9	13.015.181	*Investment in associate*
Aset tetap	43.447.388	10	46.193.761	*Fixed assets*
Aset hak guna	1.105.308	11	1.021.828	*Right use of asset*
Aset pajak tangguhan	29.971	20e	30.556	*Deferred tax asset*
Aset tidak lancar lainnya	177.702	12	823.479	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	75.759.394		76.729.735	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**112.883.146**		**107.840.328**	***TOTAL ASSETS***

**PT GTS INTERNASIONAL TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	663.399	13,38	1.637.742	*Third parties -*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak-pihak ketiga	15.218	14,38	6.157	*Third parties -*
Uang muka dari pelanggan				*Advance from customers*
- Pihak-pihak ketiga	248.160	15	128.828	*Third parties -*
Beban yang masih harus dibayar	8.365.157	16,38	8.240.135	*Accrued expenses*
Utang pajak	252.436	20b	59.037	*Taxes payable*
Utang dividen	1.468.179	19	-	*Dividend payable*
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	29,38	3.638.990	*Loan from a related party*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liability:*
- Liabilitas sewa	426.340	17	182.342	*Lease liability -*
Total liabilitas jangka pendek	15.077.879		13.893.231	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	234.989	23	187.018	*Long term employee benefit liability*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak-pihak berelasi	11.072.131	14,29,38	11.937.415	*Related parties -*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	18,38	19.442.397	*Loan from a third party*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian tidak lancar:				*Long-term liability, net of current portion:*
- Liabilitas sewa	706.398	17	749.824	*Lease liability -*
Total liabilitas jangka panjang	31.455.915		32.316.654	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**46.533.794**		**46.209.885**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT GTS INTERNASIONAL TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar - 30.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.819.142.767 saham	55.400.457	24	55.400.457	*Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share Authorized - 30,000,000,000 shares Issued and fully paid - 15,819,142,767 shares*
Tambahan modal disetor	(5.735.593)	25	(5.735.593)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	836.927	26	836.927	*Difference in value of transactions with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain	2.480.684	27	1.632.254	*Other comprehensive income*
Saldo laba/ (akumulasi kerugian)				*Retained earnings/ (accumulated deficit)*
- Ditentukan penggunaannya	20.000		20.000	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	384.237		(4.913.906)	*Unappropriated -*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	53.386.712		47.240.139	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	12.962.640	21	14.390.304	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**66.349.352**		**61.630.443**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**112.883.146**		**107.840.328**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	32.153.797	31	32.160.145	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(19.919.146)	33	(21.928.388)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**12.234.651**		**10.231.757**	***Gross profit***
Beban usaha:				*Operating expenses:*
Umum dan administrasi	(3.971.395)	34	(4.217.358)	*General and administrative*
(Beban)/pendapatan operasi lainnya	(327.793)	35	1.178.750	*Other operating (expenses)/income*
Total beban usaha	**(4.299.188)**		**(3.038.608)**	***Total operating expenses***
Laba usaha	**7.935.463**		**7.193.149**	***Operating income***
Pendapatan keuangan	1.454.099	36a	1.381.644	*Finance income*
Biaya keuangan	(1.723.170)	36b	(1.715.199)	*Finance costs*
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	-	2	1.396.286	*Gain from disposal of subsidiary shares*
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	496.495	9	(80.677)	*Equity in net income/(loss) of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	**8.162.887**		**8.175.203**	***Profit before final and corporate income tax***
Beban pajak final	(508.921)	20c	(291.120)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**7.653.966**		**7.884.083**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(110.308)	20c	(84.906)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**7.543.658**		**7.799.177**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	852.952	9	(381.977)	*Equity in other comprehensive income of associated company*
Pengukuran kembali imbalan kerja	(4.522)	23	20.996	*Remeasurement of employee benefit*
Penghasilan komprehensif lain	**848.430**		**(360.981)**	***Other comprehensive income***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**8.392.088**		**7.438.196**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	6.766.322		3.990.067	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	777.336		3.809.110	*Non-controlling interests*
	7.543.658		**7.799.177**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	7.614.752		3.629.086	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	777.336		3.809.110	*Non-controlling interests*
	8.392.088		**7.438.196**	
Laba per saham dasar	**0,00043**	22	**0,00025**	***Basic earning per share***

PT GTS INTERNASIONAL TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Attributable to equity holders of the parent entity										
	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interest*	Penghasilan *komprehensif lain/Other comprehensive income*	Selisih kurs/ *Foreign exchange translation*	Akumulasi kerugian/Laba ditahan *Accumulated deficit/Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Total Equity attributable to owners of the parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2022	**55.400.457**	**(2.694.047)**	**308.306**	**2.233.630**	**(240.395)**	**20.000**	**(8.903.973)**	**46.123.978**	**10.838.232**	**56.962.210**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen didistribusikan oleh entitas anak (Catatan 21 dan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.365.000)	(1.365.000)	*Dividend distributed by subsidiaries (Notes 21 and 28)*
Laba komprehensif lain	-	-	-	(360.9816)	-	-	-	(360.981)	-	(360.981)	*Other comprehensive income*
Kenaikan kepemilikan pada entitas anak (Catatan 2)	-	-	528.621	-	-	-	-	528.621	(1.736.188)	(1.207.567)	*Increase of ownership in a subsidiary (Note 2)*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2)	-	(3.041.546)	-	-	-	-	-	(3.041.546)	2.844.150	(197.396)	*Difference in value from restructuringin transaction under common control (Note 2)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.990.067	3.990.067	3.809.110	7.799.177	*Profit for the year*
Reklasifikasi selisih kurs (Catatan 43)	-	-	-	(240.395)	240.395	-	-	-	-	-	*Reclasification foreign exchange translattion (Note 43)*
Saldo 31 Desember 2023	**55.400.457**	**(5.735.593)**	**836.927**	**1.632.254**	**-**	**20.000**	**(4.913.906)**	**47.240.139**	**14.390.304**	**61.630.443**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen didistribusikan oleh entitas anak (Catatan 21 dan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.205.000)	(2.205.000)	*Dividend distributed by subsidiary (Notes 21 and 28)*
Laba komprehensif lain	-	-	-	848.430	-	-	-	848.430	-	848.430	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6.766.322	6.766.322	777.336	7.543.658	*Profit for the year*
Utang dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	-	-	(1.468.179)	(1.468.179)	-	(1.468.179)	*Dividend payable (Note 19)*
Saldo 31 Desember 2024	**55.400.457**	**(5.735.593)**	**836.927**	**2.480.684**	**-**	**20.000**	**384.237**	**53.386.712**	**12.962.640**	**66.349.352**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	28.987.120		23.435.397	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(18.356.440)		(17.538.553)	*Cash paid to suppliers and employees*
Penerimaan bunga	548.024		507.950	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(619.406)		(381.575)	*Income taxes and other taxes paid*
Arus kas neto yang diperoleh diperoleh dari aktivitas operasi	10.559.298		6.023.219	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Perolehan aset tetap	(5.442.412)		(4.262.744)	*Acquisition of fixed assets*
Pengakuisisian entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	2	(1.207.567)	*Acquisition of a subsidiary from non-controling interest*
Perolehan dari penjualan entitas anak	-	2,41	2.999.965	*Proceed from sale of a subsidiary*
Uang muka pengedokan	(64.727)	12	(798.671)	*Advances for docking*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.507.139)		(3.269.017)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pembayaran dividen	(2.205.000)	21	(1.365.000)	*Payment of dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	(77.100)	17	(170.965)	*Payments of lease liability*
Penyelesaian dana yang dibatasi penggunaannya	-		2.720.533	*Settlement of restricted fund*
Pembayaran pinjaman dari bank	-		(2.671.475)	*Payment of loan from bank*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.282.100)		(1.486.907)	*Net cash flows used in financing activities*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	52.272		136.218	*Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**2.822.331**		**1.403.513**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**21.800.354**	**5**	**20.396.841**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**24.622.685**	**5**	**21.800.354**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT GTS Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Juni 2012 berdasarkan Akta Notaris Martina, S.H., No. 32. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-40582.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Arry Supratno, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2023 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 17 . Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0084425 tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Arry Supratno, S.H., No. 12 tanggal 15 Agustus 2024, Perusahaan mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0243736 tanggal 23 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. AL.001/134/SP_SIUPAL/XII/ 2019 tanggal 18 Desember 2019. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Agustus 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"). Grup juga menyediakan jasa manajemen kapal kepada pemilik-pemilik kapal.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. dan entitas induk terakhir adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT GTS Internasional Tbk (the "Company") was established in Republic of Indonesia on June 29, 2012 based on Notarial Deed No. 32 of Martina, S.H. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights through his Decree No. AHU-40582.AH.01.01. Tahun 2012 dated July 26, 2012.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No.10 of Arry Supratno, S.H., dated June 6, 2023, regarding changes to the Company's Articles of Association Article 17. This changes recorded by Minister of Law and Human rights of Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0084425 dated June 27, 2023.

Based on the Notarial Deed No.12 of Arry Supratno, S.H., dated August 15, 2024, the Company changes the composition of Boards of Commissioner and Directors. This amendment was accepted and recorded by Minister of Law and Human rights of Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0243736 dated August 23, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation. No. AL.001/134/SP_SIUPAL/XII/2019 dated December 18, 2019. The Company started its commercial operations in August 2019.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"). The Group also provides ship management services to vessel owners.

The Company's parent entity is PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. and ultimate parent entity is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-163/D.04/2021 tertanggal 31 Agustus 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 8 September 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-163/D.04/2021 dated August 31, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 2,400,000,000 shares to the public with par value of Rp50 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on September 8, 2021, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follow

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan	Tonny Aulia Achmad	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Imam Supriyadi	Imam Supriyadi	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Gembong Primadjaya	Tammy Meidharma	*President Director*
Direktur	Dandun Widodo	Dandun Widodo	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Imam Supriyadi	Imam Supriyadi	*Chairman*
Anggota	J.T. Duma	J.T. Duma	*Member*
Anggota	Mirawati Sudjono	Mirawati Sudjono	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 37 orang (2023 : 36) karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024, the Group has a total of permanent 37 employees (2023 : 36) (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 31 Agustus 2023.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated August 31, 2023.

d. Completion of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 24, 2025.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
Pemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2014	99,99%	100,00%	AS$42.120.376	AS$39.799.790
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2016	51,00%	51,00%	AS$26.901.533	AS$29.898.849
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ *Vessel management service*	2016	99,96%	99,96%	AS$1.914.983	AS$1.629.097
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/*Trading*	2018	99,99%	99,99%	AS$29.067.062	AS$26.727.757
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ *Investment company*	2020	99,99%	99,99%	AS$2.811.337	AS$3.139.860

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. *EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)*

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
GTS Energy Trading Pte. Ltd. Singapore Perdagangan/*Trading*	2024	100%	-	AS$296.924	-
PT Surya Gaschem Perkasa Indonesia Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2024	99,99%	-	AS$2.612.516	-

Tidak ada pembatasan pada entitas anak untuk melakukan pengalihan dana kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

There is no limitation in the subsidiaries to make transfer of fund to the Company as parent entity.

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") didirikan pada 20 Agustus 2010, berdasarkan Akta Notaris No. 01 dari Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. Akta pendirian perusahaan telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 8 September 2010.

Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") was established on August 20, 2010, based on Notarial Deed No. 01 of Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 8, 2010.

The Company increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.

	Nilai buku/ *Book value*	
ASET		***ASSETS***
Total aset lancar	6.319.609	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	33.915.373	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**40.234.982**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**5.511.219**	***TOTAL LIABILITIES***
	34.723.763	
Dikurangi:		*Less:*
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 5%	1.207.567	*Consideration transferred for acquiring 5% additional investment*
Nilai tercatat investasi awal pada entitas anak sebesar 95%	32.987.575	*Carrying value of initial investment in a subsidiary of 95%*
Selisih nilai transaksi dengan pemegang saham non-pengendali	**528.621**	***Difference in the value of transaction with non-controlling interest***

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") (lanjutan)

Selisih neto sebesar AS$528.621 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aktivitas perusahaan melibatkan transportasi gas alam cair ("LNG") melalui sewa kapal Ekaputra1.

PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")

PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") didirikan pada 21 November 2013, berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 153. Akta pendirian perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-63557.AH.01.01.Tahun 2013 tertanggal 4 Desember 2013. Aktivitas BIS melibatkan transportasi gas alam cair ("LNG") melalui sewa kapal Triputra.

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 17 tertanggal 4 Maret 2014, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar HLI telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 tertanggal 12 Maret 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., No. 102 Notaris di Bogor, tertanggal 25 Juli 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikan di HLI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau senilai 1.000 saham HLI dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi ini efektif pada 25 Juli 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0305230 tertanggal 29 Juli 2019. Aktivitas HLI melibatkan jasa manajemen kapal.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") (continued)

Net difference of US$528,621 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with non-controlling interest" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

The Company's activity involve transporting liquefied natural gas ("LNG") through vessel rent of Ekaputra1.

PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")

PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") was established on November 21, 2013, based on Notarial Deed No. 153 of Arry Supratno, S.H. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-63557.AH.01.01.Tahun 2013 dated December 4, 2013. BIS activity involve transporting liquefied natural gas ("LNG") through vessel rent of Triputra.

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 17 dated March 4, 2014 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The HLI Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 dated March 12, 2014.

Based on Notarial Deed No. 102 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., Notary in Bogor, dated July 25, 2019, the Company increased its ownership in HLI by purchasing of 40% share ownership or representing 1,000 shares of HLI at from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on July 25, 2019. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0305230 dated July 29, 2019. HLI activity involve ship management service.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 117 tertanggal 23 Maret 2018. Anggaran Dasar perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 3 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 40 Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 12 Maret 2019, PKR menerbitkan 2.729.295 lembar saham dengan total Rp272.979.500.000 atau setara dengan AS$19.389.126 kepada Perusahaan dan menerbitkan 25 lembar saham dengan total Rp2.500.000 atau setara dengan AS$177,57 kepada Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0152823 tertanggal 18 Maret 2019.

Kegiatan PKR adalah memiliki dan mengoperasikan Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung ("FSRU") gas alam cair ("LNG") melalui anak perusahaan.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

ANOA adalah perseoran terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 30 Desember 2019, dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. ANOA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang investasi.

Berdasarkan sirkuler pemegang saham tertanggal 1 Juli 2021, Perusahaan melakukan akuisi 88.22% saham ANOA. Akuisisi ANOA ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi Perusahaan dalam jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

Perusahaan mengkonversi pinjaman kepada PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS"), entitas anak ANOA, menjadi setoran saham dalam ANOA sebesar Rp20.605.000.000, di mana saham baru yang diterbitkan oleh ANOA akan dibeli seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 20.605 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 117 dated March 23, 2018 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 dated April 3, 2018.

Based on Notarial Deed No. 40 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta Utara, No.40 dated March 12, 2019, PKR issued 2,729,295 shares with total cost of Rp272,979,500,000 or equivalent to US$19,389,126 to the Company and issued 25 shares with total cost of Rp2,500,000 or equivalent to US$177.57 to Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152823 dated March 18, 2019.

PKR activity is owning and operating the liquefied natural gas ("LNG") Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") through a subsidiary.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

ANOA is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 80 dated December 30, 2019, of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. ANOA is based in Jakarta and engaged in investment activities.

Based on shareholder's circular resolution dated July 1, 2021, the Company acquired 88,22% of voting shares in ANOA. This acquisition of ANOA is to strengthen the Company in floating storage and regasification unit market.

The Company converted the loan to PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS"), a subsidiary of ANOA, into paid-in capital in ANOA amounting to Rp20,605,000,000, of which the new shares issued by ANOA will be purchased entirely by the Company for 20,605 shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2022 Perusahaan mengkonversi pinjaman kepada ANOA menjadi setoran saham di ANOA sebesar Rp35.745.000.000, di mana saham baru yang diterbitkan oleh ANOA akan dibeli seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 35.745 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 2 November 2023, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di ANOA dengan membeli 4,64% kepemilikan saham atau setara dengan 2.744 saham ANOA pada nilai pengalihan sebesar Rp2.744.000.000 dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") dan PT OTS Internasional ("OTSI"), pihak berelasi.

Adapun imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi adalah sebesar AS$197.396. Atas transaksi ini terdapat selisih neto sebesar AS$3.041.546 antara nilai akuisisi dan proporsional saham dari nilai buku neto liabilitas ANOA yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham sepengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS")

SRGS adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 30 Desember 2019, dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. SRGS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA dan HTK, pemegang saham SRGS, menyetujui untuk melakukan penjualan seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga.

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai penjualan sebesar AS$3.499.965

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") (continued)

On December 29, 2022 The Company converted the loan to ANOA into paid-in capital in ANOA amounting to Rp35,745,000,000, of which the new shares issued by ANOA will be purchased entirely by the Company for 35,745 shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000.

On November 2, 2023, the Company increased its ownership in ANOA by purchasing of 4.64% share ownership or representing 2,744 shares of ANOA at the transfer price of Rp2,744,000,000 from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") dan PT OTS Internasional ("OTSI"), related parties.

The purchase consideration for obtaining additional investment amounting to US$197,396. Regarding this transaction, net difference of US$3,041,546 between the acquisition price and proportionate share in the book value of the net liabilities of ANOA as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with under common control" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS")

SRGS is a limited liability Company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 83 dated December 30, 2019, of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. SRGS is based in Jakarta and engaged in floating storage and regasification unit services.

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, the shareholders of SRGS, a subsidiary, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties.

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in North Jakarta, ANOA, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara, a third party, with a selling price of US$3,499,965.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") (lanjutan)

Perusahaan memiliki 99.99% kepemilikan di SRGS secara tidak langsung melalui ANOA.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") (continued)

The Company has 99,99% ownership in SRGS indirectly through ANOA.

	Nilai buku/ *Book value*	
ASET		***ASSETS***
Total aset lancar	6.631.434	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	6.823.850	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**13.455.284**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**(11.351.399)**	***TOTAL LIABILITIES***
JUMLAH ASET NETO	**2.103.885**	***TOTAL NET ASSETS***
Nilai aset neto 99,99% Investasi	2.103.679	*Net asset of 99.99% investment*
Imbalan yang diterima	(3.499.965)	*Consideration received*
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	**(1.396.286)**	***Gain from disposal of subsidiary shares***

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (" OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "US$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group voting rights and potential voting rights.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets, liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Current and non-current classification

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

   ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   i) has control or joint control over the reporting entity;
   ii) has significant influence over the reporting entity; or
   iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material balance and transactions with related parties are described in Note 29.

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
AS$1/Rupiah	16.162,00	15.416,00	*US$1/Rupiah*
AS$1/JP¥	157,89	140,72	*US$1/JP¥*
AS$1/SG$	1,36	1,32	*US$1/SG$*

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

The rates of exchange used are as follows:

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in associated companies (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in associated companies (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase Depresiasi/ *Percentage of Depreciation***	
Kapal dan kapal tunda	5 - 40	20% - 5%	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	4	25%	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	8	12,5%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2024.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Company has the right to operate the asset; or*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Sewa (lanjutan)

j. Leases (continued)

	Tahun/*Years*	Persentase depresiasi/ *Percentage of depreciation*	
Bangunan	2,5-10	10%-40%	*Building*

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian penurunan nilai aset non-keuangan.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section impairment of non-financial assets.

k. Penurunan nilai aset non keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan lainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1.20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Taxation

The Group applied PSAK No. 212, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Tax

The Group's domestic vessel charter income services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1,20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is out of scope of PSAK No. 212. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
ii) Piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

m. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company implements PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu *(vessel time charter)* mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup (suatu periode waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No.115.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered (over time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred.

n. Financial instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No.115.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables, and other non-current assets - guarantee deposits.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive incomce, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dari pihak berelasi, dan pinjaman dari pihak ketiga.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, dan biaya masih harus dibayar sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, loan from a related party and loan from a third party.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 32 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 32 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, dan 2023 masing-masing adalah 15.819.142.767 lembar (Catatan 22).

q. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35") dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (other comprehensive income method). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2024, and 2023 are 15,819,142,767 shares (Note 22).

q. Employee benefit liabilities

Long-term employee benefits

The Company recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35") and Company Regulation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

s. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK No. 207 dan PSAK No. 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Changes in accounting principles

On January 1, 2024, the grup adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK No. 207 and PSAK No.107: Supplier Finance Arrangements.*

t. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian grup berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3n.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 116, “Sewa”, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group’s consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Groups’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3n.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 116, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3l dan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3l dan 20.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3n dan 38.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3l and 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3l and 20.

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3n and 38.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estmasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Imbalan pasca-kerja

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. The provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

Allowance for Impairment of Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Post-employment benefit

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan pasca-kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3q dan 23.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for post employee benefit. Further details are disclosed in Notes 3q and 23.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Dolar AS	10.369	9.529	*US Dollar*
Rupiah	2.166	-	*Rupiah*
Total kas	**12.535**	**9.529**	***Total cash on hand***
Bank			***Cash In Banks***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	107.943	215.230	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Mizuho Corporate Bank Ltd.	130	138	*Mizuho Corporate Bank Ltd.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.745	1.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
Sub-total	109.818	216.368	*Sub-total*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp44.230 juta; 2023: Rp79.211 juta)	2.736.650	5.138.218	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. (2024: Rp44,230 million; 2023: Rp79,211 million)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2024: Rp38.009 juta; 2023: Rp39.228 juta)	2.351.776	2.544.626	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2024: Rp38,009 million; 2023: Rp39,228 million)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2024: Rp10,3 juta; 2023: Rp10,7 juta)	640	696	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2024: Rp10.3 million; 2023: Rp10.7 million)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp1.640 juta; 2023: Rp10 juta)	101.488	649	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp1,640 million; 2023: Rp10 million)*
Sub-total	5.190.554	7.684.189	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2024	2023	
Dolar SG			*SG Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2024: SGD538; 2023: Nihil)	397	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2024: SGD538; 2023: RpNil)*
Sub-total	397	-	*Sub-total*
Total kas di bank	**5.300.769**	**7.900.557**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang			***Time deposits - three months or less***
Dollar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.100.000	3.261.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp145.000 juta; 2023: Rp113.861 juta)	8.971.662	7.385.885	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp145,000 million; 2023: Rp113,861 million)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp144.000 juta; 2023: Rp50.000 juta)	8.909.789	3.243.383	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp144,000 million; 2023: Rp50,000 million)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2024: Rp5.300 juta; 2023: RpNihil)	327.930	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2024: Rp5,300 million; 2023: RpNil)*
Total deposito berjangka	**19.309.381**	**13.890.268**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**24.622.685**	**21.800.354**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of interest rates per annum for time deposits is as follows:

	2024	2023	
Rupiah	2,5%-6,25%	2,5%-6,25%	*Rupiah*
Dollar AS	2,5%-3,75%	3%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka yang ditempatkan telah dicairkan pada Januari 2025.

As of December 31, 2024, all time deposits has matured in January 2025.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-parties banks.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

a. Piutang usaha / *a. Trade receivables*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2024	2023	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
PT PLN Energi Primer Indonesia	5.781.197	50.148	*PT PLN Energi Primer Indonesia*
BP Berau Ltd.	1.926.884	-	*BP Berau Ltd.*
PT Hanochem Shipping	461.018	511.614	*PT Hanochem Shipping*
PT MOL Indonesia	68.240	-	*PT MOL Indonesia*
PT Pertamina Trans Kontinental	23.915	26.543	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT PLN Indonesia Power	-	1.230.354	*PT PLN Indonesia Power*
PT PLN Nusantara Power	-	1.098.285	*PT PLN Nusantara Power*
Mitsui O.S.K Lines Ltd.	-	18.212	*Mitsui O.S.K Lines Ltd.*
MCGC International Ltd.	-	11.555	*MCGC International Ltd.*
Sub-total	8.261.254	2.946.711	*Sub-total*
Pihak-pihak berelasi: (Catatan 29)			***Related parties: (Note 29)***
PT Humpuss Transportasi Curah	115.088	89.928	*PT Humpuss Transportasi Curah*
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	1.614.906	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Sub-total	115.088	1.704.834	*Sub-total*
Piutang usaha	**8.376.342**	**4.651.545**	***Trade receivables***

Piutang usaha merupakan piutang dari jasa sewa kapal dan jasa manajemen kapal.

Trade receivables mainly represents receivables from vessel charter services and ship management.

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	7.708.139	4.400.758	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- 1 hingga 30 hari	54.103	19.661	*1 to 30 days* -
- 31 hingga 60 hari	133.979	20.048	*31 to 60 days* -
- 61 hingga 90 hari	-	20.305	*61 to 90 days* -
- lebih dari 90 hari	480.121	190.773	*over 90 days* -
Piutang usaha	**8.376.342**	**4.651.545**	***Trade receivables***

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
- Rupiah (2024: Rp 96.785 juta; 2023: Rp63.362 juta)	5.988.440	4.110.164	*Rupiah (2024: Rp96,785 million; 2023: Rp63,362 million)* -
- Dolar AS	2.387.902	541.381	*US Dollar* -
Piutang usaha	**8.376.342**	**4.651.545**	***Trade receivables***

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang usaha (lanjutan) / *a. Trade receivables (continued)*

Manajemen telah menilai dan menentukan bahwa penyisihan untuk ECL tidak material karena risiko kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Management has assessed and determined that the provision for ECL is immaterial because the credit risk had not increased significantly since the initial recognition and had low credit risk at the reporting date.

Saldo piutang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha.

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no trade receivables - third parties pledged as of December 31, 2024 and 2023.

b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

	2024	2023	
Aset lancar:			*Current assets:*
Pihak-pihak ketiga	114.421	553.209	*Third parties*
Aset tidak lancar:			*Non-current assets:*
Pihak berelasi (Catatan 29)	6.912.397	5.922.930	*Related parties (Note 29)*
	7.026.818	**6.476.139**	

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2024	2023	
Bahan bakar kapal	2.348.551	1.123.299	*Vessel's fuel*
Suku cadang kapal dan perlengkapan kapal	945.823	829.117	*Vessel supplies and vessel spare parts*
	3.294.374	**1.952.416**	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023 there is no inventory used as collateral.

8. ASET LANCAR LAINNYA / *8. OTHER CURRENT ASSETS*

Biaya dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	2024	2023	
Uang muka	220.459	834.902	*Advances*
Asuransi dibayar dimuka	194.532	190.426	*Prepaid insurance*
Bank garansi	116.500	-	*Bank guarantee*
Lain-lain	60.816	18.982	*Others*
	592.307	**1.044.310**	

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang, operasional kapal and perangkat lunak ERP.

Advances represent advances for purchase of spare parts, vessels operations and ERP software.

9. INVESTASI PADA ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

			2024			
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2024/ *Carrying amount Jan 1, 2024*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian laba/ *Share of income*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2024/ *Carrying amount Dec 31, 2024*
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	*25%*	13.015.181	-	496.495	852.952	14.364.628
Total/Total		**13.015.181**	**-**	**496.495**	**852.952**	**14.364.628**

			2023			
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2023 *Carrying amount Jan 1, 2023*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2023/ *Carrying amount Dec 31, 2023*
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.477.835	-	(80.677)	(381.977)	13.015.181
Total/*Total*		**13.477.835**	**-**	**(80.677)**	**(381.977)**	**13.015.181**

PT Jawa Satu Regas ("JSR") didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

PT Jawa Satu Regas ("JSR") was established on June 22, 2018, to own and operate the LNG floating storage and regasification unit.

9. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

Perusahaan Asosiasi:

	2024	2023	
PT Jawa Satu Regas			
Total aset lancar	27.507.823	29.978.161	
Total aset tidak lancar	296.130.825	318.004.389	
Total liabilitas jangka pendek	20.448.742	43.716.210	
Total liabilitas jangka panjang	254.272.774	260.746.998	
Ekuitas	48.917.132	43.519.342	
Pendapatan atas kontrak dari pelanggan	21.999.115	-	
Laba/ (rugi) tahun berjalan	1.985.981	(322.706)	
Penghasilan komprehensif lain	3.411.809	(1.527.903)	

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

Associated company:

PT Jawa Satu Regas			
Total current assets			
Total non-current assets			
Total current liabilities			
Total non-current liabilities			
Equity			
Revenue from contracts with customers			
Gain/ (loss) for the year			
Other comprehensive income			

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ *Reclassification/ Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	72.013.720	4.762.578	(3.112.470)	(330.909)	73.332.919	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	91.085	20.641	(6.120)	-	105.606	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	240.702	300.168	(129.115)	-	411.755	*Vehicle*
	72.345.507	5.083.387	(3.247.705)	(330.909)	73.850.280	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	25.995.743	7.340.871	(3.112.470)	-	30.224.144	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	62.261	13.282	(3.905)	-	71.638	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	93.742	71.492	(58.124)	-	107.110	*Vehicle*
	26.151.746	7.425.645	(3.174.499)	-	30.402.892	
	46.193.761				**43.447.388**	

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ Penyesuaian/ *Reclassification/ Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	72.338.104	5.623.595	(5.947.979)	-	72.013.720	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	71.987	19.098	-	-	91.085	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	264.787	19.996	(44.081)	-	240.702	*Vehicle*
	72.674.878	5.662.689	(5.992.060)	-	72.345.507	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	26.449.212	5.494.510	(5.947.979)	-	25.995.743	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	45.956	16.305	-	-	62.261	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	90.277	47.546	(44.081)	-	93.742	*Vehicle*
	26.585.445	5.558.361	(5.992.060)	-	26.151.746	
	46.089.433				**46.193.761**	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap yang digunakan dalam operasi Grup meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar AS$302.753 dan AS$51.727.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets used in the Group operations included fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to US$302,753 and US$51,727 respectively.

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	7.340.871	5.494.510	*Cost of revenue (Note 33)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	84.774	63.851	*General and administrative (Note 34)*
	7.425.645	**5.558.361**	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 and 2023.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari kapal gas alam cair ("LNG") dan kapal tunda dengan total nilai AS$43.108.775.

As of December 31, 2024, vessels owned by the Group consist of Vessel liquefied natural gas ("LNG") and Tug boats with a total value US$43,108,775.

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$76.320.000 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The owned vessels have been insured for US$76,320,000 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk beberapa aset tetap. Sebagai hasil pengujian, jumlah tercatat unit penghasil kas tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

As of December 31, 2024, the Group performed impairment testing for several fixed assets. As a result of the tests, the carrying amount of the cash-generating unit did not exceed its recoverable amount. Therefore, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024.

11. ASET HAK GUNA / *11. RIGHT OF USE ASSET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	1.395.921	301.961	-	-	1.697.882	*Building*
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan	374.093	218.481	-	-	592.574	*Building*
Nilai buku neto	**1.021.828**				**1.105.308**	***Net book value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	904.025	501.185	(9.289)	-	1.395.921	*Building*
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan	180.804	195.146	(1.857)	-	374.093	*Building*
Nilai buku neto	**723.221**				**1.021.828**	***Net book value***

Beban depresiasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut: / *Depreciation expenses were charged to operations as follows:*

	2024	**2023**	
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	**218.481**	**195.146**	*General and administrative expense (Note 34)*

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Uang muka pengedokan	64.727	798.671	*Advances for docking*
Perangkat lunak	88.167	-	*Software*
Lainnya	24.808	24.808	*Others*
	177.702	**823.479**	

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Triputra yang yang dimiliki oleh BIS, entitas anak.

As of December 31, 2024, advances for docking are advances for docking of Triputra vessel owned by BIS, a subsidiary.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; dan (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup.

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group.

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah (2024: Rp7.761 juta; 2023: Rp12.172 juta)	480.210	789.540	*Rupiah - (2024: Rp7,761 million; 2023: Rp12,172 million)*
- Dolar AS	168.244	322.837	*US Dollar*
- Yen Jepang (2024: JPY2,2 juta; 2023: JPY72 juta)	13.912	511.829	*Japanese Yen - (2024: JPY2.2 million; 2023: JPY72 million)*
- Dolar Singapura (2024: SGD1.401; 2023: SGD17.817)	1.033	13.536	*Singapore Dollar - (2024: SGD 1,401; 2023: SGD17,817)*
	663.399	**1.637.742**	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 39.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 39.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain terdiri dari: / *Other payables consists of:*

	2024	2023	
Liabilitas lancar:			*Current liabilities:*
Pihak-pihak ketiga	15.218	6.157	*Third parties*
Liabilitas tidak lancar:			*Non-current liabilities:*
Pihak berelasi (Catatan 29)	11.072.131	11.937.415	*Related parties (Note 29)*
	11.087.349	**11.943.572**	

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas pembelian kapal dan (ii) utang atas bunga pinjaman dari pihak berelasi.

Other payables represent payables to third parties and related parties involving, among others: (i) payables for purchase of vessel; and (ii) payables for loan interest from related parties.

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *15. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Entitas asosiasi	**248.160**	**128.828**	*Associated entity*

Pada tanggal 31 Desember 2024 uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk biaya operasional kapal Jawa Satu.

As of December 31, 2024, advance from customer will be used for the operational costs of the Jawa Satu vessel.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bunga	7.269.797	5.657.345	*Interest*
Jasa profesional	119.413	107.215	*Professional fees*
Pengedokan (Catatan 41)	-	1.157.696	*Docking (Note 41)*
Operasi kapal	-	282.169	*Vessel operations*
Lain-lain	975.947	1.035.710	*Others*
	8.365.157	**8.240.135**	

Beban yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari pencadangan atas beban penyedian staf, asuransi, dan biaya legal.

Accrued expenses others mainly represent staff provision expense, insurance, and legal fee expense.

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITY*

Liabilitas sewa Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's lease liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Bangunan	**2024**	**2023**	***Building***
Saldo awal	932.166	780.716	*Beginning balance*
Penambahan	301.961	291.449	*Addition*
Pengurangan		(9.289)	*Disposal*
Beban bunga	86.068	84.682	*Interest expense*
Pembayaran	(77.100)	(170.965)	*Payments*
Keuntungan selisih kurs	(110.357)	(44.427)	*Gain on foreign exchange*
Total liabilitas	**1.132.738**	**932.166**	***Total liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(426.340)	(182.342)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**706.398**	**749.824**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas sewa bangunan kantor di Mangkuluhur City untuk 10 tahun dan di Singapore Convention & Exhibition Centre untuk 2,5 tahun.

The lease liability mainly represents lease liability from right of use of Mangkuluhur City Office for 10 years and Singapore Convention & Exhibition Centre for 2.5 years .

18. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA / *18. LOAN FROM A THIRD PARTY*

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman Perusahaan dari Bamboo Mountain Power B.V sebesar AS$19.442.397 (Catatan 37a) terkait dengan proyek *Floating Storage and Regasification Unit* ("FSRU") Jawa 1 yang telah dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial ("*COD*") yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU pada tahun 2021 dan dengan tingkat 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Febuari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR.

In 2019, loan from a third party represents the Company's loan from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US$19,442,397 (Note 37a) related to the Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") Jawa 1 project that started in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date ("COD") of FSRU construction in 2021 and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of the Company and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR.

Pada tanggal 6 Maret 2025, berdasarkan risalah rapat antara Perusahaan dengan Bamboo Mountain Power B.V., para pihak setuju untuk mengubah tanggal jatuh tempo terakhir menjadi Maret 2049 dan mengubah bunga pinjaman setelah tanggal operasi komersial menjadi 8,27%. Perubahan suku bunga berlaku sejak *COD*. Suku bunga tersebut akan ditinjau kembali setiap tahun.

On March 6, 2025, based on the minutes of meeting the Company with Bamboo Mountain Power B.V., the parties agreed to change the final maturity date to March 2049 and change the loan interest rate after the commercial operation date to 8.27%. The changes on interest rate effective since COD. The interest rate will be reviewed annually.

19. UTANG DIVIDEN / *19. DIVIDEND PAYABLE*

	2024	2023	
Diumumkan di tahun 2024 dan dibagikan di tahun 2025	**1.468.179**	**-**	*Declared in year 2024 and paid in year 2025*

Pada tanggal 30 Desember 2024, berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris menyetujui Direksi Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp23.728.714.151 atau sebesar Rp1,5 per saham yang dibagikan pada Januari 2025.

On December 30, 2024, based on the decision letter from the Board of Commissioners, the Board of Directors of the Company approved the distribution of an interim dividend for the fiscal year 2024 amounting to Rp23.728.714.151 or Rp1,5 per share which were distributed on January 2025.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak pertambahan nilai	**123.623**	**1.108.759**	*Value added tax*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Perusahaan:			***The Company:***
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	5.924	68	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 15	49.139	99	*Withholding income tax - Article 15*
Pajak penghasilan - Pasal 21	6.942	20.514	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	3.993	4.781	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 26	124	124	*Withholding income tax - Article 26*
	66.122	25.586	
Entitas anak:			***Subsidiaries:***
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	111	112	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 21	31	-	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	8.077	14.627	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 26	7.559	6.881	*Withholding income tax - Article 26*
Pajak penghasilan - Pasal 29	7.488	8.250	*Withholding income tax - Article 29*
Pajak pertambahan nilai	163.048	3.581	*Value added tax*
	186.314	33.451	
	252.436	**59.037**	

c. Beban pajak final dan pajak penghasilan / *c. Final and income taxes*

	2024	2023	
Pajak final:			***Final tax:***
Perusahaan	136.058	-	*The Company*
Entitas anak	372.863	291.120	*Subsidiaries*
	508.921	**291.120**	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak kini	109.723	91.339	*Current tax expense*
Manfaat pajak beban pajak tangguhan	585	(6.433)	*Deferred tax benefit*
Total	**110.308**	**84.906**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan Grup

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Grup dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Group in US Dollar are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	8.162.887	8.175.203	*Consolidated profit before final and income tax - consolidated*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(10.211.303)	(9.997.839)	*Profit before final and income tax - subsidiary*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi dan konsolidasian	4.494.982	3.349.034	*Consolidation and elimination entries*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	2.446.566	1.526.398	*Profit before final and income tax - the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan dividen	(4.494.920)	(4.234.880)	*Dividend income*
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	457.878	312.037	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.260.873)	(337.794)	*Income subject to final income tax*
Beda temporer:			*Timing difference :*
Depresiasi	48.659	55.232	*Depreciation*
	(5.249.256)	(4.205.405)	
Estimasi rugi kena pajak Perusahaan tahun berjalan	**(2.802.690)**	**(2.679.007)**	***Estimated taxable loss of the Company for the year***
Rugi fiskal awal tahun	(8.880.177)	(6.448.648)	*Tax losses at the beginning of the year*
Rugi fiskal yang telah kedalwarsa	389.861	247.478	*Expired taxable loss*
Akumulasi estimasi rugi fiskal akhir tahun	**(11.293.006)**	**(8.880.177)**	***Accumulated estimated tax losses at the end of the year***
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	109.723	91.339	*Subsidiary*
	109.723	91.339	
Dikurangi:			*Less:*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(102.235)	(83.089)	*Corporate income tax paid during the year*
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	**7.488**	**8.250**	***Estimated corporate income tax payable of the Group***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan Grup (lanjutan)

d. Reconciliation of corporate income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Grup seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit before corporate income tax and corporate income tax expense of the Group as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31 2024 and 2023 are presented below:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	8.162.887	8.175.203	*Profit before final and income tax - consolidated*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	1.795.835	1.798.545	*Tax expense at the Indonesian statutory rate of 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	5.329.636	3.735.309	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(7.015.163)	(5.448.948)	*Income subject to final income tax*
Total beban pajak penghasilan	**110.308**	**84.906**	***Total income tax expense***

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Mutasi tahun 2024

Movement in 2024

Entitas anak	31 Desember/ December 31, *2023*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	31 Desember/ *December 31,* 2024	*Subsidiary*
Aset tetap	30.556	(585)	29.971	*Fixed assets*

Mutasi tahun 2023

Movement in 2023

Entitas anak	31 Desember/ December 31, 2022	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	31 Desember/ *December 31,* 2023	*Subsidiary*
Aset tetap	24.123	6.433	30.556	*Fixed assets*

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward is unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

f. Akumulasi rugi fiskal / *f. Accumulated tax losses*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has cummulative tax losses as follows:

	2024	2023	
- 2019 (kadaluarsa di 2024)	-	389.861	*2019 (expired in 2024) -*
- 2020 (kadaluarsa di 2025)	1.518.369	1.518.369	*2020 (will expire in 2025) -*
- 2021 (kadaluarsa di 2026)	2.282.983	2.282.983	*2021 (will expire in 2026) -*
- 2022 (kadaluarsa di 2027)	2.009.957	2.009.957	*2022 (will expire in 2027) -*
- 2023 (kadaluarsa di 2028)	2.679.007	2.679.007	*2023 (will expire in 2028) -*
- 2024 (kadaluarsa di 2029)	2.802.690	-	*2024 (will expire in 2029) -*
	11.293.006	**8.880.177**	

g. Administrasi / *g. Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

Grup melakukan perhitungan rugi kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group's computes taxable losses and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Perhitungan rugi kena pajak untuk tahun 2024 hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

The calculation of taxable losses for 2024 resulted from reconciliation will be used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2024	
	BIS	
Saldo awal	**14.390.304**	***Beginning balance***
Bagian atas laba	777.336	*Share in net profit*
Dividen didistribusikan (Catatan 28)	(2.205.000)	*Dividend distributed (Note 28)*
Saldo akhir	**12.962.640**	***Ending balance***

	2023				
	ANOA	BIS	HSB	Total	
Saldo awal	**(3.453.977)**	**13.097.875**	**1.194.334**	**10.838.232**	***Beginning balance***
Bagian atas laba	609.827	2.517.429	681.854	3.809.110	*Share in net profit*
Dividen didistribusikan (Catatan 28)	-	(1.225.000)	(140.000)	(1.365.000)	*Dividend distributed (Note 28)*
Akusisi	2.844.150	-	(1.736.188)	1.107.962	*Acquisition*
Saldo akhir	**-**	**14.390.304**	**-**	**14.390.304**	***Ending balance***

22. LABA PER SAHAM DASAR / *22. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	6.766.322	3.990.067	*Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share*
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	15.819.142.767	15.819.142.767	*Weighted average numbers of shares outstanding (shares)*
Laba per saham dasar	**0,00043**	**0,00025**	***Basic earning per share***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif dan pendapatan lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35") dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

The Company have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35") and Company Regulation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

Perusahaan melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode *projected unit credit,* tertanggal 17 Febuari 2025 (2023: 21 Febuari 2024).

The Company provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method, dated February 17, 2025 (2023: Febuary 21, 2024).

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Tingkat diskonto tahunan	:	7,10% (2023: 6,70%)	:	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7,00% (2023: 7,00%)	:	*Future annual salary increase*
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	3% sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 1.0% di usia 45/ *3% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 1.0% at age 45 year old*	:	*Annual employee turn-over rate*
Umur pensiun	:	57 tahun/*57 years*	:	*Retirement age*
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/*10% of mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Referensi tingkat kematian	:	TMI 2019	:	*Mortality rate reference*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	39.258	28.283	*Current service costs*
Biaya bunga	13.276	12.401	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	1.932	-	*Past service cost*
Liabilitas atas karyawan transfer masuk/(keluar)	2.408	(2.400)	*Liability due to employee transferred in/(out)*
Total	**56.874**	**38.284**	***Total***

	2024	2023	
Saldo awal tahun	187.018	185.017	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja (Catatan 34)	56.874	38.284	*Employee benefit expense (Note 34)*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	4.522	(20.996)	*Actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive loss*
Pembayaran manfaat	(9.476)	(42.586)	*Benefit payments*
Efek selisih kurs	(3.949)	27.299	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir tahun	**234.989**	**187.018**	***Balance at end of year***

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2024, would have the following effects:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(211.639)	261.833	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	261.731	(211.292)	*Present value of employee benefit obligations*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	4.459	5.140	*Within the next 12 months*
Antara 2 hingga 5 tahun	60.336	52.713	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 hingga 10 tahun	84.913	35.972	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	628.802	552.596	*Beyond 10 years*

Pada 31 Desember 2024, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 40,64 tahun.

As of December 31, 2024, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 40.64 years.

24. MODAL SAHAM

Rincian modal saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

24. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share capital with a par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2024 and 2023.

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	*Shareholders*
Non-manajemen:				*Non-management:*
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	13.414.263.079	670.713.153.950	84.80%	*PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	4.879.688	243.984.400	0.03%	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudera*
Masyarakat	2.400.000.000	120.000.000.000	15.17%	*Public*
	15.819.142.767	790.957.138.350	**100%**	
Setara dalam dolar AS		**55.400.457**		***Equivalent in US Dollar***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL-PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2024	2023	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			*Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control*
- Akuisisi ST Ekaputra	(2.237.753)	(2.237.753)	*Acquisition of ST Ekaputra -*
- Akuisisi PT Anoa Sulawesi Regas	(10.740.212)	(10.740.212)	*Acquisition of PT Anoa Sulawesi Regas -*
Selisih antara nilai nominal dan harga penerbitan	8.419.871	8.419.871	*Difference between par value and issuance price*
Biaya penerbitan saham	(1.177.499)	(1.177.499)	*Stock issuance cost*
Jumlah	**(5.735.593)**	**(5.735.593)**	***Total***

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")			*PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")*
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	528.621	528.621	*Changes in ownership interest of non-controlling interest*
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")			*PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")*
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	308.306	308.306	*Changes in ownership interest of non-controlling interest*
	836.927	**836.927**	

Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali HSB, merupakan selisih dari nilai akusisi 5% saham HSB (Catatan 2).

The difference in value transaction with non-controling interest HSB, the difference from the acquisition value of 5% of HSB shares (Note 2).

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2024	2023	
Saldo awal	1.632.254	2.233.630	*Beginning balance*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:			*Equity in other comprehensive income of associated company:*
PT Jawa Satu Regas	852.952	(381.977)	*PT Jawa Satu Regas*
Pengukuran kembali imbalan kerja	(4.522)	20.996	*Remeasurement of employee benefit*
Selisih kurs (Catatan 43)	-	(240.395)	*Foreign exchange translation (Note 43)*
	848.430	(601.376)	
Saldo akhir	**2.480.684**	**1.632.254**	***Ending balance***

28. DIVIDEN

28. DIVIDENDS

Entitas-entitas anak

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), entitas anak, yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS$2.000.000 yang dibagikan pada Januari 2024. Dividen sebesar AS$980.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 21).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2023 sebesar AS$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS$2.500.000 yang dibagikan pada Mei 2024. Dividen sebesar AS$1.225.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 21).

Subsidiaries

Based on the Circular Resolution of Shareholders of Meeting of PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), a subsidiary, held on January 16, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends interim for fiscal year 2023 of US$2,000,000 which were distributed on January 2024. The dividend amounting to US$980,000 is distributed to non-controlling parties (Note 21).

Based on BIS Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on May 21, 2024, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2023 financial year of US$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2023 of US$2,500,000 which were distributed on May 2024. The dividend amounting to US$1,225,000 is distributed to non-controlling parties (Note 21).

28. DIVIDEN (lanjutan)

Entitas-entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2022 sebesar AS$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar AS$2.500.000 yang dibagikan pada Juni 2023. Dividen sebesar AS$1.225.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 21).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), entitas anak, yang diadakan pada tanggal 12 April 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2022 sebesar AS$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar AS$2.800.000 yang dibagikan pada bulan Mei 2023. Dividen sebesar US$140.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 21).

28. DIVIDENDS (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on BIS Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on May 30, 2023, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2022 financial year of US$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of US$2,500,000 which were distributed on June 2023. The dividend amounting to US$1,225,000 is distributed to non-controlling parties (Note 21).

Based on the Circular Resolution of Shareholder of Meeting of PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), a subsidiary, held on April 12, 2023, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2022 financial year of US$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of US$2,800,000 which were distributed on May 2023. The dividend amounting to US$140,000 is distributed to non-controlling party (Note 21).

29. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup merupakan bagian dari suatu grup, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.

- ***Nature of transactions and relationships with related parties***

Sifat hubungan/*Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Entitas induk/*Ultimate parent*	- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("HIT")	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan dan pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Company and loan.*
Entitas dibawah pengendalian HIT /*Entity under common control HIT*	- PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, pinjaman, dan beban bunga pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Group, loan, and interest expense.*
	- PT Humpuss Transportasi Kimia	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, jasa transportasi, pinjaman, dan beban bunga dan uang muka/*Payments of operational expenses on behalf of the Group, cargo transportation, loan, and interest expense, loan, and advance.*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**
- ***Nature of transactions and relationships with related parties (continued)***

Sifat Hubungan/*Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Entitas dibawah pengendalian HIT /*Entity under common control HIT (*lanjutan/ *continued)*	- PT MCS Internasional - PT McMOL Crewing International	Biaya awak kapal/*Crew expenses.*
	- PT Hutama Trans Kencana	Jasa sewa kapal, pembayaran biaya operasional/*Charter vessel, payment of operational expenses.*
Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	- Koperasi Karyawan Bhakti Samudra - PT Humpuss Transportasi Curah - PT LIS Internasional	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/*Payments of operational expenses on behalf of the Group.*
	- PT OTS Internasional - PT Hutama Trans Kontinental	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan/*Payments of operational expenses on behalf of the Company.*
	- PT Wisma Purna Yudha Putra	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/*Office rental cost and reimbursable of operational cost.*
	- PT Humpuss Trading	Pembelian Bahan bakar kapal /*Purchase of Vessel's fuel.*
Entitas asosiasi/*Associated entity*	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/*Loan and interest income.*

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**
- ***Significant transactions with related parties***

	2024	2023	
Pendapatan usaha (Catatan 31)			*Revenue (Note 31)*
Entitas dibawah pengendalian HIT:			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Curah	63.763	110.878	*PT Humpuss Transportasi Curah*
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	10.518.527	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Jumlah	**63.763**	**10.629.405**	***Total***
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	0,13%	33,05%	*As percentage of total revenue from contracts with customers*

	2024	2023	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	**906.075**	**873.694**	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian	62,31%	63,24%	*As percentage of total consolidated finance income*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- ***Significant transactions with related parties (continued)***

	2024	2023	
Biaya sewa			*Lease liability*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Wisma Purna Yudha Putra	**144.396**	**162.245**	*PT Wisma Purna Yudha Putra*
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	3,64%	3,85%	*As percentage of total consolidated general and administration expenses*

	2024	2023	
Pembelian Bahan bakar kapal			*Purchase vessel's fuel*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Humpuss Trading	**3.946.360**	**2.294.596**	*PT Humpuss Trading*
Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	19,81%	10,46%	*As percentage of total consolidated cost of revenue*

	2024	2023	
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Interest income*
Entitas dibawah pengendalian HIT:			*Entity under common control HIT:*
PT MCS Internasional	39.070	96.096	*PT MCS Internasional*
PT McMOL Crewing International	111.015	-	*PT McMOL Crewing International*
	150.085	**96.096**	
Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	0,75%	0,44%	*As percentage of total consolidated cost of revenue*

- **Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

- ***Significant balances with related parties***

	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 6a)			*Trade receivables (Note 6a)*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	1.614.906	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Transportasi Curah	115.088	89.928	*PT Humpuss Transportasi Curah*
	115.088	**1.704.834**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,10%	1,58%	*As percentage of total consolidated assets*

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivable at the end of the year, Management believes that an allowance for expected credit losses on of trade receivables is not considered necessary.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**
- ***Siginificant balances with related parties (continued)***

	2024	2023	
Piutang lain-lain (Catatan 6b)			*Other receivables (Note 6b)*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entities under common control HIT*
PT OTS Internasional	1.612.844	1.612.843	*PT OTS Internasional*
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	305.604	305.613	*PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.*
PT MCS Internasional	7.069	7.617	*PT MCS Internasional*
PT LIS Internasional	6.947	7.283	*PT LIS Internasional*
Entitas berelasi lainnya:			*Other related party:*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	173	172	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudra*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	4.979.760	3.989.402	*PT Jawa Satu Regas*
	6.912.397	**5.922.930**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	6,12%	5,49%	*As percentage of total consolidated assets*

	2024	2023	
Uang muka dari pelanggan (Catatan 15)			*Advance from customer (Note 15)*
Entitas asosiasi:			*Associated entity*
PT Jawa Satu Regas	**248.160**	**128.828**	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,55%	0,28%	*As percentage of total consolidated liabilities*

	2024	2023	
Utang lain-lain-pihak berelasi (Catatan 14)			*Other payables-related parties (Note 14)*
Entitas induk terakhir			*Ultimate parent entity*
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	36.462	89.955	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entities under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Curah	7.220.633	7.603.884	*PT Humpuss Transportasi Curah*
PT OTS Internasional	1.790.687	1.742.711	*PT OTS Internasional*
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	1.559.215	1.508.447	*PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.*
PT Hutama Trans Kencana	301.405	294.940	*PT Hutama Trans Kencana*
PT Hutama Trans Kontinental	158.287	154.045	*PT Hutama Trans Kontinental*
PT MCS Internasional	5.442	14.045	*PT MCS Internasional*
Entitas berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Humpuss Trading	-	529.388	*PT Humpuss Trading*
	11.072.131	**11.937.415**	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	24,47%	25,83%	*As percentage of total consolidated liabilities*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- **Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- ***Significant balances with related parties (continued)***

	2024	2023	
Pinjaman dari pihak berelasi			*Loan from a related party*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	**3.638.990**	**3.638.990**	*PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.*
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	8,04%	7,87%	*As percentage of total consolidated liabilities*

Pinjaman dari pihak berelasi tanpa jaminan, dalam mata uang Dolar AS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun.

Loans from a related party is unsecured, denominated in US Dollar. This loan subject to interest at the rate of 3% per annum.

	2024	2023	
Pinjaman kepada pihak berelasi			*Loan to a related parties*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	**9.722.000**	**9.722.000**	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	8,61%	9,02%	*As percentage of total consolidated assets*

Pinjaman kepada PT Jawa Satu Regas dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun kemudian. pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2039 (Catatan 37b).

The loan to PT Jawa Satu Regas has interest at the rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan will mature in October 2039 (Note 37b).

- **Kompensasi manajemen kunci**

- ***Key management compensation***

	2024	2023	
Komisaris	64.930	84.787	*Commissioners*
Direksi	270.741	311.867	*Directors*
	335.671	**396.654**	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	8,54%	9,41%	*As percentage of total consolidated general and administrative expenses*

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	378.224.772	23.402.102	*Cash and cash equivalents*
	SGD	538	397	
Piutang Usaha				*Trade receivables*
- Pihak-pihak ketiga	Rp(*)	94.925.115	5.873.352	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	Rp(*)	1.860.052	115.088	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak-pihak ketiga	Rp(*)	1.672.815	103.503	*Third parties -*
Uang Jaminan	Rp(*)	672.937	41.637	*Refundable deposit*
Piutang kepada pihak berelasi	Rp(*)	5.056.217	312.846	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya	Rp(*)	397.327	24.584	*Other non-current assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	Rp(*)	7.761.154	480.210	*Third parties -*
	JPY	2.196.565	13.912	
	SGD	1.401	1.033	
- Pihak-pihak berelasi	Rp(*)	178.947.781	11.072.131	*Related parties -*
Utang lain-lain	Rp(*)	291	18	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	2.544.545	157.440	*Accued expenses*
Aset Neto	Rp(*)	324.697.764	20.063.507	*Net assets*
	JPY	(2.196.565)	(13.912)	
	SGD	(863)	(636)	
			18.148.765	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	282.320.245	18.313.456	*Cash and cash equivalents*
Piutang Usaha				*Trade receivables*
- Pihak-pihak ketiga	Rp(*)	37.080.567	2.405.330	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	Rp(*)	26.281.721	1.704.834	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak-pihak ketiga	Rp(*)	8.528.270	553.209	*Third parties*
Due from related parties	Rp(*)	91.307.889	5.922.930	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	Rp(*)	799.193	51.842	*Other current assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	Rp(*)	12.171.548	789.540	*Third parties -*
	JPY	72.027.039	511.829	
	SGD	17.817	13.536	
- Pihak-pihak berelasi	Rp(*)	184.027.190	11.937.415	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	127.029.921	8.240.135	*Accued expenses*
Aset Neto	Rp(*)	123.089.226	7.984.511	*Net assets*
	JPY	(72.027.039)	(511.829)	
	SGD	(17.817)	(13.536)	
			7.459.146	

* Dalam ribuan Rupiah

** In thousands of Rupiah*

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar pada tanggal 24 Maret 2025 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024, aset neto di atas akan turun sekitar AS$373.961.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the exchange rate on March 24, 2025 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US$373,961.

31. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

31. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customer are as follows:

	2024	2023	
Pihak-pihak ketiga	32.090.034	21.530.740	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	63.763	10.629.405	*Related parties (Note 29)*
Total pendapatan usaha	**32.153.797**	**32.160.145**	***Total revenue***

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Revenue based on services rendered is as follows:

	2024	2023	
Jasa sewa kapal:			*Chartered vessel services*:
- Gas alam cair	31.339.082	24.259.995	*Liquefied natural gas -*
- Tunda dan tambat	63.762	134.068	*Tug and mooring -*
- Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	-	7.061.608	*Floating Storage and - Regasification Unit ("FSRU")*
	31.402.844	31.455.671	
Jasa pengelolaan kapal	750.953	704.474	*Ship management services*
Total pendapatan usaha	**32.153.797**	**32.160.145**	***Total revenue***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	Pendapatan/*Revenue*		Persentase dari total pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2024	2023	2024	2023	
Pihak-pihak ketiga:					*Third parties:*
PT PLN Energi Primer Indonesia	28.754.807	-	89%	0%	*PT PLN Energi Primer Indonesia*
BP Berau Limited	-	8.659.069	-	27%	*BP Berau Limited*
PT PLN Gas & Geothermal	-	7.061.608	-	22%	*PT PLN Gas & Geothermal*
Pihak berelasi:					*Related party:*
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	10.518.527	-	33%	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
	28.754.807	**26.239.204**	**89%**	**82%**	

32. INFORMASI SEGMEN USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Seluruh aset produktif Grup berada dan beroperasi di Indonesia.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

All of the Group's productive assets are located and operating in Indonesia.

Business segment information of the Group is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 / ***For the Year Ended December 31, 2024***

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	42.452.283	1.412.525	(11.711.011)	32.153.797	*Revenue from contract with customers*
Beban pokok Pendapatan usaha	(30.968.096)	(22.058)	11.071.008	(19.919.146)	*Cost of revenue*
Hasil Segmen	11.484.187	**1.390.467**	**(640.003)**	**12.234.651**	***Segmented Result***
Beban usaha	(3.860.765)	(1.078.426)	640.003	(4.299.188)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	1.242.063	987.468	(775.432)	1.454.099	*Finance income*
Biaya keuangan	(1.556.598)	(942.004)	775.432	(1.723.170)	*Finance costs*
Beban rugi neto dari Entitas asosiasi	-	496.495	-	496.495	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**7.308.887**	**854.000**	**-**	**8.162.887**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	(508.921)	-	-	(508.921)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	-	(110.308)	-	(110.308)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	**6.799.966**	**743.692**	**-**	**7.543.658**	***Segment income***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**157.198.894**	**36.702.822**	**(81.018.570)**	**112.883.146**	***Total assets***
Total liabilitas	**(46.723.194)**	**(27.543.078)**	**27.732.478**	**(46.533.794)**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja modal	5.015.791	369.557	-	5.385.348	*Capital expenditure*
Penyusutan	7.454.847	189.279	-	7.644.126	*Depreciation*

32. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group is as follows: (continued)

For the Year Ended December 31, 2023

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	31.588.737	1.016.408	(445.000)	32.160.145	*Revenue from contract with customers*
Beban pokok Pendapatan usaha	(21.801.452)	(126.936)	-	(21.928.388)	*Cost of revenue*
Hasil Segmen	**9.787.285**	**889.472**	**(445.000)**	**10.231.757**	***Segmented Result***
Beban usaha	(1.107.058)	(2.376.550)	445.000	(3.038.608)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	365.274	1.799.355	(782.985)	1.381.644	*Finance income*
Biaya keuangan	(1.181.346)	(1.316.838)	782.985	(1.715.199)	*Finance costs*
Keuntungan atas pelepasan Saham entitas anak	-	1.396.286	-	1.396.286	*Gain from disposal of subsidiary shares*
Beban rugi neto dari Entitas asosiasi	-	(80.677)	-	(80.677)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**7.864.155**	**311.048**	**-**	**8.175.203**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	(291.120)	-	-	(291.120)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	-	(84.906)	-	(84.906)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	**7.573.035**	**226.142**	**-**	**7.799.177**	***Segment income***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**162.159.052**	**31.496.714**	**(85.815.438)**	**107.840.328**	***Total assets***
Total liabilitas	**(52.901.705)**	**(26.451.336)**	**33.143.156**	**(46.209.885)**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja modal	5.623.595	540.279	-	6.163.874	*Capital expenditure*
Penyusutan	10.927.214	360.978	-	11.288.192	*Depreciation*

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUE

	2024	2023	
Biaya penyusutan atas kapal	7.340.871	11.029.195	*Depreciation of vessel*
Biaya anak buah kapal	4.325.187	4.351.408	*Crew expense*
Biaya Bahan bakar kapal	4.198.404	2.358.146	*Vessel's fuel expense*
Biaya pelabuhan	2.080.011	1.182.164	*Port charges*
Perbaikan dan perawatan	630.473	832.615	*Repairs and maintenance*
Biaya asuransi kapal	549.900	576.104	*Vessel insurance costs*
Perlengkapan kapal	398.653	662.850	*Ship equipment*
Biaya persediaan kapal	31.144	247.209	*Vessel supplies expense*
Lain-lain	364.503	688.697	*Others*
Total beban pokok pendapatan	**19.919.146**	**21.928.388**	***Total cost of revenue***

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *33. COST OF REVENUE (continued)*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of supplier which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	Pembelian/*Purchase*		Persentase dari total pembelian/ *Percentage of total pembelian*		
	2024	2023	2024	2023	
Pihak ketiga:					*Third party:*
Zhejiang Huaxiang Shipping Co. Ltd.	-	8.640.491	-	39,40%	*Zhejiang Huaxiang Shipping Co. Ltd.*
Pihak berelasi:					*Related party:*
PT Humpuss Trading	3.805.604	4.691.595	19,11%	21,40%	*PT Humpuss Trading*

34. UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2024	2023	
Beban tenaga kerja	1.551.450	1.284.711	*Employee costs*
Jasa profesional	1.174.513	1.025.176	*Professional fees*
Biaya penyusutan (Catatan 10 dan 11)	303.255	258.997	*Depreciation expense (Notes 10 and 11)*
Perjalanan dinas	228.353	244.330	*Business travel*
Beban kantor	161.402	203.561	*Office expenses*
Jasa pelatihan staff	63.674	16.355	*Staff training services*
Promosi	45.833	82.292	*Promotion*
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	56.874	38.284	*Employee benefit expenses (Note 23)*
Bank garansi	-	200.871	*Bank guarantee*
Lain-lain	386.041	862.781	*Others*
	3.971.395	**4.217.358**	

35. BEBAN/(PENDAPATAN) OPERASI LAINNYA / *35. OTHER OPERATING EXPENSES/(INCOME)*

	2024	2023	
Pajak dan denda	89.755	625.434	*Taxes and penalties*
Rugi/(pendapatan) atas realisasi nilai tukar	831.022	(676.056)	*Loss/(gain) forex exchange*
Lain-lain	(592.984)	(1.128.128)	*Others*
	327.793	**(1.178.750)**	

36. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN / *36. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Pendapatan keuangan / *a. Finance income*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi dan deposito.

As of December 31, 2024 and 2023, finance income mainly represents interest income from loan to a related party and deposits.

36. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)*

b. Biaya keuangan / ***b. Finance costs***

	2024	2023	
Beban bunga dari pinjaman dari pihak ketiga	1.526.383	1.196.414	*Interest expense from loan from a third party*
Beban bunga liabilitas sewa	86.068	373.181	*Interest expense from lease liability*
Beban bunga dari pihak berelasi	110.481	110.132	*Interest expense from related parties*
Beban bunga bank	238	35.472	*Interest expense from bank*
	1.723.170	**1.715.199**	

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

a. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial PT Jawa Satu Regas ("JSR"), dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2026 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

   Pada tanggal 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("*Bamboo*") dan peminjam dari PKR ke Perusahaan.

a. On December 31, 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date of PT Jawa Satu Regas ("JSR"), and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the Company, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047.

   On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") and the borrower from PKR to the Company.

b. Pada tanggal 23 November 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Januari 2028 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039. Pada tanggal 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi pinjaman ke ekuitas sebesar AS$9.575.000.

b. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, has subordinated the loan facility amounting to US$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from January 2028 until final maturity date in October 2039. On December 13, 2021, PKR has converted loan to equity amounting to US$9,575,000.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Pada tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan dan PLN EPI menandatangani *Time Charter Party* atas sewa kapal Triputra untuk pengangkutan LNG. Perusahaan wajib menyediakan dan menyewakan kapal dengan periode terhitung sejak tanggal penyerahan yang dibuktikan dengan sertifikat penyerahan sampai dengan tanggal penyerahan kembali yang disepakati para pihak dibuktikan dengan sertifikat penyerahan kembali yang tidak kurang dari tanggal 31 Desember 2024 dengan opsi perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak. Biaya sewa adalah sebesar AS$28.500 untuk setiap hari atau 24 jam. PLN EPI juga wajib menanggung biaya untuk:

- Penarikan kapal serta pemanduan yang diharuskan.
- Upah keagenan dan komisi keperluan penyewa.
- Biaya Pelabuhan, biaya kapal tunda, serta pengeluaran untuk pemuatan dan pembongkaran muatan yang dilaksanakan berdasarkan perjanjian sewa ini.
- Pajak dan bea cukai.
- Bahan bakar, termasuk *Boil-Off* yang timbul secara alami dan LNG yang digunakan untuk pendinginan dan penyerah kapal termasuk setelah pengedokan terjadwal yang dilakukan setelah tanggal penyerahan.
- Bahan bakar untuk menghasilkan gas lembam yang diperuntukkan untuk menambah tekanan pada hold space selama periode sewa apabila diperlukan.

Berdasarkan amandemen terhadap perjanjian sewa kapal waktu tertentu tertanggal 31 Desember 2024, Perusahan sepakat untuk menyewakan Kapal LNG “Triputra” kepada PT PLN Energi Primer Indonesia. Periode sewa sampai dengan Desember 2026 dengan biaya sewa sebesar AS$ 28.500 per hari.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. On February 19, 2024, the Company and PLN EPI signed a Time Charter Party for the rental of the Triputra vessel for LNG transportation. The Company is obligated to provide and lease the vessel for a period, starting from the handover date proven by a handover certificate until the agreed return date proven by a return certificate which shall be no earlier than December 31, 2024. The lease includes an extension option based on mutual agreement. The rental fee is AS$28,500 per day or per 24-hour period. Additionally, PT PLN Primer Indonesia is responsible for covering the costs of:

- *Towage and mandatory pilotage.*
- *Agency fees, and commissions for the charterer’s needs.*
- *Port Charges, tugboat fees, and expenses related to cargo loading and unloading as stipulated in this charter agreement.*
- *Taxes and custom duties.*
- *Fuel, including naturally occurring Boil-Off and LNG used for cooling and vessel handover, including after scheduled dry-docking following the handover date.*
- *Fuel for producing inert gas to maintain pressure in the hold space during the lease period if required.*

Based on amendmend to time charter party agreement dated December 31, 2024, Company agreed to lease the LNG Vessel "Triputra" to PT PLN Energi Primer Indonesia. The rental period is until December 2026 with a rental fee of US$28,500 per day.

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	24.622.685	24.622.685	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga	8.261.254	8.261.254	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	115.088	115.088	*Trade receivables - related parties*
Piutang lainnya - pihak-pihak berelasi	6.912.397	6.912.397	*Other receivables - related parties*
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	114.421	114.421	*Other receivables - third parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	663.399	663.399	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi	11.072.131	11.072.131	*Other payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	15.218	15.218	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	8.365.158	8.365.158	*Accrued expenses*
Utang dividen	1.468.179	-	*Dividend Payable*
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	3.638.990	*Loan from a related party*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	*Loan from a third party*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	21.800.354	21.800.354	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga	2.946.711	2.946.711	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	1.704.834	1.704.834	*Trade receivables - related parties*
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	553.209	553.209	*Other receivables - third parties*
Piutang lainnya - pihak berelasi	5.922.930	5.922.930	*Other receivables - related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	1.637.742	1.637.742	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi	11.937.415	11.937.415	*Other payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	6.157	6.157	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	8.240.135	8.240.135	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	3.638.990	*Loan from a related party*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	*Loan from a third party*

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak-pihak ketiga, piutang usaha – pihak-pihak berelasi, piutang lainnya pihak-pihak ketiga, aset lancar lainnya, utang usaha - pihak-pihak ketiga, utang lain-lain lancar - pihak-pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar piutang lainnya pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi dianggap tidak material karena suku bunga yang dikenakan oleh pihak berelasi mendekati suku bunga pasar.

- Nilai wajar dari pinjaman dari pihak ketiga tidak lancar dengan suku tetap mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Nilai wajar dari utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas. Nilai wajar utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured .

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- *Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables - third parties, other current assets, trade payables - third parties, current other payables - third parties, accrued expenses, and loan to a related party approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments*

- *The difference between the carrying amount and the fair value of other receivables related parties and loan to a related party is considered not material due to the interest rate charged by the related party is close to the market interest rate.*

- *Fair value of non-current loan from a third party with fixed interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*

- *The fair value of non-current other payables - related parties can not be measured reliably since they have no fixed realization period. The fair value of non-current other payables to related parties is considered to be approximately equal to their carrying amounts.*

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk.

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, pinjaman dari pihak ketiga, dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$153.526 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar Rupiah terutama terkait dengan kas dan setara kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS$181.488.

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- ***Interest rate risk***

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liability, loan from a third party, and loan from a related party.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2024, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before final and corporate income tax for the year ended December 31, 2024, would have been US$153,526 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

- ***Foreign exchange rate risk***

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated cash and cash equivalents.

As of December 31, 2024, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2024, would have been US$181,488 higher/lower.

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang *telah* jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.011.309	4.460.772	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	365.033	190.773	*Past due but not impaired*
	8.376.342	**4.651.545**	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from payment of vessel operating cost and repayments of long-term loans. The source of fund come from short, medium and long-term vessel charter contracts and obtained through long-term loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak teriskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest changes:

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak-pihak ketiga	663.399	-	-	-	663.399	*Third parties -*
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak-pihak ketiga	15.218	-	-	-	15.218	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	-	11.072.131	-	-	11.072.131	*Related parties -*
Liabilitas sewa	463.210	278.685	160.985	482.955	1.385.835	*Lease liability*
Beban yang masih harus dibayar	8.365.158	-	-	-	8.365.158	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi						*Loan from a related party*
- Pokok pinjaman	3.638.990	-	-	-	3.638.990	*Principal -*
- Beban bunga masa depan	109.170	-	-	-	109.170	*Future imputed - interest charges*
Pinjaman dari pihak ketiga						*Loan from a third party*
- Pokok pinjaman	-	231.661	306.261	18.904.475	19.442.397	*Principal -*
- Beban bunga masa depan	1.629.980	1.629.980	1.629.980	31.212.068	36.102.008	*Future imputed - interest charges*
	14.885.125	**13.212.457**	**2.097.226**	**50.599.498**	**80.794.306**	

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak-pihak ketiga	1.637.742	-	-	-	1.637.742	*Third parties -*
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak-pihak ketiga	6.157	-	-	-	6.157	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	-	11.937.415	-	-	11.937.415	*Related parties -*
Liabilitas sewa	168.775	168.775	168.775	675.100	1.181.426	*Lease liability*
Beban yang masih harus dibayar	8.240.135	-	-	-	8.240.135	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi						*Loan from a related parties*
- Pokok pinjaman	3.638.990	-	-	-	3.638.990	*Principal -*
- Beban bunga masa depan	109.170	-	-	-	109.170	*Future imputed - interest charges*
Pinjaman dari pihak ketiga						*Loan from a third party*
- Pokok pinjaman	-	-	231.662	19.210.735	19.442.397	*Principle -*
- Beban bunga masa depan	1.526.383	1.629.980	1.629.980	32.842.047	37.628.390	*Future imputed - interest charges*
	15.327.352	**13.736.170**	**2.030.417**	**52.727.882**	**83.821.822**	

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity risk (continued)***

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	*Lain-lain/ Others*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	-	-	-	3.638.990	*Loan from a related party*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	-	-	-	19.442.397	*Loan from a third party*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	*Lain-lain/ Others*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	-	-	-	3.638.990	*Loan from a related party*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	-	-	-	19.442.397	*Loan from a third party*
Pinjaman bank jangka pendek	2.542.750	(2.671.475)	128.725	-	-	*Short team bank loan*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN / *40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES*

Pengelolaan modal / ***Capital management***

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2024.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

41. TRANSAKSI NON KAS / *41. NON-CASH TRANSACTIONS*

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui :			*Addition of fixed assets through:*
- Uang muka pengedokan	798.671	242.249	*Advance docking -*
- Beban yang masih harus dibayar	-	1.157.696	*Accrued expenses -*
Uang muka penjualan entitas anak	-	500.000	*Advance of sale of subsidiary*

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh *DSAK* yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 221: Kekurangan Ketertukaran

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2025:

- *PSAK No. 221: Lack of Exchangeability*

Effective on or after the date of January 1, 2026:

- *PSAK No. 109 "Financial Instruments" and PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosure about the Classification and Measurement of Financial Statements".*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

43. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

EKUITAS	**Seperti yang telah Dilaporkan sebelumnya /*As previously reported***	**Reklasifikasi/ *Reclassified***	***Setelah direklasifikasi/ As reclassified***	***EQUITY***
Selisih kurs	(240.395)	240.395	-	*Foreign exchange translation*
Penghasilan komprehensif lain	1.872.649	(240.395)	1.632.254	*Other comprehensive income*

Reklasifikasi tersebut diatas tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu, tidak ada laporan posisi keuangan konsolidasi per 1 Januari 2023/31 Desember 2022 yang perlu disajikan.

The above-mentioned reclassifications do not have any impact to the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, and accordingly, no consolidated statement of financial position as of January 1, 2023/December 31, 2022 required to be presented.

GTS internasional Tbk

2024

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Empowering Indonesia's Energy Transition:

Journey of **Growth** and **Collaboration**

PT GTS Internasional Tbk

Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp : 021 509 33163
Fax : 021 5096 6348
Mail : corpsec@gtsi.co.id

www.gtsi.co.id